

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Karen Agustiawan
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andri Trunajaya Hidayat
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3816000
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Karen Agustiawan
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A,
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815000
Position : President Director & CEO
2. Name : Andri Trunajaya Hidayat
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A,
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3816000
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group consolidated financial statements;*
b. *The Group consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta
15 Februari/February 2013

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Karen Agustiawan
Direktur Utama/President Director & CEO


Andri Trunajaya Hidayat
Direktur Keuangan/Finance Director



AB



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDER OF**

PT PERTAMINA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, beserta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Pertamina Energy Trading Limited ("Petral"), entitas anak yang dimiliki penuh oleh Perusahaan, yang laporannya mencerminkan total aset masing-masing sebesar 2%, 2% dan 1% dari jumlah konsolidasian yang bersangkutan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011; serta pendapatan sebesar 5% dan 5% dan laba bersih sebesar 2% dan 2% dari masing-masing jumlah konsolidasian yang bersangkutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan Petral diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Petral untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan pada tanggal 1 Januari 2011 didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and Subsidiaries (together the "Group") as of 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of Pertamina Energy Trading Limited ("Petral"), a wholly-owned subsidiary of the Company, which statements reflect total assets of 2%, 2% and 1% of the related consolidated amounts as of 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, respectively; and revenues of 5% and 5% and net income of 2% and 2%, respectively, of the related consolidated amounts for the year ended 31 December 2012 and 2011. The financial statements of Petral were audited by another independent auditor whose report, which expressed unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for Petral for the years ended 31 December 2012 and 2011, and as of 1 January 2011, is based solely on the report of another independent auditor.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami juga tidak mengaudit laporan posisi keuangan PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"), entitas anak yang dimiliki penuh oleh Perusahaan, yang laporannya mencerminkan total aset sebesar 2% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan posisi keuangan PGE pada tanggal 31 Desember 2010 yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah (sebelum pengukuran kembali ke dalam Dolar AS) diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 15 Maret 2011 memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Kami tidak ditugaskan untuk melakukan audit, *review* atau menerapkan prosedur-prosedur terhadap laporan posisi keuangan PGE pada tanggal 31 Desember 2010 kecuali prosedur yang dilakukan untuk menentukan kebenaran pengukuran kembali laporan posisi keuangan tersebut ke dalam Dolar AS untuk tujuan konsolidasi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We also did not audit the statement of financial position of PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"), a wholly-owned subsidiary of the Company, which statement reflects total assets of 2% of the related consolidated amount as of 31 December 2010. PGE's statement of financial position as of 31 December 2010, which was previously presented in Rupiah (before remeasurement to US Dollar), was audited by another independent auditor and they expressed an unqualified opinion in their report dated 15 March 2011. We were not engaged to audit, review or apply any procedures to PGE's statement of financial position as of 31 December 2010 other than those undertaken to determine the appropriateness of the remeasurement of such financial position to US Dollar for consolidation purpose.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits and the reports of the other auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.



Seperti diungkapkan di Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”), termasuk PSAK No. 10 (Revisi 2010) “Efek dari Perubahan Kurs Mata Uang Asing” dimana penerapannya dilakukan secara retrospektif. Sebagai hasilnya, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali ke dalam Dolar Amerika Serikat. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”.

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group has implemented several Statement of Financial Accounting Standard (“SFAS”), including SFAS No. 10 (Revised 2010) “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” which is implemented retrospectively. As a result, the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2011, and the consolidated statements of financial position as of 1 January 2011/31 December 2010, which had been previously presented in Indonesian Rupiah, have been re-measured to United States Dollars. Consolidated statement of financial position as of 1 January 2011/31 December 2010 is presented as required by SFAS No. 1 (Revised 2009), “Presentation of Financial Statements”.

JAKARTA

15 Februari/February 2013

Dwi Wahyu Daryoto, M.Si, Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0228

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	1 Januari/ January 2011*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,6	4,295,373	3,199,325	2,336,689	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,7	172,788	128,009	325,837	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2f	66,223	169,835	189,070	Short-term investments
Investasi jangka panjang - bagian lancar	2k,11	103,413	110,278	111,222	Long-term investments - current portion
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak yang berelasi	2d,2g,2h,41a	2,246,090	2,171,989	904,480	Related parties
Pihak ketiga	2g,2h,8	1,609,266	1,369,773	1,336,746	Third parties
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	9	2,714,526	1,828,857	1,253,486	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak yang berelasi	2d,2g,2h,41b	291,930	20,159	316,683	Related parties
Pihak ketiga		677,771	396,661	672,654	Third parties
Persediaan	2i,10	8,961,211	7,778,112	6,514,638	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2t,40a	405,314	306,909	273,994	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2j	481,727	158,076	75,512	Prepayments and advances
Uang muka dividen	26	-	-	166,834	Dividend advances
Jumlah Aset Lancar		<u>22,025,632</u>	<u>17,637,983</u>	<u>14,477,845</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari Pemerintah	2g,9	-	77,021	233,165	Due from the Government
Aset pajak tangguhan	2t,40e	896,683	926,682	748,286	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2k,11	650,493	625,280	645,083	Long-term investments - net of current portion
Aset tetap	2l,2m,2v,12	7,972,593	7,730,143	7,249,072	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	2m,2n,2p, 2v,13	7,391,494	5,371,993	4,499,468	Oil & gas and geothermal properties
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2t,40a	1,662,787	2,179,343	1,860,072	Prepaid taxes - net of current portion
Aset lain-lain	2v,14	<u>282,678</u>	<u>375,198</u>	<u>291,354</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>18,856,728</u>	<u>17,285,660</u>	<u>15,526,500</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>40,882,360</u>	<u>34,923,643</u>	<u>30,004,345</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15	3,843,002	2,923,096	2,141,950	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak yang berelasi	2d,2o,41c	148,027	142,956	129,145	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2o,16	4,597,349	3,989,163	3,489,621	<i>Third parties</i>
Utang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	2,166,793	2,468,155	2,057,342	<i>Due to the Government - current portion</i>
Utang pajak	2t,40b	533,877	686,999	708,246	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	18	1,569,283	1,373,527	1,024,478	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m,19	489,347	673,203	682,863	<i>Long-term liabilities - current portion</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak yang berelasi	2d,2o,41d	72,668	66,425	39,071	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2o	469,019	373,907	505,371	<i>Third parties</i>
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun		<u>77,545</u>	<u>75,004</u>	<u>100,507</u>	<i>Deferred revenue - current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>13,966,910</u>	<u>12,772,435</u>	<u>10,878,594</u>	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang kepada Pemerintah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	196,002	209,369	237,446	<i>Due to the Government - net of current portion</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2t,40e	1,163,410	954,611	636,083	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2m,19	1,383,916	1,741,604	2,072,907	<i>Long-term liabilities - net of current portion</i>
Utang obligasi	2f,20	3,937,935	1,465,711	-	<i>Bonds payable</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2r,21b	3,485,719	3,557,649	3,549,203	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	2p,22	1,364,286	749,273	631,534	<i>Provision for decommissioning and site restoration</i>
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		92,456	101,690	151,402	<i>Deferred revenue - net of current portion</i>
Utang jangka panjang lain-lain		<u>98,945</u>	<u>88,691</u>	<u>79,425</u>	<i>Other non-current payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>11,722,669</u>	<u>8,868,598</u>	<u>7,358,000</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>25,689,579</u>	<u>21,641,033</u>	<u>18,236,594</u>	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	1 Januari/ January 2011*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;					Authorised - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor - 2012: 83.090.697 saham 2011: 82.569.779 saham	24	9,864,901	9,809,882	9,809,882	Issued and paid up - 2012: 83,090,697 shares 2011: 82,569,779 shares
Penyesuaian terhadap akun ekuitas	25i	(2,647,666)	(2,647,666)	(2,647,666)	Equity adjustments
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	25ii	1,361	61,969	67,010	Government contributed assets pending final clarification of status
Komponen ekuitas lainnya		(10,930)	351	6,643	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		4,875,239	3,538,331	2,462,719	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		3,032,833	2,444,869	1,999,992	Unappropriated -
		15,115,738	13,207,736	11,698,580	
Kepentingan non-pengendali	2c,23	77,043	74,874	69,171	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		15,192,781	13,282,610	11,767,751	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		40,882,360	34,923,643	30,004,345	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011*	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya				Sales and Other Operating Revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan hasil minyak	2q			<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	28	43,764,013	44,611,660	<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan hasil minyak	29	21,923,958	17,860,494	<i>Export of crude oil, natural gas and oil products</i>
Imbalan jasa pemasaran	30	4,714,261	4,289,796	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	31	110,930	150,707	<i>Revenues in relation to other operating activities</i>
		<u>411,278</u>	<u>384,784</u>	
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		<u>70,924,440</u>	<u>67,297,441</u>	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya				Cost of Sales and Other Direct Costs
Beban pokok penjualan	2q			<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan lifting	32	(60,699,253)	(57,165,899)	<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	33	(2,390,961)	(2,003,134)	<i>Exploration costs</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	34	(376,030)	(203,056)	<i>Expenses in relation to other operating activities</i>
	35	<u>(521,930)</u>	<u>(534,152)</u>	
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA		<u>(63,988,174)</u>	<u>(59,906,241)</u>	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>6,936,266</u>	<u>7,391,200</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	36	(1,150,825)	(998,988)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	37	(1,021,223)	(1,038,288)	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang		(38,827)	(679,594)	<i>Provision for impairments of receivables</i>
Pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan	2q	12,081	89,286	<i>Income from penalty on long overdue payments by customers</i>
Laba/(rugi) selisih kurs		40,452	(10,090)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Pemulihan/(penyisihan) penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	13	108,760	(188,990)	<i>Reversal/(provision) for impairment of oil and gas properties</i>
Pendapatan keuangan	38	132,040	118,095	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	38	(329,303)	(287,396)	<i>Finance costs</i>
Rugi bersih perusahaan asosiasi	2k,11	(1,693)	(6,320)	<i>Share in net loss of associates</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	39	<u>114,560</u>	<u>115,839</u>	<i>Other income - net</i>
		<u>(2,133,978)</u>	<u>(2,886,446)</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4,802,288	4,504,754	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2t,40c	<u>(2.036.578)</u>	<u>(2.099.452)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2,765,710</u>	<u>2,405,302</u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	2c, 2k	(537)	(8,728)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		<u>(13.631)</u>	<u>1.994</u>	<i>Differences arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		<u>(14,168)</u>	<u>(6,734)</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>2,751,542</u>	<u>2,398,568</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		2,760,654	2,399,157	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	<u>5.056</u>	<u>6.145</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan		<u>2,765,710</u>	<u>2,405,302</u>	<i>Income for the year</i>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		2,749,373	2,392,865	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	<u>2.169</u>	<u>5.703</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>2,751,542</u>	<u>2,398,568</u>	<i>Total comprehensive income</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011*	9,809,882	(2,647,666)	67,010	(17,483)	24,126	2,462,719	1,999,992	11,698,580	69,171	11,767,751	Balance as of 1 January 2011*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$	2s	-	-	(998)	-	-	-	(998)	2,992	1,994	Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(5,294)	-	-	(5,294)	(3,434)	(8,728)	Other comprehensive income
Penyesuaian terhadap bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	-	-	(5,041)	-	-	-	-	(5,041)	-	(5,041)	Adjustment to the Government contributed assets pending final clarification of status
Pembagian dividen	2z	-	-	-	-	-	(829,812)	(829,812)	-	(829,812)	Dividends declared
Alokasi cadangan wajib	-	-	-	-	-	97,714	(97,714)	-	-	-	Appropriations of compulsory reserves
Alokasi cadangan lainnya	-	-	-	-	-	977,898	(977,898)	-	-	-	Appropriations of other reserves
Alokasi laba untuk program kemitraan dan bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	(48,856)	(48,856)	-	(48,856)	Appropriations of net income for partnership and community developments programs
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,399,157	2,399,157	6,145	2,405,302	Income for the year
Saldo 31 Desember 2011*	<u>9,809,882</u>	<u>(2,647,666)</u>	<u>61,969</u>	<u>(18,481)</u>	<u>18,832</u>	<u>3,538,331</u>	<u>2,444,869</u>	<u>13,207,736</u>	<u>74,874</u>	<u>13,282,610</u>	Balance as of 31 December 2011*

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent				Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian terhadap akun ekuitas/ Equity adjustments	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 31 Desember 2011*	9,809,882	(2,647,666)	61,969	(18,481)	18,832	3,538,331	2,444,869	13,207,736	74,874	13,282,610	Balance as of 31 December 2011*
Penetapan bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya menjadi modal saham	25ii	55,019	-	(61,969)	-	-	-	(6,950)	-	(6,950)	Approval of Government contributed assets pending final clarification of status to share capital
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	25ii	-	-	1,361	-	-	-	1,361	-	1,361	Government contributed assets pending final clarification of status
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$	2s	-	-	-	(13,052)	-	-	(13,052)	(579)	(13,631)	Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	1,771	-	-	1,771	(2,308)	(537)	Other comprehensive income
Pembagian dividen	2z	-	-	-	-	-	(769,978)	(769,978)	-	(769,978)	Dividends declared:
Alokasi cadangan wajib		-	-	-	-	108,602	(108,602)	-	-	-	Appropriations of compulsory reserves
Alokasi cadangan lainnya		-	-	-	-	1,228,306	(1,228,306)	-	-	-	Appropriations of other reserves
Alokasi laba untuk program kemitraan dan bina lingkungan		-	-	-	-	-	(65,804)	(65,804)	-	(65,804)	Appropriations of net income for partnership and community developments programs
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	2,760,654	2,760,654	5,056	2,765,710	Income for the year
Saldo 31 Desember 2012	9,864,901	(2,647,666)	1,361	(31,533)	20,603	4,875,239	3,032,833	15,115,738	77,043	15,192,781	Balance as of 31 December 2012

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	46,519,820	44,763,727	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari Pemerintah terkait subsidi dan imbalan jasa pemasaran	21,508,605	14,764,935	<i>Cash receipts from Government in relation to subsidy and marketing fee</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(44,204,230)	(42,228,920)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(18,746,608)	(12,090,336)	<i>Cash paid to Government</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,369,577)	(2,393,118)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1,353,929)	(1,266,005)	<i>Cash paid to employees and management</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	477,300	272,540	<i>Tax restitution received</i>
Penerimaan/(penempatan) dari kas yang dibatasi penggunaannya	(109,099)	108,067	<i>Cash receipts/(placement) from restricted cash</i>
Penerimaan bunga	<u>70,618</u>	<u>43,744</u>	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.792.900</u>	<u>1.974.634</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(1,577,376)	(1,280,487)	<i>Purchases of oil & gas and geothermal properties</i>
Pembelian aset tetap	(729,338)	(1,084,473)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(159,580)	(1,916)	<i>Payments of exploration and evaluation assets</i>
Pembayaran uang muka akuisisi bisnis	(283,725)	-	<i>Advance payment for business acquisition</i>
Pelunasan dari investasi <i>Medium Term Notes</i>	104,650	113,299	<i>Repayment from investment in Medium Term Notes</i>
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	100,022	71,129	<i>Proceeds from disposal of short-term investment</i>
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	-	1,468	<i>Proceeds from disposal of long-term investment</i>
Penempatan investasi jangka pendek	-	(51,894)	<i>Placement in short-term investments</i>
Penempatan investasi jangka panjang	(108,834)	(76,680)	<i>Placement in long-term investments</i>
Penerimaan bunga dari investasi	63,859	74,351	<i>Interest received from investment</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	11,519	22,739	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	<u>725</u>	<u>3,384</u>	<i>Dividend received from associated companies</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,578,078)</u>	<u>(2,209,080)</u>	Net cash used in investing activities

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	11,856,432	11,111,987	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2,500,000	1,500,000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	696,383	178,875	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	64,320	89,760	<i>Cash receipts from restricted cash</i>
Pembayaran beban keuangan	(304,005)	(230,583)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran dividen	(763,697)	(662,978)	<i>Payments of dividend</i>
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(1,083,757)	(519,838)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek	<u>(10,955,949)</u>	<u>(10,330,841)</u>	<i>Repayments of short-term loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2,009,727</u>	<u>1,136,382</u>	Net cash generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,224,549	901,936	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(128,501)	(39,300)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,199,325</u>	<u>2,336,689</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>4,295,373</u></u>	<u><u>3,199,325</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)

i. Profil Perusahaan

PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (PT), Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 (PP No. 31) tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 1 Agustus 2012, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-43594.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)

i. Company Profile

PT Pertamina (Persero) the ("Company") was established by Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was based on Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero) and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding the Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is due to the enactment of Law No. 22 Year 2001 dated 23 November 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated 18 June 2003 (PP No. 31) regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero). The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated 9 October 2003 and published in State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated 21 November 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the capital structure of the Company, under Notarial Deed No. 1 dated 1 August 2012 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-43594.AH.01.02. Year 2012 dated 10 August 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31 segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perjanjian antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola perusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi baru dan terbarukan.
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 Tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dijual di dalam tabung 3 kilogram (LPG tabung 3 kg) untuk rumah tangga dan usaha mikro/kecil dalam rangka mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai akibat penggantian dari minyak tanah ke LPG ("program konversi mitan"). Perusahaan telah ditugaskan untuk menyediakan dan mendistribusikan LPG tabung 3 kg oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM").

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

In accordance with PP No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian public.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. *Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. *Operate in the geothermal energy business.*
- c. *Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas (LNG) and other products produced by LNG plants.*
- d. *Operate in the new and renewable business.*
- e. *Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

In accordance with Presidential Regulation No. 104 Year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of Liquefied Petroleum Gas (LPG) sold in 3 kilogram cylinders (LPG 3 kg cylinders) for household and micro/small businesses to reduce the cost of subsidised fuel products (BBM) as a result of substituting LPG for kerosene ("the kerosene conversion programme"). The Company has been assigned to supply and distribute LPG 3 kg cylinders by the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR").

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi mitan untuk wilayah tertentu di Indonesia. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak untuk mendapatkan penggantian pembayaran atas biaya dan margin keuntungan dari Pemerintah.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Usaha-usaha ini selanjutnya telah dialihkan kepada Entitas Anak.

Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta wilayah operasi panas bumi Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu minyak dan gas di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan, PT Pertamina EP dan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui struktur partisipasi (*Indonesian Participation - IP* dan *Pertamina Participating Interests - PPI*), Kontrak Kerja Sama (KKS), dan *Joint Operating Body - PSC* (KKS yang dioperasikan bersama pihak ketiga)

1. General (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

Effective 1 January 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain territories in Indonesia. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to reimbursement of costs and a profit margin from the Government.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These business have been transferred to the Company's subsidiaries.

All employees of the former Pertamina Entity became the employees of the Company.

ii. Working areas, business activities and principal address

The oil, natural gas and geothermal working areas of the Company and Subsidiaries (together the "Group") located in Indonesia and other countries with the principal business activities consisting of:

- Upstream Activities - Exploration for and production of crude oil and natural gas

The Indonesian upstream oil and gas activities are conducted by the Company, PT Pertamina EP and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE) through structure participation arrangements (*Indonesian Participation - IP* and *Pertamina Participating Interests - PPI*), *Production Sharing Contracts (PSCs)*, and *Joint Operating Body - PSC* (a PSC jointly operated with third party).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi (lanjutan)

Perusahaan berpartisipasi dalam ventura bersama minyak dan gas bumi di Vietnam, Libya, Sudan, Australia dan Qatar.

PHE juga berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Malaysia dan Australia.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi panas bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE").

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE sendiri, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama (KOB) dengan pihak ketiga untuk mengembangkan area-area panas buminya. Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sebesar antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Upstream Activities - Exploration for and production of crude oil and natural gas (continued)

The Company participates in oil and natural gas joint ventures in Vietnam, Libya, Sudan, Australia and Qatar.

PHE also participates in oil and natural gas joint ventures in Malaysia and Australia.

- Upstream Activities - Exploration for and production of geothermal

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities are conducted by PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE").

In addition to geothermal activities conducted directly by PGE (own operation), PGE also entered into Joint Operating Contracts (JOCs) with third parties to develop its geothermal working areas. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, perkapalan, pemasaran dan perdagangan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi hasil minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*) oleh enam unit pengolahan dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

Unit pengolahan (UP)	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (tidak diaudit) (barrel/hari)/ <i>Installed processing capacity of crude oil (unaudited) (barrels/day)</i>	Refinery unit (UP)
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170,000	UP II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	126,200	UP III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348,000	UP IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260,000	UP V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125,000	UP VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10,000	UP VII - Kasim, West Papua

Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi enam unit usaha untuk hasil minyak, sebagai berikut:

1. BBM Retail

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

2. BBM Industri dan Marine

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing, shipping, marketing and trading

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (paraxylene and propylene) by six refinery units with installed processing capacities as follows:

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve six business units for oil products, as follows:

1. Retail Fuel

Business unit that handles the marketing of fuel (BBM) for the transportation and household sectors.

2. Industrial and Marine Fuel

Business unit that handles the marketing of fuel (BBM) to industry and marine consumers.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan,
perkapalan, pemasaran dan
perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pemasaran dan
Perdagangan (lanjutan)

3. Pelumas

Unit bisnis yang menangani bisnis dalam negeri (segmen eceran dan segmen industri) dan bisnis pelumas luar negeri.

4. Gas Domestik

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran untuk LPG, *Compressed Natural Gas* (CNG) dan *hydrocarbon refrigerants* untuk keperluan rumah tangga, komersial dan industri.

5. Aviasi

Unit bisnis yang menangani usaha pemasaran untuk bahan bakar penerbangan dan jasa di Indonesia dan Timor Leste.

6. Niaga

Unit bisnis yang menangani usaha ekspor-impor dan penjualan domestik untuk bitumen (aspal), *special chemicals*, *bio-fuels* dan petrokimia.

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan antara lain termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan hasil minyak antar unit.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing,
shipping, marketing and trading
(continued)

Marketing and Trading Activities
(continued)

3. Lubricants

Business unit that handles domestic (retail and industry segments) and overseas lubricant business.

4. Domestic Gas

Business unit that handles all marketing activities for LPG, Compressed Natural Gas (CNG) and hydrocarbon refrigerants for household, commercial and industrial purposes.

5. Aviation

Business unit that handles marketing activities for aviation products and services in Indonesia and Timor Leste.

6. Trading

Business unit that handles export-import activities and domestic sales of bitumen (asphalt), special chemicals, bio-fuels and petrochemicals.

Shipping Activities

Shipping activities among others include the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Kantor Pusat Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-151/MBU/2012 tanggal 20 Maret 2012, No. SK-118/MBU/2012 tanggal 7 Maret 2012 dan KEP-124/MBU/2010 tanggal 8 Juli 2010, susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Komisaris Utama	Sugiharto [^]
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Evita Herawati Legowo
Komisaris	Anny Ratnawati
Komisaris	Harry Susetyo Nugroho
Komisaris	Luluk Sumiarso [^]
Komisaris	Nurdin Zainal

[^] Komisaris Independen

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-186/MBU/2012 tanggal 18 April 2012 dan KEP-245/MBU/2011 tanggal 9 Desember 2011, susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Company's Principal Address

The principal address of the Company's head office is Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors

In accordance with decision letters of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-151/MBU/2012 dated 20 March 2012, No. SK-118/MBU/2012 dated 7 March 2012 and KEP-124/MBU/2010 dated 8 July 2010, the composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	2012	2011	
Komisaris Utama	Sugiharto [^]	Sugiharto	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	-	Umar Said [^]	Vice President Commissioner
Komisaris	Evita Herawati Legowo	Evita Herawati Legowo	Commissioner
Komisaris	Anny Ratnawati	Anny Ratnawati	Commissioner
Komisaris	Harry Susetyo Nugroho	Triharyo Indrawan	Commissioner
Komisaris	Luluk Sumiarso [^]	Luluk Sumiarso	Commissioner
Komisaris	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal [^]	Commissioner

[^] Independent Commissioner

In accordance with decision letters of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-186/MBU/2012 dated 18 April 2012 and KEP-245/MBU/2011 dated 9 December 2011, the composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2012 and 2011 was as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)

iii. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lanjutan)

	<u>2012</u>
Direktur Utama	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)
Direktur Hulu	Muhamad Husen
Direktur Pengolahan Direktur Pemasaran dan Niaga	Chrisna Damayanto
Direktur Keuangan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Hanung Budya Yukyanta Andri Trunajaya Hidayat
Direktur Umum	Mohamad Afdal Bahaudin Luhur Budi Djatmiko
Direktur Sumber Daya Manusia	Evita Maryanti Tagor
Direktur Gas	Hari Karyuliarto^^

^^Direktorat baru di tahun 2012

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 24.784 dan 24.181 karyawan (tidak diaudit).

v. BPMIGAS

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 36/PUU-X/2012 tertanggal 13 November 2012, sejak tanggal 13 November 2012 BPMIGAS dibatalkan sehingga tugas dan fungsinya diserahkan kepada Pemerintah Indonesia sampai diterbitkannya Undang-undang atau peraturan baru.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 95/2012 tertanggal 13 November 2012, sejak tanggal 13 November 2012, tugas, fungsi dan organisasi BPMIGAS diserahkan kepada MESDM. Semua KKS yang telah ditandatangani oleh BPMIGAS dengan entitas usaha tetap berlaku.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), berdasarkan Keputusan Menteri No. 3135 K/08/MEM/2012 dan Keputusan Menteri No. 3136 K/73/MEM 2012, membentuk Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKSP Migas"), yang efektif sejak 13 November 2012, mengambil alih tugas, fungsi dan organisasi BPMIGAS.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)

iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors (continued)

	<u>2011</u>	
Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)	President Director & CEO
Muhamad Husen	Muhamad Husen	Upstream Director
Edi Setianto	Edi Setianto	Processing Director Marketing and
Djaelani Sutomo	Djaelani Sutomo	Trading Director
Andri Trunajaya Hidayat	Andri Trunajaya Hidayat	Finance Director
Mohamad Afdal Bahaudin Waluyo	Mohamad Afdal Bahaudin Waluyo	Investment Planning and Risk Management Director
Rukmi Hadihartini	Rukmi Hadihartini	General Affairs Director Human Resources Director
-	-	Gas Director

^^New directorate in 2012

iv. Number of employees

As of 31 December 2012 and 2011, the Group had 24,784 and 24,181 permanent employees, respectively (unaudited).

v. BPMIGAS

Based on the Constitutional Court's decision No. 36/PUU-X/2012 dated 13 November 2012, effective on 13 November 2012 BPMIGAS is annulled and therefore, its duties and functions are assigned to the Government of Indonesia until the issue of new laws or regulations.

Based on Presidential Regulation No. 95/2012 dated 13 November 2012, effective from 13 November 2012 the duties, function, and organisation of BPMIGAS assigned to MoEMR. All PSCs signed between BPMIGAS and business entities remain in effect.

Ministry of Energy Mineral and Resources ("MoEMR"), based on Ministerial Decision No. 3135 K/08/MEM/2012 and Ministerial Decision No. 3136 K/73/MEM 2012, established the Temporary Working Unit on Upstream Oil and Gas Activities ("SKSP Migas") effective from 13 November 2012 which assumes the duties, functions and organisation of BPMIGAS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)

v. BPMIGAS (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 9/2013 tertanggal 10 Januari 2013, dibentuk Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi ("SKK MIGAS") menggantikan SKSP Migas.

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

i. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Grup memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)

v. BPMIGAS (continued)

Based on Presidential Regulation No. 9/2013 dated 10 January 2013, the Special Working Unit on Upstream Oil and Gas Activities ("SKK MIGAS") was established to replace the SKSP Migas.

b. Subsidiaries and Associates

i. Subsidiaries

As of 31 December 2012 and 31 December 2011, the Group had ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership					
	Tidak langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011
1. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ Subsidiaries of Pertamina Energy Trading Limited:						
- Zambesi Investments Limited, Hong Kong	100.00%	100.00%	-	-	100.00%	100.00%
- Pertamina Energy Services Pte. Limited, Singapura/Singapore	100.00%	100.00%	-	-	100.00%	100.00%
2. PT Usayana ^{b)}	-	-	95.00%	95.00%	95.00%	95.00%
Entitas Anak/Subsidiaries of PT Usayana:						
- PT Patra Drilling Contractor	99.96%	99.96%	-	-	94.96%	94.96%
- PT Patra Wahana Kridatama ^{a)}	-	99.80%	-	-	-	94.81%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

b. Subsidiaries and Associates (continued)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>					
	Tidak langsung/ <i>Indirect</i>		Langsung/ <i>Direct</i>		Efektif/ <i>Effective</i>	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011
3. PT Pertamina Hulu Energi	1.28%	1.28%	98.72%	98.72%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>						
of PT Pertamina Hulu Energi:						
- PT Pertamina Hulu Energi Karama	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Jabung	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Salawati	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Kakap	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Corridor	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Donggala	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Tuban	99.99%	99.99%	-	-	98.71%	98.71%
- PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., Delaware, USA	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%
- Pertamina Hulu Energi Australia Pty. Ltd., Australia	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%
- PT Pertamina Hulu Energi Semai II	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

b. Subsidiaries and associates (continued)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>					
	Tidak langsung/ <i>Indirect</i>		Langsung/ <i>Direct</i>		Efektif/ <i>Effective</i>	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim	99.90%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2	99.90%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- Pertamina Hulu Energi OSES Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	99.99%	99.99%	-	-	98.71%	98.72%
- PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- Pertamina Hulu Energi Jawa Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	100.00%	100.00%	-	-	98.72%	98.72%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II	99.90%	99.90%	-	-	98.62%	98.62%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4	99.00%	99.00%	-	-	97.73%	97.73%
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3	99.50%	-	-	-	98.23%	-
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6	99.50%	-	-	-	98.23%	-
- PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7	99.50%	-	-	-	98.23%	-
- PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara	99.50%	-	-	-	98.23%	-
4. PT Patra Jasa	0.02%	0.02%	99.98%	99.98%	100.00%	100.00%
5. PT Pertamina Patra Niaga (dahulu/formerly PT Patra Niaga)	0.18%	0.18%	99.82%	99.82%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> of PT Pertamina Patra Niaga:						
- PT Perta Insana ^{b)}	99.00%	99.00%	-	-	98.82%	98.82%
- PT Elnusa Rekabina ^{c)}	99.00%	99.00%	-	-	98.82%	98.82%
- PT Patra Trading	98.00%	98.00%	-	-	97.82%	97.82%
- PT Patra Logistik	90.00%	90.00%	-	-	89.84%	89.84%
- PT Patra Teknik	80.70%	80.70%	-	-	80.55%	80.55%
- PT Patra Fabrikasi ^{b)}	55.00%	55.00%	-	-	54.90%	54.90%
6. PT Pertamina Trans Kontinental (dahulu/formerly PT Pertamina Tongkang)	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> of PT Pertamina Trans Kontinental:						
- PT Peteka Karya Gapura	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
- PT Peteka Karya Tirta	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
- PT Peteka Karya Jala	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%
- PT Peteka Karya Samudera	99.99%	99.99%	-	-	99.98%	99.98%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

b. Subsidiaries and Associates (continued)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership					
	Tidak langsung/ Indirect		Langsung/ Direct		Efektif/ Effective	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011
7. PT Pelita Air Service Entitas Anak/Subsidiary of PT Pelita Air Service: - PT Indopelita Aircraft Service	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
8. PT Pertamina Retail	0.02%	0.02%	-	-	99.99%	99.99%
9. PT Pertamina Bina Medika	0.02%	0.02%	99.98%	99.98%	100.00%	100.00%
10. PT Pertamina Dana Ventura Entitas Anak/Subsidiary of PT Pertamina Dana Ventura: - PT Mitra Tour & Travel	0.07%	0.07%	99.93%	99.93%	100.00%	100.00%
11. PT Pertamina Training & Consulting	95.00%	95.00%	-	-	94.93%	94.93%
12. PT Pertamina EP	9.00%	9.00%	91.00%	91.00%	100.00%	100.00%
13. PT Pertamina Geothermal Energy	-	-	99.99%	99.99%	99.99%	99.99%
14. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Islands	9.94%	9.94%	90.06%	90.06%	100.00%	100.00%
15. PT Pertamina EP Cepu	-	-	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
16. PT Pertamina Gas Entitas Anak/Subsidiary of PT Pertamina Gas: - PT Pertagas Niaga	-	-	99.00%	99.00%	99.00%	99.00%
17. PT Tugu Pratama Indonesia Entitas Anak/Subsidiaries of PT Tugu Pratama Indonesia: - Tugu Insurance Company Limited, Hong Kong	0.01%	0.01%	99.99%	99.99%	100.00%	100.00%
- PT Tugu Pratama Interindo	99.00%	99.00%	-	-	98.99%	98.99%
- PT Pratama Mitra Sejati	-	-	65.00%	65.00%	65.00%	65.00%
- TRB (London) Ltd., Inggris/England	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
- Synergy Risk Management Consultant Ltd, Inggris/England	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
- PT Synergy Risk Management Consultants	99.90%	99.90%	-	-	64.99%	64.99%
- TIMS System Solutions Limited, Hong Kong	99.90%	99.90%	-	-	64.99%	64.99%
18. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	100.00%	100.00%	-	-	65.00%	65.00%
19. PT Pertamina East Natuna ^{d)}	0.13%	0.13%	99.87%	99.87%	100.00%	100.00%
	0.10%	-	99.90%	-	100.00%	-

- a) Telah dilikuidasi/Liquidated
b) Dalam proses likuidasi/In liquidation process
c) Tidak aktif/Inactive
d) Belum beroperasi/Not yet in operation

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

ii. Perusahaan Asosiasi

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/Japan	50.00%	Jasa pemasaran/Marketing services
2. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan Malaysia	45.00%	Jasa pemasaran/Marketing services
3. PT Elnusa Tbk.	41.10%	Pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, jasa konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Donggi Senoro LNG	29.00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Tugu Reasuransi Indonesia	25.00%	Reasuransi/Reinsurance
3. PT Asuransi Samsung Tugu	19.50%	Asuransi/Insurance
4. PT Patra Bumi Lerep Permai ^{a)}	23.60%	Perkebunan/Plantation

a) Telah dijual di bulan Juli 2012/Sold in July 2012

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and Associates (continued)

ii. Associates

The directly owned associates are as follows:

The indirectly owned associates are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

iii. Entitas Ventura Bersama

Entitas ventura bersama dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Nusantara Regas	60.00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

Entitas ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas ventura bersama/ Joint venture entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Patra SK	35.00%	Pengolahan LBO/LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66.00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65.00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham non-pengendali PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham non-pengendali, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Daya Gas meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and Associates (continued)

iii. Joint Venture Entities

The directly owned joint venture entity is as follows:

The indirectly owned joint venture entities are as follows:

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas which provide such shareholders with a veto right over the significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the financial and operating policies of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas even though the Group has over 50% of share ownership.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2013.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 oleh Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat ("US\$"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and finalised on 15 February 2013.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended 31 December 2012 and 2011 by the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollar ("US\$"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosures

i. New and amended standards adopted by the Group

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar ini memberikan pedoman bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Standar ini juga mensyaratkan entitas untuk mengukur aset kewajiban, pendapatan, dan biaya dalam mata uang fungsional, yang didefinisikan sebagai mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup telah melakukan evaluasi atas mata uang fungsionalnya dan menentukan bahwa Dolar Amerika Serikat adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Sehubungan dengan hal ini, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya ke dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan mengubah mata uang pelaporan menjadi Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

This standard provides guidance on how to record foreign currency transactions and foreign operations in the entity's financial statements and how to describe the financial statements in the presentation currency. This standard also requires entities to measure assets, liabilities, revenues, and cost in its functional currency, defined as the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

The Group has performed evaluation of its functional currency and determined that US Dollar is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Accordingly, the Group has restated the prior period consolidated financial statements to US Dollar functional currency and changed its presentation currency to US Dollar (refer to Note 4).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Standar yang telah direvisi ini menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan ke pekerja harus dicatat dengan menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat pada PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

(1) Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) melalui pendapatan komprehensif lainnya.

(2) Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Presentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program keseluruhan;
- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

This revised standard clarifies that all share based awards granted to employees should be accounted for using the principles of SFAS 53, "Share-Based Payment". Several notable revisions which are relevant to the Group are as follows:

(1) Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognise all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income.

(2) Disclosure items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The percentage or amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" (lanjutan)

Grup telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial. Grup telah memberikan pengungkapan tambahan pada Catatan 21.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kebijakan akuntansi. Terkait perlakuan akuntansi untuk hasil pemeriksaan pajak tidak lagi disajikan sebagai bagian dari biaya lain-lain, tetapi disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" (continued)

The Group has elected to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gains/(losses). The Group has added additional disclosures in Note 21.

- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"

There are no significant changes to the accounting policy. As they relate to the accounting treatment of tax audit results should no longer be presented as part of other expenses, but should be presented as part of income tax expense.

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for an entity's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risks. Some of the notable new requirements are:

- (1) Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risks, including market risk, credit risk and liquidity risk;

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)

(2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah pendapatan komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan

(3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk laporan keuangan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2012.

- PSAK No. 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

Kini, perlakuan akuntansi untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK No. 64. Mengacu pada PSAK No. 64, entitas tidak diperbolehkan untuk mengaplikasikan standar ini untuk pengeluaran yang terjadi sebelum eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral berlangsung, misalnya pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, atau setelah dapat dibuktikan terdapat kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" (continued)

(2) Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and

(3) Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS 60 for the financial statement with the period ending 31 December 2012.

- SFAS No. 64 (Revised 2011), "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"

The accounting treatment of exploration and evaluation activity is now addressed by SFAS 64. According to SFAS 64, an entity shall not apply this standard to expenditure incurred before the exploration and evaluation of mineral resources, such as expenditure incurred before the entity has obtained the legal rights to explore a specific area, or after the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources is demonstrable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan atas jumlah aktual biaya eksplorasi dan evaluasi yang telah dikapitalisasi. Hal ini dikarenakan ketentuan transisi dalam PSAK 64 memperbolehkan entitas untuk meneruskan kebijakan akuntansi yang sebelumnya (sebagaimana tercantum dalam Catatan 2n) dan Grup telah memutuskan untuk meneruskan kebijakan akuntansi tersebut. Grup juga menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan pada pengukuran setelah pengakuan awal atas aset eksplorasi dan evaluasi dari kebijakan akuntansi terdahulu atas persyaratan baru PSAK 64, kecuali untuk penurunan nilai. PSAK 64 memperkenalkan suatu cara baru dalam pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi. Grup melakukan pengujian nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi hanya ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Indikator penurunan nilai termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Hak untuk mengeksplorasi suatu wilayah telah berakhir atau akan berakhir pada waktu dekat tanpa adanya pembaruan;
- Tidak ada eksplorasi dan evaluasi lebih lanjut yang direncanakan atau dianggarkan;
- Suatu keputusan telah dibuat untuk tidak melanjutkan eksplorasi dan evaluasi di suatu wilayah karena tidak adanya cadangan komersial; dan
- Terdapat data yang memadai untuk mengindikasikan bahwa nilai buku tidak akan terpulihkan oleh pengembangan dan produksi di masa datang.

Pengenalan persyaratan pengujian penurunan nilai yang baru tidak menyebabkan perubahan bagi beban penurunan nilai Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 64 (Revised 2011), "Exploration and Evaluation of Mineral Resources" (continued)

There has been no change to the actual amounts of exploration and evaluation expenditure capitalised by the Group. This is because the transitional provisions of SFAS 64 allow an entity to retain its previous initial recognition policy (as set out in Note 2n) and the Group has decided to do so. Following analysis, the Group has also determined there is no change in the subsequent measurement of the exploration and evaluation assets from the previous accounting policy under the new requirements of SFAS 64, except for impairment. SFAS 64 introduces a new impairment-testing regime for exploration and evaluation assets. The Group assesses exploration and evaluation assets for impairment only when there are indicators that impairment exists. Indicators of impairment include, but are not limited to:

- *Rights to explore in an area have expired or will expire in the near future without renewal;*
- *No further exploration or evaluation is planned or budgeted;*
- *A decision has been made to discontinue exploration and evaluation in an area because of the absence of commercial reserves; and*
- *Sufficient data exists to indicate that the book value will not be fully recovered from future development and production.*

The introduction of the new impairment testing requirements has not resulted in any changes to the impairment charge for the Group.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 64, aset eksplorasi dan evaluasi yang layak secara teknis dan komersial telah teridentifikasi direklasifikasi ke "aset minyak dan gas serta panas bumi dalam tahap pengembangan" pada akun aset minyak dan gas, di mana pada kebijakan sebelumnya tidak ada pemisahan antara pencatatan aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan dan aset pengembangan. Lihat Catatan 13, "Aset Minyak dan Gas serta Panas Bumi" untuk jumlah yang direklasifikasi dan saldo terkait sebelum dan sesudah reklasifikasi.

PSAK 64 menyatakan bahwa biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan harus diklasifikasi sebagai aset tetap atau aset takberwujud tergantung sifatnya. Grup telah menentukan bahwa aset eksplorasi dan evaluasi mereka adalah termasuk aset tak berwujud, kecuali jika terkait dengan suatu aset fisik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 64 (Revised 2011), "Exploration and Evaluation of Mineral Resources" (continued)

Following the adoption of SFAS 64, exploration and evaluation assets for which technically feasible and commercially viable reserves have been identified are reclassified to "oil & gas and geothermal properties under development" in the oil and gas properties, whereas under the previously there were no distinction in the recording of exploration and evaluation assets and development assets. See Note 13, "Oil & Gas and Geothermal Properties" for the amount reclassified and the relevant balances before and after reclassification.

SFAS 64 states deferred exploration and evaluation should be classified as a tangible or intangible asset according to its nature. The Group has determined that its exploration and evaluation assets are intangible asset, unless they relate to physical assets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"

Standar ini mengatur pelaporan keuangan kontrak asuransi oleh setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai kepada pengguna laporan keuangan mengenai jumlah dalam laporan keuangan asuradur yang timbul dari kontrak asuransi dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi.

Perubahan yang disebabkan oleh penerapan PSAK 28 dan 62 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemisahan komponen deposit dan komponen asuransi di dalam kontrak asuransi
- 2) Tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi
- 3) Pemisahan kontrak asuransi jangka pendek dan kontrak asuransi jangka panjang
- 4) Penyajian estimasi klaim dengan basis gross
- 5) Pengungkapan jumlah yang timbul dari kontrak asuransi dan sifat serta luas risiko dari kontrak asuransi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for General Insurance Contract" and SFAS No. 62, "Insurance Contract"

These standards set up financial reporting related to insurance contracts by each entity that issues insurance contracts.

The main principles of these standards are to disclose sufficient information to financial report users on the amounts in the financial statements that arise from insurance contracts and help the users of financial statements to understand the amount, timing and future cash flow uncertainty of insurance contracts.

The changes caused by the implementation of SFAS 28 and 62 are as follows:

- 1) Separation between deposit and insurance component under insurance contract
- 2) Liability adequacy testing using present value estimation on future cash flow based on insurance contracts
- 3) Separation between short-term and long-term insurance contract
- 4) Presentation of estimated claims on a gross basis
- 5) Disclosure of the amounts arising from insurance contract and the nature and extent of risk in insurance contracts

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

Penerapan ISAK 25 tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian karena manajemen telah menyajikan nilai hak atas tanah sesuai dengan ISAK 25.

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap";
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa";
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- IFAS No. 25, "Landrights"

Implementation of IFAS 25 had no effect on the amounts reported in the consolidated financial statements since the management has presented the landrights in accordance with IFAS 25.

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time for the Group's financial year beginning on 1 January 2012 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties";
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets";
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs";
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease";
- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining";

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa";
- PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 55 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham";
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK No. 63 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 16, "Pengaturan Konsesi Jasa";
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK No. 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali Pada PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya";
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan";
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif";
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"; dan
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance";
- SFAS No. 45 (Revised 2011), "Report of Non-profit Entity";
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation";
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-Based Payments";
- SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earning Per Share";
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance";
- SFAS No. 63 (Revised 2011), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- IFAS No. 13, "Hedging of a Net Investment in a Foreign Operation";
- IFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction";
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements";
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- IFAS No. 19, "Restatement Approach on SFAS No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders";
- IFAS No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure";
- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentives";
- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease"; and
- IFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives".

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing";
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi";
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi";
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi";
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan";
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"; dan
- ISAK No. 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual".

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Pengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013.

Pencabutan PSAK No. 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi" tidak berdampak pada akuntansi yang digunakan oleh Grup. Sejak 1 Januari 2012, perlakuan akuntansi minyak dan gas bumi tersebut diatur dalam PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" serta PSAK No. 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

ii. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements (continued)

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies";
- SFAS No. 27, "Accounting for Cooperatives";
- SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas";
- SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations";
- SFAS No. 52, "Reporting Currencies";
- IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"; and
- IFAS No. 5, "Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment".

The Group is still evaluating the possible impact of the revision on SFAS 38, "Business Combinations on Entity Under Common Control" and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)", which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013.

The withdrawal of SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas", did not affect the accounting used by the Group. Effective 1 January 2012, the accounting treatment for accounting of oil and gas had been addressed by SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures" and SFAS No. 64 (Revised 2011), "Exploration and Evaluation of Mineral Resources".

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of an entity is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On every acquisition, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi selama masa KKS menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Sebagai hasil dari penerapan PSAK No. 22 pada tanggal 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan kebijakan baru secara prospektif terkait dengan *goodwill*, dimana *goodwill* tidak akan diamortisasi lagi, tetapi dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired Subsidiary at the date of acquisition. Before 1 January 2011, *goodwill* was amortised over the period of the PSC using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proven reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

As a result of adopting SFAS No. 22 on 1 January 2011, the Group has applied the new accounting policy prospectively in respect of *goodwill* whereby *goodwill* will no longer be amortised but will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba-rugi komprehensif.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests (continued)

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the statements of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the statements of comprehensive income.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in the statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in the statements of comprehensive income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Entitas Anak yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			2012	2011
1. Pertamina Energy Trading Limited (PETRAL) dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/ <i>Trading of crude oil and oil products</i>	1976	3,556,858	2,744,813
2. PT Usayana dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>	1979	31,307	36,834
3. PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	1990	3,231,395	2,261,127
4. PT Patra Jasa	Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Rental of offices, housing, and operation of hotels</i>	1975	51,744	45,064
5. PT Pertamina Patra Niaga dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Jasa, perdagangan, dan aktivitas industri/ <i>Services, trading and industrial activities</i>	1997	481,251	419,583
6. PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Perkapalan/ <i>Shipping</i>	1969	149,238	127,096
7. PT Pelita Air Service dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i>	Jasa pengangkutan udara/ <i>Air transportation services</i>	1970	70,407	58,659
8. PT Pertamina Retail	Penjualan retail SPBU/ <i>Public fuel filling station business</i>	1997	38,730	22,979

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before eliminations</i>	
			2012	2011
9. PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/ <i>Health services and operation of hospitals</i>	1997	107,910	111,364
10. PT Pertamina Dana Ventura dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i>	Manajemen portofolio/ <i>Investment management</i>	2002	155,968	152,858
11. PT Pertamina Training & Consulting	Jasa pengembangan sumber daya manusia/ <i>Human resources development services</i>	1999	13,249	10,734
12. PT Pertamina EP	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	10,844,211	9,908,356
13. PT Pertamina Geothermal Energy	Pengusahaan sumber daya panas bumi, meliputi eksplorasi dan produksi uap dan produksi listrik/ <i>Geothermal activities, including exploration for and production of steam and generation of electricity</i>	2006	972,606	986,496
14. Pertamina E&P Libya Limited	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	154	154
15. PT Pertamina EP Cepu	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2005	779,612	593,532
16. PT Pertamina Gas dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i>	Niaga minyak dan gas, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/ <i>Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage</i>	2007	727,417	601,731
17. PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>	1981	621,774	398,842
18. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>	2008	515,792	401,701
19. PT Pertamina East Natuna	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>	2012	129	-

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki kendali pada kedua perusahaan tersebut. Operasi dari kedua perusahaan tersebut dikendalikan oleh para produsen gas bumi.

The Company classifies its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available-for-sale at cost because the Company, in substance, does not control those companies. The operations of those companies are controlled by the natural gas producers.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi-transaksi pihak-pihak yang berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada neraca konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal neraca konsolidasian disajikan sebagai "Aset Lain-lain - bersih" dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as "Restricted cash" under the Current Assets section of the consolidated balance sheets. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the consolidated balance sheet date are presented as part of "Other Assets - net" under the Non-Current Assets section of the consolidated balance sheets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan

I. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, (ii) pinjaman dan piutang, dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba-rugi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets

I. Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss and subsequently carried at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the profit or loss in the period in which they arise.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

I. Classification (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajarnya diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba-rugi. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba-rugi.

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

II. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (neraca) jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

I. Classification (continued)

- (iii) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

II. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position (balance sheet) when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

I. Assets carried at amortised cost

The Group assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Default or delinquency in payments by the debtor;*
- *significant financial difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

I. Assets carried at amortised cost (continued)

- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognised in the profit or loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

I. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

II. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

I. Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognised in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed.

II. Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.

The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instrument can not be reversed through the profit or loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

II. Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan hasil minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *Mean of Platts Singapore* (MOPS) ditambah dengan biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

II. Assets classified as available for sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

h. Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Crude oil and oil product inventories are recognised at the lower of cost and net realisable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The net realisable value of subsidised fuel products (BBM) is the *Mean of Platts Singapore* (MOPS) price plus distribution costs and a margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain - bersih".

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai hak kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi pada umumnya tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

Untuk kebijakan akuntansi selengkapnya atas entitas asosiasi lihat Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

The net realisable value of LPG 3 kg cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (Alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of the "Non-current assets - Other assets - net" account.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Long-term investments

(i) Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has ownership interests of at least 20% but generally not more than 50%, directly or indirectly, and has significant influence, but not control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

See Note 2c for complete accounting policy on associates

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (ii) Properti investasi - investasi jangka panjang

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Properti investasi harus dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

- (ii) Investment property - long-term investments

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property is measured using the cost model, that is, stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognised upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognised in the consolidated statements of comprehensive income in the year such derecognition or disposal occurs.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (ii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

I. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

- (ii) Investment property - long-term investments (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

I. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognised at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5 - 20
Kilang	40
Bangunan	40
Kapal laut	10 - 25
Pesawat terbang	8 - 10
Harta benda modal (HBM) bergerak	5 - 10

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

m. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanks, pipeline installations and other equipment	5 - 20
Refineries	40
Buildings	40
Ships	10 - 25
Aircraft	8 - 10
Moveable assets	5 - 10

At each financial year end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

m. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa aset tetap di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Grup akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Leases of fixed assets where the Group substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Group will assess whether such a lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease; otherwise it is classified as an operating lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi

1. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti (baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan).

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties

1. Exploration and Evaluation Assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the "successful efforts" method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved (both developed and undeveloped) reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If, however, the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit and loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

1. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari eksplorasi dan evaluasi.

2. Aset Pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

3. Aset Produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

1. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

2. Development Assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units of production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

3. Production Assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)

4. Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Lainnya

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Instalasi	3	- 30
Pabrik LPG	10	- 20
Bangunan	5	- 30
Harta bergerak	2	- 27
Sumur panas bumi	10	- 20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setidaknya setiap akhir tahun. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

4. Other Oil & Gas and Geothermal Assets

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant PSCs as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Instalasi	3	- 30
LPG plant	10	- 20
Buildings	5	- 30
Moveable equipment	2	- 27
Geothermal wells	10	- 20

Land and land rights are stated at cost and are not amortised.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

5. Hak Kepemilikan atas Operasi Unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai utang tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

5. Ownership Interest in Unitisation Operation

A joint asset is an asset to which each party has rights, and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Group is the operator, the Group recognises receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Group recognises payables to the operator.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision for decommissioning and site restoration

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirement of such assets are their other than temporary removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

Penyisihan tersebut disajikan bersih setelah dikurangi kas yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara MESDM dan Perusahaan dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari MESDM, atau ditransfer ke MESDM apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Grup.

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya, dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision for decommissioning and site restoration (continued)

Provisions for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

Such provision is presented net of the restricted cash held, where applicable, which represents the deposit for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. This deposit is maintained in a joint bank account between MOEMR and the Company and can only be used for such purposes with the approval from MOEMR, or should be transferred to MOEMR if the activities are not conducted by the Group.

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these sites have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations can not be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Company performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan dari produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia – (ICP) (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika menjual produk subsidi dan Perusahaan berhak atas subsidi itu.

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui jika besar kemungkinan Perusahaan akan memperoleh sumber daya ekonomis sehubungan dengan penyelesaian atas piutang tersebut, namun demikian pada umumnya diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah penalti dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar penaltinya.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* (ESC) dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the Company's actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil and gas (*underlifting* position) and in a payable when *lifting* of crude oil and gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price (ICP) (for crude) and price as determined in the respective *Sale and Purchase Contract* (for gas).

The Company recognises subsidy revenue as it sells the subsidy products and when the Company becomes entitled to subsidy.

Revenue from sales and services is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognised to the extent that it is probable that the Company will receive economic resources related to the settlement of those receivables, and is generally recognised when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded based on *Energy Sales Contracts* (ESCs) under JOCs. The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah, sehingga perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

(ii) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Pension plan and employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligation

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a post-retirement benefit plan under which an enterprise pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tersebut tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan liabilitas kepada kreditur Grup dan tidak dapat dibayarkan kepada Grup. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

Beban yang diakui dilaporan laba-rugi termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligation (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the financial statement date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liability. Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can they be paid to the Group. Fair value is determined based on market price information.

Expenses charged to the profit or loss include current service costs, interest expense, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program imbalan pasti pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari pekerja.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran pengunduran diri secara sukarela sebagai ganti dari manfaat yang diterima. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya baik untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai hasil dari penawaran yang diberikan untuk mendorong pemberhentian secara sukarela. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan akan didiskonto ke nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligation (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions involving post-employment benefits plans are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are charged or credited to the profit or loss on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to either terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without a realistic possibility of withdrawal; or providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada pekerjanya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar Amerika Serikat

Grup menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk PT Patra Jasa, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Dana Ventura, PT Usayana, PT Pertamina Retail dan PT Pertamina Training & Consulting yang menggunakan mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang fungsionalnya.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(iii) Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to its employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income in the period in which they arise. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

The Group maintains its accounting records in US Dollar, except for PT Patra Jasa, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Dana Ventura, PT Usayana, PT Pertamina Retail and PT Pertamina Training & Consulting which maintain accounting records in Rupiah denomination, their functional currency.

Foreign currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Laporan keuangan suatu kegiatan usaha luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Untuk Entitas Anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar Amerika Serikat, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
1.000 Rupiah/ Dolar Amerika Serikat	0.10	0.11	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar Amerika Serikat	0.82	0.77	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	1.16	1.29	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar Amerika Serikat	0.13	0.13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar Amerika Serikat	1.32	1.29	Euro/US Dollar

Laba atau rugi bersih selisih kurs dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

t. Pajak penghasilan

Metode liabilitas neraca diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination (continued)

The accounts of the foreign currency denominated operations that are integral to the Company are translated as if the transactions of the foreign currency denominated operations were the Company's own transactions.

For domestic and foreign Subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The exchange rates used as of 31 December 2012 and 2011 were as follows (full amount):

t. Income tax

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognised to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unused tax losses and unrecovered PSCs costs can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on the assessment amounts appealed.

The Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang "Utang Obligasi" sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama jangka waktu utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Bonds issuance costs

Bonds issuance costs are presented as deduction from "Bonds Payable" as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortised using the effective interest method over the term of the bonds.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ventura bersama

Partisipasi Grup pada pengendalian bersama entitas diakui berdasarkan konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan bagiannya atas setiap penghasilan dan beban, aset dan liabilitas dan arus kas dari ventura bersama entitas satu per satu dengan unsur yang sama, dengan laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup mengakui bagian keuntungan atau kerugian dari penjualan aset oleh Grup kepada ventura bersama yang dapat diatribusikan ke bagian partisipasi venturer lainnya. Grup tidak mengakui bagiannya atas keuntungan atau kerugian dari ventura bersama yang dihasilkan dari pembelian aset ventura bersama oleh Grup sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak independen. Tetapi, kerugian atas transaksi tersebut diakui segera jika kerugian tersebut mencerminkan suatu pengurangan dalam nilai realisasi dari aset lancar atau rugi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian dari kontribusi aset non-moneter ke pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sebatas bagian partisipasi ekuitas *venturer* lain. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas kontribusi aset non-moneter dieliminasi terhadap aset yang mendasarinya.

Kerjasama operasi merupakan kesepakatan dua pihak atau lebih untuk bekerja sama melakukan aktivitas ekonomi dengan melakukan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO"). Pengendalian bersama mencakup keputusan keuangan dan operasional dari pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam pengoperasian PBO, hak untuk menggunakan dan kepemilikan aset PBO diatur dalam perjanjian kerjasama antar pihak terkait. Pendapatan, beban, aset dan kewajiban dari aset PBO, disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar porsi kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada PBO.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Joint venture

The Group's interests in jointly controlled entities are accounted for based on proportionate consolidation. The Group combines its share of the joint venture's individual income and expenses, asset and liabilities, and cash flows on a line-by-line basis with similar items in the Group's consolidated financial statements. The Group recognises the portion of gains and losses on the sale of assets by the group to the joint venture that is attributable to the other venturers. The Group does not recognise its share of profit or losses from the joint venture that result from the Group's purchase of assets from the joint venture until it resells the assets to the independent party. However, a loss on the transactions is recognised immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realisable value of current assets, or an impairment loss.

Gains or losses from non-monetary contributions to a jointly controlled entity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income to the extent of the other venturer's interest. Any unrealised gains or losses from non-monetary contribution assets are eliminated against the underlying assets.

Jointly controlled operations are contractual arrangements whereby two or more parties undertake an economic activity which is subject to Joint Operating Contract ("JOC"). Joint control exists when there are joint financial and operational decisions made by the involved parties.

Under JOC, the rights to use and ownership of the jointly controlled assets are under co-operative arrangements between the respective parties. Revenues, expenses, assets and liabilities involving JOC assets are presented in the consolidated financial statements in accordance with the Company's and Subsidiaries' portions of ownership interests in the JOC.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup menjamin dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortisation of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalisation as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalisation of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalising borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(i) Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri (Catatan 4a).

(ii) Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

(i) Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgement on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries (Notes 4a).

(ii) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by determining if they meet the definition set forth in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

- (iv) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

- (iii) Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation of whether a financial asset is quoted in and active market is the determination of whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

- (iv) Allowance for impairment of financial assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan (lanjutan)

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 47.

(v) Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Judgements (continued)

(iv) Allowance for impairment of financial assets (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for decline in value is provided on accounts specifically identified as impaired. Written-off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for decline in value recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments and loans and receivables as of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 disclosed in Note 47.

(v) Exploration and evaluation expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

(v) Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

(vi) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

(vii) Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran dan restorasi. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

(v) Exploration and evaluation expenditures (continued)

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the consolidated statement of comprehensive income.

(vi) Development expenditures

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

(vii) Provision for decommissioning and site restoration

The Group's accounting policy for the recognition of decommissioning and site restoration provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

(vii) Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan *platform* minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan, dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan penyisihan, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jika tingkat diskonto dan biaya pembongkaran berbeda 10% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat yang disisihkan untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset akan lebih rendah sebesar US\$168.673 atau lebih tinggi sebesar US\$187.011.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

(vii) Provision for decommissioning and site restoration (continued)

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

If the discount rate and decommissioning costs used differ by 10% from management's estimates, the carrying amount of provision for decommissioning and site restoration will be an estimated US\$168,673 lower or US\$187,011 higher.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

(viii) Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba-rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

(viii) Income taxes

Final income tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognised.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognised as a deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognised in proportion to the total income recognised during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the profit or loss is recognised either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

(viii) Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah tercatat menurut dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba-rugi, untuk item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, di mana pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

(viii) Income taxes (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses can be utilised

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner in which the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

(ix) Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 21).

Jika tingkat diskonto Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") berbeda 1% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan lebih rendah sebesar US\$111.151 atau lebih tinggi sebesar US\$88.366

Jika tingkat diskonto tunjangan kesehatan pasca kerja berbeda 1% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat kewajiban tunjangan kesehatan pasca-kerja diestimasi akan lebih rendah sebesar US\$219.368 atau lebih tinggi sebesar US\$279.264.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

(ix) Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions (Note 21).

Were the discount rate of The Defined Benefit Plans ("PPMP") used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated US\$111,151 lower or US\$88,366 higher.

Were the discount rate of post-retirement healthcare benefits used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of post-retirement healthcare benefits obligations would be an estimated US\$219,368 lower or US\$279,264 higher.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

(ix) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Jika tingkat diskonto penghargaan atas pengabdian berbeda 1% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat kewajiban penghargaan atas pengabdian diestimasi akan lebih rendah sebesar US\$75.721 atau lebih tinggi US\$85.391.

(x) Depresiasi, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

(ix) Post-employment benefits (continued)

Were the discount rate of severance and service pay used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of severance and service pay would be an estimated US\$75,721 lower or US\$85,391 higher.

(x) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of the Group's investment properties and fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi.

(ii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan nilai tercatat menurut dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(i) Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

(ii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(iii) Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(iii) Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(iv) Piutang dari pemerintah

Grup mengakui piutang dari Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu, untuk biaya program konversi minyak tanah ke LPG dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang pemerintah tersebut berdasarkan informasi historis. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh auditor pemerintah (BPK). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

(v) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi bisa memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(iv) Due from government

The Group recognises due from government for cost subsidy for certain fuel (BBM) products, kerosene conversion to the LPG program and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount of due from Government based on historical information. The amount is subject to audit and approval by the Government auditor (BPK). The actual results may be different to the amount recognised.

(v) Oil and gas properties

The Group follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalised within assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economic oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economic oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- (vi) Biaya yang masih harus dibayar untuk bonus

Biaya yang masih harus dibayar untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari tantiem, bonus dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun non-keuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal neraca. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan aktual difinalisasi.

- (vii) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal neraca Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- (vi) Accrual for bonus

The accrual for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of tantiem, bonus and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management which depends on financial and non-financial performance measurement. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the balance sheet date. The amount may be changed if the actual financial and non-financial measurement of performance is finalised.

- (vii) Provision for impairment of loan and receivables

Provision for impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- (vii) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- (vii) Provision for impairment of loan and receivables (continued)

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Dengan diadopsinya PSAK 10 (Revisi 2010) pada 1 Januari 2012, masing-masing perusahaan pada Grup diminta untuk melakukan kajian mata uang fungsional. Grup menyimpulkan bahwa Dolar Amerika Serikat merupakan mata uang fungsional Grup dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Harga jual produk dari 6 (enam) unit bisnis utama mengacu pada harga publikasi yang didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Biaya bahan baku dan pembelian produk mengacu pada harga publikasi yang didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Umumnya, ketika penjualan atau bahan baku dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat, harga tersebut akan berfluktuasi terhadap nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Pendanaan yang bersumber dari obligasi dan pinjaman bank didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan ketentuan transisi PSAK 10, standard ini diterapkan secara retrospektif. Dengan demikian, Grup mengukur kembali laporan keuangan periode sebelumnya yang diterbitkan dalam mata Rupiah ke Dolar Amerika Serikat. Mata uang fungsional dan penyajian Grup saat ini adalah Dolar Amerika Serikat.

Grup menerapkan prosedur pengukuran kembali yang sebelumnya disajikan dalam mata uang Rupiah ke mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

Grup melakukan pengukuran kembali pos-pos dalam laporan posisi keuangan (neraca) dengan melakukan prosedur sebagai berikut:

- Pos aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca;
- Aset non-moneter diukur menggunakan kurs pada saat tanggal perolehan aset;

4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Restatement of consolidated financial statement

Upon the adoption of SFAS 10 (Revised 2010) on 1 January 2012, each entity within the Group is required to assess its functional currency. The Group concluded that US dollar is the Group functional currency, given:

- Product sale prices of 6 (six) core business units were based on publication prices denominated in US Dollar currency.
- Raw materials cost and purchase were based on publication prices denominated in US Dollar currency.
- Generally, when sales or raw materials are priced in a currency other than the US dollar, the price considers exposure to fluctuation in the exchange rate versus the US dollar currency.
- Financing from bond issuance and bank loan were denominated in US Dollar currency.

In accordance with the transitional provision of SFAS 10, the standard is applied retrospectively. Hence, the Group remeasured prior period financial statements issued in Indonesian Rupiah to US Dollar. The Group's functional and presentation currency is now US dollar.

The Group applied the following procedures to remeasure items previously issued in Indonesian Rupiah to US Dollar:

The Group remeasured items in the statement of financial position (balance sheets) using the procedures outlined below:

- Monetary assets and liabilities items were remeasured at the exchange rate at the balance sheet date;
- Non-monetary assets are measured at the exchange rate at the date of acquisition of an asset;

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Liabilitas non-moneter diukur menggunakan kurs pada saat terjadinya liabilitas;
- Modal saham diukur menggunakan kurs pada tanggal penyetoran modal saham dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Saldo laba atau akumulasi kerugian diukur menggunakan kurs pada periode terjadinya laba atau kerugian tersebut; dan
- Selisih antara aset, liabilitas dan modal saham dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, diperhitungkan pada saldo laba atau akumulasi kerugian pada awal periode komparatif.

Dibawah ini merupakan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 yang disajikan dalam Indonesia Rupiah (dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

a. Restatement of consolidated financial statement (continued)

- *Non-monetary liabilities are measured at the exchange rate at the time of the liability;*
- *Share capital is measured at the exchange rate at the date the share capital deposit and is approved by the Ministry of Law and Human Rights;*
- *The balance of accumulated profit or loss is measured at the exchange rate during the period of the profit or loss; and*
- *The difference between assets, liabilities and share capital denominated in US Dollar are included in retained earnings or accumulated losses at the beginning of the comparative period.*

The followings are the consolidated statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 presented in Indonesian Rupiah (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	<u>2011</u>	<u>1 Januari/ January 2011</u>	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian			Consolidated statements of financial position (balance sheets)
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	29,011,482	21,009,169	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya - bersih	1,160,782	2,929,603	<i>Restricted cash - net</i>
Investasi jangka pendek	1,540,045	1,699,912	<i>Short-term investments</i>
Investasi jangka panjang - bagian lancar	1,000,000	1,000,000	<i>Long-term investments - current portion</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak yang berelasi	19,695,596	8,132,182	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12,421,111	12,018,687	<i>Third parties</i>
Piutang dari Pemerintah - bagian lancar	16,584,074	11,270,097	<i>Due from the Government - current portion</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak yang berelasi	182,803	2,847,293	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,050,933	3,748,061	<i>Third parties</i>
Persediaan	69,964,202	57,443,254	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka-bagian lancar	2,796,617	2,463,730	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	1,411,840	702,908	<i>Prepayments</i>
Uang muka dividen	-	1,500,000	<i>Dividend advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>156,819,485</u>	<u>126,764,896</u>	<i>Total Current Assets</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) **a. Restatement of consolidated financial statement (continued)**

	<u>2011</u>	<u>1 Januari/ January 2011</u>	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian			Consolidated statement of financial position (balance sheet)
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari Pemerintah	698,425	2,096,388	<i>Due from the Government</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	8,457,588	6,804,055	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang - dikurangi bagian lancar	5,397,920	5,617,579	<i>Long-term investments - net of current portion</i>
Aset tetap - bersih	70,151,349	65,667,909	<i>Fixed assets - net</i>
Aset minyak dan gas serta panas bumi - bersih	47,248,229	40,090,366	<i>Oil & gas and geothermal properties - net</i>
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	19,751,603	16,676,417	<i>Prepaid taxes - net of current portion</i>
Aset lain-lain - bersih	<u>3,474,505</u>	<u>2,779,226</u>	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>155,179,619</u>	<u>139,731,940</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>311,999,104</u>	<u>266,496,836</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	26,506,635	19,258,272	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak yang berelasi	1,296,325	1,161,139	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	36,173,732	31,376,358	<i>Third parties</i>
Utang kepada Pemerintah yang jatuh tempo dalam satu tahun	22,381,228	18,497,561	<i>Due to the Government - current portion</i>
Utang pajak	6,247,462	6,306,748	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	10,179,749	7,180,303	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,104,602	6,139,615	<i>Long-term liabilities - current portion</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak yang berelasi	601,833	349,673	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3,393,899	4,547,801	<i>Third parties</i>
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>390,570</u>	<u>689,996</u>	<i>Deferred revenue - current portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>113,276,035</u>	<u>95,507,466</u>	<i>Total Short-Term Liabilities</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) **a. Restatement of consolidated financial statement (continued)**

	<u>2011</u>	<u>1 Januari/ January 2011</u>	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian			Consolidated statements of financial position (balance sheets)
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang kepada Pemerintah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,898,556	2,134,873	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	8,654,662	5,774,221	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15,792,870	18,637,471	Long-term liabilities - net of current portion
Utang obligasi	13,291,066	-	Bonds payable
Penyisihan imbalan kerja karyawan	32,260,762	31,910,886	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	6,794,404	5,678,120	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	882,154	1,411,250	Deferred revenue - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	<u>808,952</u>	<u>761,996</u>	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>80.383.426</u>	<u>66.308.817</u>	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>193.659.461</u>	<u>161.816.283</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;			Authorised - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor - 82.569.779 saham	82,569,779	82,569,779	Issued and paid up - 82,569,779 shares
Penyesuaian terhadap akun ekuitas	(22,343,867)	(22,343,867)	Equity adjustments
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	520,918	566,603	Government contributed assets pending final clarification of status
Komponen ekuitas lainnya	628,604	(92,146)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	34,314,359	25,081,297	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>21.992.714</u>	<u>18.296.718</u>	Unappropriated -
	<u>117.682.507</u>	<u>104.078.384</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>657.136</u>	<u>602.169</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>118.339.643</u>	<u>104.680.553</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>311.999.104</u></u>	<u><u>266.496.836</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dibawah ini merupakan laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang disajikan dalam Indonesia Rupiah (dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

a. Restatement of consolidated financial statement (continued)

The following is the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2011 presented in Indonesian Rupiah (expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

	2011	
Laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian		Consolidated statement of comprehensive income
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya		Sales and Other Operating Revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan hasil minyak	390,681,299	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	156,519,800	Subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak	37,883,511	Export of crude oil and oil products
Imbalan jasa pemasaran	1,325,477	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	3,355,794	Revenues in relation to other operating activities
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	589,765,881	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya		Cost of Sales and Other Direct Costs
Beban pokok penjualan	501,930,435	Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan lifting	17,466,746	Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	1,770,676	Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	4,973,577	Expenses in relation to other operating activities
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	526,141,434	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR	63,624,447	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	6,852,573	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	8,608,519	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	1,419,912	Foreign exchange loss
Pendapatan keuangan	(1,034,786)	Finance income
Beban keuangan	2,545,744	Finance costs
Pendapatan penalti atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan	(783,886)	Income from penalty on long overdue payments by customers
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,206,256	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	1,815,621	Provision for impairment of oil and gas properties
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	58,813	Share in net income of associates
Pendapatan lain-lain - bersih	(989,901)	Other income-net
	24,698,865	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) **a. Restatement of consolidated financial statement (continued)**

	<u>2011</u>	
Laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian		<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>38,925,582</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan		Income Tax Expense
Kini	17,235,188	Current
Tangguhan	<u>1,164,711</u>	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>18,399,899</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>20,525,683</u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	37,207	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>684,379</u>	<i>Difference arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak	<u>721,586</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>21,247,269</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		Income attributable to:
Pemilik entitas induk	20,471,552	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>54,131</u>	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>20,525,683</u>	Income for the year
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	21,192,302	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>54,967</u>	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>21,247,269</u>	Total comprehensive income
Laporan arus kas konsolidasian		Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	13,889,355	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(17,648,269)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	<u>11,676,511</u>	<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	7,917,597	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>84,716</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	<u>21,009,169</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>29,011,482</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

b. Reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian

Grup melakukan reklasifikasi atas penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 berkaitan dengan penerapan PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK 62, "Kontrak Asuransi".

Grup juga mereklasifikasi laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian tahunan 2011 atas beberapa biaya tertentu terkait dengan distribusi, pemeliharaan dan pengisian LPG tabung dari beban penjualan ke beban penjualan pemasaran.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasikan kembali adalah sebagai berikut :

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

b. Reclassification of consolidated financial statements

The Group reclassified the presentation of consolidated financial statements as of 31 December 2011 and 1 January 2011 in relation to the adoption of SFAS 28 (Revised 2010), "Accounting for General Insurance Contract" and SFAS 62, "Insurance Contract".

The Group also reclassified its 2011 consolidated statement of comprehensive income in relation to certain expenses related to distribution, maintenance and filling of LPG cylinders from cost of goods sold to selling and marketing expenses.

The consolidated financial statements of the Group as at and for the year ended 31 December 2011 have been reclassified as follows :

	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi dalam jutaan Rupiah/Before restatement and reclassification in millions of Rupiah	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi dalam Dolar AS/ Before restatement and reclassification in US Dollar	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi dalam Dolar AS/After restatement and reclassification in US Dollar	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian					Consolidated statement of financial position (balance sheet)
Piutang lain-lain Pihak ketiga	1,050,933	115,895	280,766	396,661	Other receivables Third parties
Beban yang masih harus dibayar	(10,179,749)	(1,112,355)	(261,172)	(1,373,527)	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(390,570)	(55,410)	(19,594)	(75,004)	Deferred revenue - current portion
Laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian					Consolidated statement of comprehensive income
Beban pokok penjualan	(501,930,435)	(57,385,237)	219,338	(57,165,899)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(6,852,573)	(779,650)	(219,338)	(998,988)	Selling and marketing expenses

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**b. Reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2011 yang telah direklasifikasikan kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

**b. Reclassification of consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements of the Group as 1 January 2011 have been reclassified as follows:

	<u>Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi dalam jutaan Rupiah/Before restatement and reclassification in millions of Rupiah</u>	<u>Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi dalam Dolar AS/ Before restatement and reclassification in US Dollar</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi dalam Dolar AS/After restatement and reclassification in US Dollar</u>	<u>Consolidated statement of financial position (balance sheet)</u>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian					<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	3,748,061	416,868	255,786	672,654	<i>Third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	(7,180,303)	(786,782)	(237,696)	(1,024,478)	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(689,996)	(82,417)	(18,090)	(100,507)	<i>Deferred revenue - current portion</i>

**5. PENAMBAHAN 30% PARTICIPATING INTEREST
PT PHE WEST MADURA DI BLOK WEST
MADURA OFFSHORE**

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE West Madura") mempunyai 50% *participating interest* di KKS West Madura Offshore yang berakhir pada tanggal 6 Mei 2011. Sisa masing-masing 25% *participating interest* dimiliki oleh Kodeco Energy Limited ("Kodeco") dan China Natural Offshore Oil Corporation ("CNOOC").

Setelah KKS tersebut kadaluarsa, Pemerintah memperpanjang dan memberikan KKS West Madura Offshore kepada PHE West Madura dan Kodeco.

**5. ADDITION OF PT PHE WEST MADURA'S 30%
PARTICIPATING INTEREST IN WEST MADURA
OFFSHORE BLOCK**

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE West Madura") owned 50% *participating interest* in West Madura Offshore PSC which expired on 6 May 2011. The remaining of each 25% *participating interests* were held by Kodeco Energy Limited ("Kodeco") and China Natural Offshore Oil Cooperation ("CNOOC").

After expiration of the PSC, the Government extended and assigned the West Madura Offshore PSC to PHE West Madura and Kodeco.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN 30% PARTICIPATING INTEREST PT PHE WEST MADURA DI BLOK WEST MADURA OFFSHORE (lanjutan)

PHE West Madura dan Kodeco masing-masing memiliki 80% dan 20% *participating interest*. KKS tersebut efektif pada tanggal 7 Mei 2011 dan akan kadaluarsa pada tanggal 6 Mei 2031. PHE West Madura dan Kodeco juga bekerja sama melalui perjanjian operasi bersama untuk melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan berlanjut hingga berakhirnya KKS. Semua aset dan kewajiban di ventura bersama yang lama dipindahkan ke ventura bersama yang baru. Aset dan kewajiban yang dikontribusikan untuk pembentukan ventura bersama dicatat dengan menggunakan nilai buku sebelumnya menurut kebijakan akuntansi PHE dan Entitas Anak.

Kenaikan aset bersih PHE West Madura (termasuk hak dan kewajiban) di ventura bersama, sesuai kenaikan *participating interest*-nya, telah dicatat di laporan keuangan konsolidasian. Tetapi, penyelesaian aset bersih tersebut masih tergantung kepada klarifikasi antara pemerintah dan PHE West Madura. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian ini secara signifikan.

Berikut adalah rincian aset bersih (termasuk hak dan kewajiban) yang dicatat oleh PHE dan Entitas Anak sesuai dengan kesepakatan terakhir:

5. ADDITION OF PT PHE WEST MADURA'S 30% PARTICIPATING INTEREST IN WEST MADURA OFFSHORE BLOCK (continued)

PHE West Madura and Kodeco have 80% and 20% *participating interests*, respectively. The PSC has been effective since 7 May 2011 and will expire on 6 May 2031. PHE West Madura and Kodeco have also entered into a joint operating agreement to undertake the exploration and production oil and gas activities, and continuing until the termination of the PSC. All assets and liabilities in the old joint venture were transferred to the new joint venture. These assets and liabilities which contributed to the formation of a new joint venture have been recorded at the previous carrying amount in accordance with the accounting policy of PHE and its Subsidiaries.

The increase of PHE West Madura's net assets (including rights and obligations) in the joint venture, which proportionally with the increase of its *participating interest* have been recorded in the consolidated financial statements. However, the settlement of net assets is still subject to clarification between the government and PHE West Madura. Management believes that the final settlement will not significantly impact these consolidated financial statements.

The following are the details of net assets (included rights and obligations) recorded by PHE and its Subsidiaries based on the latest agreement:

	Saldo awal/ Beginning balance (6 Mei/ May 2011)	Penyesuaian selama tahun berjalan/ Adjustment during the year	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 2012)	
Kas yang dibatasi penggunaannya	852	-	852	<i>Restricted cash</i>
Piutang	954	(629)	325	<i>Receivables</i>
Biaya dibayar di muka	294	-	294	<i>Prepayments</i>
Piutang pajak	698	-	698	<i>Income tax receivables</i>
Persediaan	2,208	-	2,208	<i>Inventories</i>
Aset minyak dan gas bumi, bersih	24,192	-	24,192	<i>Oil and gas properties, net</i>
Utang	(3,693)	-	(3,693)	<i>Payables</i>
Utang lain-lain	(4,302)	605	(3,697)	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	(403)	-	(403)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(8)	-	(8)	<i>Taxes payable</i>
Aset bersih yang diperoleh	20,792	(24)	20,768	<i>Net assets acquired</i>
Aset bersih yang akan diselesaikan	20,792	(24)	20,768	<i>Net assets to be settled</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Kas	7,881	4,839	3,011	Cash on hand
Kas di bank	1,927,115	2,320,663	1,080,509	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>2,360,377</u>	<u>873,823</u>	<u>1,253,169</u>	Time deposits
	<u>4,295,373</u>	<u>3,199,325</u>	<u>2,336,689</u>	

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Kas:				Cash on hand:
Rupiah	6,211	3,797	2,257	Rupiah
Dolar AS	492	935	679	US Dollar
Lain-lain	<u>1,178</u>	<u>107</u>	<u>75</u>	Others
Jumlah kas	<u>7,881</u>	<u>4,839</u>	<u>3,011</u>	Total cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
Dolar Amerika Serikat:				US Dollar:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	394,304	264,947	354,825	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk. ("BNI")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	250,591	107,798	176,151	PT Bank Mandiri (Persero) - Tbk. ("Bank Mandiri")
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	70,268	128,229	3,797	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk. ("BRI")
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- Citibank, N.A.	22,207	24,342	36,195	Citibank, N.A. -
- Standard Chartered Bank	1,845	3,815	29,018	Standard Chartered Bank -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>56,308</u>	<u>28,438</u>	<u>30,908</u>	Other banks (each below - US\$10,000)
Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat	<u>795,523</u>	<u>557,569</u>	<u>630,894</u>	Total US Dollar accounts
Rupiah:				Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- BRI	189,513	692,585	28,206	BRI -
- BNI	150,189	891,916	346,621	BNI -
- Bank Mandiri	137,971	123,444	42,135	Bank Mandiri -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	25,262	16,106	9,093	PT Bank Central - Asia Tbk. ("BCA")
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>38,113</u>	<u>22,821</u>	<u>18,670</u>	Other banks (each below - US\$10,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>541,048</u>	<u>1,746,872</u>	<u>444,725</u>	Total Rupiah accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>590,544</u>	<u>16,222</u>	<u>4,890</u>	Cash in banks - other currency accounts (each below US\$10,000)
Jumlah kas di bank	<u>1,927,115</u>	<u>2,320,663</u>	<u>1,080,509</u>	Total cash in banks

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang:				Time deposits with original maturities of 3 (three) months or less:
Deposito berjangka - rekening Rupiah:				Time deposits - Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- BRI	260,061	68,649	375,838	BRI -
- Bank Mandiri	65,192	117,598	314,552	Bank Mandiri -
- BNI	31,054	88,448	21,722	BNI -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>33,457</u>	<u>15,528</u>	<u>15,300</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Sub jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	<u>389,764</u>	<u>290,223</u>	<u>727,412</u>	Sub total time deposits - Rupiah accounts
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat:				Time deposits - US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- BRI	818,652	21,632	197,581	BRI -
- Bank Mandiri	379,557	359,217	112,593	Bank Mandiri -
- BNI	356,542	71,669	147,308	BNI -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- Calyon Credit Agricole CIB ("Calyon")	120,200	98,500	63,000	Calyon Credit Agricole CIB ("Calyon") -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	24,000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>107,744</u>	<u>7,081</u>	<u>2,928</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Sub jumlah deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat	<u>1,782,695</u>	<u>582,099</u>	<u>523,410</u>	Sub total time deposits - US Dollar accounts
Deposito berjangka - rekening Euro:				Time deposit - Euro accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
- BNI	163,256	140	1,144	BNI -
- BRI	<u>19,871</u>	<u>728</u>	<u>-</u>	BRI -
Sub jumlah deposito berjangka - rekening Euro	<u>183,127</u>	<u>868</u>	<u>1,144</u>	Sub total time deposits - Euro accounts
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	<u>4,791</u>	<u>633</u>	<u>1,203</u>	Time deposits - other currency accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>2,360,377</u>	<u>873,823</u>	<u>1,253,169</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>4,295,373</u>	<u>3,199,325</u>	<u>2,336,689</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2012 and 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	5.00% - 7.25%	5.00% - 7.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 2.00%	0.50% - 2.00%	US Dollar
Dolar Hong Kong	0.70% - 1.20%	0.50% - 1.30%	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	-	0.05% - 0.10%	Singapore Dollar
Euro	0.01% - 0.25%	0.10% - 0.25%	Euro

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Rekening Dolar Amerika Serikat:				US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
BNI	64,804	33,530	14,198	BNI
Bank Mandiri	1,945	1,656	-	Bank Mandiri
BRI:				BRI:
- Proyek Pagardewa	-	-	138,851	Pagardewa Project -
- Bank Garansi	1,792	-	976	Bank Guarantees -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
BCA	45,508	-	-	BCA
BNP Paribas	-	55,000	50,000	BNP Paribas
Sumitomo Mitsui				Sumitomo Mitsui
Banking Corporation	-	6,000	28,161	Banking Corporation
Natixis Bank, Singapura	-	3,320	7,074	Natixis Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai				The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.:				Banking Corporation Ltd.:
- Proyek Pagardewa	-	-	35,846	Pagardewa Project -
- Proyek RCC Off-Gas	-	-	-	RCC Off-Gas Propylene -
Propylene Project (ROPP)	-	-	33,000	Project (ROPP)
- Lain-lain	1,576	1,575	505	Others -
Bank-bank lain (masing-masing				Other banks (each below
dibawah US\$10.000)	36,977	12,370	192	US\$10,000)
Rekening Rupiah:				Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah</u>				<u>entities</u>
BRI	14,709	9,031	9,399	BRI
BNI	4,382	2,956	1,254	BNI
Bank Mandiri:				Bank Mandiri:
- Bank Garansi	-	-	820	Bank Guarantees -
- Lain-lain	1,095	2,571	5,561	Others -
	<u>172,788</u>	<u>128,009</u>	<u>325,837</u>	

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi
penggunaannya selama tahun 2012 dan 2011
adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates on restricted cash during 2012
and 2011 were as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	5.71% - 6.67%	5.00% - 7.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.31% - 2.15%	0.50% - 2.00%	US Dollar

Rekening Dolar Amerika Serikat

US Dollar Accounts

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011, rekening escrow pada BNP
Paribas; Sumitomo Mitsui Banking Corporation;
Natixis Bank, Singapura; BNI; dan Calyon
berkenaan dengan *letters of credit* (L/C) yang
diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan
produk turunannya serta bank garansi.

*As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January
2011, the escrow accounts at BNP Paribas;
Sumitomo Mitsui Banking Corporation;
Natixis Bank, Singapore; BNI; and Calyon were related to letters of
credit (L/C) issued for procurement of crude oil and
other petroleum products as well as bank
guarantees.*

Rekening escrow pada BRI - Proyek Pagardewa
digunakan untuk menerima hasil penjualan ekspor
bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah
Indonesia, yang digunakan untuk membayar
pinjaman sindikasi Proyek Pagardewa. Pinjaman
sindikasi tersebut sudah dilunasi di tahun 2011.

*The escrow account at BRI - Pagardewa Project is
utilised to receive proceeds from exports of a portion
of the Government's share of Indonesian crude oil
production, which is utilised to repay the syndicated
loan involving the Pagardewa Project. The
syndicated loan was fully repaid in 2011.*

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA – 7. RESTRICTED CASH – NET (continued)
BERSIH (lanjutan)

Rekening Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2011, rekening escrow pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") berkenaan dengan perjanjian pendanaan terkait Proyek ROPP (Catatan 19.a.ii) dan Proyek Pagardewa (Catatan 19.a.iii).

Termasuk dalam rekening Dolar Amerika Serikat bagian "Bank lain-lain" merupakan rekening escrow Perusahaan pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)); Citibank, N.A.; Standard Chartered Bank; PT Bank Bukopin Tbk.; PT Bank Danamon Indonesia Tbk; BCA; dan Royal Bank of Scotland ("RBS") (dahulu ABN AMRO BANK N.V.).

Rekening Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, rekening escrow di BRI, BNI dan Bank Mandiri adalah deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan bank garansi dan performance bond.

US Dollar Accounts (continued)

As at 1 January 2011, the escrow accounts at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC") were related to financing arrangements in relation to the ROPP Project (Note 19.a.ii) and Pagardewa Project (Note 19.a.iii).

Included in the US Dollar accounts - "Other banks" are the Company's escrow accounts at the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)); Citibank, N.A.; Standard Chartered Bank; PT Bank Bukopin Tbk.; PT Bank Danamon Indonesia Tbk.; BCA; and Royal Bank of Scotland ("RBS") (formerly ABN AMRO BANK N.V.).

Rupiah Accounts

As at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, the escrow accounts at BRI, BNI and Bank Mandiri are time deposits that are utilised as collateral for bank guarantees and performance bonds.

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
Piutang usaha	1,719,398	1,486,747	1,448,111
Penyisihan penurunan nilai	(110,132)	(116,974)	(111,365)
	<u>1,609,266</u>	<u>1,369,773</u>	<u>1,336,746</u>

b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
- Lancar	1,446,013	1,160,917	1,171,280
- 3 - 6 bulan	41,093	132,423	141,710
- 6 - 12 bulan	99,327	50,524	6,392
- 12 - 24 bulan	40,323	21,628	37,204
- > 24 bulan	92,642	121,255	91,525
	<u>1,719,398</u>	<u>1,486,747</u>	<u>1,448,111</u>

8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables are as follows:

Trade receivables
Provision for impairment

b. The ageing of trade receivables are as follows:

Current -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
12 - 24 months -
> 24 months -

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	(116,974)	(111,365)	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(61,192)	<i>Impairment during the year</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - bersih	-	48,893	<i>Reversal of impairment on the recovered receivables - net</i>
Selisih kurs	<u>6,842</u>	<u>6,690</u>	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>(110,132)</u>	<u>(116,974)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

The management of the Company has provided a provision for the impairment of receivables on individual impairment approach.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on management's review of the collectability of each balance of trade receivables at the dates of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, management believes that the provision for impairment is adequate to cover the potential losses a result of uncollected trade receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

d. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

d. *The currencies of trade receivables are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>1 Januari/ January 2011</u>	
Rupiah	296,773	223,342	461,175	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>1,422,625</u>	<u>1,263,405</u>	<u>986,936</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>1,719,398</u>	<u>1,486,747</u>	<u>1,448,111</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
<u>Perusahaan:</u>				<u>The Company:</u>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	2,084,986	736,577	431,684	Receivables for reimbursement of cost subsidy for certain fuel (BBM) products
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	277,218	287,903	244,078	Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program
Piutang imbalan jasa pemasaran	264,265	301,684	151,057	Receivables for marketing fees
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	222,659	136,878	144,992	Receivables for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders
Penerimaan Negara dari aktivitas usaha hulu (Catatan 17b)	-	15,918	-	State revenue in relation to upstream activity (Note 17b)
Lebih bayar pajak penghasilan dari kegiatan <i>Technical Assistance Contract</i> (TAC) Elnusa Tristar Ramba Ltd., BVI	-	-	29,926	Overpayment of income tax involving Elnusa Tristar Ramba Ltd., BVI Technical Assistance Contract (TAC) activities
Lain-lain	130	138	140	Others
Jumlah - Perusahaan	<u>2,849,258</u>	<u>1,479,098</u>	<u>1,001,877</u>	Total - the Company
<u>Entitas Anak:</u>				<u>Subsidiaries:</u>
PT Pertamina EP				PT Pertamina EP
- <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO) fees	83,403	460,189	182,298	Domestic Market Obligation - (DMO) fees
- <i>Under lifting</i>	20,170	28,190	147,494	Under lifting -
PT Pertamina Hulu Energi:				PT Pertamina Hulu Energi:
- DMO fees	24,750	203,762	174,846	DMO fees -
- <i>Under lifting</i>	12,555	4,086	7,852	Under lifting -
Jumlah - Entitas Anak	<u>140,878</u>	<u>696,227</u>	<u>512,490</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah konsolidasian	2,990,136	2,175,325	1,514,367	Total consolidated
Penyisihan penurunan nilai	<u>(275,610)</u>	<u>(269,447)</u>	<u>(27,716)</u>	Provision for impairment
	<u>2,714,526</u>	<u>1,905,878</u>	<u>1,486,651</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(2,714,526)</u>	<u>(1,828,857)</u>	<u>(1,253,486)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>77,021</u>	<u>233,165</u>	Non-current portion

Jumlah piutang dari Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode 1 (satu) tahun setelah tanggal neraca dikelompokkan sebagai piutang lancar.

Due from the Government which is due for settlement within 1 (one) year after the balance sheet date is categorised as a current receivable.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang dari Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
Saldo awal	(269,447)	(27,716)
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(31,580)	(241,967)
Pemulihan nilai selama tahun berjalan	9,217	-
Keuntungan selisih kurs	<u>16,200</u>	<u>236</u>
Saldo akhir	<u>(275,610)</u>	<u>(269,447)</u>

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* ("PSO") kepada Perusahaan untuk menyalurkan jenis BBM tertentu di tahun 2012 didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 275/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011, No. 276/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 dan No. 277/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 yang semuanya bertanggal 27 Desember 2011.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan untuk menyalurkan jenis BBM tertentu di tahun 2011 di dasarkan pada Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 228/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010, No. 229/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010 dan No. 230/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010 yang semuanya bertanggal 23 Desember 2010.

Penetapan harga jenis BBM tertentu didasarkan pada Surat Keputusan MESDM No. 1129/12/MEM.M/2012 tanggal 10 Februari 2012 perihal Harga Patokan Jenis BBM tertentu dan LPG 3 kg Tahun Anggaran 2012.

Atas penugasan Pemerintah dimaksud, Perusahaan berhak untuk memperoleh penggantian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.02/2012 tanggal 30 April 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.02/2012 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

Movements in the provision for impairment of due from the Government are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
	(269,447)	(27,716)	<i>Beginning balance</i>
	(31,580)	(241,967)	<i>Impairment during the year</i>
	9,217	-	<i>Recovery during the year</i>
	<u>16,200</u>	<u>236</u>	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir	<u>(275,610)</u>	<u>(269,447)</u>	<i>Ending balance</i>

a. Receivables for reimbursement of the cost subsidy for certain fuel (BBM) products

The Company's receivables for reimbursement of the cost subsidy for certain BBM products are billings for the BBM subsidy provided to the public.

The Public Service Obligation ("PSO") Government assignment to the Company to distribute certain BBM products in 2012 is based on Decisions Letter of the Head of the Executive Agency for Downstream Oil and Gas Activity (BPH Migas) No. 275/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011, No. 276/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011 and No. 277/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2011, all dated 27 December 2011.

The PSO Government assignment to the Company to distribute certain BBM products in 2011 is based on Decisions Letter of the Head of the Executive Agency for Downstream Oil and Gas Activity (BPH Migas) No. 228/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010, No. 229/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010 and No. 230/PSO/BPH Migas/Kom/XII/2010 all dated 23 Desember 2010.

The pricing of certain BBM products is based on Decree of the MoEMR No. 1129/12/MEM.M/2012 dated 10 February 2012 regarding the standard pricing of certain BBM products and LPG 3 kg for the budget year of 2012.

Relating to that assignment from the Government, the Company is entitled to receive compensation as stipulated in Minister of Finance Regulation No. 65/PMK.02/2012 dated 30 April 2012 regarding the Amendment of Minister of Finance Regulation No. 217/PMK.02/2012 regarding Procedures of Budget Provision, Calculation, Payment and Accountability for the Subsidy on Certain BBM products.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Mekanisme pembayaran subsidi didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") dan APBN Perubahan ("APBN-P"). Subsidi tahun 2012 terdapat kekurangan anggaran, karena penyaluran subsidi jenis BBM tertentu melebihi kuota dan nilai yang ditetapkan di dalam APBN 2012 sehingga dilakukan penambahan nilai subsidi pada APBN-P tahun 2012.

Saldo piutang Pemerintah ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN dan APBN-P tahun 2013 setelah hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the cost subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

The mechanism for the subsidy payment is based on the amount of the budget decided in the State Budget ("APBN") and Amended State Budget ("APBN-P"). There was a budget shortage in the 2012 subsidy due to the distribution of certain BBM products which exceeded the quota and the amount decided in the 2012 APBN, and therefore it caused an additional amount of subsidy in the APBN-P year 2012.

The balance of due from the Government will be settled by the mechanism of the 2013 APBN and APBN-P after being audited by the Supreme Audit Agency (BPK) of Republic of Indonesia.

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	736,577	431,684	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	<u>3,177</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification</i>
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
setelah reklasifikasi	739,754	431,684	<i>after reclassification</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 29)	18,756,863	15,442,938	<i>Cost subsidy for certain BBM products (Note 29)</i>
			<i>Correction from BPK for reimbursements of subsidy costs of certain BBM products for year 2011 (Note 29)</i>
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2011 (Catatan 29)	(7,758)	-	<i>Correction from BPK for reimbursements of subsidy costs of certain BBM products for year 2010 (Note 29)</i>
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2010 (Catatan 29)	-	5,119	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penerimaan tunai	(17,135,995)	(12,682,666)	<i>Cash received</i>
Piutang diperhitungkan dengan liabilitas kepada Pemerintah:			<i>Offset of receivable amount against balances due to the Government:</i>
Nilai lawan terutang kepada Pemerintah (Catatan 17a)	-	(2,336,154)	<i>Conversion account amount due to the Government (Note 17a)</i>
Kerugian selisih kurs	<u>(267,878)</u>	<u>(124,344)</u>	<i>Foreign exchange loss</i>
Saldo akhir	<u>2,084,986</u>	<u>736,577</u>	<i>Ending balance</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (lanjutan)

Koreksi BPK atas penghitungan tagihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu Perusahaan di tahun 2012 sebesar Rp70.312 juta (setara dengan US\$7.758) adalah berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan ("LHP") BPK No. 42.A/AUDITAMAVII/PDPT/07/2012 tertanggal 12 Juli 2012.

Koreksi BPK atas penghitungan tagihan penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu Perusahaan di tahun 2011 sebesar Rp44.946 juta (setara dengan US\$5.119) adalah berdasarkan LHP BPK No. 29/AUDITAMAVII/PDPT/09/2011 tertanggal 12 September 2011.

Jumlah-jumlah terutang kepada Pemerintah yang telah diperhitungkan sebagai pengurang piutang penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu adalah berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Jumlah-jumlah tersebut tercantum dalam Laporan Satuan Kerja (Satker) Penerimaan Negara yang anggotanya merupakan perwakilan dari Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan), Kementerian ESDM, Bank Indonesia dan Perusahaan.

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG

Piutang ini merupakan jumlah terutang ke Perusahaan dari Pemerintah atas biaya penggantian penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sesuai dengan surat MESDM No. 3175K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007 sebagai berikut:

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivables for reimbursement of the cost subsidy for certain fuel (BBM) products (continued)

BPK's corrections of Rp70,312 million (equivalent to US\$7,758) on reimbursement calculations of the Company's cost subsidy for certain BBM products in 2012 are based on BPK's Audit Report ("LHP") No. 42.A/AUDITAMA VII/PDPT/07/2012 dated 12 July 2012.

BPK's corrections of Rp44,946 million (equivalent to US\$5,119) on reimbursement calculations of the Company's cost subsidy for certain BBM products in 2011 are based on BPK's Audit Report (LHP) No. 29/AUDITAMA VII/PDPT/09/2011 dated 12 September 2011.

The amounts due to the Government which have been offset by receivables arising in relation to the cost subsidy for certain BBM products are based on Payment Instruction Letters (SPM) issued by the Minister of Finance. The amounts are included in the Report of the State Revenue Working Unit (Satker), whose members comprise representatives from the Ministry of Finance (Directorate General of Budget and Finance Stability), Ministry of Energy and Mineral Resources, Bank Indonesia and the Company.

b. Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program

These receivables represent amounts due to the Company from the Government for reimbursements of costs involving initial supply and distribution of LPG 3 kg cylinders, stoves and accessories based on letter of MoEMR No. 3175K/10/MEM/2007 dated on 27 December 2007 as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
Saldo awal	287,903	244,078
Penyaluran tabung LPG, kompor dan peralatannya	7,461	186,845
Penerimaan biaya penggantian	-	(139,439)
Kerugian selisih kurs	<u>(18,146)</u>	<u>(3,581)</u>
	277,218	287,903
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(269,979)</u>	<u>(260,230)</u>
Saldo akhir	<u>7,239</u>	<u>27,673</u>

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran terhadap kekurangan penggantian biaya tersebut melalui surat Direktur Utama No. 1790/C00000/2009-S4 tanggal 18 November 2009 kepada Menteri Keuangan. Perusahaan juga telah menerima surat tembusan dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 24157/80/DJM.0/2010 tanggal 24 September 2010 yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan mengenai permintaan penambahan alokasi anggaran untuk program konversi energi tahun anggaran 2011 atas kekurangan pembayaran penggantian biaya program konversi mitan tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapat tanggapan dari MESDM dalam kaitannya dengan penambahan alokasi anggaran tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, saldo penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar US\$269.979, US\$260.230 dan US\$27.716.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivables for reimbursements of costs for kerosene conversion to LPG program (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
	287,903	244,078	<i>Beginning balance</i>
	7,461	186,845	<i>Distribution of LPG cylinders stoves and accessories</i>
	-	(139,439)	<i>Receipt of cost reimbursements</i>
	<u>(18,146)</u>	<u>(3,581)</u>	<i>Foreign exchange loss</i>
	277,218	287,903	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(269,979)</u>	<u>(260,230)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Saldo akhir	<u>7,239</u>	<u>27,673</u>	<i>Ending balance</i>

The Company has proposed an additional budget allocation for the settlement of the underpayment of these reimbursement costs through the President Director's letter No. 1790/C00000/2009-S4 dated 18 November 2009 to the Minister of Finance. The Company received a copy of the Directorate General of Oil and Gas' letter No. 24157/80/DJM.0/2010 dated 24 September 2010 to the Directorate General of Budget and Financial Stability regarding the request for an additional 2011 budget allocation for the energy conversion program in relation to underpayments of reimbursable costs for the kerosene conversion to LPG program from 2008 through 2009.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received any response from the MoEMR in relation to the additional budget allocation.

As of 31 December 2012, 31 December 2011, and 1 January 2011, the balance of provision for impairment in the amounts of US\$269,979, US\$260,230 and US\$27,716, respectively.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah terutang ke Perusahaan dari Pemerintah untuk komisi atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Imbalan jasa pemasaran merupakan imbalan yang diterima dari Pemerintah atas:

- Jasa yang meliputi manajemen aktivitas LNG dan LPG;
- Manajemen pipa gas hulu;
- Produksi minyak mentah Indonesia bagian Pemerintah yang diekspor atau masuk ke kilang Perusahaan untuk diproses menjadi hasil minyak; dan
- Ekspor produksi gas bumi bagian Pemerintah.

Berdasarkan surat MESDM No. 2576.K/12/MEM.M/2012 tanggal 28 Agustus 2012 tentang Formula dan Besaran Imbalan ("Fee") Pengelolaan dan/atau Penjualan Minyak dan/atau Gas Bumi untuk Grup, telah dilakukan Pengajuan Fee Pengelolaan LNG, Gas Pipa, dan Minyak Mentah untuk Perusahaan tahun 2011 dengan surat tagihan No. 608/H00000/2012-S4 tanggal 30 Oktober 2012 sebesar US\$151.123 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar US\$13.738.

Pada tanggal 31 Desember 2012, imbalan jasa pemasaran tahun 2012 sebesar US\$126.880 dihitung berdasarkan kuantitas periode Januari - Desember 2012 dikali dengan tarif tahun 2011 yang ditetapkan oleh BPMIGAS. Nilai tersebut belum termasuk PPN.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

c. Receivables for marketing fees

These receivables represent amounts due to the Company by the Government for fees from marketing activities in relation to the Government's crude oil, natural gas and LNG.

Marketing fees involve fees receivable from the Government in relation to:

- *Services involving management of LNG and LPG activities;*
- *Upstream gas pipeline management;*
- *The Government's share of Indonesian crude oil production exported or shipped to the Company's refineries for processing into oil products; and*
- *The Government's share of export of natural gas production.*

Based on the letter of the MoEMR No. 2576.K/12/MEM.M/2012 dated 28 August 2012 regarding Calculation and Fee for Managing and/or Selling of Oil and/or Natural Gas to Group, the Company has submitted management fee of LNG, gas in pipe, and crude oil for year 2011 with billing number 608/H00000/2012-S4 dated 30 October 2012 amounting to US\$151,123, including Value Added Tax (VAT) of US\$13,738.

As at 31 December 2012, marketing fees for year 2012 amounting to US\$126,880 are calculated based on January - December 2012 volumes multiplied by 2011 rates, which was determined by BPMIGAS. This amount excludes VAT.

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Imbalan jasa pemasaran:				<i>Marketing fees:</i>
2012	126,880	-	-	<i>2012</i>
2011	137,385	150,627	-	<i>2011</i>
2010	-	151,057	151,057	<i>2010</i>
	<u>264,265</u>	<u>301,684</u>	<u>151,057</u>	
Dikurangi :				<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(5,631)	-	-	<i>Provision for impairment</i>
Saldo akhir	<u>258,634</u>	<u>301,684</u>	<u>151,057</u>	Ending balance

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi LPG 3 kg merupakan tagihan atas subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan untuk menyalurkan LPG 3 kg di tahun 2012 didasarkan pada Surat Keputusan MESDM No. 193.K/15/DJM.S/2012 tanggal 13 April 2012 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan No. 4086/10/DJM.S/2011 tanggal 17 Februari 2011 yang berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan berhak atas subsidi untuk penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg. Jumlah subsidi dihitung berdasarkan selisih harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (Alfa) dengan harga jual eceran LPG tabung 3 kg (tidak termasuk PPN dan margin agen).

Penetapan harga LPG 3 kg didasarkan pada Surat Keputusan MESDM No. 1129/12/MEM.M/2012 tanggal 10 Februari 2012 perihal Harga Patokan Jenis BBM Tertentu dan LPG 3 kg Tahun Anggaran 2012.

Atas penugasan Pemerintah dimaksud, Perusahaan berhak untuk memperoleh penggantian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 64/PMK.02/2012 tanggal 30 April 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 218/PMK.02/2012 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi LPG tabung 3 Kg.

Pembayaran subsidi oleh Pemerintah didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan di dalam APBN. Untuk subsidi LPG 3 kg tahun 2012 tidak terdapat kekurangan anggaran dalam nilai, namun penyaluran LPG 3 kg secara kuantitas telah melebihi kuota dalam APBN-P 2012. Nilai piutang subsidi LPG 3 kg adalah sebesar sisa nilai penyaluran Desember 2012 dan sisa tagihan triwulan.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders

The Company's receivable from the reimbursement for the cost subsidy for LPG 3 kg cylinders is a collection of subsidy for LPG 3 kg cylinders distributed to the public.

The PSO Government assignment to the Company to distribute LPG 3 kg cylinders in 2012 is based on Decision Letter of the MoEMR No. 193.K/15/DJM.S/2012 dated 13 April 2012 which applies retroactively from 1 January 2012 to 31 December 2012 and No. 4086/10/DJM.S/2011 dated 17 February 2011 which applies retrospectively from 1 January 2011 until 31 December 2011, the Company is entitled to a subsidy for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders. The subsidy amount is based on the difference between the Aramco LPG Contract Price plus distribution costs and margin (Alpha) and retail sales price of LPG 3 kg cylinders (excluding related VAT and agents margins).

The pricing of LPG 3 kg cylinders is based on Decree of the MoEMR No. 1129/12/MEM.M/2012 dated 10 February 2012 regarding the standard price of certain BBM products and LPG 3 kg cylinders in the budget year of 2012.

Relating to that assignment from the Government, the Company is entitled to receive reimbursement as stipulated in Minister of Finance Regulation No. 64/PMK.02/2012 dated 30 April 2012 regarding the Amendment of Minister of Finance Regulation No. 218/PMK.02/2012 regarding Procedures of Budget Provision, Calculation, Payment and Accountability for the Subsidy on LPG 3 kg.

Payments of subsidy by the Government are based on budget availability as set out in the APBN. For subsidy of LPG 3 kg cylinders for year 2012, there were no budget shortfall in term of amount, but in term of quantity, the distributions of LPG 3 kg exceeded the quota in APBN-P 2012. The outstanding receivables from the LPG 3 kg cylinders subsidy comprised the December 2012 distributions and the remaining balance from the quarterly billings.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (lanjutan)

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN-P tahun 2013 setelah hasil audit BPK RI.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders (continued)

The receivable balance of LPG 3 kg subsidy will be settled by the mechanism of the 2013 APBN-P after being audited by BPK of Republic of Indonesia.

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	136,878	144,992	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	<u>(3,177)</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification</i>
Saldo awal setelah reklasifikasi	133,701	144,992	<i>Beginning balance after reclassification</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan (Catatan 29)	3,175,539	2,413,501	<i>LPG costs subsidy reimbursement for the current year (Note 29)</i>
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2011 (Catatan 29)	(686)	-	<i>Corrections from BPK for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2011 (Note 29)</i>
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2010 (Catatan 29)	-	(1,064)	<i>Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2010 (Note 29)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran tunai	(3,042,145)	(1,715,256)	<i>Cash payment</i>
Piutang diperhitungkan dengan liabilitas kepada Pemerintah:			<i>Offset of receivable amount against balances due to the Government:</i>
Nilai lawan terutang kepada Pemerintah (Catatan 17a)	-	(683,011)	<i>Conversion account amounts due to the Government (Note 17a)</i>
Kerugian selisih kurs	<u>(43,750)</u>	<u>(22,284)</u>	<i>Foreign exchange loss</i>
Saldo akhir	<u>222,659</u>	<u>136,878</u>	<i>Ending balance</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

e. Piutang PT Pertamina EP

e. PT Pertamina EP's receivables

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
DMO fees:			DMO fees:
Saldo awal	460,189	182,298	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	876,252	858,930	<i>Addition during the year</i>
Offset piutang DMO fees dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah	(331,038)	(353,465)	<i>Offset of DMO fees receivable against the Company's and PT Pertamina EP's obligations to the Government</i>
Pembayaran tunai oleh Pemerintah	<u>(922,000)</u>	<u>(227,574)</u>	<i>Cash settlement by the Government</i>
Saldo akhir DMO fees	<u>83,403</u>	<u>460,189</u>	<i>Ending balance of DMO fees</i>
Piutang <i>underlifting</i>	<u>20,170</u>	<u>28,190</u>	<i>Underlifting receivable</i>
Jumlah	<u>103,573</u>	<u>488,379</u>	Total

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PT Pertamina EP dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS PT Pertamina EP (Catatan 43b).

DMO fees represents amounts due from the Government in relation to PT Pertamina EP's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with PT Pertamina EP's PSC (Note 43b).

Piutang *underlifting* merupakan piutang PT Pertamina EP dari SKK MIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK MIGAS melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

The underlifting receivable represents PT Pertamina EP's receivable from SKK MIGAS as a result of SKK MIGAS actual lifting of crude oil and gas is higher than its entitlement for the respective year.

f. Piutang PHE

f. PHE's receivables

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
<u>Bagian lancar</u>				<u>Current portion</u>
DMO fees - bagian jangka pendek	24,750	117,524	174,846	DMO fees - current portion
<i>Under lifting</i>	<u>12,555</u>	<u>4,086</u>	<u>7,852</u>	<i>Under lifting</i>
Jumlah bagian lancar	<u>37,305</u>	<u>121,610</u>	<u>182,698</u>	<i>Total current portion</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

f. Piutang PHE (lanjutan)

f. PHE's receivables (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
<u>Bagian tidak lancar</u>				<u>Non-current portion</u>
DMO fees:				DMO fees:
- PHE Raja Tempirai	-	7,929	-	PHE Raja Tempirai -
- PHE South Jambi	-	187	-	PHE South Jambi -
- PHE West Madura	-	78,122	-	PHE West Madura -
Jumlah bagian tidak lancar	-	86,238	-	Total non-current portion
	37,305	207,848	182,698	
Penyisihan penurunan nilai	-	(9,217)	-	Provision for impairment
Jumlah piutang dari Pemerintah	<u>37,305</u>	<u>198,631</u>	<u>182,698</u>	Total due from the Government

DMO fees di PHE merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak PHE dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai Kontrak Kerjasamanya.

DMO fees in PHE represent amounts due from the Government in relation to PHE subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSC contracts.

Piutang *underlifting* merupakan piutang Entitas Anak PHE dari SKK MIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK MIGAS melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

The underlifting receivable represents the PHE Subsidiaries' receivable from SKK MIGAS as a result of SKK MIGAS lifting of crude oil and gas volumes being higher than its entitlement for the respective year.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang dari Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang dari Pemerintah.

Based on management's review of the collectability of each balance due from the Government at the dates of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, management believes that provision for impairment is adequate to cover the potential losses a result of uncollected amounts due from the Government.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011 *</u>	
Minyak mentah:				<i>Crude oil:</i>
Produksi dalam negeri	1,539,349	1,442,302	1,105,704	<i>Domestic production</i>
Impor	<u>1,292,628</u>	<u>1,025,610</u>	<u>781,252</u>	<i>Imported</i>
Sub jumlah minyak mentah	<u>2,831,977</u>	<u>2,467,912</u>	<u>1,886,956</u>	<i>Subtotal for crude oil</i>
Hasil minyak:				<i>Oil product:</i>
Minyak solar	1,924,668	1,451,915	1,170,640	<i>Automotive Diesel Oil ("ADO")</i>
Bensin premium	1,047,285	903,131	688,231	<i>Premium gasoline</i>
Minyak dalam proses produksi Avtur dan Avigas	355,624 312,198	342,795 287,003	382,302 165,431	<i>Products in process of production Avtur and Avigas</i>
BBM industri dan <i>marine</i>	262,702	277,620	162,108	<i>Industrial/Marine fuel oil ("IFO/MFO")</i>
Minyak tanah	247,159	294,557	298,381	<i>Kerosene</i>
Pertamax, Pertamax Plus (<i>gasoline</i>) dan Pertadex (minyak diesel)	94,960	124,383	88,613	<i>Pertamax, Pertamax Plus (gasoline and Pertadex (diesel oil))</i>
Minyak diesel industri	49,719	45,436	36,576	<i>Industrial Diesel Oil ("IDO")</i>
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	<u>1,437,912</u>	<u>1,228,195</u>	<u>1,361,029</u>	<i>LPG, petrochemicals, lubricants and others</i>
Sub jumlah hasil minyak	<u>5,732,227</u>	<u>4,955,035</u>	<u>4,353,311</u>	<i>Subtotal for oil products</i>
Sub jumlah minyak mentah dan hasil minyak	8,564,204	7,422,947	6,240,267	<i>Subtotal for crude oil and oil products</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan (Catatan 32)	<u>(32,384)</u>	<u>(41,861)</u>	<u>(22,494)</u>	<i>Less: Provision for decline in value of inventories (Note 32)</i>
	<u>8,531,820</u>	<u>7,381,086</u>	<u>6,217,773</u>	
Material	<u>429,391</u>	<u>397,026</u>	<u>296,865</u>	<i>Materials</i>
	<u>8,961,211</u>	<u>7,778,112</u>	<u>6,514,638</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for decline in value of
inventories are follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal:			<i>Beginning balance:</i>
Penyisihan untuk hasil minyak (Catatan 32)	(41,861)	(22,494)	<i>Provision for oil products (Note 32)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan - bersih	9,477	-	<i>Recovery during the year - net</i>
Penyisihan selama tahun berjalan - bersih	<u>-</u>	<u>(19,367)</u>	<i>Provision during the year - net</i>
Saldo akhir	<u>(32,384)</u>	<u>(41,861)</u>	<i>Ending balance</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tahun 2012, Grup telah memulihkan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$9.477 dan telah menjual barang yang disisihkan kepada pelanggan independen dan nilai realisasi bersih yang lebih baik. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam beban pokok penjualan di laporan laba-rugi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Pada bulan April 2012 Perusahaan melalui Pertamina Energy Services Pte., Ltd., Entitas Anak, melakukan pembelian minyak mentah Azeri dari PTT Public Company Limited, Thailand ("PTT") sejumlah 997.241 barel dengan nilai US\$119.669 dengan syarat pembelian Cost and Freight ("CFR"). Dalam perjalanan pengangkutan minyak mentah tersebut, pada tanggal 10 Mei 2012 telah terjadi pembajakan atas kapal tanker beserta kargo muatannya oleh perompak di dekat pulau Masirah, Oman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perwakilan dari pemilik kapal dan perwakilan dari Grup masih melakukan negosiasi dengan perompak dan belum dicapai suatu kesepakatan untuk penyelesaian atas kasus pembajakan ini.

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai karena berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai secara signifikan dan persediaan minyak mentah tersebut telah diasuransikan dengan jumlah yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 12). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

Persediaan, masing-masing, sebesar US\$60.268 dan US\$89.759 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang Entitas Anak tertentu (Catatan 19a.i).

10. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in realisable value of inventories.

In 2012, the Group has reversed the provision for the claim in value amounting to US\$9,477 and has sold the goods that were written down to independent customers at a better net realisable value. The amount reversed has been included in cost of goods sold in the profit or loss.

Based on the review of the physical condition of material inventories at the end of the year, management believes that no provision for decline in value of material inventories is required.

In April 2012 the Company through Pertamina Energy Services Pte., Ltd., a subsidiary, made a purchase of Azeri crude oil from PTT Public Company Limited, Thailand ("PTT") in the volume of 997,241 barrels worth US\$119,669 on Cost and Freight ("CFR") purchase terms. During the transporting of the crude oil, on 10 May 2012 the transporting tanker and the cargo were hijacked by pirates in the vicinity of Masirah Island, Oman. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, representative of the tanker owner and the Group were still negotiating with the pirates and no agreement had been arrived at for the settlement of the piracy.

Management did not make provision for impairment because management believes that there are no significant impairments to the value of crude oil and that crude oil was adequately insured.

As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, inventories are insured against fire and other risks (Note 12). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

Inventories amounting to US\$60,268 and US\$89,759 as of 31 December 2012 and 2011, respectively, used as collateral for certain Subsidiaries long-term loan (Note 19a.i).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Investasi dalam <i>Medium Term Notes</i> ("MTN")	103,413	220,556	333,667	<i>Investments in Medium Term Notes ("MTN")</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	26,399	27,538	15,907	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	310,773	234,900	180,193	<i>Investments in associates</i>
Properti investasi	198,101	195,521	196,941	<i>Investment property</i>
Aset keuangan lainnya	<u>115,220</u>	<u>57,043</u>	<u>29,597</u>	<i>Other financial assets</i>
Jumlah	753,906	735,558	756,305	Total
Bagian lancar	<u>(103,413)</u>	<u>(110,278)</u>	<u>(111,222)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>650,493</u>	<u>625,280</u>	<u>645,083</u>	Non-current portion

(i) Investasi dalam *Medium Term Notes* (MTN)

(i) *Investments in Medium Term Notes* (MTNs)

Investasi dalam MTN merupakan investasi yang berasal dari restrukturisasi sebagian utang PLN kepada Perusahaan atas pembelian BBM tahun 2006 sampai April 2007. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang, pada tanggal 15 Desember 2008, PLN menerbitkan MTN sejumlah Rp5.000.000 juta kepada Perusahaan yang terbagi dalam 10 seri sertifikat Jumbo masing-masing dengan nilai nominal Rp500.000 juta dengan periode jatuh tempo setiap enam bulan, yaitu setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember terhitung sejak tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan tanggal 15 Desember 2013.

The investment in MTNs represents the investment arising from the restructuring of a portion of PLN's debt to the Company for fuel purchasing from 2006 to April 2007. Based on the Amended and Restated Debt Restructuring Agreement, on 15 December 2008, PLN issued MTNs of Rp5,000,000 million to the Company divided into 10 series of Jumbo certificates with a nominal value of Rp500,000 million each with a maturity every six month period, i.e. on 15 June and 15 December commencing from 15 June 2009 until 15 December 2013.

MTN tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 3 (tiga) bulan ditambah 2,5% per tahun.

The MTNs bear interest at the rate of 3 (three) months of Bank Indonesia Certificates (SBI) plus 2.5% per annum.

Pendapatan bunga atas surat utang dan MTN untuk tahun 2012 dan 2011 sebesar US\$12.071 dan US\$28.540 dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 38).

Interest income from promissory notes and MTNs in 2012 and 2011 amounted to US\$12,071 and US\$28,540, respectively, were recorded as finance income in the consolidated statement of comprehensive income (Note 38).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai MTN, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment in the value of the MTNs, and therefore provision for impairment is not needed.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(ii) Available-for-sale financial assets

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership			Saldo/Balance			
	2012	2011*	1 Januari/ January 2011*	2012	2011*	1 Januari/ January 2011*	
Perusahaan							The Company
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10.4%	10.4%	10.4%	25,026	25,026	25,026	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya -
- PT Patra Dok Dumai ^{a)}	100%	100%	-	11,712	11,712	-	PT Patra Dok Dumai ^{a)} -
- PT Pertamina Processing ^{b)}	20%	20%	20%	2,400	2,400	2,400	PT Pertamina Processing ^{b)} -
- PT Badak NGL ^{c)}	55%	55%	55%	149	149	149	PT Badak NGL ^{c)} -
- PT Karuna ^{d)}	-	8.8%	8.8%	-	135	135	PT Karuna ^{d)} -
- PT Arun NGL ^{c)}	55%	55%	55%	110	110	110	PT Arun NGL ^{c)} -
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15%	15%	15%	57	57	57	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama -
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hongkong ^{b)}	45%	45%	45%	-	-	-	Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hongkong ^{b)} -
				39,454	39,589	27,877	
Penurunan nilai aset keuangan				(21,150)	(21,150)	(21,150)	Impairment of financial assets
Jumlah - Perusahaan				18,304	18,439	6,727	Total - the Company
Entitas Anak							Subsidiaries
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	11.4%	11.2%	11.2%	6,438	6,733	6,733	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri -
- PT Trans Javagas Pipelinea	10%	10%	10%	951	1,014	1,023	PT Trans Javagas Pipelinea -
- PT Asuransi Maipark Indonesia	7.7%	7.4%	7.4%	527	601	601	PT Asuransi Maipark Indonesia -
- PT Staco Jasapratama Indonesia	6.5%	4.5%	6.4%	179	751	751	PT Staco Jasapratama Indonesia -
- PT Patra Bumi Lerep Permai	-	23,6%	20%	-	-	11	PT Patra Bumi Lerep Permai -
- PT Elnusa Rekabina ^{b)}	98.8%	98.8%	98.8%	-	-	61	PT Elnusa Rekabina ^{b)} -
Jumlah - Entitas Anak				8,095	9,099	9,180	Total - Subsidiaries
Jumlah				26,399	27,538	15,907	Total

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process
b) Tidak aktif/Inactive
c) Lihat Catatan 2c/Refer to Note 2c
d) Telah dijual/Has been sold

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investasi pada perusahaan asosiasi

(iii) Investments in associate

Perubahan investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement of investments in associates are as follows:

		31 Desember/December 2012						
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan/The Company:								
- PT Elnusa Tbk.	41.1%	85,441	-	350	5,891	-	86,131	
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd	50%	41,673	-	-	1,109	(876)	44,479	
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	45%	13,294	-	358	(238)	(900)	12,514	
		<u>140,408</u>	<u>-</u>	<u>708</u>	<u>6,762</u>	<u>(1,776)</u>	<u>143,124</u>	
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29%	77,969	80,243	-	(10,177)	-	148,035	
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	10,977	-	398	1,185	(536)	12,024	
- PT Asuransi Samsung Tugu	19.5%	5,340	635	857	537	-	7,590	
- PT Patra Bumi Lerep Permai ^{e)}	23.6%	206	-	(206)	-	-	-	
		<u>94,492</u>	<u>80,878</u>	<u>1,049</u>	<u>(8,455)</u>	<u>(536)</u>	<u>167,649</u>	
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/Total - investments in associates		<u>234,900</u>	<u>80,878</u>	<u>1,757</u>	<u>(1,693)</u>	<u>(2,312)</u>	<u>310,773</u>	
		31 Desember/December 2011*						
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan/The Company:								
- PT Elnusa Tbk.	41.1%	88,583	-	-	(2,276)	(934)	85,441	
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	50%	42,650	-	-	408	(966)	41,673	
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	45%	14,446	-	-	198	(1,350)	13,294	
- PT Patra Dok Dumai ^{a)}	100%	11,712	-	(11,712)	-	-	-	
- Nusantara Gas Services Company Inc. ^{c)}	49%	2,120	-	(2,120)	-	-	-	
		<u>159,511</u>	<u>-</u>	<u>(13,832)</u>	<u>(1,670)</u>	<u>(3,250)</u>	<u>140,408</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

(iii) Investments in associates (continued)

Perubahan investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The movement of investments in associates are as follows (continued):

		31 Desember/December 2011*						
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG ^{b)}	29%	7,543	76,837	-	(6,411)	-	77,969	
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	8,197	1,508	207	1,133	(68)	10,977	
- PT Asuransi Samsung Tugu	19.5%	4,797	-	(34)	628	(51)	5,340	
- PT Yekapepe Usaha Nusa ^{c)}	0%	145	-	(145)	-	-	-	
- PT Patra Bumi Lerep Permai ^{d)}	23.6%	-	195	11	-	-	206	
		<u>20,682</u>	<u>78,540</u>	<u>39</u>	<u>(4,650)</u>	<u>(119)</u>	<u>94,492</u>	
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/ Total - investments in associates		<u>180,193</u>	<u>78,540</u>	<u>(13,793)</u>	<u>(6,320)</u>	<u>(3,369)</u>	<u>(351)</u>	<u>234,900</u>

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

b) Kepemilikan saham Pertamina Energy Trading Limited telah dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi/Pertamina Energy Trading Limited interest has been transferred to PT Pertamina Hulu Energi

c) Telah dilikuidasi/Has been liquidated

d) Reklasifikasi dari investasi tersedia untuk dijual/Reclassified from available-for-sale investments

e) Telah dijual di bulan Juli 2012/Has been sold in July 2012

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in shares of stock as of 31 December 2012 and 2011.

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
2012						
- PT Elnusa Tbk.	Indonesia	447,611	(236,150)	512,604	13,110	41.1%
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	164,128	(75,168)	680,174	2,219	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	98,148	(70,340)	70,351	(530)	45%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1,507,926	(997,458)	-	(34,613)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	98,836	(74,637)	63,435	4,881	25%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	34,030	(19,786)	8,962	1,790	19.5%
2011						
- PT Elnusa Tbk.	Indonesia	475,111	(266,287)	523,850	(5,463)	41.1%
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	138,420	(50,042)	775,977	817	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	101,430	(71,087)	645,344	225	45%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	770,621	(501,761)	-	(21,629)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	61,549	(42,862)	47,882	4,230	25%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	23,843	(10,670)	6,260	1,987	19.5%
- PT Yekapepe Usaha Nusa ^{a)}	Indonesia	353	(37)	-	(151)	38%
- PT Patra Bumi Lerep Permai ^{b)}	Indonesia	891	(22)	16	(78)	23.6%

a) Telah dilikuidasi/Has been liquidated

b) Telah dijual di bulan Juli 2012/Has been sold in July 2012

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iv) Properti investasi

(iv) Investments in property

31 Desember/December 2012						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya historis:						
Tanah dan hak atas tanah	185,686	-	(516)	3,587	188,757	<i>Historical cost:</i> <i>Land and landrights</i>
Bangunan	23,704	-	(48)	605	24,261	<i>Buildings</i>
Jumlah biaya historis	209,390	-	(564)	4,192	213,018	<i>Total historical cost</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(13,869)	(389)	44	(703)	(14,917)	Accumulated depreciation <i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	195,521				198,101	Net book value
31 Desember/December 2011*						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya historis:						
Tanah dan hak atas tanah	185,686	-	-	-	185,686	<i>Historical cost:</i> <i>Land and landrights</i>
Bangunan	23,803	-	-	(99)	23,704	<i>Buildings</i>
Jumlah biaya historis	209,489	-	-	(99)	209,390	<i>Total historical cost</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(12,548)	(909)	-	(412)	(13,869)	Accumulated depreciation <i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	196,941				195,521	Net book value

Penambahan pada akumulasi penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing adalah US\$389 dan US\$909 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan nilai jual objek pajak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah US\$555.455 dan US\$510.329.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun 2012 dan 2011, masing-masing adalah US\$10.072 dan US\$10.665.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tanah dan bangunan milik Entitas Anak yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta, dijadikan jaminan utang bank Entitas Anak.

The additions to accumulated depreciation for the periods ended 31 December 2012 and 2011 in respect of such investment property amounted to US\$389 and US\$909, respectively (Note 37).

As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, all of the Group's investments property, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks (Note 12).

The fair value of investment property calculated based on taxable sale value as of 31 December 2012 and 2011 amounted to US\$555,455 and US\$510,329, respectively.

Rental income from investment property recognised in 2012 and 2011 amounted to US\$10,072 and US\$10,665, respectively.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investments in property as at 31 December 2012 and 2011.

Land and buildings owned by a Subsidiary located in Kebon Sirih, Jakarta, is used as collateral for a Subsidiary bank loan.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(v) Investasi keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, investasi keuangan lainnya merupakan efek obligasi milik PT Tugu Pratama Indonesia.

11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(v) Other financial assets

As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, other financial assets represent bond securities owned by PT Tugu Pratama Indonesia.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2012					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1,216,176	4,612	(3,504)	6,179	(4,965)	1,218,498	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	3,689,510	55,240	(246)	61,874	-	3,806,378	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	3,168,532	6,909	(33,364)	6,812	(30)	3,148,859	Refineries
Bangunan	569,884	9,510	(32)	20,752	(5,784)	594,330	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1,152,493	13,501	(51,633)	236,854	(3,563)	1,347,652	Ships and aircraft
HBM bergerak	645,305	109,276	(6,952)	50,588	(1,021)	797,196	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	1,203,344	650,528	(13,210)	(458,253)	(1,074)	1,381,335	Assets under construction
	<u>11,645,244</u>	<u>849,576</u>	<u>(108,941)</u>	<u>(75,194)</u>	<u>(16,437)</u>	<u>12,294,248</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	33,413	3,210	-	-	294	36,917	Landrights
Bangunan	67,628	5,324	-	-	-	72,952	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	238,395	15,028	-	-	-	253,423	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	6,052	-	-	(6,052)	-	-	Ships and aircraft
HBM bergerak	263,089	20,227	(25)	(3,323)	387	280,355	Moveable assets
	<u>608,577</u>	<u>43,789</u>	<u>(25)</u>	<u>(9,375)</u>	<u>681</u>	<u>643,647</u>	
Jumlah harga perolehan	12,253,821	893,365	(108,966)	(84,569)	(15,756)	12,937,895	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(167)	(48)	-	38	-	(177)	Landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(1,935,439)	(177,204)	139	21,972	-	(2,090,532)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(1,255,925)	(181,509)	20,254	6,346	-	(1,410,834)	Refineries
Bangunan	(263,580)	(30,079)	23	2,504	2,783	(288,349)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(462,965)	(46,473)	47,395	8,044	876	(453,123)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(364,734)	(54,034)	3,143	(28,095)	850	(442,870)	Moveable assets
	<u>(4,282,810)</u>	<u>(489,347)</u>	<u>70,954</u>	<u>10,809</u>	<u>4,509</u>	<u>(4,685,885)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(8,360)	(5,869)	-	-	-	(14,229)	Landrights
Bangunan	(12,389)	(10,175)	-	-	-	(22,564)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(56,495)	(18,004)	-	-	-	(74,499)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	(2,118)	-	-	2,118	-	-	Ships and aircraft
HBM bergerak	(99,979)	(29,595)	-	1,265	(139)	(128,448)	Moveable assets
	<u>(179,341)</u>	<u>(63,643)</u>	<u>-</u>	<u>3,383</u>	<u>(139)</u>	<u>(239,740)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(4,462,151)	(552,990)	70,954	14,192	4,370	(4,925,625)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(61,527)	-	-	21,850	-	(39,677)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	7,730,143					7,972,593	Net book value

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2011*							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1,146,964	69,820	(4,046)	3,775	(337)	1,216,176	Land and landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	3,615,057	83,679	(750)	55,367	(63,843)	3,689,510	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	3,097,250	65,291	-	6,499	(508)	3,168,532	Refineries
Bangunan	537,554	31,099	(298)	4,859	(3,330)	569,884	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	672,183	55,469	(1,396)	421,207	5,030	1,152,493	Ships and aircraft
HBM bergerak	493,316	90,537	(6,630)	(163)	68,245	645,305	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	1,192,211	578,214	(32,807)	(533,916)	(358)	1,203,344	Assets under construction
	<u>10,754,535</u>	<u>974,109</u>	<u>(45,927)</u>	<u>(42,372)</u>	<u>4,899</u>	<u>11,645,244</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	27,317	6,390	-	-	(294)	33,413	Landrights
Bangunan	54,808	12,820	-	-	-	67,628	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	195,443	42,952	-	-	-	238,395	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	6,052	-	-	-	-	6,052	Ships and aircraft
HBM bergerak	216,493	48,203	-	(1,519)	(88)	263,089	Moveable assets
	<u>500,113</u>	<u>110,365</u>	<u>-</u>	<u>(1,519)</u>	<u>(382)</u>	<u>608,577</u>	
Jumlah harga perolehan	11,254,648	1,084,474	(45,927)	(43,891)	4,517	12,253,821	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(130)	(20)	-	-	(17)	(167)	Landrights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(1,817,593)	(179,700)	509	7,718	53,627	(1,935,439)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(1,065,710)	(193,011)	-	2,796	-	(1,255,925)	Refineries
Bangunan	(236,643)	(30,175)	190	304	2,744	(263,580)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(418,956)	(39,556)	671	121	(5,245)	(462,965)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(276,579)	(47,093)	5,577	10,467	(57,106)	(364,734)	Moveable assets
	<u>(3,815,611)</u>	<u>(489,555)</u>	<u>6,947</u>	<u>21,406</u>	<u>(5,997)</u>	<u>(4,282,810)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(5,689)	(2,671)	-	-	-	(8,360)	Landrights
Bangunan	(8,431)	(3,958)	-	-	-	(12,389)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(39,334)	(17,161)	-	-	-	(56,495)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	(1,513)	(605)	-	-	-	(2,118)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(68,207)	(32,597)	-	605	220	(99,979)	Moveable assets
	<u>(123,174)</u>	<u>(56,992)</u>	<u>-</u>	<u>605</u>	<u>220</u>	<u>(179,341)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,938,785)	(546,547)	6,947	22,011	(5,777)	(4,462,151)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(66,791)	-	-	5,264	-	(61,527)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	7,249,072					7,730,143	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	319,065	324,083	Cost of goods sold (Note 32)
Beban usaha dari aktivitas lainnya (Catatan 35)	38,541	60,179	Other operating activities expenses (Note 35)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 36)	158,920	147,521	Selling and marketing expenses (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	36,464	14,764	General and administrative expenses (Note 37)
	<u>552,990</u>	<u>546,547</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20 - 30 tahun. Beberapa HGB telah habis atau akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada awal penerapan ISAK 25, Grup mereklasifikasi sisa saldo hak atas tanah yang belum diamortisasi yang tercatat dalam aset lain-lain terkait dengan biaya pengurusan legal untuk memperoleh hak atas tanah ke jumlah tercatat tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak, dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$30.408.507 dan US\$31.696.455.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh Entitas Anak (Catatan 19.a.i).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$21.269 dan US\$16.076 pada tahun 2012 dan 2011. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 4,69% dan 3,74%.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari kilang, instalasi dan aset bergerak yang sedang dibangun di Indonesia dan kapal laut di luar negeri.

Termasuk aset dalam penyelesaian adalah RCC Off Gas to Propylene Project ("ROPP") kilang Balongan senilai US\$309.273. Produksi pertama propylene telah dilakukan pada tanggal 16 Januari 2013 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan *performance test* sebagai prasyarat untuk *operational acceptance*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek ini sedang dalam tahap *start up* dan *commissioning*.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2012, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Use Rights (HGB) ranging from 20 to 30 years. Some of the HGBs have expired or are near their expiration dates. Management believes that those HGB certificates can be extended upon their expiration.

On initial adoption of IFAS 25, the Group reclassified the remaining unamortised balance of landrights included in other assets related to initial legal costs paid to obtain land use rights to the carrying amount of land.

As of 31 December 2012 and 2011, the Group's inventories, investment property, fixed assets, and oil and gas and geothermal properties, except for land and landrights, are insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$30,408,507 and US\$31,696,455, respectively.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for Subsidiaries' long-term loans (Note 19.a.i).

Interest capitalised as part of the fixed assets amounted to US\$21,269 and US\$16,076 in 2012 and 2011, respectively. The average capitalisation rate for the period ended 31 December 2012 and 2011 was 4.69% and 3.74%, respectively.

Management believes that the provision of impairment in the value of the fixed assets as of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 is adequate to cover any possible losses on the impairment of fixed assets.

Assets under construction at 31 December 2012 consist of refinery, installation and moveable assets under constructions in Indonesia and vessels in overseas locations.

Included in the assets under construction is the RCC Off Gas to Propylene Project ("ROPP") Balongan refinery with total value of US\$309,273. The first drop of propylene was achieved on 16 January 2013 and the project continued with the performance test as a precondition for the operational acceptance. As of the completion date of these consolidated financial statements, the project is in the start up and commissioning phase.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES

31 Desember/December 2012							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions^a</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:							
Tanah dan hak atas tanah	8,692	2,450	-	1,048	-	12,190	Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	4,847,721	803,616	(5,835)	696,505	-	6,342,007	<i>Land and land rights</i>
Sumur panas bumi	115,795	-	-	110,423	-	226,218	<i>Oil and gas wells</i>
Instalasi	1,152,786	29,897	-	270,700	-	1,453,383	<i>Geothermal wells</i>
Pabrik LPG	16,878	-	-	-	-	16,878	<i>Installations</i>
Bangunan	38,497	366	-	20,492	-	59,355	<i>LPG plants</i>
HBM bergerak	96,340	-	-	31,185	-	127,525	<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	6,276,709	836,329	(5,835)	1,130,353	-	8,237,556	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian							
Sumur eksplorasi dan evaluasi	840,109	356,695	(131,376)	(384,049)	-	681,379	Assets under construction
Sumur pengembangan	644,680	1,370,722	(54,815)	(783,159)	-	1,177,428	<i>Exploratory wells and evaluation</i>
							<i>Development wells</i>
Sub jumlah	1,484,789	1,727,417	(186,191)	(1,167,208)	-	1,858,807	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							
Instalasi	311,511	-	-	-	-	311,511	Finance lease assets:
Pabrik LPG	44,675	-	-	-	-	44,675	<i>Installations</i>
Bangunan	59,364	-	-	-	-	59,364	<i>LPG plants</i>
HBM bergerak	17,572	-	-	-	-	17,572	<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	433,122	-	-	-	-	433,122	<i>Subtotal</i>
Jumlah harga perolehan	8,194,620	2,563,746	(192,026)	(36,855)	-	10,529,485	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:							
Sumur minyak dan gas	(1,489,210)	(374,080)	(39,791)	57,631	-	(1,845,450)	Accumulated depreciation
Sumur panas bumi	(61,624)	(10,698)	-	-	-	(72,322)	<i>depletion and amortisation:</i>
Instalasi	(672,486)	(97,093)	-	-	-	(769,579)	<i>Oil and gas wells</i>
Pabrik LPG	(4,510)	(695)	-	-	-	(5,205)	<i>Geothermal wells</i>
Bangunan	(11,153)	(3,446)	-	-	-	(14,599)	<i>Installations</i>
HBM bergerak	(52,104)	(4,024)	-	-	-	(56,128)	<i>LPG plants</i>
							<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	(2,291,087)	(490,036)	(39,791)	57,631	-	(2,763,283)	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							
Instalasi	(236,894)	(5,249)	-	-	-	(242,143)	Finance lease assets:
Pabrik LPG	(39,879)	(21,362)	-	-	-	(61,241)	<i>Installations</i>
Bangunan	(52,805)	(1,078)	-	-	-	(53,883)	<i>LPG plants</i>
HBM bergerak	(12,972)	(633)	-	-	-	(13,605)	<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	(342,550)	(28,322)	-	-	-	(370,872)	<i>Subtotal</i>
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(2,633,637)	(518,358)	(39,791)	57,631	-	(3,134,155)	Total accumulated depreciation, depletion and amortisation
Penyisihan penurunan nilai	(188,990)	-	185,154	-	-	(3,836)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	5,371,993					7,391,494	Net book value

a) Pengurangan termasuk pemulihan penurunan nilai pada blok SK 305 sebesar US\$108.760 (Penyisihan sebesar US\$185.154 termasuk dengan *dryhole* dan penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar US\$76.394).

a) *The deduction include the reversal of SK 305 block amounted to US\$108,760 (Provision amounting to US\$185,154 includes dryhole and depreciation, depletion and amortisation amounting US\$76,394).*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI (lanjutan) 13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2011*							
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions^{b)}</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
Harga perolehan:							
Tanah dan hak atas tanah	7,417	436	-	839	-	8,692	Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	3,952,912	301,546	-	593,263	-	4,847,721	<i>Land and land rights</i>
Sumur panas bumi	87,210	-	-	28,585	-	115,795	<i>Oil and gas wells</i>
Instalasi	978,208	2,583	-	171,995	-	1,152,786	<i>Geothermal wells</i>
Pabrik LPG	16,878	-	-	-	-	16,878	<i>Installations</i>
Bangunan	28,770	1,700	-	8,027	-	38,497	<i>LPG plants</i>
HBM bergerak	70,158	12,664	-	13,518	-	96,340	<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	5,141,553	318,929	-	816,227	-	6,276,709	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian							
Sumur eksplorasi dan evaluasi	838,193	490,530	(140,518)	(348,096)	-	840,109	Assets under construction
Sumur pengembangan	348,943	673,761	102,402	(480,426)	-	644,680	<i>Exploratory wells and evaluation</i>
							<i>Development wells</i>
Sub jumlah	1,187,136	1,164,291	(38,116)	(828,522)	-	1,484,789	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							
Instalasi	311,511	-	-	-	-	311,511	Finance lease assets:
Pabrik LPG	44,675	-	-	-	-	44,675	<i>Installations</i>
Bangunan	59,364	-	-	-	-	59,364	<i>LPG plants</i>
HBM bergerak	17,572	-	-	-	-	17,572	<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	433,122	-	-	-	-	433,122	<i>Subtotal</i>
Jumlah harga perolehan	6.761.811	1.483.220	(38.116)	(12.295)	-	8.194.620	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi:							
Sumur minyak dan gas	(1,240,728)	(248,482)	-	-	-	(1,489,210)	Accumulated depreciation
Sumur panas bumi	(55,153)	(6,471)	-	-	-	(61,624)	<i>depletion and amortisation:</i>
Instalasi	(588,872)	(83,614)	-	-	-	(672,486)	<i>Oil and gas wells</i>
Pabrik LPG	(3,815)	(695)	-	-	-	(4,510)	<i>Geothermal wells</i>
Bangunan	(8,139)	(3,014)	-	-	-	(11,153)	<i>Installations</i>
HBM bergerak	(42,232)	(9,872)	-	-	-	(52,104)	<i>LPG plants</i>
							<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	(1,938,939)	(352,148)	-	-	-	(2,291,087)	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							
Instalasi	(230,738)	(6,156)	-	-	-	(236,894)	Finance lease assets:
Pabrik LPG	(29,093)	(10,786)	-	-	-	(39,879)	<i>Installations</i>
Bangunan	(51,559)	(1,246)	-	-	-	(52,805)	<i>LPG plants</i>
HBM bergerak	(12,014)	(958)	-	-	-	(12,972)	<i>Buildings</i>
							<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	(323,404)	(19,146)	-	-	-	(342,550)	<i>Subtotal</i>
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(2.262.343)	(371.294)	-	-	-	(2.633.637)	Total accumulated depreciation, depletion and amortisation
Penyisihan penurunan nilai	-	(188,990)	-	-	-	(188,990)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	4.499.468					5.371.993	Net book value

b) Penambahan termasuk kenaikan aset bersih PT PHE West Madura di Blok West Madura Offshore sesuai kenaikan *participating interest*-nya dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$77.549 dan US\$54.498.

b) The additions include the increase of PT PHE West Madura's net assets in West Madura Offshore Block, which proportionally with the increase of its participating interest, involving an acquisition cost and accumulated depreciation amounting to US\$77,549 and US\$54,498, respectively.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

**13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi di tahun 2011

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai di 2011 karena terdapat indikasi penurunan nilai di beberapa blok KKS dan blok minyak dan gas bumi di luar negeri. Pembebanan penurunan nilai terjadi di blok SK-305 (Malaysia) dan blok KKS South Jambi setelah manajemen mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari eksplorasi terkini.

Jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

PHE South Jambi
SK 305

Total

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen yang meliputi seluruh cadangan minyak dan gas bumi yang dimiliki oleh Entitas Anak tersebut.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai pakai sebagai dasar pengujian tahun 2011 adalah sebagai berikut:

PHE South Jambi
SK 305

**13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Impairment of oil and gas properties in year 2011

Management performed impairment testing in 2011 due to indication of impairment in certain PSC blocks and overseas oil and gas blocks. The impairment charge arose in SK-305 block (Malaysia) and South Jambi PSC block following management technical and commercial evaluations based on the result of recent exploration.

Recoverable and book value of oil and gas properties as at 31 December 2011 are as follows:

Jumlah terpulihkan/ Recoverable value	Nilai buku/ Book value	Pembebanan penurunan nilai/ Impairment charge
-	3,630	3,630
-	185,360	185,360
-	188,990	188,990

The recoverable amounts of those oil and gas blocks are determined based on value-in-use calculation. Those calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering the oil and gas reserves owned by the Subsidiaries.

Key assumptions used for value-in-use calculation as the basis of impairment test in 2011 are as follows:

Harga minyak/ Oil price Per barrel (US\$) (nilai penuh/ full amount)	Harga gas bumi/ Gas price per bcf (US\$) (nilai penuh/ full amount)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)
90	12	9.89
90	0.63	11.58

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)

Pemulihan nilai aset minyak dan gas bumi di tahun 2012

Selama tahun 2012, Grup melakukan negosiasi atas harga jual gas dari blok SK-305 (Malaysia). Sampai dengan 31 Desember 2012, kesepakatan harga gas yang ditawarkan oleh Petronas, selaku regulator di Malaysia, adalah 0,16xHSFO (High Sulfur Fuel Oil). Berdasarkan informasi tersebut, manajemen melakukan pemulihan nilai.

Jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

SK 305

Total

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai dasar pengujian tahun 2012 adalah sebagai berikut:

SK 305

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan kepada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas berdasarkan harga yang ditawarkan Petronas. Tingkat diskonto yang digunakan adalah menunjukkan risiko industri minyak dan gas bumi yang relevan.

13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)

Recovery of oil and gas properties in year 2012

During 2012, the Group negotiated a gas sales price for SK-305 block (Malaysia). Up to 31 December 2012, the gas price offered by Petronas, as the regulator in Malaysia, is 0.16xHSFO (High Sulfur Fuel Oil). Based on this information, management reversed the provision for impairment.

Recoverable and book values of oil and gas properties as at 31 December 2012 are as follows:

	Jumlah terpulihkan/ Recoverable value	Nilai buku/ Book value	Pemulihan nilai/ Recovery value
SK 305	108.760	-	108.760
Total	108,760	-	108,760

The recoverable amounts of those oil and gas blocks are determined based on the fair value less cost to sale calculation, which provides higher values than the value-in-use calculation.

Key assumptions used for the fair value less cost to sales calculation as the basis of reversal of impairment tested in 2012 are as follows:

	Harga minyak/ Oil price Per barrel (US\$) (nilai penuh/ full amount)	Harga gas bumi/ Gas price per bcf (US\$) (nilai penuh/ full amount)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)
SK 305	100	2.89	7.40

Management determined the oil price based on its expectation of market developments and the gas price based on the price offered by Petronas. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)

Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
Beban produksi hulu dan <i>liftings</i> (Catatan 33)	517,807	349,979
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	<u>551</u>	<u>21,315</u>
	<u><u>518,358</u></u>	<u><u>371,294</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik Perusahaan, PT Pertamina EP dan PGE telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggunggunaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar US\$27.325 dan US\$9.780 pada tahun 2012 dan 2011. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 4,69% dan 3,74%.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari sumur panas bumi dan instalasi baru yang sedang dibangun di Indonesia.

13. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)

The allocation of depreciation, depletion and amortisation expense is as follows:

*Upstream production and lifting costs (Note 33)
General and administrative expenses (Note 37)*

As of 31 December 2012 and 2011 all of the Company's, PT Pertamina EP's and PGE's oil & gas and geothermal properties, except land and landrights, are insured against fire and other possible risks (Note 12).

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

Interest capitalised as part of the oil & gas and geothermal properties amounted to US\$27,325 and US\$9,780 in 2012 and 2011, respectively. The average capitalisation rates for the years ended 31 December 2012 and 2011 were 4.69% and 3.74%, respectively.

Assets under construction as at 31 December 2012 mainly comprise new geothermal wells and installations being constructed in Indonesia.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Piutang lain-lain - pihak yang berelasi (Catatan 41b)	71,195	163,630	58,559	<i>Other receivables- related parties (Note 41b)</i>
<i>Goodwill</i>	57,875	57,875	57,875	<i>Goodwill</i>
Piutang pegawai jangka panjang	32,548	29,608	28,700	<i>Long-term employee receivables</i>
Aset <i>Non-Free</i> dan <i>Non-Clear</i>	26,162	26,156	26,156	<i>Non-Free and Non-Clear assets</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	23,368	13,956	5,966	<i>Restricted cash</i>
Beban tangguhan	14,090	19,537	17,194	<i>Deferred charges</i>
Piutang usaha - pihak yang berelasi (Catatan 41a)	-	-	39,526	<i>Trade receivables - related parties (Note 41a)</i>
Lain-lain	<u>57,440</u>	<u>64,436</u>	<u>57,378</u>	<i>Others</i>
	<u><u>282,678</u></u>	<u><u>375,198</u></u>	<u><u>291,354</u></u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER ASSETS (continued)

a. Goodwill

a. Goodwill

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
ONWJ	53,337	53,337	53,337	ONWJ
PHE Tuban	4,538	4,538	4,538	PHE Tuban
	<u>57,875</u>	<u>57,875</u>	<u>57,875</u>	

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi PHE atas PT PHE Tuban (dahulu PT Medco E&P Tuban) pada tahun 2008 dan ONWJ Ltd. (dahulu BP West Java Ltd.) pada tahun 2009.

The balance of goodwill arose from the PHE's acquisitions of PT PHE Tuban (formerly PT Medco E&P Tuban) in 2008 and ONWJ Ltd. (formerly BP West Java Ltd.) in 2009.

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan ("CGU") yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

The goodwill is allocated to the Company's Cash-Generating Unit ("CGU") identified according to PSC blocks.

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai.

The recoverable amounts of those oil and gas blocks are determined based on the fair value less cost to sale calculation, which provides higher values than the value-in use calculation.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai pakai sebagai dasar pengujian penurunan nilai *goodwill* tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for the value-in-use calculation as the basis of the impairment test for goodwill in 2012 are as follows:

	<u>Harga minyak/ Oil price (US\$)</u>	<u>Harga gas bumi/ Gas price (US\$)</u>	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate (%)</u>	
ONWJ	100	7.8	7.40	ONWJ
PHE Tuban	100	5.55	7.40	PHE Tuban

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan kepada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas berdasarkan kepada kontrak penjualan gas bumi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah menunjukkan risiko industri minyak dan gas bumi yang relevan. Selanjutnya, manajemen berkeyakinan bahwa KKS-KKS ini akan diperpanjang masa kontraknya oleh Pemerintah.

Management determined the oil price based on its expectations of market development, and the gas price based on the gas sales contract. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry. In addition, management believes that these PSCs will be extended by the Government.

Manajemen yakin berdasarkan pengujian penurunan nilai, tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diperlukan.

Management believes based on impairment testing, no impairment on goodwill is necessary.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER ASSETS (continued)

b. Aset Non-Free dan Non-Clear - bersih

b. Non-Free and Non-Clear assets - net

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Aset Non-Free dan Non-Clear	151,552	151,546	151,554	<i>Non-Free and Non-Clear assets</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(125,390)</u>	<u>(125,390)</u>	<u>(125,398)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>26,162</u>	<u>26,156</u>	<u>26,156</u>	

Aset Non-Free dan Non-Clear merupakan tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Non-Free and Non-Clear assets represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company are still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilise such assets.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

The Company has recognised a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amount. Management believes that the provision for impairment is adequate.

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Rekening Dolar AS: <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<i>US Dollar accounts:</i>
- Bank Mandiri	14,535	7,800	3,467	<i>Government-related entities</i>
- BNI	7,179	4,956	50	<i>Bank Mandiri -</i>
- BRI	<u>1,654</u>	<u>-</u>	<u>1,590</u>	<i>BNI -</i>
	<u>23,368</u>	<u>12,756</u>	<u>5,107</u>	<i>BRI -</i>
Rekening Rupiah: <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<i>Rupiah accounts:</i>
- BNI	-	1,200	-	<i>Government-related entities</i>
- Bank Mandiri	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>859</u>	<i>BNI -</i>
	<u>-</u>	<u>1,200</u>	<u>859</u>	<i>Bank Mandiri -</i>
	<u>23,368</u>	<u>13,956</u>	<u>5,966</u>	

Kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI, BRI dan Bank Mandiri merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan berkenaan dengan bank garansi yang diterbitkan untuk *time charter parties*, kontrak unit pengeboran darat, kontrak sewa pesawat, pembiayaan pembangunan kapal dan terkait pelaksanaan program kerja oleh PHE West Madura.

Restricted cash at BNI, BRI and Bank Mandiri represents time deposits which are used as bank guarantees for time charter parties, land drilling contract units, aircraft charter contracts, financing of vessel construction and the work program to be carried out by PHE West Madura.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah</u>				<u>entities</u>
- BRI	855,337	621,531	427,677	BRI -
- BNI	654,284	639,072	361,827	BNI -
- Bank Mandiri	585,610	302,843	341,648	Bank Mandiri -
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	77,069	72,782	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
- BNP Paribas	578,033	208,987	157,544	BNP Paribas -
- The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOT")	199,478	199,898	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOT") -
- PT ANZ Panin Bank	129,551	50,844	16,675	PT ANZ Panin Bank -
- Citibank, N.A	109,236	61,594	108,479	Citibank, N.A -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	108,276	49,534	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
- Calyon	100,761	7,512	-	Calyon -
- PT Bank DBS Indonesia	100,188	74,866	-	PT Bank DBS Indonesia -
- Royal Bank of Scotland (RBS) (dahulu ABN AMRO BANK N.V.)	99,808	-	97,033	Royal Bank of Scotland (RBS) (formerly ABN AMRO BANK N.V.) -
- PT Bank Mizuho Indonesia	99,338	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	83,838	72,105	29,976	Sumitomo Mitsui Banking Corporation -
- Natixis Bank	69,439	-	-	Natixis Bank -
- Arab Bank Plc.	47,114	30,373	-	Arab Bank Plc. -
- HSBC	14,570	-	67,720	HSBC -
- PT Bank UOB Indonesia	7,460	-	-	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")	681	21,284	21,893	PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB") -
- BCA	-	429,870	325,070	BCA -
- PT Bank Bukopin Tbk.	-	75,714	42,912	PT Bank Bukopin Tbk. -
- PT Bank Permata Tbk.	-	-	49,984	PT Bank Permata Tbk. -
- Standard Chartered Bank	-	-	20,730	Standard Chartered Bank -
	<u>3,843,002</u>	<u>2,923,096</u>	<u>2,141,950</u>	

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as at 31 December 2012 is as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
BRI	24 Maret/March 2013
BNI	Dalam proses perpanjangan/In process of renewal
Bank Mandiri	11 Maret/March 2013
BCA	8 November/November 2013
BNP Paribas	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
PT ANZ Panin Bank	30 Mei/May 2013
RBS	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
BOT	21 April/April 2013
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam proses perpanjangan/In process of renewal
PT Bank Bukopin Tbk.	21 April/April 2013
Citibank, N.A	8 November/November 2013
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	28 Juni/June 2013
Arab Bank Plc.	23 Maret/March 2013
PT Bank DBS Indonesia	23 Mei/May 2013
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
HSBC	Dalam proses perpanjangan/In process of renewal
PT Bank Permata Tbk.	26 Agustus/August 2013

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
Standard Chartered Bank	15 Maret/March 2013
Natixis Bank	3 April/April 2013
PT Bank Mizuho Indonesia	10 Januari/January 2014
National Commercial Bank	27 Juni/June 2013
Calyon	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
CIMB	16 Februari/February 2013
PT Bank Mutiara Tbk.	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
PT Bank DBS Indonesia	23 Mei/May 2013

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) atau London Interbank Offered Rate (LIBOR)) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Interest rates charged are based on market rates (e.g. Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) or London Interbank Offered Rate (LIBOR)) plus certain percentages depending on negotiation at drawdown.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on short-term loans during 2012 and 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>1 Januari/ January 2011</u>	
Rupiah	-	8.75% - 9.50%	8.95% - 9.19%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.38% - 1.85%	1.28% - 1.50%	1.31% - 3.13%	<i>US Dollar</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja dan Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes and the Company is required to comply with certain covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman ini.

At 31 December 2012 and 2011, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Rupiah	131,637	632,365	141,618	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4,462,601	3,350,327	3,340,598	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	<u>3,111</u>	<u>6,471</u>	<u>7,405</u>	<i>Others</i>
	<u>4,597,349</u>	<u>3,989,163</u>	<u>3,489,621</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, saldo utang usaha masing-masing sebesar US\$4.597.349, US\$3.989.163 dan US\$3.489.621. Utang usaha Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan hasil minyak dan berdenominasi Dolar Amerika Serikat.

At 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, the balance of trade payables are US\$4,597,349, US\$3,989,163 and US\$3,489,621, respectively. The Group's trade payables mainly related to purchase of crude oil, natural gas and petroleum products and denominated in US Dollar.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH

17. DUE TO THE GOVERNMENT

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Nilai lawan (utang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	1,453,497	1,497,601	1,144,126	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu	139,653	-	25,030	<i>State revenue in relation to upstream activities</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia	58,536	76,030	255,084	<i>The Government's share of export of Indonesian crude oil production</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	47,966	281,412	44,804	<i>The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production</i>
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	22,872	17,700	16,244	<i>Payable for purchase of the Government's share of LPG production</i>
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara (DPPU) Ngurah Rai	11,521	13,884	14,239	<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility (DPPU) construction project loan</i>
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	2,157	-	-	<i>Lumut Balai geothermal project loan</i>
Utang kepada BPH Migas atas biaya retribusi penyaluran BBM tanpa subsidi	-	22,779	27,801	<i>Due to BPH Migas for retribution fee from distribution of BBM - non subsidy</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>1,736,202</u>	<u>1,909,406</u>	<u>1,527,328</u>	Total - Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PT Pertamina EP:				PT Pertamina EP:
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari aktivitas hulu	72,043	197,819	200,479	<i>Government's share of income in relation to upstream activities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara	<u>467,484</u>	<u>466,824</u>	<u>438,722</u>	<i>Finance lease liability - state-owned assets</i>
	<u>539,527</u>	<u>664,643</u>	<u>639,201</u>	
PT Pertamina Hulu Energi:				PT Pertamina Hulu Energi:
PNBP dari aktivitas hulu	22,328	57,407	79,849	<i>PNBP in relation to upstream activities</i>
Utang <i>overlifting</i>	<u>64,738</u>	<u>46,068</u>	<u>48,410</u>	<i>Overlifting payables</i>
	<u>87,066</u>	<u>103,475</u>	<u>128,259</u>	
Jumlah - Entitas Anak	<u>626,593</u>	<u>768,118</u>	<u>767,460</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	<u>2,362,795</u>	<u>2,677,524</u>	<u>2,294,788</u>	Total Consolidated
Dikurangi: bagian lancar	<u>(2,166,793)</u>	<u>(2,468,155)</u>	<u>(2,057,342)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>196,002</u>	<u>209,369</u>	<u>237,446</u>	Non-current portion

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Nilai lawan

Nilai lawan merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP, PHE dan KKS lainnya.

a. Conversion account

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's, PHE's and other PSC's working areas.

Berikut ini adalah mutasi saldo nilai lawan:

The movements in the conversion account are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	1,497,601	1,144,126	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	17,622,208	17,640,337	<i>Current year's Government share of Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries</i>
Koreksi saldo awal	-	24,394	<i>Correction of beginning balance</i>
Dikurangi dengan:			<i>Offset by:</i>
Piutang dari PLN	-	(2,686,892)	<i>Receivables from PLN</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9a)	-	(2,336,154)	<i>Receivables for reimbursement of cost subsidy for certain fuel (BBM) products (Note 9a)</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9d)	-	(683,011)	<i>Receivables for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 9d)</i>
Piutang dari TNI/Kementerian Pertahanan atas penjualan BBM	(216,148)	(223,557)	<i>Receivables from the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defense involving fuel sales</i>
Pembayaran tunai	(17,184,534)	(11,261,364)	<i>Cash settlements</i>
Keuntungan selisih kurs	<u>(265,630)</u>	<u>(120,278)</u>	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir	<u>1,453,497</u>	<u>1,497,601</u>	<i>Ending balance</i>

b. Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu

Penerimaan negara dari aktivitas hulu merupakan bagian penghasilan Pemerintah yang berasal dari aktivitas KBH PT Pertamina EP dan bagian Pemerintah yang berasal dari *Pertamina Participating Interests* ("PPI").

b. State revenue in relation to upstream activities

State revenue involving upstream activities represents the Government's share of income from PT Pertamina EP's PSC activities, as well as the Government's share of *Pertamina Participating Interests* ("PPI").

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu (lanjutan)

b. State revenue in relation to upstream activities (continued)

Pembukuan kewajiban PNBP ke Pemerintah atas transaksi tahun 2003 sampai dengan 2007 dilakukan pada 2012 dikarenakan Laporan Hasil Audit BPKP No. LHA-1084/D504/1/2012 tertanggal 27 Desember 2011 sebagai dasar pembukuan diterima pada periode Agustus 2012.

PNBP payable to Government for 2003 to 2007 transactions was posted in 2012 because BPKP Audit Report No. LHA-1084/D504/1/2012 dated 27 December 2011 that the posting was based on, received on August 2012.

Mutasi saldo penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The movements in State revenue involving upstream activities during 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Perusahaan:			The Company:
Saldo awal	(15,918)	25,030	<i>Beginning balance</i>
Koreksi audit BPKP atas penerimaan negara dari pendapatan dan aktivitas usaha hulu tahun 2006-2007	88,771	(1,215)	<i>Audit corrections of BPKP for state revenue involving upstream activities 2006-2007</i>
Koreksi audit BPKP atas penerimaan negara dari pendapatan dan aktivitas usaha hulu tahun 2003-2005	10,381	(39,521)	<i>Audit corrections of BPKP for state revenue involving upstream activities 2003-2005</i>
Saling hapus lebih bayar PNBP dengan kewajiban bagian Pemerintah atas penjualan gas domestik	56,419	-	<i>Offsetting overpayment PNBP with the Government share of domestic natural gas</i>
Keuntungan selisih kurs	-	(212)	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir utang/(piutang) - Perusahaan	<u>139,653</u>	<u>(15,918)</u>	Ending balance due to/ (due from) – Company
Saldo akhir dari Entitas Anak:			Ending balance of Subsidiaries:
PNBP dari aktivitas hulu			<i>PNBP in relation to upstream activities</i>
- PT Pertamina EP	72,043	197,819	<i>PT Pertamina EP -</i>
- PT Pertamina Hulu Energi	22,328	57,407	<i>PT Pertamina Hulu Energi -</i>
Jumlah Konsolidasian	<u>234,024</u>	<u>239,308</u>	Total Consolidated

c. Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia

c. The Government's share of export of Indonesian crude oil production

Mutasi saldo bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The movements in the Government's share of export of Indonesian crude oil production during 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	76,030	255,084	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	532,560	473,593	<i>Addition during the year</i>
Penyelesaian:			<i>Settlement:</i>
- Saling hapus dengan DMO fee PT Pertamina EP dan PHE	(126,656)	(200,007)	<i>Offsetting with DMO fee - PT Pertamina EP and PHE</i>
- Tunai	(423,398)	(452,640)	<i>Cash -</i>
Saldo akhir	<u>58,536</u>	<u>76,030</u>	Ending balance

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (refer to Note 4)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

d. Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia

d. The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production

Mutasi saldo bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The movements in the Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production during 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	281,412	44,804	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	-	451	<i>Reclassification</i>
Saldo awal setelah reklasifikasi	281,412	45,255	<i>Beginning balance after reclassification</i>
Penambahan tahun berjalan	551,169	592,365	<i>Addition during the year</i>
Penyelesaian:			<i>Settlement:</i>
- Saling hapus dengan DMO fee PT Pertamina EP dan PHE	(233,455)	(151,607)	<i>Offsetting with DMO fee - PT Pertamina EP and PHE</i>
- Saling hapus dengan lebih bayar kewajiban PNBPN	(56,419)	-	<i>Offsetting with overpayment - PNBPN</i>
- Tunai	(494,741)	(204,601)	<i>Cash -</i>
Saldo akhir	<u>47,966</u>	<u>281,412</u>	<i>Ending balance</i>

e. Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah

e. Payable for purchase of the Government's share of LPG production

Mutasi saldo utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The movements in payable for purchase of the Government's share of LPG production during 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	17,700	16,244	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	-	(451)	<i>Reclassification</i>
Saldo awal setelah reklasifikasi	17,700	15,793	<i>Beginning balance after reclassification</i>
Penambahan tahun berjalan	233,736	147,520	<i>Addition during the year</i>
Penyelesaian:			<i>Settlement:</i>
- Saling hapus dengan DMO fee PT Pertamina EP dan PHE	(66,333)	(1,851)	<i>Offsetting with DMO fee - PT Pertamina EP and PHE</i>
- Tunai	(162,231)	(143,762)	<i>Cash -</i>
Saldo akhir	<u>22,872</u>	<u>17,700</u>	<i>Ending balance</i>

f. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai

f. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

On 7 May 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) obtained from the Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with a loan agreement dated 29 November 1994.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

f. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai (lanjutan)

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024, dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2012 adalah ¥994.986 ribu atau setara dengan US\$11.521.

g. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Lumut Balai

Dalam rangka pelaksanaan *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project* telah diperoleh dana pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency (JICA)* yang merupakan *Government to Government Loan (G to G)*.

Pada tanggal 29 Maret 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement IP-557* antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan *JICA* yang diwakili oleh *Chief Representative JICA*, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan total pinjaman sebesar ¥26,966,000,000 untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2012 adalah ¥186.343 ribu atau setara dengan US\$2.157.

h. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara (BMN), dimana penguasaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan (continued)

The loan is repayable in 36 (thirty-six) semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. Outstanding loan balance as of 31 December 2012 amounting ¥994,986 thousand or equal to US\$11,521.

g. Lumut Balai Geothermal Project Loan

For the implementation of *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, the Company has obtained loans from the *Japan International Cooperation Agency (JICA)* as part of the *Government to Government Loan (G to G) scheme*.

On 29 March 2011, *Loan Agreement IP-557* was signed by the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and *JICA*, represented by the Chief Representative of *JICA*, with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to ¥26,966,000,000 for a period of withdrawal of the loan as long as eight years from the effective date.

Repayment of loan principal is done on a half yearly basis, on 20 March and 20 September starting from 20 March 2021 until March 2051. Outstanding loan balance as of 31 December 2012 amounting ¥186,343 thousand or equal to US\$2,157.

h. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP

According to *Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008* dated 2 May 2008, assets previously owned by the former *Pertamina Entity* which have not been recognised in the opening balance sheet of the Company, as stipulated by *Minister of Finance Decision Letter No. 23/KMK.06/2008*, represent state-owned assets (BMN), the control over which is exercised by the *Directorate General of State Assets (DJKN)*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

h. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

Utang kepada Pemerintah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas Barang Milik Negara. Barang Milik Negara ini meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

h. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP (continued)

This amounts due to the Government represent the finance lease payables for State-Owned Assets. The State-Owned Assets represent installations, buildings and moveable equipment utilised in the PT Pertamina EP oil and gas operations.

<u>Pihak yang menyewakan</u>	<u>Jenis aset/ Type of assets</u>	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	<u>Lessor</u>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>	467,484	466,824	438,722	<i>The Ministry of Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun		<u>(284,201)</u>	<u>(270,271)</u>	<u>(239,529)</u>	<i>Less amount due within 1 year</i>
Bagian jangka panjang		<u>183,283</u>	<u>196,553</u>	<u>199,193</u>	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Future lease payments as of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	313,781	301,967	271,628	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	153,064	163,225	164,623	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>512,763</u>	<u>579,449</u>	<u>617,336</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah	979,608	1,044,641	1,053,587	<i>Total</i>
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(705,756)</u>	<u>(752,609)</u>	<u>(759,055)</u>	<i>Less interest portion</i>
Bersih	273,852	292,032	294,532	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(90,569)</u>	<u>(95,479)</u>	<u>(95,339)</u>	<i>Amounts due within one year</i>
Porsi tidak lancar	<u>183,283</u>	<u>196,553</u>	<u>199,193</u>	<i>Non-current portion</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG KEPADA PEMERINTAH (lanjutan)

17. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

h. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

h. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP (continued)

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Details of amounts due within one year as of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Pokok:				<i>Principal:</i>
- 2003 - 2010	87,878	93,711	94,514	2003 - 2010 -
- 2011	767	818	825	2011 -
- 2012	891	950	-	2012 -
- 2013	<u>1,033</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	2013 -
Sub-jumlah	<u>90,569</u>	<u>95,479</u>	<u>95,339</u>	<i>Sub-total</i>
Bunga:				<i>Interest:</i>
- 2003 - 2010	134,065	142,965	144,190	2003 - 2010 -
- 2011	29,845	31,827	-	2011 -
- 2012	<u>29,722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	2012 -
Sub-jumlah	<u>193,632</u>	<u>174,792</u>	<u>144,190</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>284,201</u>	<u>270,271</u>	<u>239,529</u>	<i>Total amount due within one year</i>

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Pemasok dan kontraktor	561,827	401,857	349,682	<i>Suppliers and contractors</i>
Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") dan Kerja Sama Operasi ("KSO")	398,505	295,197	142,425	<i>Technical Assistance Contract ("TAC") and Operation Cooperation ("OC") Contract</i>
Bonus, insentif dan gaji	247,825	223,352	205,062	<i>Bonuses, incentives and salaries</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	247,453	319,456	269,565	<i>Estimated retention claim</i>
Bunga pinjaman	37,153	16,032	13,345	<i>Interest on loan</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan kapal	-	19,781	869	<i>Vessel repair and maintenance</i>
Perubahan manfaat karyawan	-	19,122	-	<i>Adjustments on employee benefit</i>
Lain-lain	<u>76,520</u>	<u>78,730</u>	<u>43,530</u>	<i>Others</i>
	<u>1,569,283</u>	<u>1,373,527</u>	<u>1,024,478</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Pinjaman bank:				Bank loans:
Entitas berelasi dengan Pemerintah	569,572	914,523	1,128,641	Government related entities
Pihak ketiga	<u>916,678</u>	<u>1,026,294</u>	<u>1,181,753</u>	Third parties
	1,486,250	1,940,817	2,310,394	
Sewa pembiayaan	<u>387,013</u>	<u>473,990</u>	<u>445,376</u>	Finance lease
Jumlah kewajiban jangka panjang	1,873,263	2,414,807	2,755,770	Total long-term liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>(489,347)</u>	<u>(673,203)</u>	<u>(682,863)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1,383,916</u></u>	<u><u>1,741,604</u></u>	<u><u>2,072,907</u></u>	Non-current portion

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on long-term loans during 2012 and 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>1 Januari/ January 2011</u>	
Rupiah	5.98% - 12.50%	8.23% - 9.62%	6.80% - 7.20%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.57% - 3.81%	1.07% - 3.16%	2.53% - 4.54%	US Dollar

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's syndicated loans and bank loans as of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 were as follows:

	<u>31 Desember/December 2012 (US\$)</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities</u>			
Bank Mandiri	309,221	128,000	181,221
BRI	202,750	88,000	114,750
BNI	30,973	30,973	-
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia <u>Pihak ketiga/Third parties</u>	26,628	8,456	18,172
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated Loan)	602,000	66,220	535,780
BOT (Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan)	186,666	53,333	133,333
BCA	76,182	37,854	38,328
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25,500		25,500
Korea Development Bank	24,701	5,064	19,637
Lain-lain	1,629	1,629	-
Jumlah/Total	<u><u>1,486,250</u></u>	<u><u>419,529</u></u>	<u><u>1,066,721</u></u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas berelasi dengan Pemerintah/
Government related entities

Bank Mandiri	415,500	109,000	306,500
BRI	284,250	81,500	202,750
Bank Mandiri (Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan)	99,250 ^{a)}	99,250 ^{a)}	-
BNI	92,920	61,947	30,973
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia <u>Pihak ketiga/Third parties</u>	22,603	5,830	16,773
BNP Paribas (Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan)	651,000	105,000	546,000
BOT (Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan)	240,000	53,333	186,667
BCA	86,726	57,817	28,909
Korea Development Bank	30,369	5,670	24,699
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)/Others (each below US\$10,000)	18,199	4,903	13,296

Jumlah/Total

31 Desember/December 2011*		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
1,940,817	584,250	1,356,567

1 Januari/January 2011*

Entitas berelasi dengan Pemerintah/
Government related entities

Bank Mandiri	456,195	66,978	389,217
BRI	313,495	51,148	262,347
Bank Mandiri (Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan)	233,567 ^{b)}	133,467 ^{b)}	100,100 ^{b)}
BNI	106,195	42,478	63,717
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia <u>Pihak ketiga/Third parties</u>	19,189	3,423	15,766
BNP Paribas (Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan)	700,000	49,000	651,000
BOT (Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan)	280,000	160,000	120,000
BCA	99,115	39,646	59,469
Korea Development Bank	36,008	5,639	30,369
HSBC			
- Proyek ROPP/ROPP Project – Balongan	32,143	32,143	-
- Proyek/Project Pagardewa	17,222	17,222	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)/Others (each below US\$10,000)	17,265	4,655	12,610

Jumlah/Total

1 Januari/January 2011*		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
2,310,394	605,799	1,704,595

a) Terdapat pinjaman bank sebesar Rp900 miliar/Represent bank loan at the amount of Rp900 billion

b) Terdapat pinjaman bank sebesar Rp2.100 miliar/Represent bank loan at the amount of Rp2,100 billion

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders
Perusahaan/The Company
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan)
BOT (Pinjaman Sindikasi/Syndicated loan)
Bank Mandiri
BRI
BNI
BCA
Entitas Anak/Subsidiaries
Korea Development Bank
PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: SIBOR atau LIBOR) ditambah dengan persentase tertentu.

(i) Pinjaman bank

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd. yang bertindak sebagai *facillity agent* senilai US\$965.000. Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan melakukan penarikan sebesar US\$602.000 yang kemudian digunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi dari BNP Paribas.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan *merger*.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

Other information relating to the Group's syndicated loans and long-term loans as at 31 December 2012 is as follows:

Jadwal pembayaran/Repayment schedule
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2017)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2016)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2014)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2014)
Beberapa cicilan/Several installments (2013)
Beberapa cicilan/Several installments (2013)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2017)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2018)
Beberapa cicilan/Several installments (2013-2016)

Interest rates charged are based on market rates (e.g. SIBOR or LIBOR) plus certain percentages.

(i) Bank loans

These bank loans are aimed to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

On 20 December 2012, the Company signed an agreement of syndicated loan facility with Mizuho Corporate Bank, Ltd. acting as facility agent amounting to US\$965,000. On 27 December 2012, the Company withdrew US\$602,000 which was used to repay the syndicated loan from BNP Paribas.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries and not entering into mergers.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang Entitas Anak dijamin dengan aset-aset tertentu Entitas Anak seperti piutang, persediaan, aset tetap dan aset lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman ini.

(ii) Pinjaman untuk Proyek ROPP Balongan

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman *trust borrowing (Trust Agreement)* dengan HSBC Bank USA, N.A. (ROPP Trustee). Perjanjian ini memberikan mandat kepada ROPP Trustee untuk meminjam dana dan membayar biaya yang timbul terkait dengan Proyek ROPP yang berlokasi di Kilang Balongan. Peminjaman dana dilakukan berdasarkan *Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) Export Loan Agreement* tertanggal 30 Desember 2008 antara ROPP Trustee dengan BNP Paribas, Cabang Tokyo, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), Cabang Tokyo. Pelunasan atas pinjaman ini dibayarkan melalui penjualan LSWR V-500 kepada Toyota Tsusho Corporation. Pada bulan Februari 2011, pelunasan telah dilakukan terhadap pokok dan bunga pinjaman.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

(i) Bank loans (continued)

The Subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by certain Subsidiaries' assets such as receivables, inventories, fixed assets and other assets.

At 31 December 2012 and 2011, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

(ii) Loan for ROPP Balongan Project

On 30 December 2008, the Company signed a trust borrowing agreement (Trust Agreement) with HSBC Bank USA, N.A. (ROPP Trustee). This agreement authorised the ROPP Trustee to borrow funds and pay costs incurred related to the ROPP Project located at the Balongan refinery. The borrowing was made under the Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) Export Loan Agreement dated 30 December 2008 between ROPP Trustee with BNP Paribas, Tokyo Branch, The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd., and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), Tokyo Branch. Repayments of this borrowing will be made from proceeds of sales of LSWR V-500 to Toyota Tsusho Corporation. In February 2011, final repayment of principal and interest was made.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(iii) Pinjaman untuk Proyek Pagardewa

Pada tanggal 6 Januari 2005, Perusahaan menandatangani Pagardewa Trust Agreement (Trust Agreement) dengan HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), yang memberikan Pagardewa Trustee wewenang untuk, antara lain, memperoleh pinjaman untuk mendanai proyek pengembangan lapangan gas di Sumatera Selatan (Proyek Pagardewa) dan membuka rekening perwalian untuk menerima pembayaran yang berasal dari "Crude Oil Sales and Purchase Agreement" dengan Mitsubishi Corporation yang merupakan sarana pelunasan pinjaman.

Pada tanggal 6 Januari 2005, HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), mengadakan perjanjian pinjaman dengan Pagardewa Project Finance Ltd. (Tranche A Lender) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., dan Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Tranche B Lenders) dengan pokok pinjaman maksimal sebesar US\$310.000.

Pembayaran cicilan pokok dan bunga terakhir dilakukan di bulan Maret 2011.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPPBE"), landing craft transports ("LCT"), mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank loans (continued)

(iii) Loan for Pagardewa Project

On 6 January 2005, the Company entered into a Pagardewa Trust Agreement (Trust Agreement) with HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee), that authorised the Trustee to borrow funds for the development of and related construction of gas field facilities in South Sumatera (Pagardewa Project), and to receive the revenue generated from the sales transaction under the Crude Oil Sales and Purchase Agreement between the Company and Mitsubishi Corporation.

On 6 January 2005, HSBC Bank USA, N.A. (Pagardewa Trustee) entered into a loan agreement with Pagardewa Project Finance Ltd. (Tranche A Lender) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas, Calyon, ING Bank N.V., and Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Tranche B Lenders) for a maximum principal amount of US\$310,000.

The final repayment of this loan and associated interest is in March 2011.

b. Finance lease

This account represents the Group's future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG Filling and Transport Stations ("SPPBEs"), landing craft transports ("LCT"), BBM and LPG truck tankers, computer servers, gas pipeline installations and LPG plants.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

b. Finance lease (continued)

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease as at payments as of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	91,274	119,829	136,466	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	258,099	292,170	294,891	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>128,070</u>	<u>175,108</u>	<u>158,458</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah	477,443	587,107	589,815	<i>Total</i>
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(90,430)</u>	<u>(113,117)</u>	<u>(144,439)</u>	<i>Less amounts representing interest</i>
Bersih	387,013	473,990	445,376	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(69,818)</u>	<u>(88,953)</u>	<u>(77,064)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>317,195</u>	<u>385,037</u>	<u>368,312</u>	Non-current portion

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Obligasi Senior - US\$ Perusahaan:				Senior Notes - US\$ The Company:
Penerbitan tahun 2011 - I	1,000,000	1,000,000	-	<i>Issued in 2011 - I</i>
Penerbitan tahun 2011 - II	500,000	500,000	-	<i>Issued in 2011 - II</i>
Penerbitan tahun 2012 - I	1,250,000	-	-	<i>Issued in 2012 - I</i>
Penerbitan tahun 2012 - II	<u>1,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Issued in 2012 - II</i>
Jumlah	4,000,000	1,500,000	-	<i>Total</i>
Diskonto	(51,568)	(27,130)	-	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(14,497)	(8,370)	-	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>4,000</u>	<u>1,211</u>	<u>-</u>	<i>Amortisation of discount and issuance cost</i>
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	3,937,935	1,465,711	-	Total Bonds Payable - Net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,937,935</u>	<u>1,465,711</u>	<u>-</u>	Non-current portion

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLES (continued)

Rincian utang obligasi:

List of bonds payables:

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	
Penerbitan tahun 2011					<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1,000,000	98.097%	23 Mei/May 2021	5.25%	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	500,000	98.380%	27 Mei/May 2041	6.50%	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012					<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1,250,000	99.414%	3 Mei/May 2022	4.88%	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	<u>1,250,000</u>	98.631%	3 Mei/May 2042	6.00%	<i>Due in 2042</i>
Jumlah	<u>4,000,000</u>				Total

a) Penerbitan tahun 2011 - I

Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.000.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 23 November 2011 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

a) Issued in 2011 - I

On 23 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,000,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 23 November 2011 until the maturity date of the senior notes.

b) Penerbitan tahun 2011 – II

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$500.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 27 November 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

b) Issued in 2011 – II

On 27 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$500,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 27 November 2011 until the maturity date of the senior notes.

c) Penerbitan tahun 2012 – I

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

c) Issued in 2012 – I

On 3 May 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 3 November 2012 until the maturity date of the senior notes.

d) Penerbitan tahun 2012 – II

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

d) Issued in 2012 – II

On 3 May 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 3 November 2012 until the maturity date of the senior notes.

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang obligasi senior ini memperoleh peringkat Baa3 dengan outlook stabil dari Moody's Investors Service.

As of 31 December 2012, these bonds payable are rated as Baa3 with a stable outlook by Moody's Investors Service.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian perwalianamanatan menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh Obligasi Senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali, dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian rig dan pembangunan *tanker*.

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun, PT Dana Pensiun Pertamina, dimana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLES (continued)

The Indenture is governed that:

- *No later than 30 days following the occurrence in an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (Change of Control Triggering Event), the Company may be required to make an offer to repurchase all Senior Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Senior Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting taxes of Indonesia.*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of Senior Notes upon a change of control, limitation of liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.*
- *The proceeds from Senior Notes issuance were used to partially fund the capital expenditure requirements in acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.*

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated 15 July 1977 to establish a separate pension fund, PT Dana Pensiun Pertamina, from which employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death.

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") mencakup pekerja tetap Perusahaan yang direkrut sebelum tahun 2003 dan didanai dengan iuran Perusahaan dan pekerja. Iuran Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan aktuaris. Iuran pekerja adalah sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun. Dana program pensiun tersebut dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Pertamina.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-006/C00000/2009-S0 tanggal 12 Januari 2009, tingkat kenaikan upah tetap pensiun tahunan untuk menghitung penghasilan dasar pensiun (*Pensionable Earnings*) ditetapkan sebesar 6% per tahun dari upah tetap pensiun (*Pensionable Salary*) per tanggal 31 Desember 2008. Perubahan kebijakan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009. Sebelum Surat Keputusan tersebut, tingkat kenaikan upah tetap pensiun tahunan (*Pensionable Salary*) ditentukan berdasarkan upah tetap (*Base Salary*) aktual dari pekerja.

Berdasarkan Putusan Akta Perdamaian Pengadilan Hubungan Industrial antara Perusahaan dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB), tanggal 19 Desember 2011, proyeksi kenaikan upah tetap pensiun ditetapkan sebesar 9,5% per tahun efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company

a.1.1. Post-employment benefit plans

(i) Defined Benefit Plan administered under the Pertamina Pension Plan

The Defined Benefit Plans ("PPMP") covers the Company's permanent employees who were hired before 2003 and is funded by the Company's and the employees' contributions. The Company's contributions are determined based on actuarial reports. The employees' contributions is 7.5% of Pensionable Earnings. The pension plan funds are managed separately by Dana Pensiun Pertamina.

Based on the Decree of the President Director No. Kpts-006/C00000/2009-S0 dated 12 January 2009, the increase in annual Pensionable Salary to calculate Pensionable Earnings is determined at 6% per annum based on Pensionable Salary as of 31 December 2008. This change in policy became effective on 1 January 2009. Prior to this decree, the increase in annual Pensionable Salary was determined based on the actual Base Salary of employees.

Based on "Putusan Akta Perdamaian" of the Industrial Relations Court, between the Company and Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB), dated 19 December 2011, the projected increase pensionable salary was determined at 9.5% per annum effective since 1 January 2009.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan)

a.1.1. Program imbalan pasca-kerja
(lanjutan)

(ii) Tunjangan kesehatan pasca-kerja

Perusahaan memiliki skema imbalan kesehatan pasca-kerja. Tunjangan kesehatan pasca-kerja meliputi para pensiunan Perusahaan, dan pasangannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti. Manfaat ini tidak didanai. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 8% per tahun (2011: 9%).

(iii) Penghargaan atas pengabdian ("PAP")

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela. Besarnya masing-masing manfaat tersebut tergantung pada masa kerja karyawan dengan mengacu pada tabel perhitungan yang telah ditetapkan Perusahaan. Manfaat ini tidak didanai.

90% dari jumlah PAP dibayarkan pada saat karyawan mencapai usia 54 tahun 9 bulan dan sisanya dibayarkan pada saat karyawan berusia 56 tahun.

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued)

a.1.1. Post-employment benefit plans
(continued)

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The Company operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, and their spouse from the date of the employees' retirement until death. The method of accounting, the assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. These benefits are unfunded. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 8% per annum (2011: 9%).

(iii) Severance and service pay ("PAP")

PAP benefits consist of additional benefit to employees to which they are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation. The amounts for each of these benefits depend on the years of service completed in accordance with the calculation table previously determined by the Company. These benefits are unfunded.

90% of the total PAP amounts are paid when the employees attain 54 years and 9 months of age and the remaining balance is paid to the employees at 56 years of age.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan)

a.1.2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan Ulang Tahun Dinas, kecuali untuk program asuransi. Manfaat-manfaat ini tidak didanai.

Mulai tahun 2010, karyawan yang telah berumur 55,5 tahun dan telah bekerja minimum selama 15 tahun berhak atas MPPK selama 6 bulan. Sebelumnya, Program MPPK hanya diberikan kepada pekerja yang lahir sebelum tahun 1956 dan telah menyelesaikan masa kerja minimal 15 tahun, sebagai berikut:

- Pekerja yang lahir pada tahun 1953 berhak atas masa MPPK sebanyak 9 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1954 berhak atas masa MPPK sebanyak 6 bulan;
- Pekerja yang lahir pada tahun 1955 berhak atas masa MPPK sebanyak 3 bulan.

a.1.3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Entitas Anak. Sebelum April 2003, besarnya tarif iuran yang didanai oleh Peserta adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan bulanan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi Pertamina Lama No. 023/C00000/2003-S0 tanggal 28 April 2003, iuran karyawan diubah menjadi 5% dari upah tetap bulanan efektif sejak April 2003.

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued)

a.1.2. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits ("MPPK"), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program, and service anniversaries except for the insurance program benefit. These benefits are unfunded.

Starting from 2010, employees who have reached the age of 55.5 years and completed a minimum of 15 years of service are eligible for six months of MPPK. Previously, the MPPK program was only provided to employees who were born prior to 1956 and who had completed a minimum of 15 years of service, as follows:

- Employees who were born in 1953 are eligible for a 9 month MPPK period;
- Employees who were born in 1954 are eligible for a 6 month MPPK period;
- Employees who were born in 1955 are eligible for a 3 month MPPK period.

a.1.3. Employees' Saving Plan

The Company and certain Subsidiaries (together Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan where all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a Subsidiary of the Company. Prior to April 2003, contributions were funded by the Participants at 10% of their employees' monthly basic salaries. According to the former Pertamina Entity's Board of Directors' Decision Letter No. 023/C00000/2003-S0 dated 28 April 2003, the employees' contributions were changed to 5% of their monthly fixed salaries effective from April 2003.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

a.1. Perusahaan (lanjutan)

a.1.3. Program Tabungan Pekerja (lanjutan)

Sebagaimana diatur di dalam SK Direksi Perusahaan No. Kpts-60/C00000/2008-S0 tanggal 11 November 2008, karyawan akan menerima kembali setoran wajib berkala beserta hasil investasi dari setoran tersebut pada saat pemutusan hubungan kerja atau saat karyawan tersebut memasuki masa pensiun.

a.2. Entitas Anak

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan program imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang didanai maupun yang tidak didanai. Iuran dan imbalan yang dibayarkan kepada karyawan ditentukan oleh masing-masing Entitas Anak.

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, masing-masing tanggal 6 Februari 2013, 23 Februari 2012 dan 8 Maret 2011.

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

a.1. The Company (continued)

a.1.3. Employees' Saving Plan (continued)

In accordance with the Company's Board of Directors' Decision Letter No. Kpts-60/C00000/2008-S0 dated 11 November 2008, the employees will receive their mandatory periodic contributions and investment returns on such contributions when they are terminated or entering into their pension periods.

a.2. Subsidiaries

Several of the Company's Subsidiaries operate post-employment benefit plans and other long-term employee benefits arrangements, some of which are funded while others are unfunded. The contributions and benefits paid to employees are determined by the respective Subsidiaries.

b. Provision for employee benefits

The provision for employee benefits of the Company as of 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 6 February 2013, 23 February 2012 and 8 March 2011, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan) b. Provision for employee benefits (continued)

Penyisihan imbalan kerja karyawan Entitas Anak dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The provision for employee benefits of the Subsidiaries were also determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statement of financial positions:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:				<i>Pension and other post-employment benefits:</i>
- PPMP	64,472	54,559	64,982	PPMP -
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	2,184,679	2,248,970	2,282,526	Post-retirement healthcare -
- PAP	906,463	943,712	932,067	benefits
- Biaya pemulangan	28,682	28,918	27,751	PAP -
				Repatriation costs -
Sub jumlah	<u>3,184,296</u>	<u>3,276,159</u>	<u>3,307,326</u>	Subtotal
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:				<i>Other long-term employee benefits:</i>
- MPPK	168,932	165,706	141,955	MPPK -
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	16,540	19,503	12,541	Annual leave and -
				service anniversary
Sub jumlah	<u>185,472</u>	<u>185,209</u>	<u>154,496</u>	Subtotal
Jumlah - Perusahaan	<u>3,369,768</u>	<u>3,461,368</u>	<u>3,461,822</u>	Total - Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:				<i>Pension and other post-employment benefits:</i>
- PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak	35,475	27,641	29,729	PT Pertamina Hulu Energi -
- PT Pertamina EP	30,562	23,804	19,797	and Subsidiaries
- PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas Anak	16,949	14,779	13,045	PT Pertamina EP -
- PT Pertamina Bina Medika	12,521	12,792	9,086	PT Tugu Pratama Indonesia -
- PT Pelita Air Service dan Entitas Anak	5,341	7,225	6,800	and Subsidiaries
- PT Patra Jasa	3,896	3,577	3,691	PT Pertamina Bina Medika -
- PT Pertamina Patra Niaga dan Entitas Anak	1,918	1,389	1,042	PT Pelita Air Service -
- PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak	2,120	1,654	685	and Subsidiary
- PT Pertamina Dana Ventura	700	1,168	425	PT Patra Jasa -
- PT Pertamina Geothermal Energy	1,315	613	346	PT Pertamina Patra Niaga -
- PT Pertamina EP Cepu	2,651	575	146	and Subsidiaries
- PT Pertamina Gas	610	325	164	PT Pertamina Trans -
- PT Pertamina Drilling Services Indonesia	871	445	351	Kontinental and Subsidiaries
- PT Pertamina Training & Consulting	803	294	23	PT Pertamina Dana Ventura -
- PT Pertamina Retail	185	-	-	PT Pertamina Geothermal -
- PT Nusantara Regas	34	-	-	Energy
- PT Usayana dan Entitas Anak	-	-	2,051	PT Pertamina EP Cepu -
				PT Pertamina Gas -
Jumlah - Entitas Anak	<u>115,951</u>	<u>96,281</u>	<u>87,381</u>	PT Pertamina Drilling Services -
Jumlah Konsolidasian	<u>3,485,719</u>	<u>3,557,649</u>	<u>3,549,203</u>	Indonesia
				PT Pertamina Training & Consulting -
				PT Pertamina Retail -
				PT Nusantara Regas -
				PT Usayana and Subsidiaries
				Total - Subsidiaries
				Total Consolidated

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Provision for employee benefits (continued)

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 were as follows:

(i) Post-employment benefit obligations

31 Desember/December 2012						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1,029,744	1,529,801	1,400,967	21,263	3,981,775	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(835,018)	-	-	-	(835,018)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	194,726	1,529,801	1,400,967	21,263	3,146,757	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	1,148	-	17,453	1,229	19,830	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(131,402)	654,878	(511,957)	6,190	17,709	<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	64,472	2,184,679	906,463	28,682	3,184,296	Total - Company
31 Desember/December 2011*						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	953,110	1,762,400	1,386,464	22,110	4,124,084	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(851,780)	-	-	-	(851,780)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	101,330	1,762,400	1,386,464	22,110	3,272,304	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	1,593	-	21,022	1,114	23,729	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(48,364)	486,570	(463,774)	5,694	(19,874)	<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	54,559	2,248,970	943,712	28,918	3,276,159	Total - Company

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan) b. Provision for employee benefits (continued)

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan) (i) Post-employment benefits obligations (continued)

	1 Januari/January 2011*					
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	800,223	1,135,293	1,164,124	19,780	3,119,420	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(831,641)</u>	-	-	-	<u>(831,641)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	(31,418)	1,135,293	1,164,124	19,780	2,287,779	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	1,979	-	23,634	890	26,503	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	<u>94,421</u>	<u>1,147,233</u>	<u>(255,691)</u>	<u>7,081</u>	<u>993,044</u>	<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>64,982</u>	<u>2,282,526</u>	<u>932,067</u>	<u>27,751</u>	<u>3,307,326</u>	<i>Total - Company</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2012	2011*	
Saldo awal	851,780	831,641	<i>Beginning balance</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	79,423	82,044	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	19,138	3,330	<i>Actuarial gains</i>
luran Perusahaan	6,615	7,358	<i>Company's contributions</i>
luran pekerja	2,667	2,968	<i>Employee contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(70,458)	(67,604)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs	<u>(54,147)</u>	<u>(7,957)</u>	<i>Foreign exchange loss/(gain)</i>
Saldo akhir	<u>835,018</u>	<u>851,780</u>	<i>Ending balance</i>

Komposisi dari aset program PPMP adalah 29% instrumen ekuitas, 60% instrumen utang dan 11% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012; 28% instrumen ekuitas, 58% instrumen utang dan 14% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011; dan 29% instrumen ekuitas, 60% instrumen utang dan 11% lain-lain pada tanggal 1 Januari 2011.

The composition of plan assets of PPMP at 31 December 2012 is 29% equity securities, 60% debt securities and 11% others; at 31 December 2011 is 28% equity securities, 58% debt securities and 14% others; and at 1 January 2011 is 29% equity securities, 60% debt securities and 11% others.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2012 adalah US\$98.561 (2011: US\$85.374).

The actual return on plan assets as at 31 December 2012 was US\$98,561 (2011: US\$85,374).

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan) b. Provision for employee benefits (continued)

(ii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (ii) Other long-term employee benefit obligations

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - Perusahaan				<i>Present value of employee benefit obligations - Company</i>
31 Desember 2012	<u>168,932</u>	<u>16,540</u>	<u>185,472</u>	31 December 2012
31 Desember 2011*	<u>165,706</u>	<u>19,503</u>	<u>185,209</u>	31 December 2011*
1 Januari 2011*	<u>141,955</u>	<u>12,541</u>	<u>154,496</u>	1 January 2011*

c. Biaya imbalan kerja

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

c. Employee benefit expense

The Company recognised net employee benefits expense for the years ended 31 December 2012 and 2011 as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			<i>Pension and other post-employment benefits:</i>
- PPMP	20,336	(2,837)	<i>PPMP -</i>
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	113,542	26,143	<i>Post-retirement healthcare -</i>
- PAP	175,637	160,002	<i>benefits</i>
- Biaya pemulangan	<u>2,653</u>	<u>2,597</u>	<i>PAP -</i>
Sub jumlah	<u>312,168</u>	<u>185,905</u>	<i>Repatriation costs -</i>
			<i>Subtotal</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			<i>Other long-term employee benefits:</i>
- MPPK	39,399	41,940	<i>MPPK -</i>
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>8,598</u>	<u>12,537</u>	<i>Annual leave -</i>
Sub jumlah	<u>47,997</u>	<u>54,477</u>	<i>and service anniversary</i>
			<i>Subtotal</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>360,165</u>	<u>240,382</u>	Total - Company

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expense for each of the post-employment benefit program and other long-term employment benefits provided by the Company for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefit expense (continued)

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih

(i) Post-employment benefit expense - net

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012:

For the year ended 31 December 2012:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9,426	16,251	71,183	1,501	98,361	Current service costs
Biaya bunga	64,347	121,982	80,916	1,252	268,497	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(79,423)	-	-	-	(79,423)	Return on pension plan assets
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	-	(24,691)	25,869	(289)	889	Amortisation of unrecognized actuarial (gains)/loss
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(356)	-	(2,331)	189	(2,498)	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	26,342	-	-	-	26,342	Recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	20,336	113,542	175,637	2,653	312,168	Total - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011*:

For the year ended 31 December 2011*:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	6,612	7,269	58,520	1,286	73,687	Current service costs
Biaya bunga	74,478	108,511	91,894	1,514	276,397	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(82,044)	-	-	-	(82,044)	Return on pension plan assets
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	(1,502)	(89,637)	12,078	(442)	(79,503)	Amortisation of unrecognized actuarial (gains)/loss
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(381)	-	(2,490)	239	(2,632)	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	-	-	-	-	-	Recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	(2,837)	26,143	160,002	2,597	185,905	Total - Company

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefit expense (continued)

(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya – bersih

(ii) Other long-term employment benefit expense – net

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012:

For the year ended 31 December 2012:

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	8,994	9,176	18,170	Current service costs
Biaya bunga	9,370	780	10,150	Interest costs
Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui	<u>21,035</u>	<u>(1,358)</u>	<u>19,677</u>	Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain)
Jumlah - Perusahaan	<u>39,399</u>	<u>8,598</u>	<u>47,997</u>	Total – Company

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011*:

For the year ended 31 December 2011*:

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	7,563	8,423	15,986	Current service costs
Biaya bunga	10,879	664	11,543	Interest costs
Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui	23,498	(2,234)	21,264	Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu - vested	<u>-</u>	<u>5,684</u>	<u>5,684</u>	Immediate recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	<u>41,940</u>	<u>12,537</u>	<u>54,477</u>	Total – Company

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja

d. Changes in employee benefit obligations

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja
Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
adalah sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefit
obligations of the Company for the years ended
31 December 2012 and 2011 were as follows:

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

**d. Changes in employee benefit obligations
(continued)**

(i) Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Changes in post-employment benefit obligations

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012:

For the year ended 31 December 2012:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	54,559	2,248,970	943,712	28,918	3,276,159	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	20,336	113,542	175,637	2,653	312,168	Employee benefit expense, net
Pembayaran	(6,615)	(35,487)	(153,472)	(1,041)	(196,615)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(3,808)	(142,346)	(59,414)	(1,848)	(207,416)	Foreign exchange gain
Saldo akhir - Perusahaan	64,472	2,184,679	906,463	28,682	3,184,296	Ending balance - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011*:

For the year ended 31 December 2011*:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	64,982	2,282,526	932,067	27,751	3,307,326	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	(2,837)	26,143	160,002	2,597	185,905	Employee benefit expense, net
Pembayaran	(7,358)	(40,783)	(139,800)	(1,149)	(189,090)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(228)	(18,916)	(8,557)	(281)	(27,982)	Foreign exchange gain
Saldo akhir - Perusahaan	54,559	2,248,970	943,712	28,918	3,276,159	Ending balance - Company

(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Changes in other long-term employee benefit obligations

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012:

For the year ended 31 December 2012:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	165,706	19,503	185,209	Beginning balance
Biaya imbalan kerja bersih	39,399	8,598	47,997	Employee benefit expense, net
Pembayaran	(25,438)	(10,400)	(35,838)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(10,735)	(1,161)	(11,896)	Foreign exchange gain
Saldo akhir - Perusahaan	168,932	16,540	185,472	Ending balance - Company

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011*:

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo awal	141,955	12,541	154,496
Biaya imbalan kerja bersih	41,940	12,537	54,477
Pembayaran	(16,164)	(5,236)	(21,400)
Keuntungan selisih kurs	(2,025)	(339)	(2,364)
Saldo akhir - Perusahaan	165,706	19,503	185,209

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

d. Changes in employee benefit obligations
(continued)

(ii) Changes in other long-term employee benefit obligations (continued)

For the year ended 31 December 2011*:

Beginning balance
Employee benefit expense, net
Payments
Foreign exchange gain
Ending balance - Company

e. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	5.75% per tahun/annum 4.5% per tahun/annum	6.25% per tahun/annum 5.25% per tahun/annum	Mandiri Guna I Insurance-Program, PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary
- Tunjangan cuti	4.5% per tahun/annum	5.25% per tahun/annum	Annual leave-
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina, tunjangan kesehatan pasca-kerja	6.4% per tahun/annum	7.25% per tahun/annum	Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina, post-retirement healthcare benefits
Tingkat inflasi	4.3% per tahun/annum	3.8% per tahun/annum	Inflation rate
Tingkat pengembalian aset program:			Return on plan assets:
- Program pensiun	9% per tahun/annum	10% per tahun/annum	Pension plan-
Kenaikan gaji:	9.5% per tahun/annum	9.5% per tahun/annum	Salary increases:
Tren biaya kesehatan tahunan:	8% per tahun untuk seterusnya/ 8% per annum afterward	9% per tahun untuk seterusnya/ 9% per annum afterward	Annual medical expense trend:
Faktor demografi:			Demographic factors:
- Tingkat kematian:	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Mortality:-
- Tingkat cacat:	0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	Disability:-
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	Resignation:-
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Pension:-
Usia pensiun normal:	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age:
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	Operational costs of the pension plan:

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

e. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Keseluruhan tingkat pengembalian aset yang diharapkan dalam jangka panjang adalah 10% - 15%. Tingkat pengembalian tersebut didasarkan pada portofolio secara keseluruhan dan bukan pada penjumlahan tingkat pengembalian masing-masing kategori aset secara individual. Tingkat pengembalian didasarkan pada tingkat pengembalian historis, tanpa adanya penyesuaian.

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba-rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ increase 1%</u>	<u>Penurunan/ decrease 1%</u>	
Dampak terhadap agregat biaya jasa dan bunga	27,323	20,758	<i>Effect on the aggregate service and interest cost</i>
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti	288,437	230,418	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

21. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

e. Actuarial assumptions (continued)

The overall expected rate of return on assets, in the long-term is 10% - 15%. This expected rate of return is based on the portfolio as a whole instead of the sum of individual asset categories returns. The return is exclusively based on historical returns, without any adjustments.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are set based on the historical data and management future expectation of the investment development.

An assumption has been made that healthcare cost trend rates have a significant effect on the amounts recognised in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impacts:

22. PENYISIHAN UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	815,929	678,424	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	609,841	157,370	<i>Addition during the year</i>
Biaya akresi (Catatan 38)	31,953	71,164	<i>Accretion expense (Note 38)</i>
Penyesuaian (Catatan 39)	<u>(17,156)</u>	<u>(91,029)</u>	<i>Adjustments (Note 39)</i>
Saldo akhir	<u>1,440,567</u>	<u>815,929</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(76,281)</u>	<u>(66,656)</u>	<i>Less: restricted cash</i>
	<u>1,364,286</u>	<u>749,273</u>	

22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

*As restated (refer to Note 4) **

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENYISIHAN UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI (lanjutan)

Penyesuaian di 2011 merupakan akibat perubahan estimasi waktu dan jumlah kas yang akan dikeluarkan serta tarif diskonto yang dibuat PT Pertamina EP yang telah menyebabkan liabilitas melebihi nilai tercatat aset sehingga kelebihan tersebut harus diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Sesuai dengan instruksi SKK MIGAS, PT Pertamina EP telah mendepositokan uang sebesar US\$76.281 (2011: US\$66.656) sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktifitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK MIGAS dan PT Pertamina EP. Setoran tersebut dicatat sebagai *offset* atas kewajiban pembongkaran dan restorasi lokasi aset dikarenakan dana tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut diatas dengan persetujuan dari SKK MIGAS atau di transfer ke SKK MIGAS.

22. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION (continued)

Adjustments in 2011 represent the changes in estimated timing and amounts of the cash outflows as well as the discount rate made by PT Pertamina EP which has resulted in the liabilities exceeding the carrying amount of assets, and therefore the excess has been recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

In accordance with SKK MIGAS instructions, PT Pertamina EP has deposited US\$76,281 (2011: US\$66,656) to be used for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank account held by SKK MIGAS and PT Pertamina EP. This account is recorded as an offset to the provision for decommissioning and site restoration, since such funds may only be used for this purpose with the approval of SKK MIGAS or if they are transferred to SKK MIGAS.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
- PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas Anak	72,898	70,892	66,711	PT Tugu Pratama Indonesia - and Subsidiaries
- PT Pertamina EP Cepu	1,465	1,186	358	PT Pertamina EP Cepu -
- PT Usayana dan Entitas Anak	1,345	1,466	1,022	PT Usayana - and Subsidiaries
- PT Pertamina EP	726	695	631	PT Pertamina EP -
- PT Pertamina Patra Niaga dan Entitas Anak	470	526	443	PT Pertamina Patra Niaga - and Subsidiaries
- PT Pertamina Dana Ventura dan Entitas Anak	133	103	-	PT Pertamina Dana Ventura - and Subsidiaries
- PT Pertamina Training & Consulting	3	3	3	PT Pertamina Training - & Consulting
- PT Pelita Air Service dan Entitas Anak	2	2	2	PT Pelita Air Service - and Subsidiary
- PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak	1	1	1	PT Pertamina Trans - Kontinental and Subsidiaries
	<u>77,043</u>	<u>74,874</u>	<u>69,171</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas bersih Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholder</u>
				31 Desember 2012
Pemerintah				The Government of the
Republik Indonesia	<u>83.090.697</u>	<u>100%</u>	<u>9.864.901</u>	Republic of Indonesia
				31 Desember / 1 Januari 2011*
Pemerintah				The Government of the
Republik Indonesia	<u>82.569.779</u>	<u>100%</u>	<u>9.809.882</u>	Republic of Indonesia

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated 16 September 2003, the Company's authorised capital amounts to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been subscribed and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's decision letter No. 23/KMK.06/2008 dated 30 January 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of 17 September 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP and certain land and building assets.

As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on 15 June 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated 14 July 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 dated 14 September 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of 17 September 2003.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (setara dengan US\$55.019) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

24. SHARE CAPITAL (continued)

As of 1 August 2012 there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. amounting to Rp520,918 million (equivalent to US\$55,019) based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Beban imbalan kerja tangguhan	(2,993,767)	(2,993,767)	(2,993,767)	Deferred employee benefits costs
Penyisihan untuk restorasi aset dan pembongkaran ("ARO")	(150,417)	(150,417)	(150,417)	Provision for asset restoration and decommissioning ("ARO")
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan KKS Tengah oleh Pertamina Lama	(51,856)	(51,856)	(51,856)	Adjustment of revenue recognised by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC
Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara	(10,275)	(10,275)	(10,275)	Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan penyisihan ARO	60,919	60,919	60,919	Deferred tax in relation to the provision for ARO
Penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan kerja	66,944	66,944	66,944	Adjustment to the liability for employee benefits
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan liabilitas imbalan kerja	<u>430,786</u>	<u>430,786</u>	<u>430,786</u>	Deferred tax in relation to the liability for employee benefits
Jumlah	<u>(2,647,666)</u>	<u>(2,647,666)</u>	<u>(2,647,666)</u>	Total

Penjelasan penyesuaian terhadap akun ekuitas sebagai berikut:

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS

i. Equity adjustments

This account comprises:

The details explanation of equity adjustments as follows:

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas (lanjutan)

- a. Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja serta yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut

Beban terkait dengan kewajiban imbalan kerja sebesar US\$2.993.767 telah diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tertanggal 17 September 2003 sebagai biaya yang ditangguhkan dan menjadi subjek kualifikasi opini auditor atas neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan karena tidak sesuai dengan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi beban imbalan kerja yang ditangguhkan tersebut sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Penyesuaian terhadap taksiran kewajiban imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar US\$66.944 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan mengakui penyesuaian pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas diatas sebesar US\$430.786.

- b. Penyesuaian terhadap penyisihan untuk ARO dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait

Perusahaan mengakui pembebanan liabilitas restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian terhadap akun ekuitas.

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan adalah sebesar US\$89.498 merupakan dampak pengakuan pembebanan penyisihan untuk ARO untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar US\$150.417, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar US\$60.919.

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

i. Equity adjustments (continued)

- a. Adjustment of provision for employee benefits and the related deferred tax liability adjustment

The cost associated with employee benefits obligations amounting to US\$2,993,767 was recognised in the Company's opening consolidated balance sheet as of 17 September 2003 as a deferred cost and was the subject of a qualification in the auditors' opinion on the Company's opening consolidated balance sheet as not being in accordance with the application of generally accepted accounting principles in Indonesia. The Company decided to reclassify the deferred employee benefits obligation cost as an adjustment to equity.

The adjustment to the provision for employee benefits amounting to US\$66,944 as of 17 September 2003 is based on the report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 30 December 2008.

The Company recognised a deferred tax adjustment in relation to the above equity adjustment in the amount of US\$430,786.

- b. Adjustment for provision for ARO and the related deferred tax liability

The Company recognised the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating to prior to the Company's establishment as an adjustment to equity.

The total equity adjustment recognised in the amount of US\$89,498 represents the effect of the recognition of ARO liability for wells and related production facilities that had ceased operation before 17 September 2003 in the amount of US\$150,417, net of the related deferred tax adjustment of US\$60,919.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS
DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)**

**i. Penyesuaian terhadap akun ekuitas
(lanjutan)**

- c. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada
Sekretariat Negara

Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Entitas Anak berupa pesawat BAE RJ-85 senilai US\$10.275 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan.

- d. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas KKS Tengah

Perusahaan mengakui penyesuaian terhadap akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan KKS Tengah dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar US\$51.856. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

ii. Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya

- a. Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, dan DPPU Pattimura

Berdasarkan beberapa Berita Acara Serah Terima Operasional ("BASTO") dari Departemen Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset DPPU di beberapa bandara di Indonesia yang meliputi: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 dan Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggan-Balikpapan, dan Ngurah Rai-Bali.

**25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT
CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL
CLARIFICATION OF STATUS (continued)**

i. Equity adjustments (continued)

- c. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the
Secretary of State

The Company recognised an equity adjustment in relation to the transfer of a Subsidiary's BAE RJ-85 aircraft for an amount of US\$10,275 to the Secretary of State, which had not been recognised in equity in the Company's opening consolidated balance sheet.

- d. Adjustment for incorrect recognition of revenue from the Tengah PSC

The Company recognised an equity adjustment in respect of the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through 16 September 2003 of US\$51,856. Such amount represents a deferred income amount as at 16 September 2003.

ii. Government contributed assets pending final clarification of status

- a. Aircraft Filling Depots ("DPPUs") - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, and DPPU Pattimura

Based on Minutes of Operational Acceptance Certificates ("MOACs") from the Department of Transportation, the Company obtained management and operation rights of DPPU assets at certain airports in Indonesia including: Soekarno Hatta-Jakarta (Phase 1 and Phase 2), Juanda-Surabaya, Ketaping-Padang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Sepinggan-Balikpapan, and Ngurah Rai-Bali.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

ii. Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (lanjutan)

- a. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, dan DPPU Pattimura (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2010, Menteri Negara BUMN mengirimkan surat No. S-332/MBU/2010 kepada Menteri Keuangan dan Menteri Perhubungan sehubungan dengan pengelolaan aset *Fuel Supply System/DPPU* di bandara yang seharusnya dikelola oleh perusahaan patungan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (selanjutnya keduanya disebut sebagai "Entitas Angkasa Pura") dan Perusahaan. Aset tersebut saat ini dioperasikan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, surat tersebut juga menyatakan bahwa aset DPPU yang berada di bandara Soekarno Hatta dan Juanda dimiliki oleh Entitas Angkasa Pura. Manajemen Perusahaan menyatakan keberatan atas surat No. S-332/MBU/2010 dan mengirimkan surat keberatan dan klarifikasi melalui surat Direktur Utama No. 926/C00000/2010-S0 tanggal 23 Agustus 2010 kepada Menteri Negara BUMN.

Berdasarkan Notulen Rapat tanggal 27 Juli 2010 antara Perusahaan, Kementerian Perhubungan dan Kementerian Keuangan, disebutkan bahwa sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. PER-10/PB/2007 tanggal 7 Maret 2007, Perusahaan selaku penerima aset DPPU harus mencatat aset tersebut sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya ("BPYBDS") dalam kelompok ekuitas sesuai nilai yang disebutkan dalam BASTO.

Manajemen berpendapat bahwa pengelolaan aset DPPU tersebut seharusnya berada di Pertamina berdasarkan peran Pertamina sebagai pemasok bahan bakar minyak di Indonesia.

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

ii. Government contributed assets pending final clarification of status (continued)

- a. Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, and DPPU Pattimura (continued)

On 15 June 2010, the Minister of State-Owned Enterprises sent letter No. S-332/MBU/2010 to the Minister of Finance and the Minister of Transportation regarding Management of Fuel Supply System/DPPU assets at airports to the effect that such assets should be managed by a joint venture between PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) (together referred to as the "Angkasa Pura Entities") and the Company. Such assets are currently operated by the Company.

Furthermore, the letter also stated that DPPU assets located in Soekarno Hatta and Juanda airports are owned by the Angkasa Pura Entities. Management of the Company disagreed with the position as per letter No. S-332/MBU/2010 and sent its objection and clarification through the President Director's letter No. 926/C00000/2010-S0 dated 23 August 2010 to the Minister of BUMN.

Based on the Minutes of the Meeting dated 27 July 2010 among the Company, the Ministry of Transportation and the Ministry of Finance, based on the Regulation of the Director General of the Treasury No. PER-10/PB/2007 dated 7 March 2007, the Company as the recipient of the DPPU assets should record those assets as Government Contributed Assets Pending Final Clarification of Status ("GCAPFCS") as part of its equity account based on the value as stated in MOACs.

Management believes that management of the DPPU assets should be Pertamina's responsibility, based on Pertamina's role as the supplier of fuel products in Indonesia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

ii. Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (lanjutan)

- a. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, dan DPPU Pattimura (lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Direksi No. RRD-69/C00000/2010-S0 tanggal 31 Agustus 2010 dan No. 297/H00000/2010-S0 tanggal 16 November 2010, Perusahaan membukukan aset DPPU tersebut pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 sejumlah Rp558.890 juta sebagai aset tetap Perusahaan dengan mengkredit akun ekuitas.

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi atas aset bantuan Pemerintah No. BA-12/KN.3/REKON.BPYDS/2011 tanggal 10 Februari 2011 antara Perusahaan dan Kementerian Perhubungan, telah disepakati bahwa aset DPPU di Bandara Soekarno Hatta adalah milik PT Angkasa Pura II (Persero) dan aset DPPU di bandara Pattimura adalah milik Perusahaan. Perusahaan menambah akun ekuitas - bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya sebesar Rp7.713 juta mengikuti keputusan-keputusan ini, sehingga saldo akun ini menjadi Rp566.603 juta (setara dengan US\$67.010) pada 31 Desember 2010.

Pada tahun 2011 terdapat koreksi kurs sebesar Rp401 juta dan koreksi berdasarkan hasil review BPKP No. LAP-919/D504/1/2011 tertanggal 3 November 2011 atas 3 (tiga) DPPU yaitu Juanda, Ketaping dan SMB II, untuk mengeluarkan unsur PPN sejumlah Rp39.928 juta dan Pajak Penghasilan pasal 23 sejumlah Rp5.356 juta dari nilai BASTO sebelumnya sehingga saldo akun ini menjadi Rp520.918 juta (setara dengan US\$61.969).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tanggal 25 Januari 2012, saldo akun ini diakui sebagai tambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp520.918 juta dan telah didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H.

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

ii. Government contributed assets pending final clarification of status (continued)

- a. Aircraft Filling Depots (DPPUs) - DPPU Juanda, DPPU Ketaping, DPPU SMB II, DPPU Sepinggan, DPPU Ngurah Rai, and DPPU Pattimura (continued)

Based on the Board of Directors Approvals No. RRD-69/C00000/2010-S0 dated 31 August 2010 and No. 297/H00000/2010-S0 dated 16 November 2010, the Company recorded the DPPU assets in the 2009 consolidated financial statements in the amount of Rp558,890 million as the Company's fixed assets with a corresponding credit to equity.

Based on Minutes of Reconciliation of Government's contributed assets No. BA-12/KN.3/REKON.BPYDS/2011 dated 10 February 2011 between the Company and Ministry of Transportation, it was agreed that DPPU assets at Soekarno Hatta Airport belong to PT Angkasa Pura II (Persero) and DPPU assets at Pattimura airport belong to the Company. The Company increased its equity account - Government contributed assets pending final clarification of status by Rp7,713 million to reflect these decisions, resulting in the balance of this account of Rp566,603 million (equivalent to US\$67,010) at 31 December 2010.

In 2011, there were foreign exchange correction amounting to Rp401 million and correction based on BPKP review in its report No. LAP-919/D504/1/2011 dated 3 November 2011 for 3 (three) DPPUs, i.e. Juanda, Ketaping and SMB II, to exclude VAT components amounting to Rp39,928 million and Withholding Tax article 23 amounting to Rp5,356 million from previous MOACs, which brought the balance of this account to Rp520,918 million (equivalent to US\$61,969).

Based on Government Regulation No. 13 Year 2012 dated 25 January 2012, the balance of this account was recognised as an addition to the Government of Indonesia's capital contribution to the Company in the amount of Rp520,918 million and documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

25. PENYESUAIAN TERHADAP AKUN EKUITAS DAN BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (lanjutan)

ii. Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (lanjutan)

b. Instalasi Refueling Apron DPPU Sultan Hasanuddin dan Fuel Hydrant Facilities DPPU Juanda

Berdasarkan BASTO No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No: AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No.BA-084/F100000/2011-S3 dan BASTO No.005/ F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi Refuelling Apron di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan Fuel Hydrant Facilities di Bandara Juanda-Surabaya, sehingga saldo akun ini menjadi Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361) pada 31 Desember 2012.

25. EQUITY ADJUSTMENTS AND GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS (continued)

ii. Government contributed assets pending final clarification of status (continued)

b. Refuelling Apron Installation DPPU Sultan Hasanuddin and Fuel Hydrant Facilities DPPU Juanda

Based on MOACs No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No: AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No.BA-084/F100000/2011-S3 and MOACs No.005/ F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of Refuelling Apron Installation at Sultan Hasanuddin Airport-Makassar and Fuel Hydrant Facilities at Juanda Airport-Surabaya, resulting in the balance of this account of Rp12,453 million (equivalent to US\$1,361) at 31 December 2012.

26. UANG MUKA DIVIDEN

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
Uang muka dividen tahun 2010			
Interim 2010	-	-	166.834
Jumlah	-	-	166,834

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima surat dari Menteri Negara BUMN No. S-794/MBU/2010 tanggal 22 Desember 2010 yang menetapkan dividen interim tahun 2010 sebesar Rp1.500.000 juta (setara dengan US\$166.834).

26. DIVIDEND ADVANCES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Uang muka dividen tahun 2010				Dividend advances for the year 2010
Interim 2010	-	-	166.834	Interim 2010
Jumlah	-	-	166,834	Total

In 2010, the Company received a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-794/MBU/2010 dated 22 December 2010, declaring the interim dividend for 2010 in the amount of Rp1,500,000 million (equivalent to US\$166,834).

27. SALDO LABA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

I. RUPSLB tahun buku 2011

Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2011. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

27. RETAINED EARNINGS

Extraordinary Shareholders' Meetings (ESMs)

I. ESM for the year 2011

On 28 May 2012, the Company held an ESM for the year 2011. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/154 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

27. SALDO LABA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (lanjutan)

II. RUPSLB tahun buku 2011 (lanjutan)

Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2011 sebesar Rp20.471.552 juta:

- Pembagian dividen sebesar Rp7.257.043 juta.
- Dana Program Kemitraan sebesar Rp204.716 juta.
- Alokasi sebesar Rp409.432 juta untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan umum sebesar Rp12.600.361 juta yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp1.023.578 juta dan cadangan lainnya sebesar Rp11.576.783 juta.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

III. RUPSLB tahun buku 2010

Pada tanggal 14 Juni 2011, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB untuk tahun buku 2010. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 sebesar Rp16.775.554 juta:

- Pembagian dividen sebesar Rp7.123.104 juta termasuk dividen yang telah dibayarkan sebesar Rp1.500.000 juta
- Dana Program Kemitraan sebesar Rp167.757 juta.
- Alokasi sebesar Rp251.633 juta untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan umum sebesar Rp9.233.062 juta yang terdiri dari cadangan wajib sebesar Rp838.778 juta dan cadangan lainnya sebesar Rp8.394.284 juta.
- Penetapan tantiem (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

27. RETAINED EARNINGS (continued)

Extraordinary Shareholders' Meetings (ESMs) (continued)

II. ESM for the year 2011 (continued)

Utilisation of 2011 net income of the Company amounting to Rp20,471,552 million :

- Distribution of a dividend of Rp7,257,043 million.
- Allocation of Rp204,716 million to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp409,432 million to a Community Development Program.
- Allocation of Rp12,600,361 million to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp1,023,578 million and to other reserves of Rp11,576,783 million.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

III. ESM for the year 2010

On 14 June 2011, the Company held an ESM for the year 2010. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

Utilisation of 2010 net income of the Company amounting to Rp16,775,554 million:

- Distribution of a dividend of Rp7,123,104 million including a paid dividend amounting to Rp1,500,000 million.
- Allocation of Rp167,757 million to a Partnership Development Program.
- Allocation of Rp251,633 million to a Community Development Program.
- Allocation of Rp9,233,062 million to a general reserve consisting of a compulsory reserve of Rp838,778 million and to other reserves of Rp8,394,284 million.
- Allocation of the tantiem (bonus) for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN HASIL MINYAK **28. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL PRODUCTS**

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Gas bumi	2,205,404	1,429,685	Natural gas
DMO fees - minyak mentah	1,021,778	1,003,394	DMO fees - crude oil
Panas bumi - uap dan listrik	537,155	534,069	Geothermal energy - steam and electricity
Minyak mentah	201,535	338,019	Crude oil
Hasil minyak:			Oil products:
Minyak solar	17,385,639	18,757,710	Automotive Diesel Oil (ADO)
Bensin premium	11,424,759	11,066,392	Premium gasoline
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	4,491,206	4,284,084	LPG, petrochemicals, lubricants and others
Avtur dan Avigas	3,606,651	3,231,836	Avtur and Avigas
BBM industri dan marine	1,800,002	2,586,339	Industrial/Marine Fuel Oil (IFO/MFO)
Minyak tanah	467,462	691,516	Kerosene
Pertamax, Pertamina Plus (gasoline) dan Pertadex (diesel)	533,132	548,748	Pertamax, Pertamina Plus (gasoline) and Pertadex (diesel)
Minyak diesel	80,085	30,486	Industrial Diesel Oil (IDO)
Lain-lain	9,205	109,382	Others
	<u>43,764,013</u>	<u>44,611,660</u>	

29. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH **29. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT**

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Tahun berjalan:			Current year:
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9a)	18,756,863	15,442,938	Net amount of reimbursement of cost subsidy for certain BBM products (Note 9a)
Jumlah penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9d)	<u>3,175,539</u>	<u>2,413,501</u>	Total reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 9d)
	<u>21,932,402</u>	<u>17,856,439</u>	
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2011 (Catatan 9a)	(7,758)	-	Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for certain BBM products for the year 2011 (Note 9a)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2011 (Catatan 9d)	(686)	-	Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2011 (Note 9d)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2010 (Catatan 9a)	-	5,119	Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for certain BBM for the year 2010 (Note 9a)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2010 (Catatan 9d)	-	(1,064)	Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2010 (Note 9d)
	<u>(8,444)</u>	<u>4,055</u>	
	<u>21,923,958</u>	<u>17,860,494</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

30. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN HASIL MINYAK **30. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND OIL PRODUCTS**

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Hasil minyak	4,174,319	3,709,074	Oil products
Minyak mentah	327,222	402,550	Crude oil
Gas bumi	212,720	178,172	Natural gas
	<u>4,714,261</u>	<u>4,289,796</u>	

31. PENDAPATAN USAHA DARI OPERASI LAINNYA **31. REVENUES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES**

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Jasa transportasi gas bumi	113,844	86,619	Natural gas transportation services
Jasa kesehatan dan rumah sakit	74,143	61,776	Health and hospital services
Jasa transportasi udara	64,381	49,125	Air transportation services
Jasa regasifikasi gas	45,806	-	Gas regasification services
Jasa perkapalan	39,634	71,443	Shipping services
Jasa manajemen portofolio	29,890	28,718	Portfolio management services
Jasa teknik dan transportasi	22,951	59,507	Technical and transportation services
Jasa perkantoran dan perhotelan	18,652	18,864	Office and hospitality services
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	1,977	8,732	Others (each below US\$10,000)
	<u>411,278</u>	<u>384,784</u>	

32. BEBAN POKOK PENJUALAN **32. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal persediaan hasil minyak	(4,955,035)	(4,353,311)	Beginning balance of oil products
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak (Catatan 10)	41,861	22,494	Allowance for decline in value of inventory of oil products (Note 10)
	<u>(4,913,174)</u>	<u>(4,330,817)</u>	
Beban produksi:			Production costs:
- Bahan baku	(28,664,821)	(28,434,259)	Direct materials -
- Bahan pembantu	(1,585,351)	(1,244,882)	Supporting materials -
- Utilitas, prasarana, bahan bakar	(699,522)	(465,463)	Utilities, infrastructure and fuel -
- Beban upah	(470,702)	(379,974)	Labour cost -
- Sewa	(426,184)	(405,417)	Rent -
- Penyusutan (Catatan 12)	(319,065)	(324,083)	Depreciation (Note 12) -
- Angkut dan transportasi	(197,507)	(161,246)	Freight and transportation -
- Perawatan dan perbaikan	(131,461)	(93,675)	Maintenance and repairs -
- Material dan peralatan	(130,452)	(206,899)	Materials and equipment -
- Bea masuk	(123,611)	(92,971)	Custom and duty -
- Jasa profesional	(100,284)	(74,759)	Professional services -
- Perjalanan dinas	(21,850)	(22,600)	Business travel -
- Overhead lainnya	(119,456)	(54,253)	Other overheads -
	<u>(32,990,266)</u>	<u>(31,960,481)</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

32. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Pembelian hasil minyak dan lainnya:			<i>Purchases of oil products and others:</i>
- Impor bensin premium	(13,835,468)	(7,987,520)	<i>Imports of premium gasoline -</i>
- Impor minyak solar	(6,370,964)	(11,707,208)	<i>Imports of Automotive Diesel Oil (ADO) -</i>
- Impor hasil minyak lainnya	(3,583,109)	(2,835,226)	<i>Imports of other oil products -</i>
- Pembelian domestik hasil minyak lainnya	(3,520,688)	(2,348,426)	<i>Domestic purchases of other oil products -</i>
- Impor BBM industri dan <i>marine</i>	(839,489)	(571,773)	<i>Imports of industrial/marine fuel oil (IFO/MFO) -</i>
- Pembelian energi panas bumi	<u>(345,938)</u>	<u>(337,622)</u>	<i>Purchases of geothermal energy -</i>
	<u>(28,495,656)</u>	<u>(25,787,775)</u>	
Saldo akhir persediaan hasil minyak	<u>5,732,227</u>	<u>4,955,035</u>	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan atas hasil minyak, akhir (Catatan 10)	<u>(32,384)</u>	<u>(41,861)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventory of oil products, ending (Note 10)</i>
	<u>(60,699,253)</u>	<u>(57,165,899)</u>	

33. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

33. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Kontrak Mitra TAC	(558,924)	(791,035)	<i>Contracts TAC partners</i>
Penyusutan, depleksi dan amortisasi (Catatan 13)	(527,045)	(489,357)	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Notes 13)</i>
Material	(517,807)	(349,979)	<i>Materials</i>
Gaji	(362,872)	(200,029)	<i>Salaries</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(247,099)	(129,443)	
	<u>(177,214)</u>	<u>(43,291)</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	<u>(2,390,961)</u>	<u>(2,003,134)</u>	

34. BEBAN EKSPLORASI

34. EXPLORATION COSTS

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Seismik, geologi dan geofisika	(131,748)	(101,536)	<i>Seismic, geological and geophysical</i>
Sumur kering	(103,752)	(17,236)	<i>Dry holes</i>
<i>Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>	(67,327)	(74,188)	<i>Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(73,203)	(10,096)	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	<u>(376,030)</u>	<u>(203,056)</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

35. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

35. EXPENSES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Beban pokok pendapatan jasa	(244,670)	(248,701)	Cost of services
Transportasi dan jasa sub-kontraktor	(125,707)	(130,912)	Transportation and sub-contractor services
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(88,860)	(73,136)	Salaries, wages and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	(38,541)	(60,179)	Depreciation (Note 12)
Klaim asuransi	(24,152)	(21,224)	Insurance claims
	<u>(521,930)</u>	<u>(534,152)</u>	

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

36. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Angkut dan transportasi	(268,600)	(266,746)	Freight and transportation
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(214,015)	(193,378)	Salaries, wages, and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	(158,920)	(147,521)	Depreciation (Notes 12)
Jasa profesional	(132,277)	(60,949)	Professional services
Biaya pengisian tabung LPG	(107,281)	(111,791)	LPG filling fee
Perawatan dan perbaikan	(97,175)	(56,130)	Maintenance and repairs
Material dan peralatan	(51,804)	(69,863)	Materials and equipment
Iklan dan promosi	(42,487)	(35,674)	Advertising and promotion
Sewa	(25,689)	(11,424)	Rent
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(25,231)	(22,707)	Utilities, infrastructure and fuel
Perjalanan dinas	(24,388)	(18,534)	Business travel
Beban penjualan lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000)	(2,958)	(4,271)	Other selling expenses (each below US\$10,000)
	<u>(1,150,825)</u>	<u>(998,988)</u>	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya	(521,957)	(485,691)	Salaries, wages, and other employee benefits
Pajak, retribusi, dan denda	(144,782)	(149,448)	Taxes, retributions, and penalties
Jasa profesional	(63,561)	(80,823)	Professional services
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	(33,327)	(24,828)	Training, education, and recruitment
Sewa	(26,941)	(53,501)	Rent
Perawatan dan perbaikan	(19,056)	(40,675)	Maintenance and repairs
Perjalanan dinas	(31,671)	(30,471)	Business travel
Material dan peralatan	(21,802)	(53,902)	Materials and equipment
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13)	(37,404)	(36,988)	Depreciation, depletion and amortisation (Notes 11, 12 and 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(120,722)	(81,961)	Others (each below US\$10,000)
	<u>(1,021,223)</u>	<u>(1,038,288)</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN/(BEBAN) KEUANGAN - BERSIH

38. FINANCE INCOME/(COST) – NET

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Jasa giro	70,618	43,744	Current accounts
Deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang	37,642	31,254	Deposits with maturities of 3 (three) months or less
Medium Term Notes (Catatan 11)	12,071	28,540	Medium Term Notes (Note 11)
Investasi jangka pendek	<u>11,709</u>	<u>14,557</u>	Short-term investments
	<u>132,040</u>	<u>118,095</u>	
Beban keuangan:			Finance costs:
Obligasi	(140,133)	(52,322)	Bonds
Sewa pembiayaan	(59,180)	(71,591)	Finance lease
Pinjaman jangka panjang	(51,157)	(50,501)	Long-term loans
Pinjaman jangka pendek	(45,740)	(38,262)	Short-term loans
Akresi (Catatan 22)	(31,953)	(71,164)	Accretion (Note 22)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>(1,140)</u>	<u>(3,556)</u>	Others (each below US\$10,000)
	<u>(329,303)</u>	<u>(287,396)</u>	

39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

39. OTHER INCOME/(EXPENSE) – NET

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Jasa pelabuhan dan pengangkutan	66,041	53,372	Docking services
Denda kontrak dan material serta klaim	39,533	35,769	Contract and material penalties and claims
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)	27,458	11,131	Joint operations (KSO) revenue
Peralatan dan perlengkapan	27,349	19,203	Supplies and equipment
Pendapatan sewa	26,551	17,328	Rental income
Pembalikan penurunan nilai aset tetap	21,850	5,264	Reversal of fixed asset impairment
Koreksi atas biaya pembongkaran dan restorasi (Catatan 22)	17,156	91,029	Corrections of decommissioning and site restoration expenses (Note 22)
Keuntungan/(kerugian) dari pelepasan aset tetap	16,241	(249)	Gain/(loss) on disposal of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	5,224	32,455	Management fee income
Kurang bayar PPN retensi tahun 2002	-	(125,540)	Underpayment of VAT retention 2002
Kurang bayar PPN tahun 2007	(116,408)	(55,174)	Underpayment of VAT 2007
Kurang bayar PPN tahun 2008	-	(66,644)	Underpayment of VAT 2008
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>(16,435)</u>	<u>97,895</u>	Others (each below US\$10,000)
	<u>114,560</u>	<u>115,839</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN

40. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Tagihan pajak penghasilan badan:				Refundable corporate income tax:
- 2003	-	4,460	4,498	2003 -
- 2004	-	43,873	44,248	2004 -
- 2005	367,020	190,648	192,281	2005 -
- 2007	-	251,054	123,420	2007 -
- 2008	-	406,412	475,146	2008 -
- 2009	-	495,820	500,066	2009 -
- 2010	-	373,541	376,741	2010 -
- 2011	335,471	357,742	-	2011 -
- 2012	517,502	-	-	2012 -
PPN:				VAT:
- 2007	173,158	-	-	2007 -
- 2009	48,779	-	-	2009 -
- 2010	69,136	-	-	2010 -
Pajak dibayar dimuka untuk naik banding atas surat ketetapan pajak	-	-	52,814	Prepaid tax to appeal on tax assesment
Pajak lain-lain	-	1,363	1,239	Other taxes
Jumlah - Perusahaan	<u>1,511,066</u>	<u>2,124,913</u>	<u>1,770,453</u>	Total - Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PPN yang dapat ditagihkan kembali	314,054	182,766	207,669	Reimbursable VAT
PPN	127,895	135,591	127,843	VAT
Pajak dibayar dimuka untuk naik banding atas surat ketetapan pajak	66,173	-	-	Prepaid tax to appeal on tax assesment
Pajak lain-lain	48,913	42,982	28,101	Other taxes
Jumlah - Entitas Anak	<u>557,035</u>	<u>361,339</u>	<u>363,613</u>	Total - Subsidiaries
Bagian lancar	<u>2,068,101</u> <u>(405,314)</u>	<u>2,486,252</u> <u>(306,909)</u>	<u>2,134,066</u> <u>(273,994)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,662,787</u>	<u>2,179,343</u>	<u>1,860,072</u>	Non-current portion

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK MIGAS:			
- PT Pertamina EP	199,987	125,981	158,581
- PT Pertamina EP Cepu	31,828	4,331	12,629
- PT Pertamina Hulu Energi	<u>24,687</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	256,502	130,312	171,210
Penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali	<u>(539)</u>	<u>(539)</u>	<u>(6,509)</u>
Sub jumlah	<u>255,963</u>	<u>129,773</u>	<u>164,701</u>
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:			
- PT Pertamina Geothermal Energy	<u>58,091</u>	<u>52,993</u>	<u>42,968</u>
Jumlah	<u>314,054</u>	<u>182,766</u>	<u>207,669</u>

Mutasi saldo penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan penyisihan selama tahun berjalan	539	6,509	3,441
Laba selisih kurs	<u>-</u>	<u>139</u>	<u>187</u>
Saldo akhir	<u>539</u>	<u>539</u>	<u>6,509</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk PPN yang dapat ditagihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah memadai.

40. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Details of reimbursable VAT are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
VAT reimbursable by SKK MIGAS:	
PT Pertamina EP -	158,581
PT Pertamina EP Cepu -	12,629
PT Pertamina Hulu Energi -	<u>-</u>
Subtotal	171,210
Provision for reimbursable VAT	<u>(6,509)</u>
Subtotal	<u>164,701</u>
VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:	
PT Pertamina - Geothermal Energy	<u>42,968</u>
Total	<u>207,669</u>

The movement in the provision for reimbursable VAT is as follows:

	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
Beginning balance	3,441
(Reversal)/addition of provision during the year	2,881
Foreign exchange gain	<u>187</u>
Ending balance	<u>6,509</u>

Management believes that the provision for reimbursable VAT as of 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011 is adequate.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Perusahaan:				The Company:
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pajak penghasilan -				
pasal 4 (2)	450	473	279	<i>Income taxes - Article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan - pasal 15	757	778	1,057	<i>Income taxes - Article 15</i>
Pajak penghasilan - pasal 21	10,367	9,637	8,667	<i>Income taxes - Article 21</i>
Pajak penghasilan - pasal 22	14,968	8,623	9,056	<i>Income taxes - Article 22</i>
Pajak penghasilan - pasal 23	1,368	1,794	1,506	<i>Income taxes - Article 23</i>
Pajak penghasilan - pasal 26	(3,703)	42	1,185	<i>Income taxes - Article 26</i>
PPN - bersih	10,922	136,476	66,956	<i>VAT - net</i>
Pajak lain-lain	<u>116,723</u>	<u>113,692</u>	<u>105,201</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>151,852</u>	<u>271,515</u>	<u>193,907</u>	Total – Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
PT Pertamina EP				PT Pertamina EP
Pajak penghasilan				<i>Income taxes and tax on</i>
dan dividen:				<i>dividends:</i>
- 2005	-	36,785	36,785	<i>2005 -</i>
- 2006	-	64,841	64,841	<i>2006 -</i>
- 2007	-	9,290	9,290	<i>2007 -</i>
- 2008	17,454	17,454	17,454	<i>2008 -</i>
- 2009	-	(10,168)	(10,168)	<i>2009 -</i>
- 2010 (2011: telah di-offset				<i>2010 (2011: being offset -</i>
dari tahun lalu				<i>from last year</i>
sebesar US\$246.172				<i>of US\$246,172)</i>
dan (Rp16.839 juta)	(1,867)	(1,867)	242,432	<i>and (Rp16,839 million)</i>
- 2011	-	111,375	-	<i>2011 -</i>
- 2012	178,221	-	-	<i>2012 -</i>
Pajak lain-lain	<u>28,339</u>	<u>22,098</u>	<u>20,606</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>222,147</u>	<u>249,808</u>	<u>381,240</u>	
PT Pertamina Hulu Energi				PT Pertamina Hulu Energi
Pajak penghasilan				<i>Income tax and</i>
dan dividen:				<i>tax on dividends:</i>
- 2010	-	-	66,468	<i>2010 -</i>
- 2011	-	107,638	-	<i>2011 -</i>
- 2012	78,614	-	-	<i>2012 -</i>
Pajak lain-lain	<u>-</u>	<u>7,357</u>	<u>620</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>78,614</u>	<u>114,995</u>	<u>67,088</u>	
Entitas Anak - lainnya				Subsidiaries - others
Pajak penghasilan badan	17,494	22,947	7,069	<i>Corporate income tax</i>
PPN	24,514	5,499	33,401	<i>VAT</i>
Pajak lain-lain	<u>39,256</u>	<u>22,235</u>	<u>25,541</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>81,264</u>	<u>50,681</u>	<u>66,011</u>	
Jumlah - Entitas Anak	<u>382,025</u>	<u>415,484</u>	<u>514,339</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah - Konsolidasian	<u>533,877</u>	<u>686,999</u>	<u>708,246</u>	Total - Consolidated

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak kini	-	222,208	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,236</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years
Jumlah beban pajak kini	<u>2,236</u>	<u>222,208</u>	Total current tax expenses
Beban pajak tangguhan	<u>(9,604)</u>	<u>(166,107)</u>	Deferred tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(7,368)</u>	<u>56,101</u>	Total income tax expenses
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak kini	1,789,958	1,737,113	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years
Jumlah beban pajak kini	<u>1,789,958</u>	<u>1,737,113</u>	Total current tax expenses
Beban pajak tangguhan	<u>242,796</u>	<u>337,909</u>	Deferred tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>2,032,754</u>	<u>2,075,022</u>	Total income tax expenses
Konsolidasi:			Consolidation:
Beban pajak tangguhan	<u>11,192</u>	<u>(31,671)</u>	Deferred tax expenses
Jumlah:			Total:
Pajak kini	1,789,958	1,959,321	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,236</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years
Jumlah beban pajak kini	<u>1,792,194</u>	<u>1,959,321</u>	Total current tax expenses
Beban pajak tangguhan	<u>244,384</u>	<u>140,131</u>	Deferred tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>2,036,578</u>	<u>2,099,452</u>	Total income tax expenses

d. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pelaporan pajak badan Perusahaan berubah dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hal ini dipertimbangkan karena laporan keuangan Perusahaan telah disajikan dalam Dolar Amerika Serikat.

d. Current taxes

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

The Company's tax reporting currency was changed from Rupiah to US Dollar. This matter was considered because the Company's financial statements are presented by US Dollar.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	4,802,288	4,504,754	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Eliminasi konsolidasian	3,022,156	2,655,467	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>(5.071.158)</u>	<u>(4.704.965)</u>	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2,753,286</u>	<u>2,455,256</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	688,321	613,814	<i>Income tax at 25%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	91,431	98,193	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	1,168	1,630	<i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i>
Pembalikan penyisihan biaya kesehatan pensiunan	(16,069)	(3,549)	<i>Reversal of provision for post-retirement healthcare benefits</i>
Pendapatan usaha Entitas Anak dan perusahaan asosiasi	(736,716)	(616,894)	<i>Income from Subsidiaries and associates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(25,969)	(22,164)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final (koreksi PNBPN 2007)	-	(3,094)	<i>Other income subject to final tax (PNBP 2007 correction)</i>
Penyesuaian tahun lalu	2,236	-	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(5,441)	-	<i>Other income subject to final tax</i>
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	-	(11,835)	<i>Difference due to changes in reporting currency</i>
Lain-lain	<u>(6,329)</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(7,368)	56,101	<i>Corporate income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	2,032,754	2,075,022	<i>Corporate income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - transaksi konsolidasi	<u>11,192</u>	<u>(31,671)</u>	<i>Corporate income tax expense - consolidated transaction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,036,578</u>	<u>2,099,452</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini
adalah sebagai berikut:

*The calculation of current corporate income tax
expense is as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	4,802,288	4,504,754	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Eliminasi konsolidasian	3,022,156	2,655,467	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	<u>(5,071,158)</u>	<u>(4,704,965)</u>	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2,753,286</u>	<u>2,455,256</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	688,321	613,814	<i>Income tax at 25%</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	91,431	98,193	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	1,168	1,630	<i>Non-tax deductible fixed asset depreciation</i>
Pendapatan usaha Entitas Anak dan perusahaan asosiasi	(736,716)	(616,894)	<i>Income from Subsidiaries and associates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(25,969)	(22,164)	<i>Interest income subject to final tax</i>
(Pembalikan penyisihan)/penyisihan biaya kesehatan pensiunan	(16,069)	(3,549)	<i>(Reversal of provision)/provision for post-retirement healthcare benefits</i>
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(5,441)	-	<i>Other income subject to final tax</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final (koreksi PNBPN 2007)	-	(3,094)	<i>Other income subject to final tax (PNBP 2007 correction)</i>
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	-	(11,835)	<i>Difference due to changes in reporting currency</i>
Lain-lain	(6,329)	-	<i>Others</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	14,315	168,903	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Penyisihan penurunan nilai aset Non-Free dan Non-Clear	6,539	(2)	<i>Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4,999	6,881	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	337	3,166	<i>Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)</i>
Penurunan biaya hukum yang masih harus dibayar	(175)	(27)	<i>Decrease in accrued legal costs</i>
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(6,944)	(8,573)	<i>Discount and unamortised debt issuance cost</i>
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(7,227)	(5,127)	<i>Finance lease assets and liabilities</i>
Penyusutan aset tetap (Pembalikan penyisihan)/ penyisihan imbalan kerja karyawan	(7,406)	(4,076)	<i>Fixed assets depreciation (Reversal of provision)/ provision for employee benefits</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>17,400</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	222,208	<i>Current corporate income tax expense - the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar di muka - Perusahaan	<u>(517,502)</u>	<u>(579,950)</u>	<i>Less: prepaid taxes The Company -</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(517,502)</u>	<u>(357,742)</u>	<i>Over payment of corporate income tax The Company -</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan secara konsolidasi adalah sebagai berikut:

The calculation of consolidated corporate income tax expense is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan – Konsolidasi	<u>4,802,288</u>	<u>4,504,754</u>	Profit before income tax - Consolidation
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	1,940,408	1,873,895	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	263,328	338,895	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan usaha Entitas Anak dan perusahaan asosiasi	16,509	42,573	<i>Income from Subsidiaries and associates</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan untuk keperluan pajak	1,168	1,630	<i>Non-tax deductible fixed assets depreciation</i>
Pembalikan penyisihan biaya kesehatan pensiunan	(16,069)	(3,549)	<i>Reversal of provision for post-retirement healthcare benefits</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	-	3,340	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(32,006)	(27,896)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(127,818)	(115,959)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	<u>(8,942)</u>	<u>(13,477)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,036,578</u>	<u>2,099,452</u>	Consolidated corporate income tax expenses

Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 40% (2011 : 41%). Penurunan disebabkan oleh perubahan kemampuan menghasilkan laba dari Entitas Anak.

The weighted average applicable tax rate was 40% (2011: 41%). The decrease was caused by a change in the profitability of the Subsidiaries.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:				Deferred tax assets The Company:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	271,425	283,659	278,697	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	247,298	232,983	64,080	<i>Provision for impairment of financial assets</i>
Setoran saham dalam bentuk aset	99,957	99,957	99,957	<i>Capital contribution in the form of assets</i>
Penyusutan aset tetap	58,886	66,292	70,370	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	44,985	44,648	41,482	<i>Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)</i>
Penyisihan penurunan nilai aset Non-Free dan Non-Clear	37,887	31,348	31,350	<i>Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	25,221	20,222	13,341	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Biaya hokum yang masih harus dibayar	12,698	12,873	12,900	<i>Accrued legal cost</i>
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(16,280)	(9,053)	(3,927)	<i>Finance lease assets and liabilities</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	17,400	-	-	<i>Fiscal loss carryforward</i>
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(15,516)</u>	<u>(8,572)</u>	<u>-</u>	<i>Discount and unamortised debt issuance cost</i>
	<u>783.961</u>	<u>774.357</u>	<u>608.250</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan
awal tahun
Dikreditkan
pada laporan laba-rugi
komprehensif konsolidasian
**Aset pajak tangguhan pada
akhir tahun**

<u>2012</u>	<u>2011*</u>
774,357	608,250
<u>9,604</u>	<u>166,107</u>
<u>783,961</u>	<u>774,357</u>

*Deferred tax assets at the
beginning of the year
Credited to
consolidated statement of
comprehensive income
**Deferred tax assets
at the end of the year***

Entitas Anak:

Aset minyak dan gas bumi
Penyisihan imbalan
kerja karyawan
Penyisihan penurunan nilai
Aset tetap

Cadangan bonus dan insentif
Rugi fiskal yang dibawa
ke masa depan
Pendapatan tangguhan
Penyisihan untuk biaya
pembongkaran dan restorasi
Biaya yang tidak terpulihkan
Lain-lain

<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
13,082	34,978	(36,880)
10,503	9,980	9,274
7,568	6,326	5,786
1,143	704	829
951	148	-
(2,872)	838	3,332
-	9,345	35,245
-	130	333
-	-	67,236
4,428	765	(2,559)
<u>34,803</u>	<u>63,214</u>	<u>82,596</u>

Subsidiaries:
*Oil and gas properties
Provision for employee benefits
Provision for impairment
Fixed assets
Provision for bonuses and
incentives
Tax loss carryforward
Deferred revenue
Provision for decommissioning
and site restoration
Unrecovered cost
Others*

Aset pajak tangguhan
pada awal tahun
Selisih penjabaran
Dibebankan pada laporan laba-rugi
komprehensif konsolidasian
**Aset pajak tangguhan pada
akhir tahun**

<u>2012</u>	<u>2011*</u>
63,214	82,596
4,762	(1)
<u>(33,173)</u>	<u>(19,381)</u>
<u>34,803</u>	<u>63,214</u>

*Deferred tax assets at the
beginning of the year
Translation adjustments
Charged to consolidated statement
of comprehensive income
**Deferred tax assets
at the end of the year***

Transaksi pada konsolidasian
Laba yang belum direalisasikan
dari transaksi konsolidasian

<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>
77,919	89,111	57,440

Transaction on consolidation
*Unrealised profits from
consolidation transaction level*

Aset pajak tangguhan
awal tahun
(Dibebankan)/dikreditkan pada
laporan laba-rugi
komprehensif konsolidasian
**Aset pajak tangguhan pada
akhir tahun**

<u>2012</u>	<u>2011*</u>
89,111	57,440
<u>(11,192)</u>	<u>31,671</u>
<u>77,919</u>	<u>89,111</u>

*Deferred tax assets at the
beginning of the year
(Charged)/credited to
consolidated statement
of comprehensive income
**Deferred tax assets
at the end of the year***

Konsolidasian

Aset pajak tangguhan
awal tahun
Selisih penjabaran
(Dibebankan)/dikreditkan
pada laporan laba-rugi
komprehensif konsolidasian
**Aset pajak tangguhan pada
akhir tahun**

<u>2012</u>	<u>2011*</u>
926,682	748,286
4,762	(1)
<u>(34,761)</u>	<u>178,397</u>
<u>896,683</u>	<u>926,682</u>

Consolidation
*Deferred tax assets at the
beginning of the year
Translation adjustments
(Charged)/credited to
consolidated statement
of comprehensive income
**Deferred tax assets
at the end of the year***

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

40. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	896,683	926,682	748,286	Total deferred tax asset - consolidated - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak:	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	Deferred tax liabilities Subsidiaries:
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	294,134	221,846	228,679	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	169,336	165,618	154,286	Finance lease assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	49,340	39,986	36,867	Provision for employee benefits
Pendapatan tangguhan	29,679	30,659	37,031	Deferred revenue
Penyisihan penurunan nilai	2,746	5,122	4,074	Provision for impairment
Aset yang tidak dikapitalisasi	(22,617)	(80,181)	(61,487)	Non-capitalised assets
Excess fair value over NBV	(44,014)	(49,929)	(57,875)	Excess fair value over NBV
Aset tetap	(44,551)	(19,750)	(8,984)	Fixed assets
Aset minyak dan gas bumi	(1,600,337)	(1,278,836)	(963,979)	Oil and gas properties
Lain-lain	2,874	10,854	(4,695)	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	(1,163,410)	(954,611)	(636,083)	Total deferred tax liabilities - consolidated - net
	<u>2012</u>	<u>2011*</u>		
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(954,611)	(636,083)		Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Transaksi eliminasi konsolidasian	824	-		Consolidation elimination transaction
Dibebankan pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	(209,623)	(318,528)		Charged to consolidated statements of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	(1,163,410)	(954,611)		Deferred tax liabilities at the end of year

f. Administrasi

f. Administration

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group calculates and pays its tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on 1 January 2008, the DGT may decide and amend tax liabilities within a period of 5 (five) years from the date taxes payable become due.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of 10 (ten) years and up to 31 December 2013.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak Perusahaan

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	<i>Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as at the date of financial statement</i>
			Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/ <i>Underpayment/overpayment or fiscal loss</i>	Keberatan/banding yang diajukan oleh Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i>	
00469 to 00480/207/10/051/12 10 Desember/December 2012	2010	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1,015,578</i>	-	Dalam proses pengajuan keberatan/ <i>In the preparation process for objection</i>
00008/407/09/051/12 8 Juni/June 2012	2009	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp964</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp21,637</i>	Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i>
00049 to 00059/207/09/051/12 8 Juni/June 2012	2009	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp453,524</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp36,712</i>	Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i>
KEP-248/WPJ.19/ BD.05/2011 30 Maret/March 2011	2007	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp2,898,180</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1,223,738</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
KEP-659/PJ.07/2009 10Agustus/August 2009	2005	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1,820,784</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp1,913,491</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>

40. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters of the Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI **41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

Saldo signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant related party accounts are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 6)	3,287,021	2,937,000	2,122,473	Cash and cash equivalents (Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7)	88,727	49,744	171,059	Restricted cash (Note 7)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 41a)	2,246,090	2,171,989	944,006	Trade receivables - related parties (Note 41a)
Piutang dari Pemerintah (Catatan 9)	2,714,526	1,905,878	1,486,651	Due from the Government (Note 9)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b)	363,125	183,789	375,242	Other receivables - related parties (Note 41b)
Uang muka dividen (Catatan 26)	-	-	166,834	Dividend advances (Note 26)
Investasi dalam <i>Medium Term Notes</i> (Catatan 11)	103,413	220,556	333,667	Investment in Medium Term Notes (Note 11)
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 14c)	<u>23,368</u>	<u>13,956</u>	<u>5,966</u>	Restricted cash - non-current (Note 14c)
	<u>8,826,270</u>	<u>7,482,912</u>	<u>5,605,898</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>22%</u>	<u>21%</u>	<u>19%</u>	As a percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek (Catatan 15)	2,095,231	1,640,515	1,203,934	Short-term loans (Note 15)
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 41c)	148,027	142,956	129,145	Trade payables related parties (Note 41c)
Utang kepada Pemerintah (Catatan 17)	2,362,795	2,677,524	2,294,788	Due to the Government (Note 17)
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19a)	569,572	914,523	1,128,641	Long-term liabilities (Note 19a)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41d)	<u>72,668</u>	<u>66,425</u>	<u>39,071</u>	Other payables - related parties (Note 41d)
	<u>5,248,293</u>	<u>5,441,943</u>	<u>4,795,579</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>20%</u>	<u>25%</u>	<u>26%</u>	As a percentage of total liabilities

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha

Piutang usaha pada pihak yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan hasil minyak.

a. Trade receivables

Related party trade receivables resulting from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Piutang usaha pihak berelasi	2,294,915	2,209,580	1,118,142	<i>Trade receivables from related parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(48,825)</u>	<u>(37,591)</u>	<u>(174,136)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Bersih	2,246,090	2,171,989	944,006	<i>Net</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(2,246,090)</u>	<u>(2,171,989)</u>	<u>(904,480)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 14)	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>39,526</u>	<i>Non-current portion - net (Note 14)</i>

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables by customer are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Entitas Anak	1,410,195	1,529,442	591,625	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Subsidiaries</i>
TNI/Kementerian Pertahanan (Kemhan)	657,400	428,545	191,454	<i>Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defense</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	76,425	42,462	14,082	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	24,874	40,597	631	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	22,137	19,849	16,799	<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	20,198	30,510	39,426	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</i>
PT Pupuk Kujang	13,857	-	-	<i>PT Pupuk Kujang</i>
PT Elnusa Petrofin	8,889	20,031	33,143	<i>PT Elnusa Petrofin</i>
PT Petrokimia Gresik	1,038	12,257	-	<i>PT Petrokimia Gresik.</i>
Pacific Petroleum & Trading Co.	500	26,319	20,144	<i>Pacific Petroleum & Trading Co.</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	-	6,685	24,751	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	-	183,806	<i>PT Trans Pacific Petrochemical Indotama</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>59,402</u>	<u>52,883</u>	<u>2,281</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	2,294,915	2,209,580	1,118,142	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(48,825)</u>	<u>(37,591)</u>	<u>(174,136)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>2,246,090</u>	<u>2,171,989</u>	<u>944,006</u>	

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
Lancar dan 0 - 3 bulan	1,945,679	2,154,449	773,098	<i>Current and 0 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	61,201	13,469	-	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	448	13,363	116,713	<i>6 - 12 months</i>
12 - 24 bulan	259,722	1,382	15,417	<i>12 - 24 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	<u>27,865</u>	<u>26,917</u>	<u>212,914</u>	<i>Outstanding for more than 24 months</i>
	<u>2,294,915</u>	<u>2,209,580</u>	<u>1,118,142</u>	

a. Trade receivables (continued)

The ageing of trade receivables from related parties are as follows:

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	(37,591)	(174,136)	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(13,093)	(35,702)	<i>Impairment during the year</i>
Reklasifikasi	-	166,507	<i>Reclassification</i>
Laba selisih kurs	<u>1,859</u>	<u>5,740</u>	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir	<u>(48,825)</u>	<u>(37,591)</u>	<i>Ending balance</i>

Movements in the provision for impairment of trade receivables from related parties are as follows:

Manajemen Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

The Group's management has provided a provision for the impairment of receivables using an individual impairment approach.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang berelasi.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sebagian besar nilai tercatat piutang usaha pihak berelasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat.

As at 31 December 2012 and 2011, most of the carrying amount of the Group's trade receivables from related parties was denominated in US Dollar.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan berdasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu belanja di TNI dan Kementerian Pertahanan. Anggaran Belanja BMP relatif lebih kecil dari tahun ke tahun dibandingkan realisasinya, sehingga setiap tahun menyisakan nilai piutang dan terakumulasi sampai dengan akhir tahun 2012. Dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	428,545	191,454	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	464,389	467,135	<i>Distribution of fuel and lubricant</i>
Penerimaan atas pembayaran penyaluran BMP	(208,406)	(223,049)	<i>Payment receipts of BMP distribution</i>
Rugi selisih kurs	<u>(27,128)</u>	<u>(6,995)</u>	<i>Foreign exchange loss</i>
	<u>657,400</u>	<u>428,545</u>	

Saldo piutang ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBNP tahun 2013 setelah hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP").

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, Perusahaan telah membuat penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar US\$47.695, US\$34.899, dan US\$Nilai terhadap piutang ini.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces (TNI)/Ministry of Defense

The fuel and lubricant distribution to the National Armed Forces was based on the planned need of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defense and was limited by the State Budget for Fuels and Lubricants ("BMP") as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defense. The BMP budget was relatively smaller over the year compared with the realisation, therefore each year left receivable amounts and being accumulated until the end of 2012. The details are as follows:

The receivable balance will be settled by the mechanism of the 2013 State Budget after being audited by the Finance and Development Supervisory Agency ("BPKP").

As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, the Company has provided a provision for impairment amounting to US\$47,695, US\$34,899 and US\$Nil for these receivables, respectively.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Other receivables

Other receivables by customer are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
PT Trans Pacific				<i>PT Trans Pacific</i>
Petrochemical Indotama	556,408	557,906	302,309	<i>Petrochemical Indotama</i>
PT Donggi Senoro LNG	258,591	115,303	-	<i>PT Donggi Senoro LNG</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	57,517	57,517	71,896	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PLN	42,729	-	-	<i>PLN</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	26,995	23,452	-	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>75</u>	<u>6,533</u>	<u>1,824</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	942,315	760,711	376,029	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(579,190)</u>	<u>(576,922)</u>	<u>(787)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	363,125	183,789	375,242	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(291,930)</u>	<u>(20,159)</u>	<u>(316,683)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 14)	<u>71,195</u>	<u>163,630</u>	<u>58,559</u>	<i>Non-current portion - net (Note 14)</i>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saldo awal	(576,922)	(787)	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	-	(166,507)	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(3,371)	(409,662)	<i>Impairment during the year</i>
Pembalikan penyisihan	-	28	<i>Reversal of provision</i>
Selisih kurs	<u>1,103</u>	<u>6</u>	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>(579,190)</u>	<u>(576,922)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinannya kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak yang berelasi.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

* As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/175 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Piutang Perusahaan dari TPPI pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar US\$556.408 (31 Desember 2011: US\$557.906, 1 Januari 2011: US\$486.115) terutama terdiri dari piutang atas penjualan Senipah kondensat (Piutang Senipah) sebesar US\$183.806 (31 Desember 2011: US\$183.806, 1 Januari 2011: US\$184.622) dan piutang atas penyerahan *Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN)* sebesar US\$371.797 (31 Desember 2011: US\$371.797, 1 Januari 2011: US\$301.494).

Piutang Perusahaan atas penyerahan LSWR DPN tersebut dijamin dalam bentuk Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas 4 bidang tanah berikut aset-aset yang berada di atasnya berupa kilang petrokimia yang dimiliki oleh TPPI yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur, Indonesia dan aset-aset lainnya yang menjadi objek jaminan fidusia yang diberikan oleh TPPI. Aset-aset yang dijaminkan tersebut merupakan porsi yang signifikan (berkisar antara 90-95%) dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh TPPI. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, nilai aset TPPI adalah masing-masing sebesar US\$879.947, US\$1.007.994 dan US\$1.138.383 (*tidak diaudit*).

Pada tanggal 28 Desember 2011 telah ditandatangani *Master Restructuring Agreement (MRA)* untuk penyelesaian utang-utang PT Tuban Petrochemical Industries ("TubanPetro") termasuk TPPI kepada diantaranya Perusahaan dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) q.q. Menteri Keuangan ("PPA"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 18 Juni 2012, yang berisikan hal-hal penting sebagai berikut:

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

The Company's receivables from TPPI as of 31 December 2012 amounting to US\$556,408 (31 December 2011: US\$557,906, 1 January 2011: US\$486,115), the majority consisting of receivables from sales of Senipah condensate (Senipah Receivable) amounting to US\$183,806 (31 December 2011: US\$183,806, 1 January 2011: US\$184,622), and receivables from Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN) of US\$371,797 (31 December 2011: US\$371,797, 1 January 2011: US\$301,494).

The Company's receivables from LSWR DPN are secured by the First Rank Mortgage over 4 plots of land and assets built on them such as petrochemical refinery owned by TPPI located in Tuban, East Java, Indonesia, and other assets that became objects of fiduciary security provided by TPPI. Those assets being secured as collateral are a significant portion (ranging between 90-95%) of the total assets owned by TPPI. As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, TPPI's total assets amounting to US\$879,947, US\$1,007,994 and US\$1,138,383 (unaudited), respectively.

On 28 December 2011, a Master Restructuring Agreement (MRA) for debts restructuring of PT Tuban Petrochemical Industries ("TubanPetro") including TPPI to among others the Company and PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) q.q. Minister of Finance ("PPA") was signed, which was then amended on 18 June 2012 containing the following important matters:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (lanjutan)

- Tanggal efektif berlakunya MRA adalah maksimum 75 hari kalender setelah ditandatangani perjanjian pendukung.
- Piutang LSWR DPN terdiri dari pokok sebesar US\$371.797 dan bunga sebesar US\$34.464, serta piutang Senipah terdiri dari pokok US\$183.806 dan bunga sebesar US\$36.370.
- Untuk piutang LSWR DPN, TPPI akan membayar uang muka secara tunai sebesar US\$300.000 dan menerbitkan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar US\$106.264 yang akan diselesaikan paling lambat 15 Maret 2012.
- Untuk piutang Senipah, TPPI akan mencicil pembayarannya selama 10 tahun dihitung mulai tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya, TPPI sering tidak dapat memenuhi komitmennya kepada Perusahaan walaupun telah didukung oleh perjanjian tertulis.

Dalam tahun 2012, MRA sebagaimana disebutkan di atas, telah gagal dan berakhir karena pihak TubanPetro atau TPPI tidak mampu memenuhi kondisi-kondisi prasyarat MRA sampai dengan berakhirnya tanggal batas akhir yaitu 17 Agustus 2012.

TubanPetro merupakan induk perusahaan TPPI dengan kepemilikan sebesar 59,5% dan TubanPetro dimiliki oleh PT Silakencana Tirtalestari ("PTST") sebesar 30% dan oleh PPA sebesar 70%. Kepemilikan PPA atas 70% saham di TubanPetro merupakan salah satu jaminan atas *Multi Years Bonds* ("MYB") sebesar Rp3.266.000.000.000 yang diterbitkan oleh TubanPetro sebagai bagian dari restrukturisasi utang di tahun 2004.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)

- *The effective date of the MRA is maximum 75 calendar days after the signing of the supporting agreement.*
- *The receivables from LSWR DPN consisting of the principal amounting to US\$371,797 and interest amounting to US\$34,464, and receivables from Senipah consisting of the principal amounting to US\$183,806 and interest amounting to US\$36,370.*
- *For the LSWR DPN receivables, TPPI will pay a down payment of US\$300,000 in cash and issue a Standby Letter of Credit ("SBLC") in the amount of US\$106,264 to be completed on 15 March 2012 at the latest.*
- *For the receivables from Senipah, TPPI will settle the amount in installments for 10 years starting from 31 December 2012 to 31 December 2021.*

Based on previous experiences, TPPI was unable to fulfil its commitment towards the Company even such already supported by a written agreement.

In 2012, an MRA as mentioned above has collapsed and terminated as TubanPetro or TPPI failed to fulfill the conditions precedent of the MRA up to the long stop date namely 17 August 2012.

TubanPetro is a holding company of TPPI with ownership of 59.5% and TubanPetro is owned by PT Silakencana Tirtalestari ("PTST") by 30% and PPA by 70%. PPA's 70% ownership in TubanPetro is one of guarantees for Multi Years Bonds ("MYB") amounting Rp3,266,000,000,000 issued by TubanPetro as part of a debt restructuring in 2004.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/177 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2012, TubanPetro dinyatakan *default* oleh PPA karena gagal membayar cicilan MYB. Hal ini membuat Perusahaan dan PPA bekerja sama untuk memulihkan piutang di TubanPetro atau TPPI. Berdasarkan rapat yang dihadiri oleh Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2013 di Kementerian Keuangan, diperoleh informasi bahwa PTST diberikan batas waktu sampai dengan tanggal 26 Maret 2013 untuk melunasi seluruh utang MYB yang masih belum terbayar sebesar ±Rp2.939.000.000.000, apabila gagal melunasi maka PTST kehilangan haknya untuk memperoleh kembali saham di TubanPetro yang dijaminan kepada PPA.

Pada tanggal 28 September 2012, Argo Capital B.V., dan Argo Global Holdings B.V., yang merupakan kreditur TPPI, mendaftarkan permohonan pailit terhadap TPPI pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (Pengadilan Niaga). Pendaftaran kepailitan ini mengakibatkan penyelesaian hutang TPPI harus diselesaikan melalui Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 11 Oktober 2012 telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) TPPI yang diselenggarakan sesuai dengan *Direct Agreement* antara Perusahaan dan TPPI dan perjanjian pemegang saham TPPI (*shareholders agreement*). Dalam RUPSLB tersebut, Perusahaan hadir dalam kapasitasnya selaku pemegang saham dan sebagai kuasa dari para pemegang saham TPPI lainnya dan memutuskan antara lain melakukan perubahan manajemen yang bertujuan untuk memastikan kesinambungan operasional agar kondisi TPPI bisa membaik.

Selanjutnya, terkait gugatan pailit sebagaimana dijelaskan pada paragraf sebelumnya, pada tanggal 5 November 2012 TPPI dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Nomor 47/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)

On 27 September 2012, TubanPetro has been declared in default by the PPA for failing to pay installment of MYB. This made the Company and PPA worked together to recover the receivables in TubanPetro or TPPI. Based on meeting which attended by the Company on 23 January 2013 in the Ministry of Finance, known that PTST was given a deadline until 26 March 2013 to settle all outstanding MYB debt amounting ±Rp2,939,000,000,000, if they fail to pay off then PTST will lose their right to buy back the shares in TubanPetro which pledged to PPA.

On 28 September 2012, Argo Capital B.V. and Argo Global Holdings B.V. as TPPI creditors filed a bankruptcy petition against TPPI with the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta (Commercial Court). This bankruptcy petition has led the TPPI debt settlement to having been settled through the Commercial Court.

On 11 October 2012 an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held in accordance with Direct Agreement between the Company and TPPI and the shareholders agreement. In that meeting, the attendance of the Company was in its own capacity as shareholder and as proxies of other shareholders of TPPI, and this meeting resolved among other: reshuffling the management with an aim at ensuring the operational continuation for the improvement of the TPPI condition.

Furthermore, with regard to the above mentioned bankruptcy petition, on 5 November 2012, The Commercial Court through its verdict No. 47/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST has held that TPPI be in Suspension of Payment ("PKPU").

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/178 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (lanjutan)

Tanggal 11 Desember 2012, dalam Rapat Kreditor dilakukan pemungutan suara atas Rencana Perdamaian dimana mayoritas kreditor TPPI menyetujui Rencana Perdamaian yang diajukan TPPI.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Desember 2012, Pengadilan Niaga telah mengesahkan Rencana Perdamaian yang diusulkan oleh manajemen TPPI yang kemudian akan ditindaklanjuti dalam bentuk dokumen-dokumen transaksi diantara TPPI dan para krediturnya. Adapun ketentuan-ketentuan utama dari Rencana Perdamaian tersebut diantaranya:

a. Mengkonversi hutang-hutang tak berjaminan TPPI (*unsecured claims*) menjadi penyertaan saham sebesar 75%, yang berdampak langsung berupa dilusi pada kepemilikan saham pemegang saham existing menjadi 25%.

b. Menjadwal ulang pembayaran utang-utang berjaminan TPPI.

Tanggal 2 Januari 2013, salah satu kreditor TPPI yang tidak setuju dengan Rencana Perdamaian mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung atas pengesahan Rencana Perdamaian TPPI yang telah diputuskan oleh Pengadilan Niaga. Apabila kasasi kreditor tersebut disetujui oleh Mahkamah Agung maka TPPI akan dipailitkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini proses tersebut masih berlangsung.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, saldo penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar US\$556.408, US\$557.906 dan US\$145.322 terhadap piutang dari TPPI.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)

On 11 December 2012, voting was carried out in a Creditors Meeting for the Composition Plan in which TPPI majority creditors approved that Composition Plan proposed by TPPI.

On 26 December 2012, the Commercial Court has approved the Composition Plan proposed by the TPPI management which shall be implemented in the form of transactional documents between TPPI and its creditors. The key terms of the Composition Plan are as follows:

a. Converting TPPI unsecured claims into 75% investment in stock which has a direct impact of a 25% dilution of the existing shareholder's share ownership.

b. Rescheduling the settlement of TPPI secured claims.

On 2 January 2013, one of the TPPI's creditors who disagree with the Composition Plan filed an appeal to the Supreme Court against the homologation of TPPI's Composition Plan which has been homologated by Commercial Court. If creditor's appeal is approved by the Supreme Court, then TPPI will go into bankruptcy.

This process is still on-going at the completion date of these consolidated financial statements.

As of 31 December 2012, 31 December 2011, and 1 January 2011, the balance of provision for impairment in the amounts of US\$556,408, US\$557,906 and US\$145,322, respectively, against TPPI's receivables.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

PT Donggi Senoro LNG

Pinjaman jangka panjang ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi Gas Alam Cair ("LNG") yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. Lokasi proyek terletak di Banggai, Sulawesi. Proyek ini dilaksanakan oleh PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PT Pertamina Hulu Energi (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini bernilai US\$2.802.000 yang dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Pinjaman jangka panjang sebesar US\$257.773, diberikan oleh PHE kepada PT Donggi Senoro LNG sesuai dengan perjanjian pinjaman pemegang saham yang dibuat di 2011 antara PHE, pemegang saham PT Donggi Senoro LNG lainnya (PT Medco LNG Indonesia dan Sulawesi LNG Development Limited) dan PT Donggi Senoro LNG.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, tanggal jatuh tempo pembayaran adalah 24 bulan setelah tanggal 21 Januari 2011 (tanggal Keputusan Investasi Final) dengan kemungkinan dapat diperpanjang dengan persetujuan semua pemberi pinjaman. Pada bulan Desember 2012, jatuh tempo pembayaran tersebut diperpanjang menjadi 22 Juli 2013.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar Amerika Serikat satu bulan ditambah 3,75% per tahun. Pembayaran bunga jatuh tempo pada setiap akhir periode (yaitu: tiga bulan setelah pinjaman dicairkan). Akan tetapi, berdasarkan perjanjian pemegang saham, bunga yang timbul di 2011 dan 2012 ditambahkan ke pinjaman pokok tersebut pada akhir periode bunga karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi.

Pendapatan bunga selama 2012 and 2011 masing-masing adalah US\$2.693 dan US\$1.896. Semua pendapatan bunga ditambahkan ke dalam piutang pinjaman pokok.

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

PT Donggi Senoro LNG

The long-term receivable is aimed for construction of Liquefied Natural Gas ("LNG") production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. The project is located in Banggai, Sulawesi. This project is conducted by PT Donggi Senoro LNG, which is owned by PT Pertamina Hulu Energi (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%). This project, which is planned to be finalised in 4 years, amounts to US\$2,802,000 funded 40% by equity and 60% by a loan.

The long-term loan of US\$257,773 is provided by PHE to PT Donggi Senoro LNG in accordance with the shareholder loan agreement entered in 2011 between PHE, other shareholders of PT Donggi Senoro LNG (PT Medco LNG Indonesia and Sulawesi LNG Development Limited) and PT Donggi Senoro LNG.

In accordance with the agreement, the repayment due date is 24 months after 21 January 2011 (date of Final Investment Decision) with the possibility of extension, subject to consent from all lenders. On December 2012, the maturity date was extended to 22 July 2013.

The interest rate for the loan is the United States Dollar one month LIBOR plus 3.75% per annum. The interest payment is due on the last day of each interest period (i.e. three months after the loan drawdown). However, in accordance with a shareholders agreement, for 2011 and 2012, interest accruing is compounded with the loan on the last day of each interest period since the LNG production facility is still under construction.

Interest income for 2012 and 2011 is US\$2,693 and US\$1,896, respectively. All interest income has been compounded to the loan receivable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang No. 1617/C00000/2009-SO. Berdasarkan perjanjian ini, utang usaha Garuda sebesar US\$76.485 atas pembelian avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terutang setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah sebagai berikut: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2010, saldo piutang jangka panjang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$57.517, US\$57.517 dan US\$71.896.

Mutasi piutang dari Garuda yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
Saldo awal	57,517	71,896
Penerimaan	<u>-</u>	<u>(14,379)</u>
	57,517	57,517
Bagian lancar disajikan sebagai piutang lain-lain	<u>(28,758)</u>	<u>(14,379)</u>
Bagian tidak lancar - bersih	<u>28,759</u>	<u>43,138</u>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)

On 19 October 2009, the Company and Garuda signed a Transfer of Debt Agreement No. 1617/C00000/2009-SO. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,485 for the purchase of avtur from the Company for the period from 1 June 2004 to 30 June 2006 have been converted into a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months' LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable every 30 June and 31 December starting on 31 December 2009.

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on 31 December 2009, 5% of loan principal on 31 December 2010 and 18.8% of loan principal on 31 December of each year thereafter until 31 December 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2010, the outstanding restructured long-term receivables from Garuda amounted to US\$57,517, US\$57,517 and US\$71,896, respectively.

The movements of the restructured receivables from Garuda are as follows:

*Beginning balance
Receipts*

*Current portion presented
as an other receivable*

Non-current portion - net

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

Pada tanggal 5 Desember 2012, PT Nusantara Regas, Entitas Ventura Bersama, menandatangani Perjanjian Tentang Jual Beli Gas Bumi Hasil Proses Regasifikasi LNG FSRT Jawa Barat dengan PLN dimana Entitas Ventura Bersama menjual gas hasil regasifikasi LNG kepada PLN yang digunakan sebagai pasokan gas untuk operasional pembangkit pusat listrik Muara Karang dan Tanjung Priok dengan menggunakan aset Entitas Ventura Bersama. Jangka waktu perjanjian adalah sejak pertama kali dimulainya penyerahan gas oleh Entitas Ventura Bersama kepada PLN yaitu sejak 24 Mei 2012 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo piutang sewa terkait dengan implikasi dari perlakuan akuntansi sewa pembiayaan atas PJBG antara Entitas Ventura Bersama dengan PLN adalah sebesar US\$42.729.

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk restrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, saldo piutang jangka panjang kepada MNA yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp254.288 juta dan US\$698 (total setara dengan US\$26.995), Rp212.665 juta (setara dengan US\$23.452), dan Rp212.665 juta (setara dengan US\$23.653). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$21.992, US\$18.262 dan US\$22.611.

c. Utang usaha

	2012	2011*	1 Januari/ January 2011*	
PT Rekayasa Industri	46,161	38,711	46,959	PT Rekayasa Industri
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	25,800	13,718	-	- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	15,824	-	-	- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT PAL Indonesia (Persero)	5,534	16,886	-	- PT PAL Indonesia (Persero)
PT Badak NGL	-	13,955	-	- PT Badak NGL
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	-	-	38,324	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
Korea Indonesia Petroleum Co.	-	-	39	Korea Indonesia Petroleum Co.
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	54,708	59,686	43,823	Others (each below US\$10,000)
Jumlah	148,027	142,956	129,145	Total

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

On 5 December 2012, PT Nusantara Regas, Joint Venture Entity entered into the Agreement for Sale and Purchase of Natural Gas from West Java FSRT LNG Regasification with PLN, whereby the Joint Venture Entity sells LNG regasification gas to PLN which will be used as gas supply for the operation of Muara Karang and Tanjung Priok power plant centers using the Joint Venture Entity's assets. Such agreement is effective from the first delivery of gas by the Joint Venture Entity to PLN, i.e. from 24 May 2012 up to 31 December 2022.

As of 31 December 2012, the finance lease receivable related to implication of finance lease accounting treatment on PJBG between the Joint Venture Entity and PLN amounted to US\$42,729.

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

On 27 October 2009, MNA requested to restructure its payable. An agreement was made on 17 October 2011 through a meeting at the Ministry of State-Owned Enterprises. As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, the outstanding restructured long-term receivables from MNA amounted to Rp254,288 million and US\$698 (total equivalent to US\$26,995), Rp212,665 million (equivalent to US\$23,452) and Rp212,665 million (equivalent to US\$23,653), respectively. As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, the balance of provision for impairment amounting to US\$21,992, US\$18,262 and US\$22,611, respectively.

c. Trade payables

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>1 Januari/ January 2011*</u>	
PT Badak NGL	58,749	56,726	35,086	PT Badak NGL
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>13,919</u>	<u>9,699</u>	<u>3,985</u>	Others (each below US\$10,000)
Jumlah	<u>72,668</u>	<u>66,425</u>	<u>39,071</u>	Total

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

e. Sales and other operating revenues

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi pada 2012 dan 2011 yang mencerminkan 46% dan 45% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya di periode yang sama sebagai berikut:

The Group had sales and other operating revenues involving related parties in 2012 and 2011, representing 46% and 45% of the total sales and other operating revenues for the years as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan hasil minyak			<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	10,121,258	11,477,254	<i>Entities related to Government -</i>
- Pemegang saham	1,987	104,716	<i>Shareholder -</i>
- Perusahaan asosiasi	91,034	187,846	<i>Associates -</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah			<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
- Pemegang saham	21,923,958	17,860,494	<i>Shareholder -</i>
Penjualan ekspor minyak mentah dan hasil minyak			<i>Export of crude oil and oil products</i>
- Perusahaan asosiasi	292,952	256,963	<i>Associates -</i>
Imbalan jasa pemasaran			<i>Marketing fees</i>
- Pemegang saham	110,930	150,707	<i>Shareholder -</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya			<i>Revenues in relation to other operating activities</i>
- Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	46,392	53,212	<i>Entities related to Government -</i>
- Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan	<u>-</u>	<u>8,260</u>	<i>Common key management -</i>
Jumlah	<u>32,588,511</u>	<u>30,099,452</u>	Total

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Beban pokok penjualan

f. Cost of goods sold

Grup melakukan pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 yang mencerminkan 30% dan 32% dari total beban pokok penjualan (Catatan 32) di periode yang sama sebagai berikut:

The Group performed purchases from related parties in 2012 and 2011, representing 30% and 32%, respectively, of the total cost of goods sold (Note 32) for the years as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Minyak mentah			<i>Crude oil</i>
Pemegang saham	17,622,208	17,640,337	<i>Shareholder</i>
Gas bumi			<i>Natural gas</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	-	338	<i>Entities related to Government</i>
Hasil minyak:			<i>Oil product:</i>
LPG			<i>LPG</i>
Perusahaan asosiasi	664,468	570,463	<i>Associates</i>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	<u>38,626</u>	<u>30,367</u>	<i>Entities related to Government</i>
Jumlah	<u>18,325,302</u>	<u>18,241,505</u>	Total

g. Kompensasi manajemen kunci

g. Key management compensation

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key management comprises the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Gaji dan imbalan lainnya	<u>26,151</u>	<u>19,929</u>	<i>Salaries and other benefits</i>

h. Hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi

h. Relations with related parties

Sifat dari hubungan pihak-pihak yang berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>
• Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
• Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Arun NGL PT Badak NGL PT Elnusa Tbk. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd. PT Tugu Reasuransi Indonesia PT Asuransi Samsung Tugu PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri PT Trans Java Gas Pipeline PT Asuransi Maipark Indonesia PT Staco Jasapratama Indonesia PT Donggi Senoro LNG

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **41. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

h. Hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan) **h. Relations with related parties (continued)**

Hubungan/ Relations	Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties
<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint ventures</i> • Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Common key management</i> • Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i> • Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> PT Patra SK PT Nusantara Regas PT Perta Samtan Gas PT Perta Daya Gas Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina Tentara Nasional Indonesia (TNI) Polisi Republik Indonesia (Polri) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT PAL Indonesia (Persero) PT Trans Pacific Petrochemical Indotama PT Bina Bangun Wibawa Mukti Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya BNI BRI Bank Mandiri Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Direksi/<i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/<i>Board of Commissioners</i> Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/<i>Other key management personnel</i>

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on an agreement between both parties which generally refer to the market price which include a specified margin.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai PSAK No 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" (Catatan 2u).

42. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream, representing the Company's reportable segments as defined in accounting standards for segment reporting SFAS No 5 (Revised 2009), "Operation Segment" (Note 2u).

	31 Desember/December 2012						
	Hulu/ <i>Upstream</i>	Hilir/ <i>Downstream</i>	Lain-lain/ <i>Others^{a)}</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah konsolidasi/ <i>Total consolidated</i>	
Penjualan eksternal	3,941,536	66,794,320	188,584	70,924,440	-	70,924,440	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	4,307,059	210,733	173,156	4,690,948	(4,690,948)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah segmen pendapatan	8,248,595	67,005,053	361,740	75,615,388	(4,690,948)	70,924,440	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	4,515,124	178,166	26,161	4,719,451	44,767	4,764,218	<i>Segment results</i>
Rugi selisih kurs - bersih						40,452	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Pendapatan keuangan						132,040	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(329,303)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						(1,693)	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan lain-lain - bersih						196,574	<i>Other income - net</i>
						38,070	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						4,802,288	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan						(2,036,578)	
Laba tahun berjalan						2,765,710	<i>Income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk						2,760,654	<i>Income attributable to Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali						5,056	<i>Non-controlling interest</i>
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	16,593,803	30,334,031	803,672	47,731,506	(7,603,052)	40,128,454	<i>Segment assets</i>
Investasi	148,052	7,560,229	150,505	7,858,786	(7,104,880)	753,906	<i>Investments</i>
Jumlah aset	16,741,855	37,894,260	954,177	55,590,291	(14,707,932)	40,882,360	<i>Total assets</i>
Segmen liabilitas	7,137,756	25,737,482	540,080	33,415,318	(7,725,739)	25,689,579	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	561,030	492,002	18,705	1,071,737	-	1,071,737	<i>Depreciation, depletion and amortisation expense</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	2,720,660	710,176	26,275	3,457,111	-	3,457,111	<i>Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties</i>

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, perumahan dan hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa pengeboran minyak dan gas, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) Others consist of offices rental, housing and operation of hotels, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, oil and gas drilling services, gas transportation services, human resources development services and insurance services.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2011*						
	Hulu/ <i>Upstream</i>	Hilir/ <i>Downstream</i>	Lain-lain/ <i>Others^{a)}</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah konsolidasi/ <i>Total consolidated</i>	
Penjualan eksternal	3,596,829	63,536,752	163,860	67,297,441	-	67,297,441	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	4,256,018	195,467	149,434	4,600,919	(4,600,919)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah segmen pendapatan	7,852,847	63,732,219	313,294	71,898,360	(4,600,919)	67,297,441	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	4,641,004	823,179	16,426	5,480,609	(126,685)	5,353,924	<i>Segment results</i>
Laba selisih kurs - bersih						(10,090)	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Pendapatan keuangan						118,095	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(287,396)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						(6,320)	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan lain-lain - bersih						(663,459)	<i>Other income - net</i>
						(849,170)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						4,504,752	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan						2,099,452	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan						2,405,300	<i>Income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk						2,399,155	<i>Income attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali						6,145	<i>Non-controlling interest</i>
Informasi Lain							Other Information
Segmen aset	16,434,116	26,352,122	886,890	43,673,128	(9,485,043)	34,188,085	<i>Segment assets</i>
Investasi	77,985	6,397,292	103,329	7,118,606	(6,383,048)	735,558	<i>Investments</i>
Jumlah aset	16,512,101	32,749,414	990,219	50,791,734	(15,868,091)	34,923,643	<i>Total assets</i>
Segmen liabilitas	7,904,179	22,598,053	586,270	31,088,502	(9,447,469)	21,641,003	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	(395,631)	(503,289)	(19,830)	(918,750)	-	(918,750)	<i>Depreciation and amortisation expense</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	1,747,494	803,239	16,961	2,567,694	-	2,567,694	<i>Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties</i>

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, perumahan dan hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa pengeboran minyak dan gas, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) *Others consist of office rental, housing and operation of hotel, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, oil and gas drilling services, gas transportation services, human resources development services and insurance services.*

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

	2012	2011*	
Pendapatan			Revenues
Indonesia	66,210,179	63,007,645	<i>Indonesia</i>
Negara lainnya	4,714,261	4,289,796	<i>Other countries</i>
Pendapatan konsolidasian	70,924,440	67,297,441	Consolidated revenues

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/187 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir pada tahun 2012 dan 2011 mencerminkan 41,54% dan 40,14% (US\$29.460.322 dan US\$27.012.229) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali aset tetap Petral berupa kantor yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from two customers of the downstream segment in 2012 and 2011 represents approximately 41.54% and 40.14% (US\$29,460,322 and US\$27,012,229) of total sales and other operating revenues.

Substantially all of the Group's assets are located in Indonesia, except for Petral's offices which are located in Hong Kong and Singapore.

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerja Sama (KKS)

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui BPMIGAS (sekarang SKSP MIGAS atau SKK MIGAS) untuk jangka waktu kontrak 20 - 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Wilayah Kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke-10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

- Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Contracts (PSCs)

PSCs are entered into by PSC contractors with BPMIGAS (now SKSP MIGAS or SKK MIGAS) acting on behalf of the Government, for a period of 20 - 30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

- Working Area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to the Government.

- Crude Oil and Gas Production Sharing

Oil and gas production sharing is determined annually, and represents the total *liftings* of oil and gas in each period/year ending 31 December net of *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum* (FTP) and *cost recovery*.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising corporate income tax and dividend tax.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/188 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (KKS) (lanjutan)

- Pengembalian Biaya Operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*)

- Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak yang berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi hasil minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh KKS.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- Cost Recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs
- ii. Current year depreciation of capital costs
- iii. Unrecovered prior years' operating costs

- Crude Oil and Natural Gas Prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Crude Oil

The PSC contractor is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from contract area by a fraction the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.
- iii. Multiply the lower computed, either under (i) or (ii) by the resultant percentage of the contractor's entitlement.

The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractor.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/189 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (KKS) (lanjutan)

- **Domestic Market Obligation (DMO)** (lanjutan)

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan gas dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi Kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- **FTP**

Pemerintah berhak untuk menerima sampai sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

- **Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi menjadi milik Pemerintah, namun demikian, kontraktor KKS mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan MESDM.

b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, kontrak kerjasama minyak dan gas bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan KKS sebagai kelanjutan dari Pertamina *Petroleum Contract* ("PPC") ditandatangani antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (BPMIGAS dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. **Production Sharing Contracts (PSCs)** (continued)

- **Domestic Market Obligation (DMO)** (continued)

Natural Gas

The PSC contractor is also required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from the contract area multiplied by the PSC Contractor entitlement percentage.

The price at which the DMO gas is supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

- **FTP**

The Government is entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

- **Ownership of materials and supplies, and equipment**

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government; however, the PSC contractors have the right to utilise such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of MoEMR.

b. **PT Pertamina EP's Cooperation Contract**

On 17 September 2005, an oil and gas cooperation contract in the form of "Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina" which is equivalent to a PSC, was signed between BPMIGAS and PT Pertamina EP as a successor contract to the Pertamina's *Petroleum Contract* ("PPC"). This involved a period of 30 years from 17 September 2005 until 16 September 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (BPMIGAS and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/190 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP (lanjutan)

Ketentuan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah adalah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- FTP

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui MESDM.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general PSC terms in the following respect:

- Crude Oil and Natural Gas Production Sharing

PT Pertamina EP's and the Government's share of equity (profit) oil and gas production is 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- FTP

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through MoEMR.

The recoverable costs and profit shares of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/191 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Bantuan Teknis (KBT)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 67,3077% untuk minyak bumi dan 62,5000% sampai dengan 79,9231% untuk gas bumi. Berikut adalah perjanjian KBT PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2012:

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Technical Assistance Contracts (TAC)

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. TACs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms. The remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% and from 62.5000% to 79.9231%, respectively. As at 31 December 2012 PT Pertamina EP's TAC arrangements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
– PT Pertamina EP (lanjutan)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities –
PT Pertamina EP (continued)**

**- Kontrak Bantuan Teknis (KBT)
(lanjutan)**

**- Technical Assistance Contracts (TAC)
(continued)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Medco E&P Sembakung	Sembakung	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22/12/1993	4/10/1994	21/12/2013	Minyak/Oil
Korea Development (Poleng) Co. Ltd.	Poleng	Jawa Timur/ East Java	22/12/1993	1/5/1998	21/12/2013	Minyak dan gas/ Oil and gas
PT Babat Kukui Energi	Babat, Kukui	Jambi	12/7/1994	12/11/2003	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Binawahana Petrindo Meruap	Meruap	Jambi	12/7/1994	30/8/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Patrindo Persada Maju	Mogoi, Wasian	Papua	12/7/1994	22/9/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Radiant Energi Sukatani	Sukatani	Jawa Barat/West Java	16/6/1995	15/08/2001	15/6/2015	Minyak/Oil
PT Pelangi Haurgeulis Resources	Haurgeulis	Jawa Barat/West Java	17/11/1995	26/6/2003	16/11/2015	Gas/Gas
PT Radiant Ramok Senabing	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/South Sumatera	9/1/1995	23/9/2002	8/1/2015	Minyak/Oil
Intermega Sabaku Pte Ltd.	Sabaku, Salawati - A, D	Papua	9/1/1995	30/11/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
Intermega Salawati Pte Ltd.	Salawati – C, E, N dan F	Papua	9/1/1995	18/10/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
PT Sembrani Persada Oil (SEMCO)	Semberah	Kalimantan Timur/East Kalimantan	17/11/1995	28/6/2004	16/11/2015	Minyak dan gas/ Oil and gas
Salamander Energy (North Sumatera) Ltd.	Glagah, Kambuna	Sumatera Utara/North Sumatera	17/12/1996	17/9/2009	16/12/2016	Minyak dan gas/ Oil and gas
PT Retco Prima Energi	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/South Sumatera	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil
Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/10/1996	22/9/2000	6/10/2016	Minyak/Oil

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/193 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Kontrak Bantuan Teknis (KBT) (lanjutan)

- Technical Assistance Contracts (TAC) (continued)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/5/1997	11/10/2011	14/5/2017	Minyak/Oil
PT Insani Mitrasani Gelam	Sungai Gelam - A, B, D	Jambi	15/5/1997	13/10/2004	14/5/2017	Minyak dan Gas/Oil and Gas
Blue Sky Langsa Ltd.	Langsa	Aceh	15/5/1997	28/2/2002	14/5/2017	Minyak/Oil
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Aceh	16/11/1998	13/02/2002	15/11/2018	Minyak/Oil
IBN Oil Holdico Ltd.	Linda - A, C, G, Sele	Papua	16/11/1998	4/9/2000	15/11/2018	Minyak/Oil
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	05/06/2012	21/5/2020	Minyak/Oil
Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd.	Jatirarangon	Jawa Barat/West Java	22/5/2000	1/11/2004	21/5/2020	Minyak dan Gas/Oil and Gas
PT Binatek Reka Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/5/2000	6/2/2003	21/5/2020	Minyak/Oil
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Aceh	7/8/2002	16/02/2006	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Peralahan Arnebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/Riau Archipelago	7/8/2002	28/11/2005	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja)	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/8/2002	19/6/2008	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Prakarsa Betung Meruo Senami	Meruo Senami	Jambi	14/8/2002	15/02/2012	13/8/2022	Minyak/Oil

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

At the end of TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TAC contracts.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/194 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (“NSO”) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih dibawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan untuk operasi tahun berjalan lebih rendah dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 70% dari total biaya produksi tahun berjalan tersebut, dan kekurangan biaya produksi tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Operation Co-operation (“OC”) Contract

In an OC Contract, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OCs Contract are awarded for fields which are currently in production, or which have previously been in production, but in which production has ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contract are:

- a. *OC Production - Exploration contract*
- b. *OC Production contract*

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-Shareable Oil. Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The non-shareable portion of crude oil (the “NSO”) production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract. In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner’s production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:

- *In the event that the total production cost incurred for the current year’s operations is less than total NSO revenue, recovery will be 70% of production cost incurred for the current year’s operations and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/195 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan sehubungan dengan operasi tahun berjalan lebih tinggi dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan sebesar 50% dari total pendapatan NSO dan kekurangannya tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 26,7857% untuk minyak dan 28,8627% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Terdapat komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2012 perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal akhir kontrak/ Date of End of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production
PT Indelberg Indonesia Perkasa	Suci	Jawa Timur/ East Java	25/04/2007	24/04/2027	-	-
PT Kendal Oil and Gas	Kendal	Jawa Tengah/ Central Java	25/04/2007	24/04/2027	-	-
PT Kamundan Energy	Kamundan	Papua	25/04/2007	24/04/2027	-	-
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/04/2007	24/04/2022	25/04/2007	Minyak/Oil
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd. ¹⁾	Sungai Lilin	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/04/2007	24/04/2022	25/04/2007	Minyak/Oil
PT Geraldo Putra Mandiri ¹⁾	Ibul Tenggara	Sumatera	25/04/2007	24/04/2022	25/04/2007	Minyak/Oil

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (“OC”) Contract (continued)

- In the event that total production cost incurred for the current year’s operations is higher than total NSO revenue, recovery will be 50% of total NSO revenue and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.

The Partner’s share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 16.6667% to 26.7857% for oil and 28.8627% to 53.5714% for gas, respectively.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As at 31 December 2012 PT Pertamina EP’s OC partnership agreements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/196 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)

- Operation Cooperation (“OC”) Contract (continued)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal akhir kontrak/ Date of End of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production
Patina Group Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25/04/2007	24/04/2022	01/1/2011	Minyak/Oil
Pacific Oil & Gas (Perlak) Ltd.	Perlak	Sumatera Utara/ North Sumatera	25/04/2007	24/04/2022	Juli/July 2011	Minyak/Oil
PT Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/ South Sumatera	19/12/2007	18/12/2007	-	Minyak/Oil
PT Benakat Barat Petroleum	Benakat Barat	Sumatera Selatan/ South Sumatera	16/03/2009	15/03/2024	16/3/2009	Minyak/Oil
PT Petroenergi Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/ West Papua	02/09/2009	01/09/2024	02/09/2009	Minyak/Oil
PT Santika Pendopo Energy	Talang Akar	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/06/2010	04/06/2025	05/07/2010	Minyak/Oil
Cooper Energy Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/ South Sumatera	26/07/2010	25/07/2025	26/07/2010	Minyak/Oil
PD Migas Bekasi ^{***)}	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	16/02/2026	17/02/2011	Gas
Samudra Energy Tanjung Lontar Limited	Tanjung Lontar Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	17/02/2011	16/02/2031	-	-
Prisma Kampung Minyak Ltd ^{*)}	Kampung Minyak	Sumatera Selatan/ South Sumatera	15/07/2011	14/07/2026	15/07/2012	Minyak/Oil
Ramba Energy West Jambi Limited	Jambi Barat	Jambi	13/06/2011	12/06/2031	-	-
PT Techwin Benakat Timur ^{*)}	Benakat Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	01/05/2012	30/04/2027	01/05/2012	Minyak/Oil
PT Petroenim Betun Selo	Muara Enim	Sumatera Selatan/ South Sumatera	28/06/2012	27/06/2027	28/06/2012	Minyak/Oil
PT Tawun Gegunung Energi ^{*)}	Cepu Blora	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	27/06/2027	28/06/2012	Minyak/Oil
Foster Trembes Petroleum Ltd ^{***)}	Cepu Blora	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	27/06/2027	28/06/2012	Minyak/Oil
PT Axis Sambidoyong Energi ^{*)}	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	26/07/2012	25/07/2027	26/07/2012	Minyak/Oil
PT IEV Pabuaran ^{***)}	Pabuaran	Jawa Barat/ West Java	03/08/2012	02/08/2027	03/08/2012	Gas
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua	22/11/2012	21/11/2032	-	-
PT Energi Jambi Indonesia	Jambi Barat	Jambi	23/11/2012	22/11/2032	-	-

^{*)} Produksi dibawah NSO/Production is less than NSO

^{**) Terminasi pada 25 April 2012/Terminated at 25 April 2012}

^{***) Tanggal Mulai Produksi merupakan tanggal efektif kontrak/Commencement date of production is effective date of contract}

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/197 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK MIGAS.

Karena beberapa pelampiran reservoir PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, PT Pertamina EP melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (“OC”) Contract (continued)

At the end of OC contracts, all OC assets are transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts.

- Unitisation Agreement

In accordance with the Government Regulation No. 35 of Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor’s Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation after considering the opinions of SKK MIGAS.

Since several of PT Pertamina EP’s oil and gas reservoirs extend into other Contractors’ Working Areas, PT Pertamina EP has already entered into Unitisation Agreements with several contractors.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/198 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, PT Pertamina EP memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

<u>Lapangan/ Field</u>	<u>Operator</u>	<u>Bagian/Share of PT Pertamina EP</u>	<u>Lokasi/Location</u>
Air Serdang	Talisman Ogan Komering Ltd.	Minyak/Oil: 21.96% dan/and Gas/ Gas: 19.93%	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatera
Wakamuk	Petrochina International (Bermuda) Ltd.	Minyak dan Gas/ Oil and Gas: 50%	Sorong, Papua
Sukowati	JOB Pertamina-Petrochina East Java	Minyak dan Gas/ Oil and Gas: 80%	Tuban, Jawa Timur/East Java
Suban	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Minyak dan Gas/ Oil and Gas: 10%	Suban, Jambi
Tanjung Laban	PT Pertamina EP	Minyak dan Gas/ Oil and Gas: 74.99 %	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatera
MB Unit	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd.	Minyak dan Gas/ Oil and Gas: 47.4%	Jawa Barat/ West Java
Tiung Biru*)	PT Pertamina EP Cepu	Gas/Gas: 8.06%	Jambaran, Jawa Timur/East Java

*) Unitisasi Tiung Biru belum memasuki tahap produksi.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

As at 31 December 2012, PT Pertamina EP's Unitisation Agreements were as follows:

*) Unitisation of Tiung Biru has not yet in production stage.

Perjanjian Unit Air Serdang

Pada tanggal 22 Juli 1991, Canada Northwest Energy (South Sumatra) Ltd. ("CNESS"), Bow Valley Industries (Ogan Komering) Ltd ("BVI (OK)") (secara bersama-sama disebut: "KKS Ogan Komering") dan Pertamina menandatangani Perjanjian Unit Air Serdang ("Perjanjian Unitisasi") (bersama-sama disebut "Para Pihak"). BVI (OK) kemudian berubah menjadi Talisman (Ogan Komering) Ltd. ("Talisman").

Talisman ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator atas Unit sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi.

Air Serdang Unit Agreement

On 22 July 1991, Canada Northwest Energy (South Sumatra) Ltd. ("CNESS"), Bow Valley Industries (Ogan Komering) Ltd ("BVI (OK)") (collectively referred to as "Ogan Komering PSC") and Pertamina entered into the Air Serdang Unitisation Agreement (the "Unitisation Agreement") (collectively referred to as the "Parties"). BVI (OK) subsequently became Talisman (Ogan Komering) Ltd. ("Talisman").

Talisman is appointed and agrees to act as Operator of the Unit as stated in the Unitisation Agreement.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/199 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
– PT Pertamina EP (lanjutan)**

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Perjanjian Unit Air Serdang (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif, Para Pihak dengan ini menyatukan kepentingan mereka dalam Reservoir Unitisasi dan *Unit Substance* dimana PT Pertamina EP memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 21,96% untuk minyak dan 19,93% untuk gas dan KKS Ogan Komering - memiliki Faktor Partisipasi Unitisasi sebesar 78,04% untuk minyak dan 80,07% untuk gas.

Semua Biaya Unitisasi yang dikeluarkan oleh Operator dalam melaksanakan Operasi Unitisasi akan digantikan oleh Para Pihak sesuai dengan Perjanjian Unitisasi dan akan ditanggung dan dibayar oleh Para Pihak berdasarkan proporsi sesuai dengan Faktor Partisipasi Unitisasi masing-masing.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities –
PT Pertamina EP (continued)**

- **Unitisation Agreement (continued)**

Air Serdang Unit Agreement (continued)

As of the Effective Date, the Parties herewith unite their interests in the Unit Reservoir and Unit Substances whereby PT Pertamina EP has a Unit Participation Factor of 21.96% for oil and 19.93% for gas and Ogan Komering PSC has a Unit Participation Factor of 78.04% for oil and 80.07% for gas.

All Unit Expenses of whatsoever kind and nature incurred by the Unit Operator in performing of Unitisation Operations shall be changed to the Parties in accordance with the provisions of this Unitisation Agreement and shall be borne and paid by the Parties in proportion to their respective Unit Participation Factor.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/200 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Wakamuk

Pada tanggal 6 September 2010, PetroChina International (Bermuda) ("PetroChina"), PearlOil (Basin) Ltd., Lundin International S.A, PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin KKS (secara kolektif disebut sebagai "KKS Kepala Burung") dan PT Pertamina EP (secara bersama-sama disebut "Para Pihak Wakamuk", secara individual disebut "Pihak") menandatangani Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit Lapangan Wakamuk ("Perjanjian Unitisasi"). Tanggal efektif Perjanjian Unitisasi adalah 13 November 2006. Sejak tanggal efektif, Para Pihak setuju untuk melakukan unitisasi atas kepemilikan mereka pada masing-masing Kontrak di dalam Reservoir Unitisasi dan *Unit Substance* berdasarkan ketentuan-ketentuan Perjanjian Unitisasi ini dimana PT Pertamina EP memperoleh Faktor Partisipasi Unitisasi sebesar 50% dan KKS Kepala Burung PSC Lapangan Wakamuk juga memperoleh Faktor Partisipasi Unitisasi sebesar 50%. PetroChina ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator Unitisasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi.

Para Pihak Wakamuk memahami bahwa terdapat biaya dan pengeluaran tertentu, yang terjadi sebelum tanggal efektif Perjanjian Unitisasi, yang telah dibayar oleh Para Pihak Wakamuk yang terkait dengan Operasi Lapangan Minyak Wakamuk. Untuk itu, Para Pihak Wakamuk sepakat bahwa biaya dan pengeluaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Unitisasi akan dibebankan ke Operasi Unitisasi sejak tanggal efektif dan selanjutnya akan dibebankan kepada Para Pihak Wakamuk sesuai dengan bagian Faktor Partisipasi Unit-nya. Tidak ada pengeluaran atau biaya lain yang timbul sebelum tanggal efektif yang dapat dibebankan ke Operasi Unitisasi kecuali disepakati oleh Para Pihak Wakamuk.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

Unitisation and Unit Operating Agreement of Wakamuk Field

On 6 September 2010, PetroChina International (Bermuda) ("PetroChina"), PearlOil (Basin) Ltd., Lundin International S.A, PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin PSC (collectively referred to as "Kepala Burung PSC") and PT Pertamina EP (collectively referred to as the "Wakamuk Group Parties", individually referred to as the "Party") entered into Unitisation and Unit Operating Agreement of Wakamuk Field (the "Unitisation Agreement"). The effective date of the Unitisation Agreement is 13 November 2006. As at the effective date, the Parties agreed to unite their interests in the respective Contracts in the Unit Reservoir and Unit Substances under the terms of the Unitisation Agreement whereby Wakamuk Group Parties has a Unit Participation Factor of 50% and Kepala Burung PSC has a Unit Participation Factor of 50%. PetroChina is appointed and agrees to act as the Operator of the Unitisation, as stated in the Unitisation Agreement.

The Wakamuk Group Parties acknowledge that certain costs and expenditures have been incurred by the Wakamuk Group Parties with respect to the Wakamuk Oil Field Operation prior to the effective date of the Unitisation Agreement. The Wakamuk Group Parties agreed that the costs and expenditures outlined in the Unitisation Agreement will be charged to the Unitisation Operation on the effective date and furthermore shall be imposed on the Wakamuk Group Parties in accordance with their respective share of the Unit Participation Factor. No other costs or expenditures incurred prior to the effective date will be chargeable to the Unit Operation unless otherwise agreed by the Wakamuk Group Parties.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/201 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Wakamuk (lanjutan)

Dengan tidak mengesampingkan ketentuan ini, jika sewaktu-waktu ditentukan bahwa biaya dan pengeluaran yang dibayarkan oleh Para Pihak Wakamuk adalah biaya yang tidak dapat diganti berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Kontrak Kerja Sama, maka biaya dan pengeluaran tersebut menjadi tanggung jawab semata-mata Para Pihak Wakamuk yang telah membayar biaya dan pengeluaran tersebut.

Dalam jangka waktu paling lama tiga bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Unitisasi, operator akan memberikan kepada Para Pihak Wakamuk "True Up Statement", yang mencerminkan Aktivitas Unitisasi sampai tanggal 31 Desember 2009 sesuai dengan ketentuan Perjanjian Unitisasi. Sejak 27 Desember 2012, PetroChina sebagai Operator Unitisasi memulai pembahasan awal True Up Statement atas Unitisasi Wakamuk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, PetroChina dan PT Pertamina EP belum mencapai kesepakatan mengenai True Up Statement.

Faktor Partisipasi Unit yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Para Pihak Wakamuk dan didasarkan pada data yang terbatas dan yang tersedia pada saat ini, oleh karena itu Faktor Partisipasi Unitisasi dapat disesuaikan berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Unitisasi. Perhitungan ulang Faktor Partisipasi Unitisasi hanya dapat dilakukan dua kali.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

Unitisation and Unit Operating Agreement of Wakamuk Field (continued)

Notwithstanding the foregoing, if at any time it is determined that the costs and expenditures incurred by the Wakamuk Group Parties are non-recoverable costs under the terms of the respective Cooperation Contract, such costs and expenditures will be the sole liability of the Wakamuk Group Parties incurring those such costs and expenditures.

No later than three months following the Signing Date of the Unitisation Agreement, the Operator shall provide to the Wakamuk Group Parties a detailed "True Up Statement" reflecting the initial performance of the Unit Activity until 31 December 2009, in accordance with the terms of the Unitisation Agreement. Since 27 December 2012, PetroChina as the Operator of the Unit initiated a discussion of the True Up Statement of Wakamuk Unitisation. As of the date of these financial statements, PetroChina and PT Pertamina EP have not reached an agreement on the True Up Statement.

The above mentioned Unit Participation Factor agreed by the Wakamuk Group Parties is based on a limited data set, as is currently available, and therefore, the Unit Participation Factor may be adjusted as provided for in the Unitisation Agreement. The re-determination of Unit Participation Factor can only take place twice.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/202 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
– PT Pertamina EP (lanjutan)**

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Bersama
Fasilitas**

Pada tanggal 6 September 2010, Para Pihak Grup Wakamuk melakukan perikatan Perjanjian Bersama Penggunaan Fasilitas ("FSA").

Berdasarkan FSA, fasilitas-fasilitas yang ada (*Walio Pump Station, KMT Storage Tanks, KMT Loading Pier, KMT Power Plant dan Flow line* yang dipasang dari *Walio Pump Station* ke *KMT Storage Tanks*) bisa digunakan oleh Para Pihak Wakamuk jika fasilitas tersebut memiliki kapasitas lebih.

Para Pihak Wakamuk setuju untuk mengganti biaya penanganan hasil produksi kepada Operator Fasilitas. Para Pihak Wakamuk akan menanggung biaya secara proporsional sesuai dengan volume minyak bumi yang mendapatkan manfaat dari fasilitas tersebut. Biaya-biaya tersebut akan dihitung sejak tanggal 13 November 2006.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities –
PT Pertamina EP (continued)**

- **Unitisation Agreement (continued)**

Facilities Sharing Agreement

On 6 September 2010, Wakamuk Group Parties entered into a Facilities Sharing Agreement (the "FSA").

Under the FSA, the existing facilities (*Walio Pump Station, KMT Storage Tanks, KMT Loading Pier, KMT Power Plant and Flow line* which are installed from *Walio Pump Station* to *KMT Storage Tanks*) can be used by Wakamuk Group Parties if the facilities have spare capacity.

Under the FSA, the Wakamuk Group Parties agreed that they will reimburse the Facilities Operator for the costs of Production Handling Activities. The Wakamuk Group parties will bear the costs in proportion to the volume of the crude oil which receives the benefit of the Production Handling Activities. Such cost will be calculated from 13 November 2006.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/203 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Sukowati

Pada tanggal 24 Juni 2010, PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java ("PHE Tuban East Java"), PT Pertamina Hulu Energi Tuban ("PHE Tuban"), PetroChina International Java Ltd ("Petrochina") (secara bersama-sama disebut "KKS Tuban") dan PT Pertamina EP (secara bersama-sama disebut "Para Pihak Sukowati") menandatangani Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit Lapangan Sukowati ("Perjanjian Unitisasi"). Tanggal efektif Perjanjian Unitisasi adalah 2 Juli 2004. Sejak tanggal efektif, Para Pihak Sukowati setuju untuk melakukan unitisasi atas kepemilikan mereka pada masing-masing Kontrak di dalam *Reservoir Unit* dan *Unit Substance* berdasarkan ketentuan-ketentuan Perjanjian Unitisasi ini dimana PT Pertamina EP memperoleh Faktor Partisipasi Unitisasi sebesar 80% dan Grup Tuban akan memiliki Faktor Partisipasi Unitisasi sebesar 20%. Berdasarkan Perjanjian Unitisasi, tidak diperbolehkan penentuan kembali partisipasi. JOB Pertamina-PetroChina East Java (JOB-PPEJ) ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator atas Unitisasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

Unitisation and Unit Operating Agreement of Sukowati Field

On 24 June 2010, PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java ("PHE Tuban East Java"), PT Pertamina Hulu Energi Tuban ("PHE Tuban"), PetroChina International Java Ltd ("Petrochina") (collectively referred to as the "Tuban PSC") and PT Pertamina EP (collectively referred to as the "Sukowati Group Parties") entered into Unitisation and Unit Operating Agreement of Sukowati Field (the "Unitisation Agreement"). The effective date of the Unitisation Agreement is 2 July 2004. As at the effective date, the Sukowati Group Parties agreed to unite their interests in the respective Contracts in the Unit Reservoir and Unit Substances under the terms of the Unitisation Agreement whereby PT Pertamina EP have a Unit Participation Factor of 80% and Tuban PSC will have a Unit Participation Factor of 20%. No re-determination of the Participation Factor is allowed under the Unitisation Agreement. JOB Pertamina - PetroChina East Java (JOB-PPEJ) is appointed and agrees to act as Operator of the Unit, as stated in this Unitisation Agreement.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/204 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Perjanjian Unitisasi dan Operasi Unit dari Lapangan Sukowati (lanjutan)

Para Pihak Sukowati memahami bahwa terdapat biaya dan pengeluaran tertentu, yang terjadi sebelum tanggal efektif Perjanjian Unitisasi, yang telah dibayar oleh Para Pihak Sukowati yang terkait dengan Operasi Lapangan Minyak Sukowati. Untuk itu, Para Pihak Sukowati sepakat bahwa biaya dan pengeluaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Unitisasi akan dibebankan ke Operasi Unit sejak tanggal efektif dan selanjutnya akan dibebankan kepada Para Pihak Sukowati sesuai dengan bagian Faktor Partisipasi Unit-nya. Tidak ada pengeluaran atau biaya lain yang timbul sebelum tanggal efektif yang dapat dibebankan ke Operasi Unit kecuali disepakati oleh Para Pihak Sukowati. Dengan tidak mengesampingkan ketentuan ini, jika sewaktu-waktu ditentukan bahwa biaya dan pengeluaran yang dibayarkan oleh Para Pihak Sukowati adalah biaya yang tidak dapat diganti berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam KKS, maka biaya dan pengeluaran tersebut menjadi tanggung jawab semata-mata Para Pihak Sukowati yang telah membayar biaya dan pengeluaran tersebut.

Dalam jangka waktu paling lama tiga bulan setelah tanggal Penandatanganan Perjanjian Unitisasi, Operator akan memberikan kepada Para Pihak Sukowati "True Up Statement", yang mencerminkan Aktifitas Unitisasi sampai tanggal 31 Desember 2009 sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Unitisasi.

Pada tanggal 30 November 2012, JOB-PPEJ sebagai Operator Unitisasi telah menyampaikan True Up Statement 2004 – 2011 atas Unitisasi Sukowati untuk diaudit oleh PEP. PEP mengajukan keberatan atas perhitungan tersebut dan setuju untuk menunjuk auditor independen. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, audit atas True Up Statement masih belum dilakukan sehingga penyelesaian True Up Statement belum terjadi.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

Unitisation and Unit Operating Agreement of Sukowati Field (continued)

The Sukowati Group Parties acknowledge that certain costs and expenditures have been incurred by the Sukowati Group Parties with respect to the Sukowati Oil Field Operation prior to the effective date of the Unitisation Agreement. The Sukowati Group Parties agreed that the costs and expenditures outlined in the Unitisation Agreement will be charged to the Unit Operation on the effective date and furthermore shall be imposed on the Sukowati Group Parties in accordance with their respective share of the Unit Participation Factor. No other costs or expenditures incurred prior to the effective date will be chargeable to the Unit Operation unless otherwise agreed by the Sukowati Group Parties. Notwithstanding the foregoing, if at any time it is determined that the costs and expenditures incurred by the Sukowati Group Parties are non-recoverable costs under the terms of the respective PSCs, such costs and expenditures will be the sole liability of the Sukowati Group Parties incurring those costs and expenditures.

No later than three months following the Signing Date of the Unitisation Agreement, the Operator shall provide to the Sukowati Group Parties a detailed "True Up Statement" reflecting the initial performance of the Unit Activity until 31 December 2009 in accordance with the terms of the Unitisation Agreement.

On 30 November 2012, JOB – PPEJ as the Operator of the Unit has submitted the True Up Statement 2004 – 2011 of Sukowati Unitisation for further audit by PEP. PEP objected to the calculation and agreed to appoint an independent auditor. As at the date of these financial statements, the audit of the True Up Statement has not been started, and therefore the True Up Statement has not been finalised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/205 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas

Pada tanggal 3 Februari 2012, JOB-PPEJ dan Para Pihak Sukowati melakukan perikatan Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas ("FSA"). Berdasarkan FSA, fasilitas-fasilitas yang sekarang ada terdiri dari Manifold Sukowati, Onshore Pipeline Sukowati - Mudi, Central Processing Area, Onshore Pipeline CPA - Palang Station, Offshore Pipeline Palang Station FSO, Tangki Penyimpanan TMT. Operator Fasilitas menerima pengiriman minyak bumi dari Para Pihak Sukowati pada titik penyerahan dan akan melakukan aktivitas penanganan produksi. Minyak bumi, gas dan air yang diproduksi dari Para Pihak Sukowati mendapatkan prioritas pertama untuk menggunakan fasilitas. Apabila fasilitas tersebut mempunyai kapasitas lebih, Operator fasilitas akan memberikan prioritas pertama kepada Para Pihak Sukowati untuk menggunakan kelebihan fasilitas tersebut sebelum pengguna lain.

Grup Sukowati bertanggung jawab atas *lifting*, pemasaran dan penjualan minyak bumi di titik pengiriman.

Para Pihak Sukowati akan menanggung biaya aktivitas penanganan produksi secara proporsional sesuai dengan volume minyak bumi yang mendapatkan manfaat penanganan produksi. Perhitungan Biaya Aktivitas Penanganan Produksi dibagi dalam dua periode: (i) tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2011 dan (ii) 1 Januari 2012 sampai dengan berakhirnya Perjanjian. Apabila terdapat pihak lain, selain Para Pihak, yang menggunakan fasilitas, maka biaya penanganan produksi akan dibebankan secara proporsional sesuai dengan volume minyak bumi yang diproduksi semua pihak.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

Facilities Sharing Agreement

On 3 February 2012, JOB-PPEJ and Sukowati Group Parties entered into a Facilities Sharing Agreement (the "FSA"). Under the FSA, Existing Facilities comprise of Manifold Sukowati, Sukowati-Mudi Onshore Pipeline, Central Processing Area, Onshore Storage Tanks, CPA - Palang Station Onshore Pipeline, Palang Station – FSO Offshore Pipeline, and TMT Storage Tanks. The Facilities Operator accepts deliveries of Sukowati Group Parties crude oil at the Receiving Point and thereafter the Facilities Operator will conduct the Production Handling Activities. Crude oil, gas and water produced from Sukowati Group Parties have first priority to use the facilities. If the facilities have excess capacity, the Facilities Operator shall make excess capacity available for the Sukowati Group Parties, in which the Sukowati Group Parties shall have first priority in respect of the excess capacity of facilities other than other facilities users.

The Sukowati Group shall be solely responsible for the lifting, marketing and sale of the crude oil at the Delivery Point.

The Sukowati Group shall bear the Production Handling Activities Cost in proportion to the volume of the crude oil which receives the benefit of the Production Handling Activities. The calculation of Production Handling Activities Cost is divided into two periods: (i) Commencement Date until 31 December 2011 and (ii) 1 January 2012 until termination of the Agreement. If any other party, other than the Parties, use the Facility, then the costs of production handling activities will be charged proportionally according to the volume of crude oil produced by all Parties.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/206 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Heads of Agreement (“HOA”) dari Unitisasi Lapangan Suban

Pada tanggal 3 November 2011, ConocoPhillips (Grissik) Ltd (“CPGL”, Operator dari KKS Corridor), Talisman (Corridor) Ltd, Pertamina Hulu Energi Corridor dan PT Pertamina EP (secara kolektif disebut “Para Pihak”) menandatangani HOA Unitisasi Lapangan Suban. Para Pihak menyepakati bahwa sejak dan setelah tanggal monetisasi, yaitu sejak tanggal 2 Juni 2011, sampai dengan berakhirnya KKS Corridor, yaitu pada tanggal 23 Desember 2023, PT Pertamina EP memiliki suatu Faktor Penyertaan Unitisasi sebesar 10% dan Lapangan Suban KKS Corridor memiliki Faktor Penyertaan Unitisasi sebesar 90%.

PT Pertamina EP berhak atas 10% dari seluruh penerimaan perjanjian jual beli gas dan kondensat Suban yang direalisasikan sejak dan setelah tanggal 1 Juni 2011. Di sisi lain, PT Pertamina EP menanggung sebesar 10% dari semua biaya, pengeluaran dan kewajiban lain yang timbul sejak dan setelah 1 Juni 2011.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

Heads of Agreement (“HOA”) of the Suban Field Unitisation

On 3 November 2011, ConocoPhillips (Grissik) Ltd (“CPGL”, the Operator of the Corridor PSC), Talisman (Corridor) Ltd, Pertamina Hulu Energy Corridor and PT Pertamina EP (collectively referred to as the “Parties”) entered into HOA in respect of the Suban Field Unitisation. The Parties agreed that from and after the monetisation date, being 2 June 2011, until the expiry of the Corridor PSC, being 23 December 2023, PT Pertamina EP will have a Unit Participation Factor of 10% and Corridor PSC Suban Field will have a Unit Participation Factor of 90%.

PT Pertamina EP will be entitled to 10% of all revenues from the Suban gas and condensate sales agreement realised from and after 1 June 2011. On the other hand, PT Pertamina EP will also be liable for 10% of all costs, expenses and other liabilities incurred from and after 1 June 2011.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/207 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Heads of Agreement (“HOA”) dari Unitisasi Lapangan Suban (lanjutan)

CPGL akan melakukan *cash call* dan PT Pertamina EP setuju untuk membayar 10% dari semua biaya modal dan biaya operasi masa depan. Untuk mengejar *cash call* tersebut, pada atau setelah tanggal berlaku, CPGL akan membuat *cash call* khusus kepada PT Pertamina EP terkait dengan 10% dari semua biaya yang timbul sejak tanggal monetisasi sampai tanggal 3 November 2011. PT Pertamina EP setuju untuk membayar *cash call* tersebut kepada CPGL.

PT Pertamina EP telah setuju untuk memasukkan (i) secara keseluruhan atau sebagian, fasilitas penanganan bahan cair Ramba yang dimiliki oleh PT Pertamina EP, yang mana saat ini dioperasikan oleh CPGL berdasarkan HOA yang ditandatangani pada tanggal 13 Oktober 2010 dan (ii) dua sumur yang dimilikinya di Lapangan Suban Barat sebagai fasilitas-fasilitas unit sejak tanggal monetisasi sampai berakhirnya KKS *Corridor*. Pembagian biaya atas fasilitas penanganan bahan cair Ramba yang dimiliki oleh PT Pertamina EP akan disepakati lebih lanjut oleh PT Pertamina EP dan CPGL dalam suatu perjanjian penggunaan bersama fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2012, Perjanjian Unitisasi maupun Perjanjian Penggunaan Bersama Fasilitas masih belum selesai.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

Heads of Agreement (“HOA”) of the Suban Field Unitisation (continued)

CPGL will *cash call* and PT Pertamina EP will agree to pay 10% of all future capital and operating costs. To catch up on the *cash call*, on or after the effective date, CPGL will make a particular *cash call* to PT Pertamina EP attributing to 10% of all costs incurred between the monetisation date and 3 November 2011. PT Pertamina EP agrees to pay such *cash call* to CPGL accordingly.

PT Pertamina EP agrees to include (i) in whole or incorporated in parts, PT Pertamina EP-owned Ramba liquid handling facilities that are currently operated by CPGL under the HOA signed on 13 October 2010 and (ii) two wells of its own within the Suban Barat Field as unit facilities (the “Unit Facilities”) from the monetisation date until the expiration of the *Corridor PSC*. The cost sharing of PT Pertamina EP-owned Ramba liquid handling facilities will be agreed by PT Pertamina EP and CPGL in a facilities sharing agreement.

As at 31 December 2012, the Suban Unitisation and Unit Operating Agreement as well as the Facilities Sharing Agreement has not yet been finalised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/208 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
– PT Pertamina EP (lanjutan)**

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

Perjanjian Unit Tanjung Laban

Pada tanggal 3 Desember 1986, ASAMERA dan BOW VALLEY keduanya disebut "Corridor Venturers", Rimau Venturers, dan PT Stanvac Indonesia ("Stanvac") menandatangani perjanjian Unit Tanjung Laban ("Perjanjian Unitisasi") (bersama-sama disebut "Para Pihak").

Corridor Ventures adalah operator KBT dimana perjanjian KBT telah berakhir pada tanggal 15 Oktober 2010, dan wilayah kerja diserahkan kepada PEP. PEP ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator atas Unit sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi. Sementara itu Rimau Ventures kemudian berubah menjadi PT Medco E&P Rimau.

Pada Tanggal Efektif, Para Pihak dengan ini menyatukan kepentingan mereka dalam *Unit Reservoir* dan *Unit substance* dimana Perusahaan memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 74,99% untuk minyak dan PT Medco E&P Rimau memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 25,01% untuk minyak.

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities –
PT Pertamina EP (continued)**

- **Unitisation Agreement (continued)**

Tanjung Laban Unit Agreement

On 3 December 1986, ASAMERA and BOW VALLEY, collectively referred to as the "Corridor Venturers", the "Rimau Venturers" and PT Stanvac Indonesia ("Stanvac") entered into Tanjung Laban Unit Agreement ("the Unitisation Agreement") (collectively referred to as the "Tanjung Laban Group Parties").

Corridor Ventures was the operator of TAC which TAC agreement was terminated on 15 October 2010, and the working area was handed over to PEP. PEP was appointed and agreed to act as Operator of the Unit as stated in the Unitisation Agreement. Meanwhile, Rimau Ventures subsequently became PT Medco E&P Rimau.

As of the Effective Date, the Parties herewith unite their interests in the *Unit Reservoir* and *Unit Substances* whereby the Company has a Unit Participation Factor of 74.99% for oil and PT Medco E&P Rimau PSC will also have a Unit Participation Factor of 25.01% for oil.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/209 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Perjanjian Unit Tanjung Laban (lanjutan)

Semua Biaya Unit yang dikeluarkan oleh Operator dalam melaksanakan Operasi Unitisasi akan digantikan oleh Para Pihak sesuai dengan Perjanjian Unitisasi dan akan ditanggung dan dibayar oleh Para Pihak berdasarkan proporsi sesuai dengan Faktor Partisipasi Unit masing- masing.

Perjanjian Unit MB

Pada tanggal 24 April 1987, Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARII) dan PT Pertamina menandatangani perjanjian Unit MB ("Perjanjian Unitisasi") (bersama-sama disebut "Para Pihak"). ARII kemudian berubah menjadi Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java ("PHE ONWJ").

ARII ditunjuk dan setuju untuk bertindak sebagai Operator atas Unit sebagaimana diatur dalam Perjanjian Unitisasi.

Sesuai dengan Amandemen Perjanjian tanggal 23 Maret 1990, Para Pihak dengan ini menyatukan kepentingan mereka dalam *Unit Reservoir* dan *Unit substance* dimana Perusahaan memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 47,4% untuk minyak dan PHE ONWJ memiliki Faktor Partisipasi Unit sebesar 52,6% untuk minyak.

Semua Biaya Unitisasi yang dikeluarkan oleh Operator dalam melaksanakan Operasi Unitisasi akan digantikan oleh Para Pihak sesuai dengan Perjanjian Unitisasi dan akan ditanggung dan dibayar oleh Para Pihak berdasarkan proporsi sesuai dengan Faktor Partisipasi Unit masing- masing.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- *Unitisation Agreement* (continued)

Tanjung Laban Unit Agreement (continued)

All Unit Expenses of whatsoever kind and nature incurred by the Unit Operator in performance of Unitisation Operations shall be charged to the Parties in accordance with the provisions of this Unitisation Agreement and shall be borne and paid by the Parties in proportion to their respective Unit Participation Factor.

MB Unit Agreement

On 24 April 1987, Atlantic Richfield Indonesia Inc (ARII) and PT Pertamina entered into an MB Unit Unitisation Agreement (the "Unitisation Agreement") (collectively referred to as the "Parties"). ARII subsequently became Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java ("PHE ONWJ").

ARII is appointed and agrees to act as Operator of the Unit as stated in the Unitisation Agreement.

Referring to Agreement Amendment dated 23 March 1990, the Parties unite their interests in the Unit Reservoir and Unit Substances whereby the Company has a Unit Participation Factor of 47.4% for oil and PHE ONWJ will also have a Unit Participation Factor of 52.6% for oil.

All Unit Expenses of whatsoever kind and nature incurred by the Unit Operator in performance of Unitisation Operations shall be charged to the Parties in accordance with the provisions of this Unitisation Agreement and shall be borne and paid by the Parties in proportion to their respective Unit Participation Factor.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/210 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- **Kontrak Unitisasi (lanjutan)**

HOA dari Unit Jambaran – Tiung Biru

Pada tanggal 17 Agustus 2011, Mobil Cepu Ltd (“MCL”) Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. (“Ampolex”), PT Pertamina EP Cepu (“PEPC”) dan PT Pertamina EP (secara bersama-sama disebut sebagai “Para Pihak”) menandatangani HOA Unit Jambaran - Tiung Biru. Para Pihak sepakat untuk melaksanakan negosiasi dengan itikad baik dalam rangka menyelesaikan Perjanjian Unitisasi (“PU”) dan Perjanjian Operasi Unit (“POU”) dalam jangka waktu 90 hari dari tanggal HOA. PU dan POU akan dilaksanakan oleh Kontraktor KKS Cepu, dan Para Pihak akan menggunakan usaha terbaik untuk menyelesaikan perjanjian tersebut dan mendapatkan persetujuan Pemerintah sesegera mungkin.

Dalam POU, dijelaskan bahwa produksi gas Tiung Biru akan dipasarkan secara bersama dengan produksi gas Jambaran dan PEPC akan bertindak selaku wakil penjual menunggu persetujuan MESDM. PT Pertamina EP akan mendukung PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas Tiung Biru.

PEPC dan MCL lebih lanjut setuju untuk melaksanakan negosiasi dengan itikad baik untuk menyelesaikan Perjanjian Pemasaran Gas Cepu (“PPGC”) dalam jangka waktu 90 hari dari tanggal HOA ini. PPGC akan mengatur pemasaran bersama atas gas Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai wakil penjual. MCL akan mendukung PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas blok Cepu. PPGC ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KKS Cepu.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

HOA on Jambaran Unit – Tiung Biru

On 17 August 2011, Mobil Cepu Ltd (“MCL”), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. (“Ampolex”), PT Pertamina EP Cepu (“PEPC”) and PT Pertamina EP (collectively referred to as the “Parties”) entered into a HOA on the Jambaran Unit – Tiung Biru. The Parties agree to conduct good faith negotiations in order to conclude a Unitisation Agreement (“UA”) and a Unit Operating Agreement (“UOA”) within 90 days of the date of the HOA. The UA and UOA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC and the Parties will use their best endeavours to secure the contract execution and the required Government approvals as soon as practicable.

Under the UOA, it is envisioned that Tiung Biru’s share of gas will be jointly marketed with Jambaran’s share and the seller’s representative for that share will be PEPC, subject to MoEMR’s approval. PT Pertamina EP will support the appointment of PEPC as Seller of the State’s share of Tiung Biru’s share of gas.

PEPC and MCL further agree to conduct good faith negotiations to conclude a Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) within 90 days of the date of this HOA. The CGMA will provide for joint marketing of Cepu gas and will appoint PEPC as the seller’s representative. MCL also agrees to support the appointment of PEPC as Seller of State’s share of Cepu gas. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/211 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas – PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

HOA dari Unit Jambaran – Tiung Biru (lanjutan)

Para Pihak setuju untuk melaksanakan negosiasi lebih lanjut guna menetapkan perjanjian jangka panjang untuk mengimplementasikan pengembangan dari Unit Jambaran - Tiung Biru termasuk revisi terhadap PU yang akan berisi ketentuan mengenai penentuan awal dan syarat penentuan kembali Faktor Partisipasi Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perjanjian PU, POU, dan PPGC telah diselesaikan dan masih menunggu persetujuan dari MESDM.

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

- **Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai BUMN, mendapatkan tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (*Plans of Development - POD*) disetujui oleh Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh MESDM. Kepemilikan di Blok Jabung sebesar 14,28% karena Perusahaan menambah kepemilikannya sebesar 4,28% dan untuk kepemilikan di Blok Tengah sebesar 5% merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2012, kemitraan Entitas Anak PHE melalui IP adalah sebagai berikut:

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities – PT Pertamina EP (continued)

- **Unitisation Agreement (continued)**

HOA on Jambaran Unit – Tiung Biru (continued)

The Parties agree to enter into further negotiations to put in place all long term agreements as may be necessary to implement the development of the Jambaran Unit – Tiung Biru, including an update of the UA which will include the initial determination of and provision for re-determination of the Unit Participating Factor.

As of 31 December 2012, the UA, UOA, and CGMA have been finalised and waiting for approval from MoEMR.

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows:

- **Indonesian Participation Arrangements (IP)**

Through IP arrangements, the Company, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the time the first Plans of Development (POD) are approved by the Government of Indonesia, represented by MoEMR. The interest in the Jabung Block of 14.28% reflects the acquisition of an additional interest of 4.28% by the Company. The interest in the Tengah Block of 5% represents 10% of the 50% foreign Contractor. The Company assigned these IP interests to PHE's Subsidiaries on 1 January 2008. As of 31 December 2012, PHE's Subsidiaries' IP partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/212 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-
pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):**

**- Indonesian Participation Arrangements
(IP) (lanjutan)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/ Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	23 tahun/ years
Petrochina International Kepala Burung Ltd. RH Petrogas Pearl Oil Ltd.	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Papua	15/10/2000	7/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14.28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

**43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's co-operation agreements with other
parties are as follows (continued):**

**- Indonesian Participation Arrangements
(IP) (continued)**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/213 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak dan gas bumi**

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issue of Law No. 22 Year 2001 related to oil and gas**

1. Minyak dan gas bumi

1. Oil and gas

Pada tanggal 31 Desember 2012 kontrak kerjasama minyak dan gas Bumi yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012, oil and gas partnership arrangements which have been signed are as follows:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makassar/ Makassar Strait	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	JawaTimur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd.	Blok West Madura/West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	7/5/2011	27/9/1984	6/5/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
CNOOC SES Ltd. Korea National Oil Corporation Talisman Resources Ltd. Talisman UK Ltd. Orchard Energy Ltd. Fortuna Resources Ltd.	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	6/9/1998	1975	5/9/2018	13.07%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ Years
CNOOC ONWJ Ltd. Orchard Energy Java BV (Salamander) Talisman Resources (N.W Java)Ltd.	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/1/1997	27/8/1971	18/1/2017	53.25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Randu Gunting/ Randu Gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	9/8/2007	-	8/8/2037	40%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/214 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak dan gas bumi (lanjutan)**

1. Minyak dan gas bumi (lanjutan)

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Berhad	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ Years

* Entitas Anak PHE adalah operator atas blok-blok ini

* PHE's Subsidiaries are the operators of these blocks

2. Gas Metana Batubara

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat kontrak kerjasama eksplorasi Gas Metana Batubara sebagai berikut yang telah ditanda tangani:

2. Coal Bed Methane

As of 31 December 2012, the following contracts for Coal Bed Methane exploration activities have been signed:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sangatta West CBM, Inc.	Blok Sangatta I/ Sangatta I Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/5/2009	4/5/2039	40%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Arrow Tanjung Enim Pty., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	4/8/2009	3/8/2039	77.5%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/215 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak dan gas bumi (lanjutan)**

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issue of Law No. 22 Year 2001 related to oil and gas (continued)**

2. Coal Bed Methane (continued)

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	3/12/2010	2/12/2040	65%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	3/12/2010	2/12/2040	100%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	40%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
BP Eksplorasi Ltd	Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1/4/2011	31/3/2041	56%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	73%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	58%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Suban Methan Gas	Blok Suban II/ Suban II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	50%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Petrobara Sentosa	Blok Air Benakat I/ Air Benakat I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	79.5%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Prima Gas Sejahtera	Blok Air Benakat II/ Air Benakat II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	69.7%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Unigas Geosinkinal Makmur	Blok Air Benakat III/ Air Benakat III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	73.5%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/216 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dari PHE dan kontraktor. Bagian Entitas Anak dari PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak dari PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dari PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's Subsidiaries and contractors. The PHE Subsidiaries's share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by the PHE's Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the PHE's Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' shares of crude oil and natural gas production are determined in the same manner as for a PSC.

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia Ltd.	Blok Raja dan Pendopo /Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina Kepala Burung Ltd. Lundin Indonesia BV Pearl Oil Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
EMP Gerbang	Blok Gebang/Block Gebong	Sumatera Utara/North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komerling) Ltd.	Blok Ogan Komerling/ Ogan Komerling Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/217 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Pertamina Participating Interests (PPI)

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh para kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara pemotongan bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di KKS. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama seperti KKS. Pada tanggal 31 Desember 2012, kerjasama PPI PHE adalah sebagai berikut:

Mitra Usaha PPI/ PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	1/6/1990	4/10/2018	50%	Gas bumi/ gas	30 tahun/ years

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- Pertamina Participating Interests (PPI)

Effective in 2008, through PPI arrangements, PHE owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by the contractors which act as the operators. PHE's share of expenditures is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out of PHE's share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as in the PSC. As of 31 December 2012, PHE's PPI partnership arrangements are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/218 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- Kepemilikan kontrak minyak dan gas di luar negeri

- Foreign oil and gas contract interests

Pada tanggal 31 Desember 2012, PHE dan Entitas Anak dari PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As of 31 December 2012, PHE and PHE's Subsidiaries directly and indirectly held foreign crude oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Offshore Sarawak Block (SK305)*	Malaysia	16/6/2003	26/7/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Basker Manta Gummy ("BMG")	Beach Petroleum Ltd. Ceizo EP (Australia) Pty. Ltd. Sojitz Energy Australia Pty. Ltd. Anzon Australia Pty. Ltd.	Vic/L26, Vic/L27, Vic/L28	Australia	30/11/2005 3/8/2007 3/8/2007	Desember/ December 2006	10% 10% 10%	Minyak/Oil	License License License

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")

* This block is Joint Operating Contract ("JOC")

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests

Perusahaan sebagai BUMN mempunyai kepemilikan dalam KKS yang ditandatangani oleh BUMN di negara-negara tertentu. Bagian Perusahaan atas produksi minyak dan gas ditentukan berdasarkan KKS.

The Company, as a State-Owned Enterprise, owns working interests in PSCs entered into among State-Owned Enterprises in certain countries. The Company's share of oil and gas production is determined in accordance with the respective PSCs.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

As of 31 December 2012, the Company's directly held foreign oil and gas PSCs or similar interests are as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/219 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

43. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests (continued)

<u>Nama JOC/ Name of JOC</u>	<u>Mitra Usaha JOC/ JOC Partners</u>	<u>Wilayah Kerja/ Working Area</u>	<u>Negara/ Country</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence- ment of Production</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation</u>	<u>Produksi/ Production</u>	<u>Periode Kontrak/ Contract Period</u>
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC)	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	8/1/2002	-	10%	-	30 tahun/years
Coral Petroleum Operating Company Ltd.	CNPC, Sudapet Dindir Petroleum, Africa Energy, Express Petroleum & Gas Co. Ltd.	Block 13, Sudan	Sudan	26/6/2007	-	15%	-	20 tahun/years
Wintershall Holding GmbH	Wintershall AG and Cosmo Energy E&D Ltd.	Block 3, State of Qatar	Qatar	24/10/2007	-	25%	-	25 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007.

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as of 17 September 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PGE effective as of 1 January 2007.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/220 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location
Sibayak-Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/North Sumatera
Ulubelu	Ulubelu, Lampung
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi
Lumut Balai	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi
Tambang Sawah-Hululais	Hululais, Bengkulu
Iyang Argopuro	Argopuro, Jawa Timur/ East Java
Kotamobagu	Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Kontrak Operasi Bersama (KOB) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2012, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/West Java
Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera
Tabanan/Bedugul	Bedugul, Bali

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

44. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

As of 31 December 2012, PGE's geothermal working areas are as follows:

a. Own Operations

Status Lapangan/ Field Status	Operator/ Contractor
Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Produksi/Production	PT Pertamina Geothermal Energy
Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Pengembangan/ Development	PT Pertamina Geothermal Energy
Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy
Eksplorasi/ Exploration	PT Pertamina Geothermal Energy

a. Joint Operating Contracts (JOCs)

JOCs involve geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu and Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of 31 December 2012, PGE's JOCs are as follows:

Status Lapangan/ Field Status	Operator/ Contractor
Produksi/ Production	Chevron Geothermal Salak Ltd
Produksi/ Production	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd
Produksi/ Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd
Eksplorasi/ Exploration	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Eksplorasi/ Exploration	Bali Energy Ltd

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/221 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

45. AUDIT PEMERINTAH

Perusahaan

Sesuai dengan Bagian 8.1 dan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari PPC, Perusahaan memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Seperti dijelaskan di dalam Catatan 17h, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status atas aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak diakui di dalam neraca awal Perusahaan merupakan Barang Milik Negara ("BMN") yang disewa Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Oleh karena itu, koreksi atas dampak penyusutan atas aset yang sebelumnya dimasukkan sebagai *recoverable costs* oleh Perusahaan untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai tanggal 16 September 2005 harus dilakukan.

Hasil temuan audit oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP atas *cost recovery* Perusahaan untuk periode 2003 sampai 2005 tidak termasuk biaya penyusutan aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama pada tanggal 16 September 2003 dari *recoverable costs*, yang menyebabkan kenaikan bagi hasil Perusahaan dan Pemerintah atas produksi minyak dan gas dan kenaikan liabilitas pajak badan dan dividen Perusahaan. Perusahaan menerima hasil audit yang dilakukan oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP sehubungan dengan isu tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menyelesaikan liabilitas yang menjadi porsi Perusahaan kepada Pemerintah, kecuali penyelesaian temuan audit BPK atas pajak penghasilan dan dividen Perusahaan sebesar US\$310.311 yang masih ditangguhkan menunggu hasil pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar pajak badan untuk periode sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menyelesaikan proses banding pajak badan untuk tahun 2003 dan 2004, sedangkan tahun 2005 masih terus berlangsung.

45. GOVERNMENT AUDIT

The Company

In accordance with Section 8.1 and Article 3.2 of the *Exhibit C* of the PPC, the Company included the depreciation of oil and gas assets owned by the former Pertamina Entity as recoverable costs for the period from 17 September 2003 through 16 September 2005. However, as disclosed in Note 17h, according to the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated 2 May 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which were not recognised in the Company's opening balance sheet represent state-owned assets ("BMN") leased to the Company for the period from 17 September 2003 to 16 September 2005. Accordingly, adjustments were required to recognise the impact of the related depreciation of such assets previously claimed as recoverable costs by the Company in the period from 17 September 2003 through 16 September 2005.

BPK, BPMIGAS and BPKP audit findings for the Company for the period from 2003 through 2005 excluded the depreciation of the assets owned by the former Pertamina Entity as at 16 September 2003 from recoverable costs, resulting in an increase in the Company's and the Government's equity share of oil and gas production and an increase in corporate income and dividend tax payable by the Company. The Company has accepted the position as per BPK's, BPMIGAS's and BPKP's audit findings in relation to this issue.

As at 31 December 2012, the Company has settled its portion of the liability to the Government, except for the settlement of the Company's corporate and dividend tax obligation based on the BPK's audit finding of US\$310,311 which is pending the outcome of the Company's appeal in relation to the overpayment of the Company's corporate income tax for the period from 17 September 2003 through 31 December 2005.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company had finished the appeal process of corporate income tax for the year 2003 and 2004, meanwhile the appeal for the year 2005 was still in progress.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/222 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

45. AUDIT PEMERINTAH (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Audit atas penggantian biaya subsidi jenis BBM
tertentu dan LPG tabung 3 kg**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG tabung 3 kg untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sedang dalam proses audit oleh BPK. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

PT Pertamina EP

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK MIGAS dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan laporan keuangan Perusahaan menjadi subjek audit oleh SKK MIGAS dan/atau Pemerintah. Klaim - klaim yang timbul dari audit oleh SKK MIGAS dan Pemerintah akan disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK MIGAS dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim - klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Perusahaan sedang diaudit bersama - sama oleh SKK MIGAS, BPKP, dan DJP untuk tahun buku 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil audit bersama tersebut.

45. GOVERNMENT AUDIT (continued)

The Company (continued)

**Audit of reimbursement of costs subsidy for
certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg
cylinders**

As of the completion date of these consolidated financial statements, reimbursement of the cost subsidy for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders for the year ended 31 December 2012 is still being audited by BPK. Management believes that the audit results will not have a material impact on the Company's financial position and cash flows.

PT Pertamina EP

The accounting policies specified in the Cooperation Contract are subject to interpretation by SKK MIGAS and the Government. The accounting records and reports of the Company are subjected to an audit by SKK MIGAS and/or the Government on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the management of the Company and recorded in its accounting records or discussed with SKK MIGAS and/or the Government. Resolution of the discussed claims may require a lengthy negotiation process.

The Company is being audited jointly by SKK MIGAS, BPKP, and DGT for financial year 2011. As of the date of these financial statements, the Company has not received the result of this joint audit.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/223 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS **46. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Saling hapus nilai lawan (utang kepada Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) dengan piutang usaha dari PLN, piutang dari TNI/ Kementerian Pertahanan serta penggantian biaya LPG tabung 3 kg (Catatan 17a)	216,148	3,593,460	<i>Offset of conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) against trade receivables from PLN, trade receivables from Indonesian Armed Forces/Police and reimbursement of cost for LPG 3 kg cylinders (Note 17a)</i>
Saling hapus piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dengan utang kepada Pemerintah (nilai lawan dan dividen) (Catatan 17a)	-	2,336,154	<i>Offset of receivables for reimbursements of cost subsidy for certain fuel (BBM) products against balances due to the Government (conversion account and dividend) (Note 17a)</i>
Saling hapus piutang DMO fees PT Pertamina EP dan PT PHE dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah (Catatan 17c)	126,656	200,007	<i>Offset of DMO fees PT Pertamina EP and PT PHE's receivable against the Company's and PT Pertamina EP and PT PHE's obligations to the Government (Note 17c)</i>
Saling hapus piutang DMO fees PT Pertamina EP dan PT PHE dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah (Catatan 17d)	233,455	151,607	<i>Offset of DMO fees PT Pertamina EP and PT PHE's receivable against the Company's and PT Pertamina EP and PT PHE's obligations to the Government (Note 17d)</i>
Saling hapus piutang DMO fees PT Pertamina EP dan PT PHE dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah (Catatan 17e)	66,333	1,851	<i>Offset of DMO fees PT Pertamina EP and PT PHE's receivable against the Company's and PT Pertamina EP and PT PHE's obligations to the Government (Note 17e)</i>
Penambahan aset tetap dari sewa pembiayaan (Catatan 12)	43,789	110,365	<i>Increase in fixed assets from finance lease assets (Note 12)</i>
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	21,269	16,076	<i>Fixed asset additions resulting from capitalisation of borrowing costs (Note 12)</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	27,325	9,780	<i>Oil and gas property additions resulting from capitalisation of borrowing costs (Note 13)</i>
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi (Catatan 22)	609,841	157,370	<i>Oil and gas property additions resulting from capitalisation for decommissioning and site restoration (Note 22)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/224 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
31 Desember/December 2012					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,295,373	-	-	4,295,373	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	172,788	-	-	172,788	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	66,223	34,322	-	31,901	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	245,032	-	26,399 ^{a)}	-	218,633
Piutang usaha/Trade receivables	3,855,356	-	-	3,855,356	-
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	2,714,526	-	-	2,714,526	-
Piutang lain-lain/Other receivables	969,701	-	-	969,701	-
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	255,963	-	-	255,963	-
Aset lain-lain/ Other assets	127,111	-	-	127,111	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	12,702,073	34,322	26,399	12,422,719	218,633

^{a)} Investasi pada ekuitas tanpa harga pasar aktif/Investment in equity with no quoted market price

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(3,843,002)	-	(3,843,002)
Utang usaha/Trade payables	(4,745,376)	-	(4,745,376)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	(2,362,795)	-	(2,362,795)
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(1,321,458)	-	(1,321,458)
Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities	(1,873,263)	-	(1,873,263)
Utang lain-lain/Other payables	(302,723)	-	(302,723)
Utang obligasi/Bonds payable	(3,937,935)	-	(3,937,935)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	(98,945)	-	(98,945)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(18,485,497)	-	(18,485,497)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/225 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
31 Desember/December 2011*					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3,199,325	-	-	3,199,325	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	128,009	-	-	128,009	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	169,835	72,268	19,109	78,458	-
Piutang usaha/Trade receivables	3,541,762	-	-	3,541,762	-
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	1,905,878	-	-	1,905,878	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	416,820	-	-	416,820	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	305,137	-	27,538 ^{a)}	-	277,599
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	129,773	-	-	129,773	-
Aset lain-lain/ Other assets	207,194	-	-	207,194	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	10,003,733	72,268	46,647	9,607,219	277,599

^{a)} Investasi pada ekuitas tanpa harga pasar aktif/Investment in equity with no quoted market price

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(2,923,096)	-	(2,923,096)
Utang usaha/Trade payables	(4,132,119)	-	(4,132,119)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	(2,677,524)	-	(2,677,524)
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(1,131,053)	-	(1,131,053)
Utang lain-lain/Other payables	(237,557)	-	(237,557)
Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities	(2,414,807)	-	(2,414,807)
Utang obligasi/Bonds payable	(1,465,711)	-	(1,465,711)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	(88,691)	-	(88,691)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(15,070,558)	-	(15,070,558)

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/226 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
1 Januari/1 January 2011*					
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2,336,689	-	-	2,336,689	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	325,837	-	-	325,837	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	189,070	40,205	17	148,848	-
Piutang usaha/ Trade receivables	2,241,226	-	-	2,241,226	-
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	1,486,651	-	-	1,486,651	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	989,337	-	-	989,337	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	379,171	-	15,907 ^{a)}	-	363,264
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	164,701	-	-	164,701	-
Aset lain-lain/ Other assets	132,751	-	-	132,751	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	8,245,433	40,205	15,924	7,826,040	363,264

^{a)} Investasi pada ekuitas tanpa harga pasar aktif/Investment in equity with no quoted market price

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities			
Pinjaman jangka pendek/Short-term loans	(2,141,950)	-	(2,141,950)
Utang usaha/Trade payables	(3,618,766)	-	(3,618,766)
Utang kepada Pemerintah/Due to the Government	(2,294,788)	-	(2,294,788)
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(819,416)	-	(819,416)
Utang lain-lain/Other payables	(261,265)	-	(261,265)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(2,755,770)	-	(2,755,770)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	(79,425)	-	(79,425)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(11,971,380)	-	(11,971,380)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, laba/(rugi) bersih dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar masing-masing adalah US\$1.221 dan US\$(502), dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual masing-masing adalah US\$1.274 dan US\$582.

As of 31 December 2012 and 2011, net gain/(loss) from financial assets at fair value through profit or loss are US\$1,221 and US\$(502), respectively, and financial assets as available for sale are US\$1,274 and US\$582, respectively.

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/227 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- I. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa mereka akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan menjadi entitas milik negara dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan ini akan terus berlanjut.
- II. Grup diaudit oleh BPMIGAS dan/atau Pemerintah yang dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup. Saat ini Grup juga sedang berada dalam sengketa dengan DJP berkaitan dengan pajak pendapatan perusahaan. Hasil dari klaim dan sengketa tersebut belum pasti.
- III. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi dan untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- IV. Minyak mentah, gas alam, dan perkiraan cadangan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.

48. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's activity expose them to a variety of risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee (the Committee), Risk Management Unit and Risk Taking Unit, to identify, assess, mitigate and monitor the risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

a. Business risks

The Group business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- I. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that they will always act in the Group's best interests. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.*
- II. The Group is subject to audit by BPMIGAS and/or the Government, which may result in claims by them against the Group. The Group is also currently in a dispute with the DGT with respect to corporate income tax payable. The outcome of any such claims and disputes is uncertain.*
- III. The Group is dependent on joint venture partners and third-party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*
- IV. The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserve estimates are uncertain and may prove to be incorrect over time or may not accurately reflect actual reserve levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/228 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

V. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

VI. Sebagian besar dari pendapatan Grup berasal dari penetapan produk bahan bakar bersubsidi.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG. Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan pembayaran dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap Grup untuk akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, utang kepada Pemerintah dan liabilitas jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

48. RISK MANAGEMENT POLICY

a. Business risks (continued)

V. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves

VI. A substantial part of the Group's revenues is derived from the provision of subsidised fuel products.

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices.

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of MOPS and will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidies for fuel and LPG products. The existence of laws in Indonesia that requires payments denominated in Rupiah, while most of the operating costs particularly for the procurement of crude oil and oil products are made in US Dollar, can lead foreign exchange risk to the Group for accounts such as cash and cash equivalents, trade receivables, due from Government, due to Government and long-term liabilities.

The Group naturally mitigate the foreign exchange risk through managing cash flow effectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/229 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah yang diindikasikan di bawah, terhadap Dolar Amerika Serikat akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Perusahaan dan entitas anak pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of Rupiah, as indicated below, against US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Penguatan/Strengthening		Pelemahan/Weakening		
	Ekuitas/ Equity	Laba atau rugi/Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Laba atau rugi/Profit or loss	
31 Desember 2012 IDR (pergerakan 3%)	234	69,035	(674)	(65,013)	31 December 2012 IDR (3% movement)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/230 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditi

Fluktuasi harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berpengaruh buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi dari Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi secara signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, gas dan produk kilang serta biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, dan ditenggarai oleh fluktuasi harga yang signifikan yang terjadi belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of the market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the prices received for the crude oil, natural gas and refined products it produces and the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are volatile, and have recently been characterised by significant price fluctuations. The volatility of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's controls. These factors, among others, include:

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/231 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditi (lanjutan)

- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi dan dengan demikian mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan Pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya, dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Cakupan dan tingkat aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulasi minyak dan produk lainnya;
- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Risiko yang dijelaskan di atas merupakan risiko usaha normal yang dialami oleh Grup. Grup tidak melakukan transaksi derivatif dan harga produk ditetapkan sesuai dengan harga pasar.

Grup memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditi dengan menggunakan *Crude Oil Management System* ("COMS") guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi produk minyak dengan hasil yang optimal.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

- The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and other petroleum-producing nations to set and maintain production levels and therefore influence market prices;
- Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;
- Domestic and foreign government regulations with respect to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined products pricing policies in Indonesia;
- The level and scope of activity of global oil and natural gas exploration and production, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;
- Weather conditions and seasonality;
- Change in pricing policies of competitors and the Government; and
- Overall global, domestic and regional economic conditions.

Risks explained above are normal activity risks which are experienced by the Group. The Group does not engage in derivative transactions and prices are determined based on market prices.

The Group mitigates the risk naturally by commodity procurement management using the *Crude Oil Management System* ("COMS") to acquire competitive crude prices to support production of petroleum products with the most optimum results.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/232 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditi (lanjutan)

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari beberapa bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri dan bank swasta asing.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group also participates into a physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not a derivatives and measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group established centralised a funding and continuously monitor movement of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing at market and conducts negotiation to get most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates becomes uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facility provided by some of national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri and foreign private banks.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/233 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follow:

	31 Desember/December 2012					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,927,115	-	2,360,377	-	7,881	4,295,373
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	95,743	-	77,045	-	-	172,788
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	31,901	-	34,322	66,223
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	3,855,356	3,855,356
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	2,714,526	2,714,526
Piutang lain-lain/ Other receivables	287,349	-	-	-	682,352	969,701
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	103,413	-	-	115,220	26,399	245,032
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	-	-	-	-	255,963	255,963
Aset lain-lain/Other assets	-	28,759	-	23,368	74,984	127,111
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2,413,620	28,759	2,469,323	138,588	7,651,783	12,702,073
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(3,843,002)	-	-	-	-	(3,843,002)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(4,745,376)	(4,745,376)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(285,161)	(196,002)	(1,881,632)	(2,362,795)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1,321,458)	(1,321,458)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(302,723)	(302,723)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(419,529)	(1,066,721)	(69,818)	(317,195)	-	(1,873,263)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(3,937,935)	-	(3,937,935)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	-	-	-	-	(98,945)	(98,945)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(4,262,531)	(1,066,721)	(354,979)	(4,451,132)	(8,350,134)	(18,485,497)

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/234 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

I. Risiko pasar (lanjutan)

I. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas
dan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Cash flow and fair value interest rate
risk (continued)

	31 Desember/December 2011*					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2,320,663	-	873,823	-	4,839	3,199,325
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	9,149	-	118,860	-	-	128,009
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	78,458	-	91,377	169,835
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	3,541,762	3,541,762
Piutang dari Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	1,905,878	1,905,878
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	416,820	416,820
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	110,278	110,278	-	57,044	27,537	305,137
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	-	-	-	-	129,773	129,773
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	13,956	193,238	207,194
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2,440,090	110,278	1,071,141	71,000	6,311,224	10,003,733
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(2,923,096)	-	-	-	-	(2,923,096)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(4,132,119)	(4,132,119)
Utang kepada Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(271,339)	(209,369)	(2,196,816)	(2,677,524)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1,131,053)	(1,131,053)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(237,557)	(237,557)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(584,250)	(1,356,567)	(88,953)	(385,037)	-	(2,414,807)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(1,465,711)	-	(1,465,711)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	-	-	-	-	(88,691)	(88,691)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,507,346)	(1,356,567)	(360,292)	(2,060,117)	(7,786,236)	(15,070,558)

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/235 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perubahan 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Dampak terhadap:	<u>+10 bp meningkat/increase</u>	<u>-10 bp menurun/ decrease</u>	Effect in:
Laba tahun berjalan	(2,167)	2,167	<i>Income for the year</i>
Sensitivitas arus kas (bersih)	<u>(2,167)</u>	<u>2,167</u>	Cash flow sensitivity (net)

II. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang secara signifikan berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat "AAA", "AA+" dan AA.

Untuk penjualan non tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dengan praktek tersebut, beberapa penjualan non tunai Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan non tunai lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi *credit limit* dan persetujuan kredit sebelum dilakukannya penjualan ke pelanggan.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

A change of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year to the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

II. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of "AAA", "AA +" and AA.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales with the customer.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/236 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari 7 (tujuh) hari. Grup akan mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mempunyai saldo piutang usaha masing-masing sebesar US\$3.855.356 dan US\$3.541.762, dimana 58% dan 61% diantaranya merupakan piutang usaha kepada institusi Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara dengan saldo terbesar adalah piutang usaha dari PLN dan Entitas Anak sebesar US\$1.410.195 dan US\$1.592.442

Sepuluh debitur utama Grup pada saat tanggal 31 Desember 2012 adalah PLN dan Entitas Anak, TNI/Kementerian Pertahanan, Kodeco Energy Co.Ltd., Mitsui Oil (Asia) Pte. Ltd., PT Pamapersada Nusantara, PetroChina Group, Petronas Trading Corporation Sdn Bhd, S-Oil Corporation Singapore, PT Lion Mentari Airlines, Veritaoil Limited and ConocoPhillips Company.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

The Group also has a *Credit Management System* to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from 7 (seven) days after the maturity date. The Group will impose penalty for overdue payment in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation

As of 31 December 2012 and 2011, the Group has trade receivables of US\$3,855,356 and US\$3,541,762, of which 58% and 61% is from Government institution and State Owned Enterprises with the largest balance was due from PLN and its subsidiaries in the amount of US\$1,410,195 and US\$1,592,442, respectively.

The top ten debtors of the Group at 31 December 2012 are PLN and Subsidiaries, TNI/Ministry of Defense, Kodeco Energy Co.Ltd., Mitsui Oil (Asia) Pte. Ltd., PT Pamapersada Nusantara, PetroChina Group, Petronas Trading Corporation Sdn Bhd, S-Oil Corporation Singapore, PT Lion Mentari Airlines, Veritaoil Limited and ConocoPhillips Company.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/237 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak yang berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat risiko gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas

Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Peringkat AAA	2,766,076
Peringkat AA+	835
Peringkat AA	1,094,996
Peringkat A+	31,732
Tidak diperingkat oleh PEFINDO	401,734
	<u>4,295,373</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya

Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Peringkat AAA	55,780
Peringkat AA	69,186
Peringkat A+	4
Tidak diperingkat oleh PEFINDO	47,818
	<u>172,788</u>

Investasi jangka pendek

Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Peringkat AAA	18,608
Peringkat AA+	4,123
Peringkat AA	2,349
Peringkat AA-	1,003
Peringkat A+	259
Tidak diperingkat oleh PEFINDO	39,881
	<u>66,223</u>

Investasi jangka panjang

Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Peringkat AAA	27,581
Peringkat AA+	104,447
Peringkat AA	25,140
Peringkat AA-	2,378
Tidak diperingkat oleh PEFINDO	85,486
	<u>245,032</u>

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties

Financial assets neither past due nor impaired

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default risk rates.

31 Desember/
December 2012

Cash and cash equivalent
Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Rating AAA
Rating AA+
Rating AA
Rating A+
Not rated by PEFINDO

Restricted cash
Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Rating AAA
Rating AA
Rating A+
Not rated by PEFINDO

Short-term investments
Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Rating AAA
Rating AA+
Rating AA
Rating AA-
Rating AA+
Not rated by PEFINDO

Long-term investments
Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Rating AAA
Rating AA+
Rating AA
Rating AA-
Not rated by PEFINDO

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/238 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak yang berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Piutang usaha

Pihak ketiga	
> US\$10.000	
Historis kredit baik	519,849
Pernah terjadi gagal bayar dalam dua tahun terakhir	77,479
< US\$10.000	614,497
Pihak berelasi	<u>735,093</u>

1,946,918

Piutang lain-lain

Pihak ketiga	677,771
Pihak berelasi	<u>291,832</u>

969,603

Aset lain-lain

Pihak ketiga	55,916
Pihak berelasi	<u>66,192</u>

122,108

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha

- Kurang dari 3 bulan	1,054,796
- 3 - 6 bulan	34,999
- 6 - 12 bulan	95,220
- 12 - 24 bulan	5,927
- > 24 bulan	<u>4,585</u>

1,195,527

Piutang lain-lain

Pihak yang berelasi	<u>98</u>
---------------------	-----------

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets neither past due nor impaired (continued)

**31 Desember/
December 2012**

Trade receivables

Third party
> US\$10,000
Good credit history
Some defaults in the past two years
< US\$10,000
Related party

Other receivables

Third party
Related party

Other assets

Third party
Related party

Financial assets that are past due but not impaired

**31 Desember/
December 2012**

Trade receivables

Less than 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
12 - 24 months -
> 24 months -

Other receivables

Related party

98

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/239 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak yang berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki historis gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Kualitas kredit dari para pelanggan tersebut baik karena sebagian besar melakukan pembayaran tepat waktu dan selalu dikenakan bunga atau sanksi jika terjadi keterlambatan. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

Piutang usaha

- Lancar
- Kurang dari 3 bulan
- 3 - 6 bulan
- 6 - 12 bulan
- 12 - 24 bulan
- > 24 bulan

Penurunan nilai

Bersih

Pajak dibayar dimuka

- Dari pihak ketiga

Penurunan nilai

Bersih

Aset lain-lain

- Dari pihak berelasi
- Dari pihak ketiga

Penurunan nilai

Bersih

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are past due but not impaired (continued)

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date is relate to customers who do not have defaults in the past two years. Credit quality of these customers is good because most of them made payments on time and are always subject to interest or penalties in case of delays. Some of the accounts receivable from these customers has also been secured with a collateral/bank guarantee.

Financial assets that are impaired

**31 Desember/
December 2012**

		Trade receivables
		<i>Current -</i>
		<i>Less than 3 months -</i>
		<i>3 - 6 months -</i>
		<i>6 - 12 months -</i>
		<i>12 - 24 months -</i>
		<i>> 24 months -</i>
	871,867	
	(158,956)	Impairment
	712,911	Net
		Prepaid taxes
		<i>From third party -</i>
	256,502	
	(539)	Impairment
	255,963	Net
		Other assets
		<i>From related party -</i>
		<i>From third party -</i>
	583,403	
	34,365	
	617,768	
	(612,765)	Impairment
	5,003	Net

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/240 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak yang berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi sebesar US\$871.867 dan telah diprovisikan sebesar US\$158.956 pada saat tanggal pelaporan terutama merupakan piutang usaha dari TNI/Kementerian Pertahanan sebesar US\$657.400 dengan nilai provisi US\$47.695 (Catatan 41a).

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pihak ketiga sebesar US\$256.502 dan telah diprovisikan sebesar US\$539 pada saat tanggal pelaporan merupakan PPN yang dapat ditagihkan kembali kepada BPMIGAS (Catatan 40a).

Aset lain-lain

Aset lain-lain dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi sebesar US\$617.768 dan telah diprovisikan sebesar US\$612.765 pada saat tanggal pelaporan terutama berasal dari:

- Piutang lain-lain dari TPPI sebesar US\$556.408 dengan nilai provisi US\$556.408 (Catatan 41b).
- Piutang lain-lain dari MNA sebesar US\$26.995 dengan nilai provisi US\$21.992 (Catatan 41b).
- Piutang lain-lain dari PT Polytama Propindo sebesar US\$22.095 dengan nilai provisi US\$22.095.
- Piutang lain-lain dari PT Indorama Petrochemicals sebesar US\$12.270 dengan nilai provisi US\$12.270.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are past due but not impaired (continued)

Trade receivables (continued)

Trade receivables from third parties and related parties of US\$871,867 were impaired and have been provided with allowance of US\$158,956 at the reporting date is primarily trade receivables from Indonesian Armed Forces/Ministry of Defense of \$657,400 with provision amount \$47,695 (Note 41a).

Prepaid tax

Prepaid tax from third parties of US\$256,502 and have been provided allowance of US\$539 at the reporting date is reimbursable VAT to BPMIGAS (Note 40a).

Other assets

Other receivables from third parties and related parties of US\$617,768 and have been provided allowance of US\$612,765 at the reporting date is mainly comes from:

- Other receivables from TPPI of US\$556,408 with provision amount of US\$556,408 (Note 41b).
- Other receivables from MNA of US\$26,995 with provision amount of US\$21,992 (Note 41b).
- Other receivables from PT Polytama Propindo of US\$22,095 with provision amount of US\$22,095.
- Other receivables from PT Indorama Petrochemicals US\$12,270 with provision amount of US\$12,270.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/241 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pemerintah

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Perusahaan:

Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	2,084,986
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	222,659
Lain-lain	<u>129</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>2,307,774</u>

Entitas Anak:

Piutang PT Pertamina EP	
- DMO Fees	83,403
- Under lifting	20,170
Piutang PT Pertamina Hulu Energi	
- DMO Fees	24,750
- Under lifting	<u>12,555</u>
Jumlah - Entitas Anak	<u>140,878</u>
Jumlah konsolidasian	<u><u>2,448,652</u></u>

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

Perusahaan:

Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	277,218
Piutang imbalan jasa pemasaran	<u>264,266</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>541,484</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(275.610)</u>
Jumlah konsolidasian	<u><u>265,874</u></u>

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(ii) Government

Financial assets neither past due nor impaired

**31 Desember/
December 2012**

The Company:

Receivables for reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products
Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program
Others
Total – the Company

Subsidiaries:

Due from the Government
PT Pertamina EP
DMO fees – Under lifting –
PT Pertamina Hulu Energi
DMO fees - Under lifting -
Total subsidiaries

Financial assets that are impaired

**31 Desember/
December 2012**

The Company:

Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program
Receivables for marketing fees
Total – the Company

Provision for impairment

Total consolidated

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/242 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pemerintah (lanjutan)

Lihat Catatan 9 untuk informasi mengenai piutang dari Pemerintah termasuk penurunan nilai Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG dan piutang imbalan jasa pemasaran. Grup telah melakukan renegosiasi yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama, dengan bantuan Dewan Komisaris, melalui surat formal dan pertemuan yang intensif bersama Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, Kementerian Pertahanan dan Kementerian BUMN agar piutang dari Pemerintah yang telah jatuh tempo namun belum terbayarkan bisa dibayarkan secepatnya.

III. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan didalam operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(ii) Government (continued)

Refer to Note 9 for the information regarding due from the Government including impaired Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program and Receivables for marketing fees. The Group have renegotiated which led by the CEO, with the assistance of the Board of Commissioners, through formal letters and intensive meetings with the Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Defense and the Ministry of SOEs so due from Government which is due but not yet paid to be paid immediately.

III. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, primarily to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Volatility in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/243 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan revolving credit), dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$4.295.373 dan US\$3.199.325. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus-menerus melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk (continued)

The Group funds its operations principally through cash flow from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, short-term working capital facilities (including bank overdrafts, L/Cs and revolving credits), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's mandate, the Group is required to submit its claim for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of 31 December 2012 and 31 December 2011, the Group had cash and cash equivalents in the amount of US\$4,295,373 and US\$3,199,325, respectively. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

	31 Desember/December 2012				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
(Berdasarkan PSAK 60)					(In accordance with SFAS 60)
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,843,002	-	-	3,843,002	Short-term loans
Utang usaha	4,745,376	-	-	4,745,376	Trade payables
Utang kepada Pemerintah	2,196,815	157,445	523,172	2,877,432	Due to the Government
Beban yang masih harus dibayar	1,321,458	-	-	1,321,458	Accrued expenses
Utang lain-lain	302,723	-	-	302,723	Other payables
Liabilitas jangka panjang	592,916	1,311,931	128,071	2,032,918	Long-term liabilities
Utang obligasi	220,938	1,072,188	6,870,781	8,163,907	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	98,945	-	98,945	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	13,223,228	2,640,509	7,522,024	23,385,761	Total financial liabilities

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/244 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Modal

Kebijakan dewan direksi adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan modal dihitung dari "ekuitas" yang ada pada laporan posisi keuangan. Sasaran Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 63,57%. Sementara itu beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest* adalah sebesar 4,73% (2011:3,91%).

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Total liabilitas (berbunga)	10,135,363	7,284,322
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,115,738	13,207,736
Rasio utang terhadap ekuitas	67.05%	55,15%
Rasio total modal sendiri terhadap total aset	31.92%	33.14%
Rasio tingkat pengembalian modal	30.01%	29.04%

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Capital Management

The Board of Director's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

The Company as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 63.57%. Meanwhile, the weighted average interest expense on interest-bearing borrowings (excluding liabilities with imputed interest) was 4.73% (2011:3.91%).

The Group's debt to equity ratio at the reporting date was as follows:

d. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Total liabilities (interest bearing)
Total equity attributable to owners of the parent
Debt-to-equity ratio
Total own capitals to total assets ratio
Return-on-equity ratio

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/245 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2012.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value (continued)

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The following table presents the Group's financial assets that are measured at fair value at 31 Desember 2012.

	31 Desember/December 2012			Jumlah/ Total	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	34,322	-	-	34,322	Short-term investments
Investasi jangka panjang	-	-	26,399	26,399	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	34,322	-	26,399	60,721	Total financial assets

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/246 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen Tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo awal	27,538
Penjualan	(707)
Selisih kurs	(1,706)
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	<u>1,274</u>
Saldo akhir	<u>26,399</u>

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012:

	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	1,873,263	2,414,807	1,848,384	2,340,271	Long-term liabilities (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	<u>3,937,935</u>	<u>1,465,711</u>	<u>4,446,885</u>	<u>1,519,656</u>	Bonds payable (Note 20)
Jumlah aset keuangan	<u>5,811,198</u>	<u>3,880,518</u>	<u>6,295,269</u>	<u>3,859,927</u>	Total financial assets

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang yang didapatkan Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal neraca.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value (continued)

The following table presents the changes in Level 3 instruments for the year ended 31 December 2012.

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	27,538	Beginning balance
Penjualan	(707)	Disposals
Selisih kurs	(1,706)	Foreign exchange differences
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	<u>1,274</u>	Gains recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>26,399</u>	Ending balance

The table below describes the carrying amounts and fair value of long-term financial liabilities that are not presented by the Group at fair value as of 31 December 2012:

	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 19)	1,873,263	2,414,807	1,848,384	2,340,271	Long-term liabilities (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	<u>3,937,935</u>	<u>1,465,711</u>	<u>4,446,885</u>	<u>1,519,656</u>	Bonds payable (Note 20)
Jumlah aset keuangan	<u>5,811,198</u>	<u>3,880,518</u>	<u>6,295,269</u>	<u>3,859,927</u>	Total financial assets

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities entered by the Company. The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price at balance sheet date.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/247 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 belum mencapai 1.000 MMBOE.

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, total komitmen pengeluaran barang modal yang dimiliki Grup yang belum terealisasi adalah sebesar US\$2.403.571.

c. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewa

Total pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

	<u>2012</u>
Kurang dari satu tahun	249,094
Antara satu tahun sampai lima tahun	554,214
Lebih dari lima tahun	<u>315.925</u>
	<u>1,119.233</u>

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi, sewa berlaku selama 10 tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa setelah habis masa sewa.

Selama periode berjalan, sejumlah US\$477.282 telah diakui sebagai beban dalam laba-rugi terkait sewa operasi (2011: US\$470.342).

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation Contract Commitment

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall surrender a minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$1,000 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract, and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to 31 December 2012 has not reached 1,000 MMBOE.

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business.

As of 31 December 2012, the Group's total outstanding capital expenditure commitments were US\$2,403,571.

c. Operating lease commitments – Group as lessee

Non-cancellable operating lease rentals are payable as follows.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kurang dari satu tahun	249,094	209,489	<i>Less than one year</i>
Antara satu tahun sampai lima tahun	554,214	418,922	<i>Between one to five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>315.925</u>	<u>179.492</u>	<i>More than five years</i>
	<u>1,119.233</u>	<u>807.903</u>	

The Group lease a number of vessel, office building, vehicle and IT facilities under operating lease. The leases typically run for a period of 10 years, with an option to renew the lease after that date.

During the year an amount of US\$477,282 was recognised as an expense in profit or loss in respect of operating leases (2011: US\$470,342).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/248 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2012, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 2.074.040 MMBTU kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2013 sampai 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2012, PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 6 BBTU hingga 23.080 BBTU. Jangka waktu kontrak tersebut adalah dari tahun 2012 sampai 2028.

e. Perkara hukum

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Grup menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan.

1. PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP, Entitas Anak, sebagai tergugat dalam kasus gugatan PT Lirik Petroleum (Lirik) atas perkara sengketa hak pengelolaan blok minyak dan gas yang berlokasi di Pulau Utara dan Pulau Selatan, Propinsi Riau.

Pada tanggal 17 Mei 2006, Lirik membawa gugatannya ke *International Chamber of Commerce (ICC)* di Paris, Perancis, sehubungan dengan adanya pelanggaran kontrak *Enhanced Oil Recovery (EOR)* akibat ditolaknya permohonan Lirik untuk mengkomersialkan operasi blok minyak dan gas tersebut. Selanjutnya sesuai dengan keputusan ICC No.14387/JB/JEM tanggal 27 Februari 2009, tergugat berkewajiban untuk membayar ganti rugi sebesar US\$34.495 dan bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal keputusan final ICC sampai tanggal pembayaran.

Dengan demikian, Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Gas sale and purchase agreements

As of 31 December 2012, PT Pertamina EP had various commitments to deliver gas amounting to 2,074,040 MMBTU to various buyers. The gas will be periodically delivered from 2013 until 2028.

As of 31 December 2012, PHE had various significant gas supply agreements to various buyers, with gas value of each contract between 6 BBTU to 23,080 BBTU. The expiration year of those agreements ranges from 2012 to 2028.

e. Legal cases

In the normal course of business, the Group is a party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, Government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined.

1. PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP, a Subsidiary, are defendants in a legal suit instituted by PT Lirik Petroleum (Lirik) in relation to a dispute involving rights to operate oil and gas blocks located in Pulau Utara and Pulau Selatan, Riau Province.

On 17 May 2006, Lirik brought the legal suit to the *International Chamber of Commerce (ICC)* in Paris, France, on the basis that there was a violation of its rights under the *Enhanced Oil Recovery (EOR)* contract, since Lirik's request for approval for commercial operations of the oil and gas blocks had been rejected. According to the ICC's decision No.14387/JB/JEM dated 27 February 2009, the defendants are obliged to pay compensation of US\$34,495 and interest at 6% per annum from the date of registration of the final award by the ICC until the date of payment.

Accordingly, the Company has recognised a provision for such compensation in its consolidated financial statements as of 31 December 2012 and 2011.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/249 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memohon pembatalan keputusan ICC tersebut diatas. Pada tanggal 3 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak permohonan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Pada tanggal 28 September 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan kasasi terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 9 Juni 2010 Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Perusahaan dan PT Pertamina EP dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk melaksanakan keputusan ICC.

Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 20 Desember 2010. Sesuai dengan surat pemberitahuan yang telah diterima Perusahaan (namun belum diterima PT Pertamina EP) permohonan PK tersebut telah ditolak oleh Mahkamah Agung.

Gugatan perlawanan eksekusi atas putusan perkara PT Lirik Petroleum

Pada tanggal 16 November 2009 dimulai proses upaya hukum perlawanan eksekusi (*partij verzet*) atas tuntutan eksekusi Lirik di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 15 April 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang menolak perlawanan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Atas putusan tersebut Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 5 April 2011 keluar putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta dan diputus menang. Dengan demikian Putusan Arbitrase tidak dapat dieksekusi (*non executable*).

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

On 11 May 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal to the Central Jakarta District Court requesting the cancellation of the above ICC decision. On 3 September 2009, the Central Jakarta District Court rejected the Company's and PT Pertamina EP appeal. On 28 September 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal in relation to the Central Jakarta District Court's Decision to the Supreme Court. On 9 June 2010, the Supreme Court rejected the Company and PT Pertamina EP appeal and requested that the Company and PT Pertamina EP's comply with the ICC's decision.

The Company and PT Pertamina EP filed a judicial review to the Supreme Court on 20 December 2010. Based on a notification letter received by the Company (which has not yet been received by PT Pertamina EP) such petition of reconsideration has been rejected by the Supreme Court.

An appeal refusing the execution of ICC'S decision regarding PT Lirik Petroleum

On 16 November 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal refusing the execution (*partij verzet*) of ICC's decision involving Lirik to the Central Jakarta District Court. On 15 April 2010 the Central Jakarta District Court rejected the Company and PT Pertamina EP's appeal. Based on this decision, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal to the Jakarta High Court. On 5 April 2011, the Jakarta High Court issued a verdict that annulled the Central Jakarta District Court's verdict, thus the Arbitral Award's verdict is non-executable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/250 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Gugatan perlawanan eksekusi atas putusan perkara PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Lirik menyatakan kasasi dan menyerahkan memorandum kasasi. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan kontra memorandum kasasi pada tanggal 12 Oktober 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih belum diperoleh keputusan Mahkamah Agung atas perkara ini.

Gugatan terhadap perbuatan melawan hukum arbiter PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Lirik, ICC, Majelis Arbitrase dan Kuasa Majelis dan Kuasa Hukum Lirik ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Agustus 2009. Pada tanggal 19 Agustus 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan dan PT Pertamina EP dan atas putusan tersebut telah diajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 Juli 2011 keluar putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta yang memenangkan Perusahaan dan PT Pertamina EP karena terdapat unsur perbuatan melawan hukum dalam proses arbitrase.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

An appeal refusing the execution of ICC'S decision regarding PT Lirik Petroleum (continued)

As a result of the Jakarta High Court's verdict, Lirik lodged an appeal and submitted a memorandum of appeal. The Company and PT Pertamina EP submitted a counter memorandum of appeal on 12 October 2011. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued a decision.

Legal claim to tort arbitration regarding PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP lodged a tort lawsuit against Lirik, ICC, Arbitral Tribunal, and Lirik's lawyer to the South Jakarta District Court on 10 August 2009. The Central Jakarta District Court rejected the Company's and PT Pertamina EP's appeal on 19 August 2010 and based on this decision the Company and PT Pertamina EP will submit an appeal to the Jakarta High Court. On 14 July 2011, the Jakarta High Court issued a verdict that annulled the South Jakarta District Court's verdict and declared that there was a tort in arbitration proceedings.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/251 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

1. PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Gugatan terhadap perbuatan melawan hukum arbitrer PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Selanjutnya, atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, baik Lirik maupun PT Pertamina EP mengajukan kasasi dan menyerahkan Memori Kasasi. PT Pertamina EP sendiri pada tanggal 16 Agustus 2011 menyatakan Kasasi dan diikuti dengan penyerahan Memori Kasasi pada tanggal 24 Agustus 2011. Sedangkan Perusahaan menyampaikan kontra Memori Kasasi, baik terhadap Memori Kasasi PT Pertamina EP maupun Memori Kasasi PT Lirik Petroleum pada tanggal 18 Oktober 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, masih belum diperoleh keputusan Mahkamah Agung atas perkara ini.

2. Gugatan Hukum oleh eks-karyawan Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatchappij (NV NNGPM)

Pada tahun 2008, gugatan hukum terhadap Perusahaan dan PT Pertamina EP diajukan melalui Pengadilan Negeri Sorong oleh bekas karyawan NV NNGPM, yang diambil alih kegiatan operasinya oleh Perusahaan sebelum Pertamina Lama pada tahun 1964. Penggugat mengajukan gugatan untuk kompensasi bekas karyawan NV NNGPM sebesar Rp2.621.952 juta (setara dengan US\$271.143). Pengadilan Negeri Sorong memenangkan penggugat pada tanggal 18 Maret 2009 dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp2.372.952 juta (setara dengan US\$245.393).

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

1. PT Lirik Petroleum (continued)

Legal claim to tort arbitration regarding PT Lirik Petroleum (continued)

Further, based on the Jakarta High Court's verdict, both Lirik and PT Pertamina EP lodged appeals and submitted memorandum of appeal. PT Pertamina EP filed the appeal on 16 August 2011 and submitted the memorandum of appeal on 24 August 2011. The Company submitted a contra memorandum of appeal to both PT Pertamina EP's and PT Lirik Petroleum's memorandum of appeal on 18 October 2011. As at the completion date of these consolidated financial statements, PT Pertamina EP has not yet received a decision letter from the Supreme Court for this case.

2. Legal claim by former Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatchappij (NV NNGPM) employees

In 2008, a legal claim was submitted to the Sorong District Court against the Company and PT Pertamina EP by former employees of NV NNGPM, whose operation was taken over by one of the predecessor companies of the former Pertamina Entity in 1964. The plaintiff is claiming compensation for former employees of NV NNGPM in the amount of Rp2,621,952 million (equivalent to US\$271,143). The Sorong District Court issued a decision in favour of the plaintiff on 18 March 2009, requiring the Company and PT Pertamina EP to pay compensation of Rp2,372,952 million (equivalent to US\$245.393).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/252 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

2. Gugatan Hukum oleh eks-karyawan Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatchappij (NV NNGPM) (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Sorong ke Pengadilan Tinggi Jayapura. Pada tanggal 23 Oktober 2009 Pengadilan Tinggi Jayapura memenangkan penggugat dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk membayar kompensasi sebesar Rp1.724.242 juta (setara dengan US\$178.308). Pada tanggal 30 November 2009 dan 14 Desember 2009 Perusahaan dan PT Pertamina EP masing-masing mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Jayapura. Sesuai dengan surat pemberitahuan, permohonan kasasi tersebut diterima oleh Mahkamah Agung dan oleh karenanya Putusan Pengadilan Tinggi Jayapura dibatalkan.

Sesuai Risalah Pemberitahuan Putusan Kasasi tanggal 2 Februari 2012, permohonan kasasi Perusahaan dan PT Pertamina EP dikabulkan oleh Mahkamah Agung dan Putusan Pengadilan Tinggi Jayapura dibatalkan, oleh karenanya putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

Manajemen Perusahaan dan PT Pertamina EP yakin bahwa penyelesaian gugatan hukum tidak akan melibatkan jumlah yang signifikan, jika ada, dan oleh karena itu tidak ada penyisihan atas gugatan tersebut yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

2. Legal claim by former Naamlose Vennootschap Nederlandsche Nieuw Guinee Petroleum Maatchappij (NV NNGPM) employees (continued)

On 1 April 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal against the decision of the Sorong District Court to the Jayapura High Court. On 23 October 2009, the Jayapura High Court issued a decision in favour of the plaintiff, requiring the Company and PT Pertamina EP to pay compensation of Rp1,724,242 million (equivalent to US\$178,308). On 30 November 2009 and 14 December 2009 the Company and PT Pertamina EP, respectively, lodged appeals to the Supreme Court against the decision of the Jayapura High Court. Furthermore, based on notification letter, the Supreme Court accepted such appeal and therefore, annulled the verdict of the Jayapura High Court.

According to the ruling of the Appeal Notice Treatise on 2 February 2012, the Company and the PT Pertamina EP's cassation appeal was granted by the Supreme Court, whereby the ruling from Jayapura High Court were cancelled, therefore the verdict over the case has a magnitude of the law.

Management of the Company and PT Pertamina EP believe that settlement of the legal claim will not involve a significant amount, if any, and accordingly no provision has been recognised in these consolidated financial statements at 31 December 2012 in relation to this claim.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/253 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

3. Gugatan Hukum oleh Cathay Pacific Airways Limited – klaim kontaminasi bahan bakar pesawat

Terkait dengan kasus pendaratan darurat pesawat Cathay Pacific CX780 di Hong Kong yang diduga disebabkan oleh kontaminasi bahan bakar pesawat sewaktu proses pengisian di bandara Juanda, Surabaya, Perusahaan telah menerima *Writ of Summons* dari Kuasa Hukum Cathay Pacific Airways Ltd. pada 30 Oktober 2012 yang telah didaftarkan pada Pengadilan Tinggi di Hong Kong. Pada dasarnya, transaksi penjualan avtur ini telah diasuransikan oleh Perusahaan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pengadilan belum berlangsung sebab *Writ of Summons* belum diajukan dengan benar dan patut oleh Cathay Pacific. Dengan demikian tidak ada penyisihan atas gugatan tersebut yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

f. Kontrak memberatkan

- i. Penugasan penyediaan jenis BBM tertentu

Perusahaan terikat komitmen dengan Pemerintah Republik Indonesia terkait penugasan PSO dalam penyediaan BBM yaitu Premium, Solar dan Minyak Tanah. Pertamina dan Pemerintah sepakat untuk menggunakan publikasi MOPS sebagai acuan harga pasar minyak. Selisih antara harga jual yang ditetapkan (harga sesuai dengan Ketetapan Pemerintah) dengan harga MOPS ditambah dengan biaya distribusi dan margin (alfa) tidak dapat menutup biaya-biaya yang terjadi karena formulasi margin (alfa) tidak sejalan dengan fluktuasi harga pasar minyak dunia. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan (*unavoidable cost*), sampai dengan 31 Desember 2012, penjualan BBM PSO tersebut mengalami kerugian sebesar US\$90.492.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

3. *Legal claim by Cathay Pacific Airways Limited – fuel contamination claim*

In relation to the emergency landing of an airplane of Cathay Pacific CX780 in Hong Kong which was alleged because of fuel contamination during refuelling process in Juanda airport, Surabaya. The Company have received Writ of Summons from the legal representative of Cathay Pacific Airways Limited on 30 October 2012 and have been registered at High Court Hong Kong. Basically, the sales of aviation fuel have been insured by the Company and until the completion of the financial statement, the legal proceeding have not started because the Writ of Summons have not being served correctly and properly by Cathay Pacific. Accordingly no provision has been recognised in these consolidated financial statements at 31 December 2012.

f. Onerous contracts

- i. *The assignment supply for certain fuel (BBM) products*

The Company is engaged to the Government of the Republic Indonesia for the assignment of PSO to supply fuel products of Premium Gasoline, Automotive Diesel Oil and Kerosene. Pertamina and Government agreed to use MOPS as the basis of the market price of fuel products. The difference between the sales price with MOPS price, distribution cost and margin (alpha) can not cover the incurred expenses as the margin (alpha) is not tied to the market price fluctuation. Including the unavoidable costs up to 31 December 2012, losses from the sales of PSO fuel products are US\$90,492.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/254 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kontrak memberatkan (lanjutan)

**i. Penugasan penyediaan jenis BBM tertentu
(lanjutan)**

Namun, provisi atas kontrak memberatkan ini tidak dapat diukur secara andal dikarenakan tidak adanya liabilitas yang muncul sehubungan dengan penugasan PSO yang menggambarkan kerugian operasional tahun berjalan.

ii. Penjualan gas LPG tabung 12 kg dan 50 kg

Perusahaan melakukan penjualan gas LPG tabung 12 kg dan 50 kg kepada masyarakat berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum. Pemerintah merupakan pihak yang menetapkan batasan tertinggi atas harga jual produk tersebut. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan (*unavoidable cost*), sampai dengan 31 Desember 2012, penjualan atas LPG tabung 12 kg dan 50 kg tersebut, mengalami kerugian sebesar US\$538.411.

Namun demikian, provisi atas kontrak memberatkan ini tidak dapat diukur secara handal karena tidak dapat ditentukannya jangka waktu penugasan untuk penjualan LPG 12 kg dan 50 kg tersebut.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Onerous contracts (continued)

**i. The assignment supply for certain fuel (BBM)
products (continued)**

However, provision for this onerous contract can not be measured reliably due to the absence of obligations related to the assignment of PSO which describes an operating loss for the year.

ii. Sell of LPG of 12 kg and 50 kg cylinders

The Company sells LPG of 12 kg and 50 kg cylinders to the public based on common business practice scheme. Government is the in charge to set the ceiling price of the products. Including unavoidable costs, up to 31 December 2012, losses arising from sales of LPG 12 kg and 50 kg cylinders are US\$538,411.

However, the provision of this onerous contract can not be measured reliably as the uncertainty in the period of the assignment to sell LPG 12 kg and 50 kg cylinders.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/255 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Akuisisi bisnis

Dalam tahun 2012, Perusahaan melakukan beberapa transaksi akuisisi pada perusahaan lain baik melalui penambahan *participating interest* maupun melalui kepemilikan saham pada perusahaan lain. Transaksi akuisisi ini dilakukan sehubungan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu migas, yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan migas serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan penting transaksi akuisisi yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi saham Burlington Resources International Holding LLC

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani *Share Purchase and Sale Agreement* dengan Burlington Resources International Holding LLC atas akuisisi 100% kepemilikan pada ConocoPhillips Algeria (Ltd), yang memiliki hak pada 3 (tiga) lapangan minyak di Blok 405a di Algeria. Harga akuisisi saham (*purchase price*) tersebut adalah US\$1.750.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah menempatkan *Performance Deposit* sebesar US\$175.000 atau sebesar 10% dari Harga Akuisisi sesuai dengan *Share Purchase and Sale Agreement*. Penutupan transaksi dan pemindahan pengendalian masih berlangsung menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*), antara lain persetujuan Pemerintah Algeria, persetujuan *partner* lain di dalam ventura bersama (*pre-emptive rights*) dan pembayaran penuh atas transaksi akuisisi tersebut.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Business acquisition

During 2012, the Group had several acquisition transactions through increase in participating interest (*farm-in*) and acquisition of shares. These acquisition transaction were made in connection with the Group's strategy to develop its upstream business, i.e. to increase oil and gas production and reserves as well as expanding to overseas. A summary of the Group's ongoing acquisitions is as follows:

(i) Share acquisition of Burlington Resources International Holding LLC

On 18 December 2012, the Company and Burlington Resources International Holding LLC ("Burlington") entered into a *Share Purchase and Sale Agreement* to acquire Burlington's 100% share in ConocoPhillips Algeria (Ltd), which holds interest in 3 oil fields in Block 405a in Algeria. The purchase price of this acquisition is US\$1,750,000.

At the completion date of these financial statements, the Company has placed a *Performance Deposit* of US\$175,000 equivalent to 10% of the purchase price under the *Share Purchase and Share Agreement*. The closing of the transaction and change of control of the business of the Company is pending fulfilment of certain *Conditions Precedent*, among others, the approval of the transaction by the Algerian Government, other partners in the joint venture not exercising their *pre-emptive rights* and the full payment of the purchase price consideration.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/256 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Akuisisi bisnis (lanjutan)

(ii) Akuisisi saham Harvest-Vinccler Dutch Holding B.V.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan telah menandatangani *Share Purchase Agreement* dengan HNR Energia B.V. ("Harvest") atas akuisisi 80% kepemilikan pada Harvest-Vinccler Dutch Holding B.V. yang memiliki kepemilikan tidak langsung sebesar 32% di Petrodelta SA (Venezuela). Harga akuisisi saham tersebut adalah US\$725.000. Perusahaan telah menempatkan deposit di *Escrow Account* sebesar US\$108.725 atau 15% dari harga akuisisi sesuai dengan *Share Purchase Agreement*. Penutupan transaksi dan pemindahan pengendalian masih berlangsung menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*) antara lain persetujuan pemegang saham Perusahaan, persetujuan pemegang saham Harvest, dan persetujuan Pemerintah Venezuela; dan pembayaran penuh atas transaksi akuisisi tersebut.

(iii) Akuisisi *Participating Interest* pada Talisman Resources (North West Java)

Pada tanggal 13 November 2012, Perusahaan telah menandatangani Agreement for the Acquisition Of Talisman Resources (North West Java) Limited's 5,0295% Interest in the Offshore North West Java Production Sharing Contract Indonesia untuk mengakuisisi 5,0295% *Participating Interest* (PI) di Offshore North West Java PSC (ONWJ PSC) dari Talisman Resources (North West Java) Limited. Harga akuisisi (*Purchase Price*) PI tersebut adalah US\$39.000. Akuisisi ini akan meningkatkan kepemilikan PI PT PHE ONWJ di ONWJ PSC menjadi 58,2795%.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Business acquisition(continued)

(ii) Share acquisition of Harvest-Vinccler Dutch Holding B.V.

On 21 June 2012, the Company and HNR Energia B.V. ("Harvest") entered into a *Share Purchase Agreement* to acquire 80% share in Harvest-Vinccler Dutch Holding B.V., which indirectly owned 32% shares in Petrodelta SA (Venezuela). The cash purchase price was US\$725,000. The Company has placed the transaction of the acquisition comprises a deposit in an *Escrow Account* amounting to US\$108,725 or 15% of the Acquisition Price in accordance with the *Share Purchase Agreement*. The closing of transaction and change of control is pending fulfillment of *Conditions Precedent*, among others, approval from the Company's shareholders, Harvest's shareholders and the Venezuelan Government; and full payment of the cash purchase price.

(iii) Acquisition of Talisman Resources (North West Java) *Participating Interest*

On 13 November 2012, the Company entered into an Agreement for the Acquisition of Talisman Resources (North West Java) Limited's 5.0295% Interest In the Offshore North West Java Production Sharing Contract Indonesia to acquire 5.0295% *Participating Interest* (the PI) in the Offshore North West Java PSC (ONWJ PSC) from Talisman Resources (North West Java) Limited. The Purchase Price of the PI is US\$39,000. The acquisition will increase PT PHE ONWJ's participating interest in the ONWJ PSC to 58.2795%.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/257 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011 AND 1 JANUARY 2011

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Akuisisi bisnis (lanjutan)

(iii) Akuisisi *Participating Interest* pada Talisman Resources (North West Java) (lanjutan)

Penutupan transaksi dan pemindahan pengendalian masih berlangsung menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*), antara lain, persetujuan pemegang saham perusahaan, persetujuan partner lain di dalam ventura bersama; dan pembayaran penuh atas transaksi akuisisi tersebut. Batas waktu pemenuhan persyaratan tersebut adalah 120 hari dari tanggal penandatanganan SPA.

(iv) Akuisisi saham Anadarko Offshore Holding Company LLC

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani *Stock Purchase Agreement* dengan Anadarko Offshore Holding Company LLC atas 100% kepemilikan saham pada Anadarko Indonesia Nunukan Company yang didirikan di Cayman Island, Anadarko Ambalat Ltd. yang didirikan di Bermuda, dan Anadarko Bukat Ltd. yang didirikan di Bermuda. Harga akuisisi (*Aggregate Base Purchase Price*) saham tersebut adalah US\$49.025.

Penutupan transaksi dan pemindahan pengendalian masih berlangsung menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*), antara lain persetujuan partner lain di dalam ventura bersama; dan pembayaran penuh atas transaksi akuisisi tersebut. Batas waktu pemenuhan persyaratan tersebut adalah 150 hari dari tanggal penandatanganan SPA.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Business acquisition (continued)

(iii) Acquisition of *Talisman Resources* (North West Java) *Participating Interest* (continued)

The closing of the transaction and the change of control are pending fulfillment of *Conditions Precedent*, among others, approval of the Company's shareholder, approval of other partners in the joint venture; and full payment of the purchase price. The deadline for the condition fulfillment is 120 days after the signing date of the SPA.

(iv) Share acquisition of Anadarko Offshore Holding Company LLC

On 10 December 2012, the Company and Anadarko Offshore Holding Company LLC entered into a *Stock Purchase Agreement* for the acquisition of 100% shares in Anadarko Indonesia Nunukan Company, incorporated in Cayman Island, Anadarko Ambalat Ltd. incorporated in Bermuda, and Anadarko Bukat Ltd. incorporated in Bermuda. The *Aggregate Base Purchase Price* of the shares was US\$49,025.

The closing of the transaction and the transfer of control are pending fulfillment of *Conditions Precedent*, among others, approval of other partners in the joint venture; and full payment for the purchase price. The deadline for the condition fulfillment is 150 days after the signing date of the SPA.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/258 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**50. PENYAJIAN TRANSAKSI YANG DIHASILKAN
DARI KONSOLIDASI PROPOSIONAL ATAS
VENTURA BERSAMA**

Jumlah agregat dari aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang timbul dari *proportionate consolidation* dari pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

**50. PRESENTATIONS OF TRANSACTIONS FROM
PROPORTIONATE CONSOLIDATION OF JOINT
VENTURE**

Aggregate amounts of assets, liabilities, income and expenses arising from proportionate consolidation of joint controlled entities are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
Aset			Assets
Aset lancar	187,133	84,202	Current assets
Aset tidak lancar	<u>206,483</u>	<u>177,316</u>	Non current assets
Jumlah Aset	<u>393,616</u>	<u>261,518</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas lancar	93,584	46,919	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>117,106</u>	<u>75,815</u>	Non current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>210,690</u>	<u>122,734</u>	Total Liabilities
Aset Bersih	<u>182,926</u>	<u>138,784</u>	Net Assets
Pendapatan	541,629	138,150	Revenue
Beban	<u>(525,721)</u>	<u>(135,081)</u>	Expenses
Labarugi) tahun berjalan	<u>15,908</u>	<u>3,069</u>	Profit/(loss) for the year
Untuk daftar entitas ventura bersama, lihat Catatan 1b-iii.			<i>For the list of joint venture entities, please refer to Note 1b-iii.</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

As restated (refer to Note 4) *

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/259 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
AND 1 JANUARY 2011**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

**51. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

**a. Pengalihan saham PT Pertamina EP dan
PT Pertamina EP Cepu**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 3 tertanggal 6 Februari 2013 yang dibuat oleh Notaris Yul Khaizar Panuh S.H., PT Pertamina Dana Ventura ("PDV") membeli saham non pengendali milik Koperasi Energi Indonesia ("KEI") di PT Pertamina EP dan PT Pertamina EP Cepu, masing-masing sebanyak 25 lembar saham dan 5 lembar saham, dengan nilai total Rp13.429.508.825 (nilai penuh). Dengan demikian, sejak tanggal transaksi tersebut pemegang saham PT Pertamina EP adalah PT Pertamina (Persero) (99,99%) dan PT Pertamina Dana Ventura (0,01%), sedangkan pemegang saham PT Pertamina EP Cepu adalah PT Pertamina (Persero) (99%) dan PT Pertamina Dana Ventura (1%).

**b. Pendirian PT Pertamina EP Cepu Alas Dara
dan Kemuning**

Perusahaan dan PT Pertamina Dana Ventura mendirikan PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning yang bergerak di bidang eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses pendirian PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning masih terus berlanjut.

51. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

**a. Transfer of shares PT Pertamina EP and
PT Pertamina EP Cepu**

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 3 dated 6 February 2013 legalised by Notary Yul Khaizar Panuh S.H., PT Pertamina Dana Ventura ("PDV") purchased non-controlling shares owned by Koperasi Energi Indonesia ("KEI") in PT Pertamina EP and PT Pertamina EP Cepu comprising 25 shares and 5 shares, respectively, with total amount Rp13,429,508,825. Thus, since the date of that transaction the shareholders of PT Pertamina EP are PT Pertamina (Persero) (99.99%) and PDV (0.01%), and shareholders of PT Pertamina EP Cepu are PT Pertamina (Persero) (99%) and PDV (1%).

**b. The establishment of PT Pertamina EP Cepu
Alas Dara dan Kemuning**

The Company and PT Pertamina Dana Ventura established PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning, which operates in exploration and exploitation of oil and gas, with ownership of 99% and 1%, respectively. As of the completion date of these consolidated financial statements, the establishment process of PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning is still in progress.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan, PT Pertamina EP ("PEP"), Entitas Anak PT Pertamina Hulu Energi ("PHE") dan PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PEP, Entitas Anak PHE dan PEPC. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PEP, Entitas Anak PHE dan PEPC.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Sebelum tahun 2012, perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi PEP dan PHE berdasarkan pada pedoman *Society Petroleum Engineer 2001* ("SPE 2001") sedangkan PEPC berdasarkan pada *Society Petroleum Engineer – Petroleum Resources Management System 2007* ("PRMS 2007") sesuai tabel I di bawah ini:

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)

The Company, PT Pertamina EP ("PEP"), Subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi ("PHE") and PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation, and is not intended to illustrate the realisable value or fair value of the Company's, PEP's, PHE Subsidiaries' and PEPC's reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the Company's, PEP's, PHE Subsidiaries' and PEPC's control.

Management is of the opinion that the reserve quantities, which include Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

Before the year 2012, the calculation of proved oil and gas reserves, which are based on Society Petroleum Engineer 2001 ("SPE 2001") guidelines for PEP as well as PHE and based on Society Petroleum Engineer – Petroleum Resources Management System 2007 ("PRMS 2007") for PEPC, are detailed in the following table I:

**TABEL I/TABLE I
Cadangan minyak dan gas bumi Per 31 Desember 2012/
Crude oil and natural gas reserves 31 December 2012**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2011/Balance 1 January 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2011/Ending balance 31 December 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012
PT Pertamina (Persero)							
I Blok Vietnam/Vietnam Block (SPE 2001)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	2,070	-	2,070	244	-	2,314
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	601	-	601	72	-	673
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	-	2,070	-	2,070	244	-	2,314
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	-	601	-	601	72	-	673

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) **ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries		Saldo 1 Januari 2011/Balance January 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2011/Ending balance 31 December 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012
PT Pertamina EP (SPE 2001):								
I	Sumatera							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	339,198	(39,535)	(4,368)	295,295	(18,935)	(4,931)	271,429
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	654,937	(1,195)	(27,631)	626,111	(19,187)	(26,608)	580,316
II	Jawa/Java							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	260,003	(8)	(17,686)	242,309	(1,725)	(16,572)	224,012
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	207,483	11	(26,796)	180,698	13,979	(26,478)	168,199
III	KTJ/East Indonesia							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	139,848	(82,652)	(2,909)	54,287	8,568	(3,788)	59,067
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	99,090	1	(470)	98,621	(5,880)	(675)	92,066
IV	KBT/TAC							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	134,645	1	(6,363)	128,283	68,714	(6,132)	190,865
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	107,097	(1)	(5,429)	101,667	(4,881)	(4,049)	92,737
V	KSO/OC							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	71,847	792	(1,233)	71,406	(812)	(1,506)	69,088
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	3,591	-	-	3,591	2,476	-	6,067
VI	Proyek/Project							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	14,000	-	(898)	13,102	91,219	(1,060)	103,261
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	361,474	47,501	(4,809)	404,166	(131,353)	(6,197)	266,616
VII	Unit Bisnis Eksplorasi dan Eksploitasi/ Business Unit Exploration and Exploitation (UBEP)							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	245,374	(18,386)	(12,168)	214,820	(14,478)	(12,725)	187,617
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	46,829	(881)	(2,292)	43,656	9,707	(2,565)	50,798
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)		1,204,915	(139,788)	(45,625)	1,019,502	132,551	(46,714)	1,105,339
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)		1,480,501	45,436	(67,427)	1,458,510	(135,139)	(66,572)	1,256,799

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/3 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

	Saldo 1 Januari 2011/ <i>Balance 1 January 2011</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Desember 2011/ <i>Ending balance 31 December 2011</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Desember 2012/ <i>Ending balance 31 December 2012</i>
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Pertamina Hulu Energi (SPE 2001):							
I Wilayah/Region Jawa							
JOB-PSC (PHE Tuban East Java)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	9,692	9,631	(2,772)	16,551	17	(2,543)	14,025
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	-	2,251	(550)	1,701	407	(470)	1,638
Operasi Sendiri/ <i>Own Operation</i> (ONWJ dan/and WMO)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	47,830	13,681	(9,659)	51,852	19,348	(9,843)	61,357
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	46,158	36,652	(13,480)	69,330	2,350	(13,394)	58,286
II Wilayah/Region Sumatera (10 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	73,445	(3,415)	(7,680)	62,350	(976)	(7,706)	53,668
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	198,062	(4,158)	(13,245)	180,659	2,053	(14,740)	167,972
III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (6 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	17,656	4,504	(1,250)	20,910	(7,206)	(1,060)	12,644
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	140,813	26,618	(1,526)	165,905	(11,349)	(1,683)	152,873
IV Luar Negeri/Overseas							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	1,859	(682)	(129)	1,048	(251)	(215)	582
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	-	962	(189)	773	(296)	(340)	137
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	150,482	23,719	(21,490)	152,711	10,932	(21,367)	142,276
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	385,033	62,325	(28,990)	418,368	(6,835)	(30,627)	380,906
PT Pertamina EP Cepu (PRMS 2007):							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	147,101	6	(3,513)	143,594	-	(3,679)	139,915
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE) - non- sales	4,936	81	(116)	4,901	134	(32)	5,003
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	147,101	6	(3,513)	143,594	-	(3,679)	139,915
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	4,936	81	(116)	4,901	134	(32)	5,003
Jumlah cadangan/Total reserve							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	1,502,498	(113,993)	(70,628)	1,317,877	143,727	(71,760)	1,389,844
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	1,870,470	108,443	(96,533)	1,882,380	(141,768)	(97,231)	1,643,381

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/4 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)

Berdasarkan tabel I di atas jumlah cadangan minyak adalah 1.389.844 MBBLs dan cadangan gas bumi adalah 1.643.381 MBOE.

Based on tabel I above total oil reserves is 1,389,844 MBBLs and total natural gas reserves is 1,643,381 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Millions of Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan rate konversi: 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

The estimated gas reserve balances and production are converted from MMSCF (Millions of Standard Cubic Feet) to MBOE (Millions of Barrels of Oil Equivalent) by applying the following conversion rate: 1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

Pada tahun 2012 Grup melakukan perubahan metode perhitungan cadangan dari SPE 2001 ke PRMS 2007.

In 2012 the Group changed reserves calculation method from SPE 2001 to PRMS 2007.

Metode PRMS 2007 menghitung jumlah cadangan berdasarkan "based project" dengan mempertimbangkan asset komersialnya sehingga hanya struktur aktif saja yang diperhitungkan dalam cadangan. Sedangkan pedoman SPE 2001 hanya mempertimbangkan aspek teknis dan tidak mempertimbangkan aspek komersialnya sehingga struktur aktif maupun struktur non-aktif diperhitungkan dalam cadangan.

PRMS 2007 method determines the total reserves based on "based project" which considers commercial aspect, and therefore only active structures are included in reserves calculation. Meanwhile SPE 2001 guideline considers only technical aspect and not on commercial aspect, and therefore all structures, both active and non-active are included in reserves calculation.

Perubahan metode ini merupakan kebutuhan dalam rangka pencapaian target sebagai *World Class Company* dan metode tersebut diterapkan secara luas dalam bisnis minyak dan gas bumi internasional.

The method change is realised as a need in order to reach the target of being World Class Company, moreover the method is applied in most oil and gas business around the world.

Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap, untuk PHE dan PEPC telah menggunakan metode PRMS 2007 sedangkan untuk PEP masih menggunakan metode SPE 2001.

The method change takes place gradually that PHE and PEPC has applied PRMS 2007 method, meanwhile PEP is still applying SPE 2001 method.

Sesuai perubahan metode tersebut, perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi adalah sesuai tabel II di bawah ini:

As impact of the method change, the calculation of proved oil and gas reserves are detailed on the following table II:

TABEL II/TABLE II
Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2012/
Crude oil and natural gas reserves as of 31 December 2012

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2011/Balance 1 January 2011	Penyesuaian/Adjustments	Produksi/Production	Saldo akhir 31 Desember 2011/Ending balance 31 December 2011	Penyesuaian/Adjustments	Produksi/Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012
PT Pertamina (Persero)							
I Blok Vietnam/Vietnam Block (PRMS 2007)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	2,070	-	2,070	(2,070)	-	-
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	601	-	601	(601)	-	-
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	-	2,070	-	2,070	(2,070)	-	-
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	-	601	-	601	(601)	-	-

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/5 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) **ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2011/ <i>Balance 1 January 2011</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Desember 2011/ <i>Ending balance 31 December 2011</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Saldo akhir 31 Desember 2012/ <i>Ending balance 31 December 2012</i>
PT Pertamina EP (SPE 2001):							
I Sumatera							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	339,198	(39,535)	(4,368)	295,295	(18,935)	(4,931)	271,429
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	654,937	(1,195)	(27,631)	626,111	(19,187)	(26,608)	580,316
II Jawa/Java							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	260,003	(8)	(17,686)	242,309	(1,725)	(16,572)	224,012
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	207,483	11	(26,796)	180,698	13,979	(26,478)	168,199
III KTI/East Indonesia							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	139,848	(82,652)	(2,909)	54,287	8,568	(3,788)	59,067
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	99,090	1	(470)	98,621	(5,880)	(675)	92,066
IV KBT/TAC							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	134,645	1	(6,363)	128,283	68,714	(6,132)	190,865
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	107,097	(1)	(5,429)	101,667	(4,881)	(4,049)	92,737
V KSO/OC							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	71,847	792	(1,233)	71,406	(812)	(1,506)	69,088
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	3,591	-	-	3,591	2,476	-	6,067
VI Proyek/Project							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	14,000	-	(898)	13,102	91,219	(1,060)	103,261
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	361,474	47,501	(4,809)	404,166	(131,353)	(6,197)	266,616
VII Unit Bisnis Eksplorasi dan Eksploitasi/ Business Unit Exploration and Exploitation (UBEP)							
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	245,374	(18,386)	(12,168)	214,820	(14,478)	(12,725)	187,617
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	46,829	(881)	(2,292)	43,656	9,707	(2,565)	50,798
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	1,204,915	(139,788)	(45,625)	1,019,502	132,551	(46,714)	1,105,339
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	1,480,501	45,436	(67,427)	1,458,510	(135,139)	(66,572)	1,256,799

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/6 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) **ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2011/Balance 1 January 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2011/Ending balance 31 December 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012
PT Pertamina Hulu Energi (PRMS 2007):							
I Wilayah/Region Jawa							
JOB-PSC,PPI,IP,BOB (2 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	9,692	9,631	(2,772)	16,551	(8,814)	(2,543)	5,194
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	2,251	(550)	1,701	(1,090)	(470)	141
Operasi Sendiri/Own Operation (ONWJ dan/and WMO)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	47,830	13,681	(9,659)	51,852	12,110	(9,843)	54,119
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	46,158	36,652	(13,480)	69,330	(3,519)	(13,394)	52,417
II Wilayah/Region Sumatera (10 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	73,445	(3,415)	(7,680)	62,350	(19,019)	(7,706)	35,625
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	198,062	(4,158)	(13,245)	180,659	(69,943)	(14,740)	95,976
III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (6 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	17,656	4,504	(1,250)	20,910	(3,547)	(1,060)	16,303
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	140,813	26,618	(1,526)	165,905	(36,123)	(1,683)	128,099
IV Luar Negeri/Overseas							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	1,859	(682)	(129)	1,048	(251)	(215)	582
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	962	(189)	773	(295)	(340)	138
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	150,482	23,719	(21,490)	152,711	(19,521)	(21,367)	111,823
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	385,033	62,325	(28,990)	418,368	(110,970)	(30,627)	276,771

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/7 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2011/Balance 1 January 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2011/Ending balance 31 December 2011	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012
PT Pertamina EP Cepu (PRMS 2007):							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	147,101	6	(3,513)	143,594	-	(3,679)	139,915
- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non- sales	4,936	81	(116)	4,901	134	(32)	5,003
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	147,101	6	(3,513)	143,594	-	(3,679)	139,915
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	4,936	81	(116)	4,901	134	(32)	5,003
Jumlah cadangan/Total reserve							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	1,502,498	(113,993)	(70,628)	1,317,877	110,962	(71,762)	1,357,077
- Gas bumi/ Natural gas (MBOE)	1,870,470	108,443	(96,533)	1,882,380	(246,572)	(97,235)	1,538,573

Berdasarkan tabel II di atas jumlah cadangan minyak adalah 1.357.077 MBBLs dan cadangan gas bumi adalah 1.538.573 MBOE.

Based on table II above total oil reserves is 1,357,077 MBBLs and total natural gas reserves is 1,538,573 MBOE.

Seperti yang dijelaskan dalam catatan akuisisi bisnis (Catatan 49g), Perusahaan melakukan beberapa transaksi akuisisi yang berpotensi meningkatkan cadangan Grup. Ringkasan penting potensi peningkatan cadangan adalah sebagai berikut ini:

As explained before in business acquisition note (Note 49g), the Company has gone through some acquisition transactions which potentially increases the Group's total reserves. Important summary of total reserves increase are as follows:

Nomor/ Number	Transaksi Akuisisi/ Acquisition Transaction	Produksi/ Production (BOEPD ^{*)})	Jumlah Cadangan Proved and Probable (2P)/ Total Reserves of Proved and Probable (2P) (MMBOE ^{**})
1	Burlington Resources International Holding LLC	23,000	122
2	Harvest Vinccler Dutch Holding B.V.	11,921	175
3	Talisman Resources (North West Java) Participating Interest	3,380	10.7
4	Anardako Offshore Holding Company	-	-

^{*}) BOEPD = Barrels Oil Equivalent per Day

^{**}) MMBOE = Million Barrels of Oil Equivalent

Di samping potensi penambahan cadangan yang berasal dari transaksi akuisisi bisnis di atas, terdapat potensi penambahan cadangan lainnya yang berasal dari:

Apart of potential reserves addition arising from acquisition transactions as mentioned above, there are another potential reserves addition which will come from:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/8 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(UNAUDITED)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

1. PEP sebesar 68.97 MMBOE, merupakan hasil dari aktivitas eksploitasi dan *Enhanced Oil Recovery* (EOR) yang masih menunggu finalisasi buku laporan tahunan cadangan minyak dan gas bumi.
2. PEPC sebesar 88,01 MMBOE, *Plan of Development* (PoD) telah disetujui oleh SKK MIGAS.

1. *PEP for 68.97 MMBOE, as result of exploitation activities and Enhanced Oil Recovery (EOR) which is still waiting for finalisation of yearly oil and natural gas report.*
2. *PEPC for 88.01 MMBOE, Plan of Development (PoD) has been approved by SKK MIGAS.*